



Membangun Masa Depan Perumahan yang Berkelanjutan

Building the Future
of Sustainable Housing





Membangun Masa Depan Perumahan yang Berkelanjutan

Building the Future of Sustainable Housing

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) semakin mengoptimalkan peran strategis sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan, sebagai penyedia likuiditas (*liquidity provider*) bagi lembaga penyalur pembiayaan perumahan dalam mendorong pengembangan ekosistem pembiayaan perumahan di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan pendanaan kreatif, berkelanjutan dan memiliki *impact* dalam membangun negeri dan mengakselerasi pemenuhan kebutuhan perumahan yang layak dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia.

Perseroan juga mengoptimalkan ketersediaan dana melalui penerbitan obligasi untuk mendukung target penyaluran pembiayaan perumahan, memastikan pendanaan yang lebih efisien dengan bunga kompetitif dan memperkuat sektor perumahan di Indonesia. Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan juga telah menerbitkan obligasi termasuk *social bonds* untuk pendanaan KPR FLPP, kolaborasi mendukung Indonesia *Green Affordable Housing Program* (IGAHP) untuk penyediaan pembiayaan perumahan hijau dan terjangkau bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), serta meningkatkan inklusi keuangan di wilayah pedesaan lewat program Ekosistem Keuangan Inklusif (EKI) yang dapat menjadi akselerator peningkatan dan pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk mendukung peningkatan ekonomi daerah.

Peran strategis yang dilakukan Perseroan tersebut, menjadi bentuk komitmen dan wujud dukungan Perseroan pada pemenuhan agenda global Tujuan pembangunan keberlanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG) terutama pada Tujuan Nomor 11 yaitu menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) increasingly optimizes its strategic role as the Special Mission Vehicle (SMV) of the Ministry of Finance, as a liquidity provider for housing finance distribution institutions, aiming to encourage the development of housing finance ecosystem in Indonesia. This aims to realize creative, sustainable funding that contribute to the nation's growth and expedite the provision of decent and affordable housing for the Indonesian people.

The Company strategically leverages the issuance of bonds to optimize fund availability, supporting its housing finance distribution objectives. This approach ensures more efficient funding with competitive interest rates, thereby strengthening Indonesia's housing sector. In line with its commitment to sustainable finance, the Company has issued various bonds, including social bonds for FLPP mortgage funding, and collaborated on the Indonesia Green Affordable Housing Program (IGAHP) to provide green, affordable housing solutions for Low-Income Communities (MBR). The Company also promotes financial inclusion in rural areas through the Inclusive Financial Ecosystem (EKI) program, which serves as a catalyst for community empowerment, enhancing welfare, and driving regional economic growth.

The strategic initiatives undertaken by the Company reflect its commitment to supporting the global agenda of Sustainable Development Goals (SDGs), with a particular focus on Goal 11, which aims to create inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and communities.



Daftar Isi

Contents

Pendahuluan Keberlanjutan

Introduction to Sustainability



Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance Achievement	8
Sambutan Direktur Utama Message from the President Director's	14
Prestasi dan Reputasi Tahun 2024 Achievements and Reputation in 2024	26
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024 Significant Events of Sustainability in 2024	30
Sekilas Tentang Perseroan Brief Overview of Company	35
Komitmen dan Strategi Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Commitment and Strategy to Support Sustainable Development	47
Tentang Laporan Ini About This Report	61

Ekonomi Economy

Peningkatan Peran dan Kontribusi pada Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Improvement of Role and Contribution in Sustainable Economic Development



Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management Approach Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impacts	72
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional Comparison of Target and Realization of Financial and Operational Performance	76
Penciptaan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Creation and Distribution of Economic Values	79
Kontribusi kepada Negara Contributions to the State	81
Mengelola Dampak Ekonomi Tidak Langsung Managing Indirect Economic Impacts	83

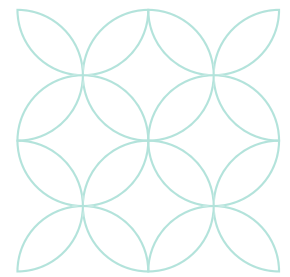
Lingkungan Environment

Peningkatan Peran dan Kontribusi dalam Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Enhancement of Role and Contribution in Maintaining Environmental Sustainability



Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan Management Approach in Environmental Management Topic	88
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Preservation Cost	91
Mengelola Operasional Kantor Ramah Lingkungan Managing Green Office Operations	92
Menangani Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint Handling	109



Sosial **Social**

Peningkatan Peran dan Kontribusi pada Pembangunan Sosial Berkelanjutan

Enhancement of Role and Contribution in Sustainable Social Development



Peningkatan Peran dan Kontribusi dalam Menghadirkan Produk dan Layanan yang Unggul dan Berkelanjutan Enhancement of Role and Contribution in Presenting Superior and Sustainable Products and Services	112
Peningkatan Peran dan Kontribusi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Enhancement of Role and Contribution in Improving Human Resource Quality	128
Peningkatan Peran, Bersinergi Memberdayakan Masyarakat Improving Roles, Synergizing to Empower Communities	160

Tata Kelola **Governance**

Peningkatan Peran dan Kontribusi, Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan

Enhancement of Role Brings Sustainable Governance



Struktur Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Structure	182
Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conduct	194
Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	196
Kebijakan Anti Korupsi Anti-corruption Policy	199
Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment towards Shareholders	200
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	201
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	203
<i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System	203
Permasalahan dan Tantangan terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan Problems and Challenges of Implementation of Sustainable Business	205

Lampiran
Appendix



Indeks Isi GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan Index of GRI Standards Content and Financial Services Sector Disclosures	208
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Disclosure List in Accordance with OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 and OJK Circular No.16/SEOJK.04/2021	218
Indeks <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) International Financial Reporting Standards (IFRS) Index	221
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	223





Pendahuluan Keberlanjutan

Sustainability Introduction





SMF



Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

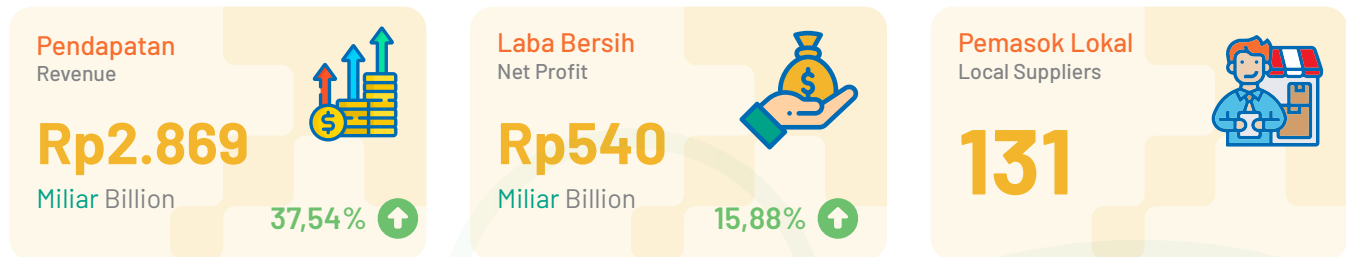
Highlights of Sustainability Performance Achievements

[OJK B.1, B.2, B3]

Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi

Performance Achievements of Economic Aspect

[OJK B.1]



Nilai Proyek Infrastruktur Berbasis *Green-Energy* di tahun 2024 Green-Energy-Based Infrastructure Project Value in 2024



Rp4.701

Miliar Billion

Penyaluran KPR FLPP
FLPP Mortgage Distribution

Rp4.700

Miliar Billion

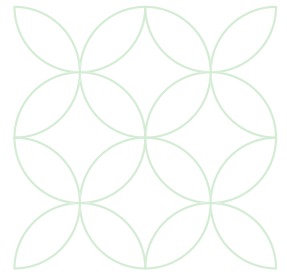
Social Bond
Social Bonds

Rp6,57

Miliar Billion

Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh
House Quality Improvement in Slum Areas

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pinjaman yang Diberikan Loan Extended	Rp Miliar Rp Billion	17.101	13.096	11.275
Sekuritisasi Securitization	Rp Miliar Rp Billion	0	925	500
Pendanaan Funding	Rp Miliar Rp Billion	13.616	8.924	3.900
Pendapatan Revenue	Rp Miliar Rp Billion	2.869	2.086	1.773
Laba Bersih Net Profit	Rp Miliar Rp Billion	540	466	418
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	Rp Miliar Rp Billion	(2.427)	(1.686)	(1.470)
Kinerja Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Performance				
Penyaluran KPR FLPP FLPP Mortgage Distribution	Rp Miliar Rp Billion	4.701	6.602	6.003
Social Bond	Rp Miliar Rp Billion	4.700	700	-
Pembiayaan <i>Homestay</i> Homestay Funding	Lokasi Location	-	5	5
Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh House Quality Improvement Program in Slum Areas	Rp Miliar Rp Billion	6,57	6,13	10,4
Pelibatan Pihak Lokal Involvement of Local People				
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Supplier	131	160	147
Nilai Pengadaan Pemasok Lokal Procurement Value of Local Suppliers	Rp Miliar Rp Billion	41	54	38
Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	%	98,45%	99,38%	100%



Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan Performance Achievement of Environmental Aspect

[OJK B.2]



Tahun : 2023
Building Type : Commercial Office
Rating System : Greenship Interior Space
Peringkat : GOLD
Masa Berlaku : 2026
Lembaga Pemberi : Green Building Council Indonesia (GBCI)

Year : 2023
Building Type : Commercial Office
Rating System : Greenship Interior Space
Rating : GOLD
Validity : 2026
Issuing Agency : Green Building Council Indonesia (GBCI)

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Environmental Management and Preservation Cost



Rp141,6 Juta Million

Jumlah Penggunaan Energi

Amount of Use of Energy

3.001

Gigajoule

3,44%



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Energi Energy efficiency				
Penggunaan Kertas Use of Paper	Kg	119,03	115,54	721,58
Penggunaan Energi Use of Energy	Gigajoule	3.001	3.108	2.345
Intensitas penggunaan Energi Intensity of Energy use	Gigajoule/m ²	0,60	0,67	0,60
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Gigajoule	36	50	-
Pengelolaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emission Control Management				
Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct GHG Emission (Scope 1)	kg CO ² -eq	118.803	115.354	87.412
Pengurangan Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung yang dihasilkan Reduction of Direct GHG Emission (Scope 1) generated	kg CO ² -eq	(3.449)	(27.942)	(10.419)
Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect GHG Emission (Scope 2)	kg CO ² -eq	334.580	375.246	281.692
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Intensity of Indirect GHG Emission (Scope 2)	kg CO ² -eq	154,40	173,16	156,50
Pengurangan Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung yang dihasilkan Reduction of Indirect GHG Emission (Scope 2) generated	kg CO ² -eq	40.665	(93.554)	(68.711)
Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect GHG Emission (Scope 3)	kg CO ² -eq	244.810	69.075	122.405
Pengurangan Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya yang dihasilkan Reduction of Other Indirect GHG Emission (Scope 3) generated	kg CO ² -eq	(175.735)	53.330	(53.610)





Efisiensi energi
Energy efficiency

36 Gigajoule



Program Pelestarian dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Preservation and Protection, through the following programs:

1. Penanaman dan pemeliharaan pohon di area kantor
2. Ekspedisi Lwalata IPB untuk perlindungan sepadan danau dan habitat Biota Endemik Danau Maratua
3. Bantuan tanaman kopi dan gmelina di DAS Citarum

1. Tree planting and maintenance in office areas
2. IPB Lawalata Expedition for protection of lake borders and habitat of Endemic biota of Lake Maratua
3. Assistance of coffee and gmelina plants in Citarum DAS



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Air Water Management				
Volume Pengambilan/Penarikan dan Penggunaan Air Volume of Collection/Withdrawal and Use of Water	Megaliter	3,52	2,07	1,14
Pengurangan Pengambilan/Penarikan dan Penggunaan Air Reduction of Collection/Withdrawal and Use of Water	Megaliter	(1,45)	(0,93)	(0,06)
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of B3 Waste Generated	Kg	-	-	290
Pengurangan Limbah B3 yang Dihasilkan Reduction of B3 Waste Generated	Kg	-	(290)	N/A
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Amount of Non-B3 Waste Generated	Kg	13.625	11.962	181
Pengurangan Limbah Non B3 yang Dihasilkan Reduction of Non-B3 Waste Generated	Kg	(1.663)	(11.781)	N/A
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Preservation Cost				
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Preservation Cost	Rp Juta Rp Juta	141,60	194,85	191,30





Pencapaian Kinerja Aspek Sosial

Performance Achievement of Social Aspect

[OJK B.3]

Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan Tahun 2024 Portfolio of Sustainable Business Activities in 2024



Rp17,1

Triliun Trillion

Total Pembiayaan & Pendanaan Produk dengan Manfaat Sosial
Total Financing & Funding of Products with Social Benefits



USD50.000

Penyaluran Dana Hibah Program Pembiayaan Hijau untuk Perumahan
Distribution of Grant Funds of Green Financing for Housing Program

Produk dan Layanan dengan Manfaat Sosial Products and Services with Social Benefits

Produk/Layanan Products/Services	Tujuan Objectives	Total Nilai Pembiayaan/Investasi/Moneter (Posisi Desember 2024) (Rp juta) Total Financing/Investment/ Monetary Value (Position in December 2024) in million Rupiah
Pembiayaan KPR FLPP FLPP Mortgage Financing	Menyediakan akses pembiayaan perumahan yang terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah To provide access to affordable housing financing for income community	Rp4.701.629
Pembiayaan KPR untuk Masyarakat Non-Fixed Income/Skema RTO Mortgage Financing for Non-Fixed Income Community	Menyediakan akses pembiayaan perumahan kepada masyarakat dengan pendapatan tidak tetap To provide access to housing financing for non-fixed income community	Rp800
Pembiayaan Mikro Perumahan/Kredit Mikro Perumahan Housing Microfinance/Housing Micro Credit	Menyediakan akses pembiayaan perumahan dalam skala kecil bagi masyarakat berpenghasilan rendah To provide access to small-scale housing financing for low-income community	Rp269.745
Social Bonds dan/atau Sukuk untuk Pendanaan KPR FLPP Social Bonds and/or Sukuk for FLPP Mortgage Financing	Menghimpun dana yang digunakan untuk mendanai program KPR FLPP To collect funds used to finance FLPP Mortgage program	Rp4.700.000





Capaian Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia Achievements of Human Resource Management Program

Rata-rata Jam
Pelatihan Karyawan
Average Employee
Training Hours



339,28

Jam/Orang
Hours/Person

69,48%

Karyawan
Mendapatkan
Promosi Jabatan
Employees' Job
Promotion



5,98%

Rasio Gaji Karyawan Golongan
Terendah/Entry Level/
Dibandingkan Upah Minimum
Ratio of Lowest/Entry-Level
Employee Salary Compared to
Minimum Wage

1,01:1

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Products and Services				
Penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan Issuance of Shelf-Registered Social Bonds	Rp Juta Rp Million	4.700.000	700.000	-
Sumber Daya Manusia Human Resources				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	117	113	113
Tingkat Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment Rate	%	7,0	8,85	3,69
Tingkat <i>Turnover</i> Karyawan Employee Turnover Rate	%	3,5	5,3	3,69
Masyarakat Community				
Realisasi Penyaluran TJSL Realization of TJSL Distribution	Rp Miliar Rp Billion	9,32	6,73	12,72



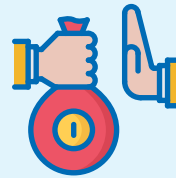


Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Performance Achievements of Sustainable Governance Aspect

Komitmen dan Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Commitment and Policy

Program Anti Korupsi Tahun 2024 Anti-Corruption Program Year 2024

1. Berkolaborasi dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) melaksanakan Webinar Forum GRC (*Good Governance, Risk Management, and Compliance*)
2. Sosialisasi Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)
3. Sosialisasi melalui *standing banner* 'Stop Gratifikasi' di area kantor perseroan
4. Sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa pada *vendor gathering*



1



Pelaporan *Whistleblowing System* dan telah selesai ditindaklanjuti

Whistleblowing System report has been completely followed up





Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

[GRI 2-22, 2-24][OJK D.1, E.5]

Ananta Wiyogo

Direktur Utama

President Director





Memasuki usia ke-19 tahun, Perseroan terus menunjukkan komitmen dalam mendukung pembiayaan perumahan yang berkelanjutan di Indonesia. Pada tahun 2024, Perseroan telah menerima pendanaan (dari penerbitan surat utang dan *term loan*) sebesar Rp13,62 triliun dan menyalurkan pinjaman sebesar Rp17,1 triliun, memperkuat perannya sebagai penyedia likuiditas bagi lembaga penyalur pembiayaan perumahan. Dengan berbagai inovasi dan sinergi strategis, Perseroan bertekad memperluas akses masyarakat terhadap hunian yang layak dan terjangkau di seluruh Indonesia.

SMF, in entering its 19th anniversary, is constantly committed to supporting sustainable mortgage financing in Indonesia. In 2024, the Company had received funding (from issuance of bonds and term loans) of Rp13.62 trillion and disbursed loans of Rp17.1 trillion, enforcing its role as the liquidity provider for mortgage lenders. SMF is determined to expand the community's access to habitable and affordable housing across Indonesia by stimulating innovation and strategic synergy.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh syukur dan kebanggaan, Kami mewakili Direksi dan seluruh insan Perseroan, dengan ini menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini menjadi salah satu wujud komitmen Kami dalam menjaga transparansi dan sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Mengusung tema **"Membangun Masa Depan Perumahan yang Berkelanjutan"**, laporan ini merangkum komitmen strategis, kinerja, serta berbagai inisiatif Kami dalam menghadirkan solusi inovatif di sektor pembiayaan perumahan. Melalui peran Kami sebagai *Liquidity Provider* dan alat fiskal pemerintah, Perseroan terus mendukung terciptanya pembiayaan perumahan yang terjangkau di Indonesia. Dari program sekuritisasi hingga penyediaan likuiditas di sektor perumahan, Kami berperan penting dalam menciptakan pasar yang stabil dan efisien bagi masyarakat.

Dalam menjalankan operasionalnya, Kami berkomitmen untuk mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, serta berinovasi dalam pengelolaan sumber daya untuk menghadirkan solusi perumahan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga menjaga keseimbangan lingkungan dan sosial bagi generasi mendatang. Berlandaskan nilai keberlanjutan yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan, Kami mulai membangun komitmen Kami terhadap penerapan aspek *Environmental, Social and Governance (ESG)*. Nilai-nilai ini tercermin dalam upaya Kami menciptakan ekosistem pembiayaan perumahan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat luas. Kami berkomitmen untuk memastikan terciptanya akses pembiayaan yang merata dan mendukung pencapaian SDGs di sektor perumahan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat peran Perseroan sebagai mitra strategis pemerintah, tetapi juga mendorong terciptanya solusi pembiayaan yang adaptif terhadap perubahan iklim dan kebutuhan sosial.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We gratefully and proudly represent the Board Directors and all organs of the Company in providing the 2024 Sustainable Report. This report is one of our commitments to preserving transparency and actual support for the achievement of the Sustainable Development Goals.

With the theme of **"Establishing the Future of Sustainable Housing,"** this report summarizes our strategic commitment, performance, and many initiatives in presenting innovative solutions in the mortgage financing sector. The Company, as a Liquidity Provider and a government fiscal instrument, constantly supports the realization of affordable mortgage financing in Indonesia. From the securitization program until liquidity provision in the housing sector, we have an important role in creating a stable and efficient market for the community.

In our operations, we commit to prioritizing good governance principles and encouraging innovation in resource management to provide housing solutions that not only meet today's needs but also maintain environmental and social balance for future generations. We establish our commitment to applying Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, recognizing sustainability as a fundamental value for all personnel within the company. Our efforts to create an inclusive, sustainable, and positive mortgage financing ecosystem for wider communities reflect these values. We are committed to ensuring equitable and supportive financing for achieving SDGs in the housing sector. This approach strengthens the Company's role as the government's strategic partner and encourages adaptive financing solutions for climate change and social needs.





Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policy to Respond to Challenges in Implementing Sustainability Strategy

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 sudah dilewati dengan baik di tengah kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian. Tensi geopolitik di Timur Tengah dan perlambatan ekonomi Tiongkok akibat melemahnya permintaan domestik turut memengaruhi dinamika global. Di dalam negeri, meskipun inflasi terkendali, pertumbuhan ekonomi nasional mengalami sedikit perlambatan. Menjaga permintaan masyarakat dan membangun sentimen positif di pasar menjadi kunci dalam mendorong pemulihan ekonomi. Kami optimis bahwa arah kebijakan moneter Bank Indonesia yang lebih *dovish* di tahun 2025, seiring dengan ekspektasi penurunan suku bunga The Fed, akan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Selain arah kebijakan moneter, arah kebijakan pembangunan ekonomi juga akan menjadi fokus perhatian. Harapannya, pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap isu tingginya angka ICOR (*Incremental Capital Output Ratio*) Indonesia yang menjadi tantangan dalam mendorong efisiensi investasi.

Di tengah tantangan makro ekonomi tersebut, sektor perumahan tetap menjadi sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia menurut *World Population Review*, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam penyediaan hunian yang layak dan terjangkau. Kebutuhan akan perumahan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah keluarga baru setiap tahunnya, sementara angka *backlog* perumahan yang masih tinggi menjadi isu utama yang perlu segera diatasi.

Menyikapi hal ini, Pemerintah telah mengimplementasikan berbagai kebijakan guna menekan laju peningkatan *backlog* perumahan. Pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai dimensi, seperti tingkat pendapatan, status pekerjaan, serta lokasi di pedesaan maupun perkotaan. Namun, upaya ini memerlukan peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan agar dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Salah satu solusi yang terus dikembangkan adalah penguatan ekosistem pembiayaan perumahan, yang bertujuan untuk memastikan masyarakat, khususnya yang berpenghasilan rendah, dapat mengakses pembiayaan perumahan yang layak dan terjangkau. Dengan demikian, peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dapat terus didorong melalui penyediaan hunian yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We have passed 2024 very well amidst uncertain global economic conditions. High tension of geopolitics in the Middle East and the slowing down of China's economy due to lesser domestic demands lead to global dynamics. Although inflation is under control in our country, the pace of national economic growth is also slowing down. Maintaining communities' demand and establishing a positive image in the market is the key to driving economic restoration. We are optimistic that a more dovish 2025 monetary policy direction of Bank Indonesia, along with the expectation of the Fed's interest rate decline, will be the key factor for the national economic growth. We hope the government puts specific attention on the issue of the high ICOR (*Incremental Capital Output Ratio*) value of Indonesia, which forms challenges in driving investment efficiency.

Amidst the macroeconomic challenges, the housing sector remains an important strategic sector in supporting national economic growth. The provision of suitable and reasonably priced housing is a major challenge for Indonesia, the fourth most populous nation according *World Population Review*. The needs for housing are constantly increasing along with the increasing number of new families annually; meanwhile, the housing backlog numbers remain high, which is the main issue that needs to be addressed.

To address this matter, the Government implements numerous policies to suppress the increasing housing backlog numbers. The government adopts this approach by taking into account various dimensions, including occupation status and location, whether in villages or urban areas. Nonetheless, for effective and sustainable implementation, this effort requires the active participation of all stakeholders. One of the solutions developed constantly is to strengthen the mortgage financing ecosystem, aiming to ensure the communities, particularly low-income communities, have access to appropriate and affordable housing. Therefore, a more inclusive and sustainable housing provision can improve the quality of life for Indonesians.



Sebagai Lembaga Pembiayaan Sekunder Perumahan yang tergabung dalam ekosistem pembiayaan perumahan, Perseroan terus berperan aktif dalam mengatasi *backlog* perumahan serta memastikan ketersediaan hunian yang layak bagi masyarakat. Pada tahun 2024, Perseroan telah menerima pendanaan (dari penerbitan surat utang dan *term loan*) sebesar Rp13,62 triliun dan menyalurkan pinjaman sebesar Rp17,1 triliun, Kontribusi ini mencerminkan komitmen kami dalam mendukung terciptanya akses pembiayaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan peran Perseroan, berbagai strategi telah diterapkan pada tahun 2024. Strategi tersebut mencakup optimalisasi perluasan mandat, menjaga likuiditas serta menyediakan pendanaan yang kompetitif dan berkelanjutan, memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan di sektor perumahan, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, penerapan tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang terukur menjadi bagian integral dari strategi Perseroan guna memastikan keberlanjutan bisnis serta peningkatan kinerja di masa depan.

Melanjutkan langkah strategis di tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pembiayaan sektor perumahan yang berkelanjutan serta mengembangkan skema pendanaan kreatif guna mendukung pembangunan berkelanjutan. Salah satu target utama kami adalah melanjutkan kontribusi dalam penyediaan porsi 25% pendanaan program KPR FLPP Pemerintah. Dengan berbagai inisiatif ini, kami optimis bahwa Perseroan dapat terus menjadi mitra strategis dalam menciptakan ekosistem pembiayaan perumahan yang lebih inklusif, layak, dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

As a Secondary Mortgage Financing Instrument integrated into the mortgage financing ecosystem, the Company actively overcomes the housing backlog and ensures housing availability for the communities. In 2024, the Company received funding (from issuance of bonds and term loans) of Rp13.62 trillion and disbursed loans of Rp17.1 trillion. This contribution represents our commitment to providing access to a more inclusive and sustainable financing.

The Company has applied many strategies since 2014 to make its role more effective and sustainable. The strategy includes optimal mandate expansion, liquidity preservation, competitive and sustainable financing provision, optimal synergy with stakeholders in the housing sector, and human resources improvement. Additionally, good governance and measured risk management form an integral part of the Company's strategy to ensure business sustainability and performance improvement in the future.

The Company continues strategic measures in 2025 by committing to foster a sustainable financing of the housing sector and to develop a creative financing scheme to support a sustainable development. One of our main targets is to continue our contribution in providing 25% of the funding for the Government's FLPP mortgage program. We are optimistic that with these numerous initiatives we can continue to be a strategic partner in creating a more inclusive, appropriate, and sustainable mortgage financing ecosystem for the Indonesians.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024

Achievements of the Company's Sustainable Performance in 2024

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama tahun 2024, Direksi dan seluruh insan Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan program-program keberlanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (governansi). Upaya tersebut telah berhasil meraih pencapaian sebagai berikut:

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

In 2024, the Board of Directors and all personnel of the Company optimally tried to implement sustainable programs by aligning achievements in economic, environmental, social, and governance aspects. The effort has succeeded in achieving:





Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance

Perseroan mencatatkan kinerja keuangan positif sepanjang tahun 2024 dengan laba bersih sebesar Rp539,8 miliar, meningkat 15,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp465,6 miliar. Total pendapatan Perseroan mencapai Rp2,87 triliun, tumbuh 37,5% dari Rp2,09 triliun pada tahun 2023. Pendapatan ini ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga dan pendapatan syariah yang mencapai Rp2,86 triliun, naik dari Rp2,08 triliun pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, beban bunga juga meningkat menjadi Rp1,99 triliun dari Rp1,30 triliun, sejalan dengan ekspansi pendanaan Perseroan. Meski demikian, Perseroan tetap membukukan kenaikan laba bersih menjadi Rp539,83 miliar, tumbuh 16% yoy dibanding laba bersih per Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp465,62 miliar.

Dari aspek neraca, total aset Perseroan tumbuh signifikan menjadi Rp58,14 triliun pada akhir 2024, dibandingkan Rp45,71 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh ekspansi pinjaman yang diberikan, terutama kepada pihak ketiga dan berelasi, yang mencapai Rp41,92 triliun dari Rp36,08 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan itu diikuti pertumbuhan ekuitas 13% yoy menjadi Rp20,6 triliun dibanding Rp18,23 triliun pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Liabilitas Perseroan juga mengalami peningkatan menjadi Rp36,41 triliun dari Rp27,11 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank dan penerbitan efek-efek, yang mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat struktur pendanaannya.

Dengan kinerja ekonomi di atas, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan berupa pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan tercatat sebesar Rp2,87 triliun, tumbuh 37,52% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2,09 triliun. Perseroan juga mendistribusikan nilai ekonomi yang merupakan beragam pengeluaran sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji pegawai, pajak, dividen, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sejalan dengan perkembangan usaha, nilai ini juga tumbuh 43,97% dari tahun sebelumnya sebesar Rp-1,68 triliun di tahun 2023 menjadi Rp-2,43 triliun di tahun 2024.

Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan guna pengembangan usaha Perseroan, mengalami kenaikan 10,38% menjadi sebesar Rp442,1 miliar dibanding tahun 2023 yakni sebesar Rp400,49 miliar.

The Company recorded positive economic performance in 2024 with net profit amounting to Rp539.8 billion. It shows an increase by 15.9% from that of the previous year, with an amount of Rp465.6 billion. The total revenue of the Company reached Rp2.87 trillion, increasing 37.5% from the 2023 revenue amounting to Rp2.09 trillion. This revenue was supported by an increase in the interest and sharia revenues that reached Rp2.86 trillion, which is an increase from Rp2.08 trillion from that of the previous year. On the other hand, interest expense also increased to Rp1.99 trillion from Rp1.30 trillion, in line with the Company's financing expansion. However, SMF still recorded a net profit increase to Rp539.83 billion, increasing 16% yoy from the net profit in December 2023, which was recorded at Rp465.62 billion.

In the balance sheet, the Company's total assets significantly increased to Rp58.14 billion at the end of 2024 from Rp45.71 trillion in the preceding year. Loan expansion, particularly to third parties and related parties, supported this increase, reaching Rp41.92 trillion from Rp36.08 trillion in 2023. This growth was accompanied by a 13% year-on-year (yoy) increase in equity, reaching Rp20.6 trillion from Rp18.23 trillion in the same period of the previous year. The Company's liabilities also increased to Rp36.41 trillion from Rp27.11 trillion. This was mainly caused by increases in bank loans and securities issuance, representing the Company's effort in strengthening its financing structure.

Based on the above economic performance, the Company recorded Rp2.87 trillion direct economic value in the form of revenue gained from its business activities, a growth of 37.5% from Rp2.09 trillion in 2023. The Company also distributed economic value in the form of many expenses as part of its contribution to increasing the economic growth and welfare of its stakeholders. The expenses include employees' wages, taxes, dividends, or fund realization for the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. Along with business expansion, this value also grew 43.97% from the previous year of Rp-1.68 trillion in 2023 to Rp-2.43 trillion in 2024.

Meanwhile, the economic value retained increased by 10.38% to Rp442.1 billion from Rp400.49 billion in 2023; this value was the difference between the economic value generated and the economic value distributed, designated for the Company's business expansion.



Perseroan juga melaporkan kontribusi kepada negara senilai Rp154,49 miliar dalam bentuk pajak dan senilai Rp97,78 miliar dalam bentuk dividen. Sementara itu, dalam rangka meningkatkan daya tahan ekonomi nasional melalui Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), Perseroan melakukan kerjasama dengan sebanyak 133 pemasok, dimana sebanyak 131 pemasok merupakan pemasok lokal (98,45% dari total pemasok) dengan nilai kontrak dengan pemasok lokal sebesar Rp40.772 juta (99,07% dari total nilai kontrak).

The Company filed a report on state contribution amounting to Rp154.49 billion in the form of taxes and Rp97.78 billion in the form of dividends. To increase national economic resilience through Domestic Component Level (TKDN), the Company cooperated with 133 suppliers, where 131 of them were local suppliers (98.45% of the total number of suppliers) with the contract value of Rp40.772 million (99.07% of the total contract value).

Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Performance

Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Perseroan berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam setiap operasional bisnis. Inisiatif yang dijalankan mencakup pengelolaan penggunaan material, pengelolaan penggunaan dan efisiensi energi, pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK), pengelolaan penggunaan dan efisiensi air, pengelolaan pengelolaan limbah, melakukan aksi pro lingkungan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait lingkungan. Perseroan juga telah memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan untuk mendorong skema pembiayaan hijau (*green financing*) yang sejalan dengan agenda pembangunan rendah karbon nasional.

The Company realizes the importance of responsibility to the environment as a part of sustainable commitment. In every aspect of its business operations, the Company strives to incorporate eco-friendly principles. The initiative includes management of material use, energy use and efficiency, greenhouse gas emission (GHG) control, water use and efficiency, waste management, environmental pro-action, and compliance with laws and regulations on the environment. The Company strengthens its partnership with stakeholders to foster green financing, which is in line with the national low-carbon development agenda.

Dari sisi pengelolaan penggunaan material dalam hal ini kertas, Perseroan melaporkan jumlah penggunaan kertas Perseroan sebanyak 54,6 rim, meningkat 3,02% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 53 rim. Sementara itu, jumlah penggunaan energi Perseroan sebesar 3.001 gigajoule, berhasil menurun 3,44% dari tahun 2023 yaitu sebesar 3.108 gigajoule. Terkait pengelolaan pengendalian emisi, jumlah emisi GRK (Cakupan 1) langsung yang dihasilkan Perseroan sebesar 118.803 kg CO₂-eq, meningkat 2,99% dari tahun 2023 yaitu sebesar 115.354 kg CO₂-eq. Adapun jumlah emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang dihasilkan Perseroan sebesar 334.580,28 kg CO₂-eq, berhasil menurun 10,84% dari tahun 2023 yaitu sebesar 375.245,71 kg CO₂-eq. Selanjutnya, jumlah emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang dihasilkan Perseroan sebesar 244.810 kg CO₂-eq, meningkat dari tahun 2023 yaitu sebesar 69.075 kg CO₂-eq. Atas hasil tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif yang mendorong penurunan emisi yakni mengoptimalkan penghematan penggunaan energi, baik listrik maupun BBM, pemasangan *solar panel* di Gedung SMF 1-2 dan diperolehnya sertifikasi *Green Building*.

In managing material use, in this case papers, the Company reported its paper use in numbers of 54.6 reams, increasing 3.02% from 53 reams in 2023. Furthermore, since 2023, the Company has successfully reduced its energy consumption from 3,001 gigajoules to 3,001 gigajoules, a decrease of 3.44%. In respect of emission control management, the amount of direct GHG emissions (Scope 1) generated by the Company was 118,803 kg CO₂-eq, an increase by 2.99% from 115,354 kg CO₂-eq in 2023. Also, the Company's indirect GHG emissions (Scope 2) were 334,580.28 kg CO₂-eq, which was 10.84% less than the 375,245.71 kg CO₂-eq they generated in 2023. Furthermore, the number of other indirect GHG emissions (Scope 3) generated by the Company was 244,810 kg CO₂-eq, increasing from 69,075 kg CO₂-eq in 2023. Based on these results, the Company has performed many measures to foster emission reduction, by optimizing energy saving (both electricity and fuel), installing solar panels in SMF 1-2 Building, and obtaining a Green Building certificate.





Terkait dengan pengelolaan dan penggunaan air dan efluen, Selama tahun 2024, pengambilan dan penggunaan air Perseroan mencapai 3.520 m³ (3,52 megaliter), meningkat 69,48% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 2.077 m³ (2,07 megaliter). Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2024 mulai dilakukan penarikan data dari *flow meter* sehingga terdapat penambahan data air tanah. Terkait air limbah *domestic/effluent*, karena volumenya relatif kecil dengan tingkat zat pencemar (polutan) yang relatif rendah, Perseroan belum melakukan *treatment* khusus atas hal tersebut.

Begitupun dalam hal pengelolaan limbah, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk dapat mencegah dampak negatif dari limbah yang dihasilkan. Pada tahun 2024, tidak terdapat limbah B3 yang dihasilkan Perseroan, sedangkan jumlah limbah non B3 yang dihasilkan Perseroan sebanyak 13.625 kg.

Berbagai program pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati juga dilakukan Perseroan guna menjaga ekosistem flora dan fauna yang berada di sekitar wilayah operasional. Melalui SMF-Green, pada tahun 2024 Perseroan melakukan program pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati yaitu kegiatan ekspedisi Lwalata IPB untuk perlindungan sepadan danau dan habitat Biota Endemik Danau Maratua, serta bantuan tanaman kopi dan gmelina di DAS Citarum. Terkait program bantuan tanaman kopi dan gmelina di DAS Citarum, pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2024, Perseroan telah melakukan penanaman kopi berjenis Arabika dan pengayaan pohon Gmelina dengan total masing-masing sebanyak 5.478 pohon kopi Arabika dan 6.215 pohon Gmelina di Desa Nagrak, Kabupaten Bandung, yang masih berada di area Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Kami juga senantiasa memastikan tidak terdapat kantor Perseroan yang bersinggungan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi.

Melalui berbagai kegiatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan, pada tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan dana untuk program pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp141,6 juta yang digunakan untuk biaya pengangkutan dan pengelolaan sampah, serta pelaksanaan program SMF-Green yaitu program perlindungan sepadan danau dan habitat Biota Endemik Danau Maratua dan penanaman tanaman kopi dan gmelina di DAS Citarum.

Regarding water and effluent usage, in 2024, the Company took and used water in approximately the amount of 3,520 m³ (3.52 megaliters), increasing 69.48% from 2,077 m³ (2.07 megaliters) in 2023. This increase was caused by data collection from the flow meter in 2024. As a result, additional groundwater data was collected. The Company has not performed any specific treatment on domestic/effluent wastewater because it has a relatively small volume with low pollutants.

Similarly, the Company has made significant efforts in waste management to mitigate the potential negative effects of the waste produced. In 2024, the Company did not yield any hazardous waste. Yet, it yielded nonhazardous waste amounting to 13,625 kg.

The Company also runs many biodiversity preservation and protection programs to preserve flora and fauna ecosystems within the operational region. The Company ran SMF-Green program in 2024, a program to preserve and protect biodiversity through IPB Lawalata expedition activities for the protection of lake boundaries and habitat of Endemic Biota of Lake Maratua, and coffee and gmelina plants assistance in Citarum watershed. In relevant to assistance for planting coffee and gmelina plants in Citarum watershed, from 2016 to 2024, the Company had planted Arabica coffee and enriched Gmelina plants with respective total of 5,478 Arabica coffee and 6,215 Gmelina plants in Nagrak Village, Bandung Regency, which was in the area of Citarum Watershed (DAS). We also continuously ensure that there are no offices of the Company invading the protected areas or high conservation value areas.

The Company, through environmental management and conservation activities in 2024, had disbursed funds for the program amounting to Rp141.6 million, used for the transportation, waste management, and SMF-Green program implementation, which was the protection of lake boundaries and habitat of Endemic Biota of Lake Maratua and planting coffee and gmelina plants in Citarum Watershed.





Pencapaian Kinerja Sosial

Social Performance Achievement

Kami menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya tercermin dari kinerja ekonomi, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial. Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan mendukung pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas. Kami juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan, serta memastikan kesejahteraan seluruh karyawan.

Dari sisi produk berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan skema pembiayaan inovatif yang meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan yang layak dan terjangkau. Strategi yang dirumuskan oleh Perseroan mencakup upaya untuk mendorong pembiayaan sektor perumahan yang berkelanjutan serta pengembangan skema pendanaan kreatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan dengan memberikan kontribusi dalam penyediaan porsi 25% pendanaan program KPR FLPP Pemerintah. Selain itu, Perseroan juga turut mendukung Indonesia *Green Affordable Housing Program* (IGAHP) untuk penyediaan pembiayaan perumahan hijau dan terjangkau bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan menyalurkan Dana Hibah dari *Build Change* sebesar 50.000 USD untuk *pilot project* IGAHP bersama BPR Nusamba Cepiring di Kendal, Jawa Tengah dan BPRS Patriot Bekasi, Jawa Barat.

Selain itu, sebagai upaya menghadirkan dampak positif bagi pencapaian pembangunan berkelanjutan, Perseroan mendukung hadirnya pembiayaan rumah layak dan terjangkau melalui penerbitan (1) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp1,5 Triliun, (2) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp2 Triliun, dan (3) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2024 sebesar Rp1,2 Triliun. Penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan merupakan terobosan baru di pasar modal Indonesia, sebagai upaya Perseroan memperluas pasar dan melakukan diversifikasi produk yang menekankan pada isu ESG sesuai amanat pemerintah.

Pada tahun 2024, total pembiayaan yang disalurkan Perseroan mencapai sebesar Rp17,1 triliun, yang mencakup pembiayaan komersial, KPR FLPP, Kredit Mikro Perumahan, hingga skema *Rent to Own*. Melalui berbagai skema pembiayaan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan likuiditas yang

We recognize that sustainability manifests not only in economic performance but also in tangible contributions to communities and the enhancement of social welfare. Regarding employment, the Company is committed to creating an inclusive, safe, and supportive working environment for employees' competence development through many training and capacity-building programs. We also uphold equality principles, provide equal opportunity for all employees, and ensure their welfare.

In respect of sustainable products, the Company continuously develops innovative financing schemes to enhance access to appropriate and affordable housing for the communities. The strategy formulated by the Company includes the effort to support sustainable housing sector financing and creative financing scheme development that supports sustainable development. In 2025, the Company targets to contribute 25% of the funding for the Government's FLPP mortgage program. Another action undertaken by the Company is supporting the Indonesia Green Affordable Housing Program (IGAHP), which helps low-income people get green and affordable housing loans. They carry out this by giving a grant of USD50,000 from Build Change to the pilot project of IGAHP with BPR Nusamba Cepiring in Kendal, Central Java, and BPRS Patriot Bekasi, West Java.

Furthermore, the Company wants to make a positive difference for sustainable development, thus, it supports decent and affordable mortgage financing by issuing (1) Shelf-Registered Social Bonds I Phase II Year 2024 worth Rp 1.5 trillion, (2) Shelf-Registered Social Bonds I Phase III Year 2024 worth Rp 2 trillion, and (3) Shelf-Registered Social Bonds I Phase IV Year 2024 worth Rp 1.2 trillion. The issuance of Shelf-Registered Social Bonds is a new breakthrough in Indonesian capital market, as the Company's effort to expand the market and diversify products that are emphasizing ESG issues, in line with the government mandate.

In 2024, total financing disbursed by the Company reached Rp17.1 trillion, including commercial financing, FLPP Mortgage, Housing Micro Credit, and Rent-to-Own Scheme. Through these various financing schemes, the Company is committed to creating stable liquidity for the housing sector and





stabil bagi sektor perumahan serta meningkatkan akses masyarakat terhadap hunian yang layak dan terjangkau. Dengan inisiatif ini, Perseroan tidak hanya mendukung penyediaan perumahan yang lebih inklusif, tetapi juga berperan aktif dalam pengentasan *backlog* dan pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Optimalisasi peran Perseroan dalam sekretariat ekosistem pembiayaan perumahan juga akan terus dilakukan melalui kajian-kajian komprehensif yang dilakukan melalui SMF Research Institute serta monitoring implementasi *pilot project* dan memperluas potensi kerja sama pendanaan untuk IGHP. SMF Research Institute, diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan dan pengetahuan dibidang pasar pembiayaan perumahan di Indonesia sehingga dapat menyediakan solusi berbasis data dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan di sektor perumahan.

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program TJSL difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu SMF-Care, SMF-Smart, dan SMF-Green, yang masing-masing memiliki tujuan dan pendekatan spesifik. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program TJSL yang terkait langsung dengan kegiatan usaha Perseroan yaitu Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh dan Program Pembiayaan *Homestay*.

Pada program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh, Perseroan turut mendukung pengentasan *backlog* kelayakan hunian di Indonesia. Program ini berhasil terealisasi di 6 (enam lokasi) yakni Lampung, Medan, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara barat, Papua Barat dan Jawa Tengah, dengan total dana yang disalurkan mencapai Rp6,57 miliar atau 93,88% dari total anggaran sebesar Rp7 miliar.

Secara keseluruhan, total realisasi penyaluran dana program TJSL tahun 2024 adalah sebesar Rp9,32 miliar. Inisiatif ini mencerminkan komitmen SMF untuk berkontribusi dalam membangun komunitas yang lebih sejahtera dan berkelanjutan, sejalan dengan SDGs dan program pemerintah.

enhancing access to appropriate and affordable housing for the communities. With this initiative, the Company does not only support a more inclusive housing but also actively closes the gap of backlog and alleviates poverty in Indonesia.

The optimization of SMF role in the secretariat for mortgage financing ecosystem will constantly be performed through comprehensive studies by SMF Research Institute, pilot project implementation monitoring, and potential financing cooperation expansion for IGHP. SMF Research Institute is expected to be the development and knowledge center in Indonesian mortgage financing market. Hence, it is able to provide data-based solutions and policies supporting sustainable growth in the housing sector.

In implementing the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, the Company consistently runs programs that have a positive impact on the communities. The TJSL program is focused on three main pillars, which are SMF-Care, SMF-Smart, and SMF-Green. Each program has a specific purpose and approach. Additionally, the Company also runs TJSL program that is directly related to the Company's business activities, which are House Quality Improvement Program in Slum Areas and Homestay Financing Program.

In the House Quality Improvement Program in Slum Areas, the Company supports the gap in the housing feasibility backlog in Indonesia. This program was successfully realized in 6 (six) locations, namely Lampung, Medan, West Sulawesi, West Nusa Tenggara, West Papua, and Central Java. The total funds disbursed reached Rp6.57 billion, or 93.88% of the total budget of Rp7 billion.

The total disbursement of funds for TJSL program in 2024 amounted to Rp9.32 billion. This initiative reflects SMF's commitment to contributing to establishing a more well-being and sustainable community, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) and the government's programs.



Implementasi Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Governance

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang didorong oleh kesadaran bahwa hal tersebut menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan praktik bisnis yang sehat, kompetitif dan berkelanjutan. Saat ini, Perseroan turut menjadikan ESG sebagai salah satu tolok ukur dalam implementasi tata kelola dan proses bisnis Perseroan. Membangun bisnis yang berlandaskan pada pilar-pilar ESG menjadi salah satu target jangka panjang Perseroan guna memastikan pertumbuhan di masa depan.

Penerapan tata kelola perusahaan didukung oleh struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan pendukung yang telah memiliki tanggung jawab dan tugasnya masing-masing dalam pelaksanaan tata kelola. Kami juga telah memiliki manajemen risiko, kode etik, pedoman gratifikasi dan anti korupsi dan peraturan internal lainnya yang menjadi landasan pedoman pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola, Kami telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana pengaduan atas praktik penyimpangan dan kecurangan serta pelanggaran atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku. Perseroan juga telah memiliki dan menerapkan kebijakan pengelolaan gratifikasi dan anti korupsi yang diharapkan dapat memperkuat penegakan GCG dalam Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

We are committed to constantly enhancing the implementation of corporate governance, motivated by an understanding that ensuring a sound, competitive, and sustainable business practice is an important factor. Now, the Company has made Environment, Social, and Governance (ESG) one of the benchmarks for implementing the Company's governance and business processes. Establishing a business based on ESG pillars is one of the long-term targets of the Company to ensure growth in the future.

Corporation governance is carried out with the help of a structure made up of main and supporting organs, each with its own set of duties and responsibilities in putting governance into action. We also have a risk management, code of conduct, anti-gratuity and anti-corruption guidance, and other internal regulations as the fundamentals of a good governance implementation. Furthermore, to enhance the governance implementation, we have a whistleblowing system as the reporting channel for deviation, fraud, or violation of the applicable corporate governance principles. The Company has and implements an anti-gratuity and anti-corruption management policy that is expected to strengthen the GCG implementation and increase the stakeholders' trust.

Prospek dan Peluang

Outlook and Opportunity

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun mendatang, Perseroan akan terus mengutamakan upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan mandat yang telah diberikan oleh Pemerintah, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam setiap langkah yang diambil. Sasaran utama yang ingin dicapai oleh Perseroan meliputi:

1. Berkembangnya pasar pembiayaan sekunder perumahan yang akan diupayakan dengan pengembangan kegiatan usaha sesuai perluasan mandat;
2. Meningkatnya ketersediaan sumber dana jangka menengah/panjang melalui penguatan pendanaan bekerja sama dengan lembaga dalam negeri maupun luar negeri;

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

In the subsequent year, the Company will always prioritize the optimization of mandate expansion given by the Government by upholding the precautionary principle in each step taken. The Company will strive to achieve the following main objectives:

1. The development of a secondary mortgage financing market that will be done through business activities development in accordance with mandate expansion;
2. The increasing of medium/long-term resource availability by strengthening the funds of cooperation between domestic and overseas institutions;





3. Meningkatnya koordinasi, kolaborasi, dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan terutama ekosistem pembiayaan perumahan untuk mendukung Pemerintah dalam meningkatkan tempat tinggal yang layak bagi masyarakat dan meningkatkan perekonomian nasional melalui penggunaan produk dalam negeri;
4. Terciptanya transformasi digital, manajemen risiko, dan tata kelola yang baik melalui penguatan internal Perseroan.

Secara umum, prospek usaha Perseroan pada tahun mendatang akan didorong oleh sejumlah faktor utama sebagai berikut:

1. Kegiatan Perluasan Mandat

Dengan adanya perluasan mandat yang diberikan, kegiatan usaha yang dapat dilakukan menjadi semakin luas. Beberapa produk perluasan mandat yang telah berjalan adalah kredit konstruksi, kredit mikro, KMG Perumahan, KPRumah Usaha, KPR PPJB, dan *Rent to Own* (RtO).

2. Penjajakan KPBU Perumahan

Dengan semakin berkembangnya model pembiayaan kreatif atas pembangunan infrastruktur (salah satunya perumahan) yang dilakukan, Perseroan juga akan berupaya untuk mengimplementasikan KPBU Perumahan. Selain bertindak sebagai PDF, Perseroan juga menjajaki kemungkinan untuk memberikan pembiayaan atas proyek KPBU Perumahan dan Permukiman secara langsung berdasarkan penugasan oleh Pemerintah.

3. Penugasan Khusus

Beberapa penugasan khusus Perseroan di tahun-tahun sebelumnya akan dilanjutkan di tahun mendatang seperti program Penurunan Beban Fiskal KPR FLPP dan Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh

Diharapkan melalui implementasi program-program tersebut, Perseroan dapat berkontribusi secara signifikan dalam mengurangi *backlog* perumahan, serta meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas bagi masyarakat yang membutuhkan.

3. The increasing of coordination, collaboration, and communication with the stakeholders, especially the mortgage financing ecosystem, to support the Government in increasing the number of appropriate housings for the communities and increasing the national economy through the use of domestic products;
4. The establishment of digital transformation, risk management, and good governance through the strengthening of the Company's internal.

Generally speaking, the following primary factors will drive the Company's business outlook in the upcoming year:

1. Mandate Expansion

The Company receives an expanded mandate from the government, making the business activities to conduct even broader. The Company has implemented several mandate expansion products, including construction credit, micro-credit, KMG Housing, Home Business Mortgage, PPJB Mortgage, and Rent-to-Own (RtO).

2. KPBU Housing Implementation

The Company strives to implement Housing PPP (Public Private Partnership), one of the creative financing models for infrastructure development (including housing). Apart from acting as a PDF, the Company also explores the possibility of providing financing for Housing and Settlement PPP projects directly based on assignments by the Government.

3. Specific Assignment

Several specific assignments to the Company in the previous year will be continued to the next year, such as FLPP Mortgage Fiscal Expense Reduction Program, and House Quality Improvement Program in Slum Areas.

The Company is expected to increase its contribution to reducing the housing backlog and increasing efficiency and accessibility for those in need through the implementation of the programs.





Apresiasi dan Komitmen Keberlanjutan Masa Depan Appreciation and Sustainable Commitment in the Future

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan berakhirnya tahun 2024, Kami memiliki kesempatan untuk merefleksikan pencapaian yang telah kami raih dan memetakan arah masa depan Perseroan. Kami menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan upaya dalam mencapai target keberlanjutan. Dalam perjalanan ke depan, Kami berkomitmen untuk terus mendukung penyediaan rumah layak dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia, sekaligus membangun masa depan yang lebih berkelanjutan dan sejahtera bagi semua.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, Saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada segenap pemangku kepentingan, kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Manajemen dan insan Perseroan, serta pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi dan kerja keras selama ini. Kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan untuk terus maju, berkembang dan berkelanjutan mencapai visi dan misi Perseroan. Pencapaian ini menjadi motivasi bagi Kami untuk terus memberikan kinerja dan kontribusi terbaik dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

After passing the year 2024, we reflected on our accomplishments and we map the future direction of this Company. We recognize that we still have many things to fix and will continuously be committed to reaching the sustainable targets. In our future journey, we remain committed to supporting affordable and suitable housing for all Indonesians while promoting sustainability and well-being for all.

In conclusion, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and highest appreciation to the stakeholders: the Board of Commissioners, Shareholders, Management, and all personnel of the Company, as well as other stakeholders for their dedication and hard work. We would like to express gratitude and appreciation to all stakeholders for the trust given to the Company to be more advanced, developed, and sustainable to reach its vision and mission. This achievement will motivate us to give the best performance and contribution in facing future challenges.

Jakarta, April 2025 Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi On behalf of the Board of Directors

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Ananta Wiyogo

Direktur Utama
President Director





Prestasi dan Reputasi Tahun 2024

Achievements and Reputation in 2024

Penghargaan Tahun 2024

Awards in 2024



5 Maret 2024
March 5, 2024

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Optimizing Role and Function to Strengthening Housing Loan Ecosystem kategori Financial Services Industry pada acara Indonesia Excellence GCG Awards 2024 oleh Warta Ekonomi.

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Optimizing Role and Function to Strengthening Housing Loan Ecosystem in the Financial Services Industry category at the 2024 Indonesia Excellence GCG Awards by Warta Ekonomi.



13 Maret 2024
March 13, 2024

Peringkat Terbaik III Kategori Pengembangan Talenta & SDM Unggul pada Penghargaan Anugerah BUMN 2024 oleh BUMN Track.

Third Best Rank in the Talent Development and Superior Human Resources Category at the 2024 BUMN Awards by BUMN Track.



1 April 2024
April 1, 2024

The Best Leaders Personal Digital Brand 2024 kepada Ananta Wiyogo, The 2nd Best BUMN dibawah Kementerian Keuangan 2024 dan The 2nd Best Overall BUMN di Bawah Kementerian Keuangan 2024 pada acara Brand Recognition 2024 oleh Infobank.

The Best Leaders Personal Digital Brand 2024 to Ananta Wiyogo, The 2nd Best BUMN under the Ministry of Finance 2024 and The 2nd Best Overall BUMN under the Ministry of Finance 2024 at the Brand Recognition 2024 event by Infobank.



4 April 2024
April 4, 2024

#5 Star: The Best Digital Technology Development Team (Financial Industries) & The Best Women Digital Leader of The Year pada acara Digitech Award 2024 oleh Itech.

#5 Star: The Best Digital Technology Development Team (Financial Industries) & The Best Women Digital Leader of the Year at the 2024 Digitech Award event by Itech.



29 Mei 2024
May 29, 2024

#Star 5 & TOP Leader on CSR Commitment 2024 pada acara TOP CSR Award 2024 oleh Top Business.

#Star 5 & TOP Leader on CSR Commitment 2024 at the TOP CSR Award 2024 event by Top Business.



29 Juni 2024
June 29, 2024

The Best Indonesia CSR Award VII 2024 kategori State Owned Enterprise's Company #4 Star pada acara CSR Award 2024 oleh Economic Review.

The Best Indonesia CSR Award VII 2024 in the State-Owned Enterprise's Company #4 Star category at the 2024 CSR Award event by Economic Review.



26 Juli 2024
July 26, 2024

Penghargaan pada kategori ESG, Sub Kategori Lingkungan (*Environmental*) - Penggunaan Sumber Daya pada acara TOP DEI & ESG Awards 2024 oleh PR Indonesia.

ESG Category Award, Environmental Sub Category - Resource Use at the TOP DEI & ESG Awards 2024 by PR Indonesia.



31 Juli 2024
July 31, 2024

The Best Execution Winner in Housing Finance Industry, Outstanding Achievement in Sustainability & Governance pada acara SPEX2 Award ke-9 2024 oleh SPEX2.

The Best Execution Winner in Housing Finance Industry, Outstanding Achievement in Sustainability & Governance at the 9th SPEX2 Award 2024 by SPEX2.



9 Agustus 2024
August 9, 2024

Penghargaan kepada Perseroan sebagai *Indonesia Popular Corporate Reputation awards in Special Financing Company* dan *Primasari Setyaningrum in 50 PR Person Awards 2024* pada acara PR Summit oleh Iconomics.

Awards to the Company as Indonesia Popular Corporate Reputation awards in Special Financing Company and Primasari Setyaningrum in 50 PR Person Awards 2024 at the PR Summit event by Iconomics.



9 Agustus 2024
August 9, 2024

Penghargaan Kategori *Innovator in Social Financial Bond Mortgage Solution* pada acara *Prominent Awards 2024* oleh Metro TV.

Innovator Category Award in Social Financial Bond Mortgage Solution at the 2024 Prominent Awards by Metro TV.



3 September 2024
September 3, 2024

7 Most Popular Brand Of The Year 2024 kategori Keuangan (Jasa Keuangan Lainnya Non Perbankan) pada acara 7 2024 oleh Jawa Pos.

7 Most Popular Brands Of The Year 2024 in the Finance category (Other Non-Banking Financial Services) at the 7 Most Popular Brands Of The Year 2024 event by Jawa Pos.



11 September 2024
September 11, 2024

#Star 5 dan The Most Committed GRC Leader untuk bapak Ananta Wiyogo selaku Direktur Utama pada acara *TOP GRC Awards 2024*.

#Star 5 and The Most Committed GRC Leader for Mr. Ananta Wiyogo as President Director at the 2024 TOP GRC Awards event.





27 September 2024
September 27, 2024

Best Corporate Social and Environmental Responsibility Awards 2024 for Encouraging Stakeholders Engagement in Realizing the Real Contributions to Society pada acara *Indonesia CSR Award 2024* oleh *Warta Ekonomi*.

Best Corporate Social and Environmental Responsibility Awards 2024 for Encouraging Stakeholders Engagement in Realizing the Real Contributions to Society at the Indonesia CSR Award 2024 by *Warta Ekonomi*.



11 Oktober 2024
October 11, 2024

Best Sukuk - NBFi pada acara *The Asset Triple A Awards Islamic Finance 2024* oleh *The Asset*.

Best Sukuk - NBFi at *The Asset Triple A Awards Islamic Finance 2024* by *The Asset*.



11 Oktober 2024
11 October 2024

Bronze Winner kategori *media internal sub kategori video profile* pada *Anugerah Humas Indonesia 2024* oleh *Humas Indonesia*.

Bronze Winner in the internal media category, video profile subcategory at the 2024 Indonesian Public Relations Awards by *Humas Indonesia*.



11 Oktober 2024
October 11, 2024w

Penghargaan atas partisipasi Perseroan dalam penyelenggaraan kemitraan bidang perumahan oleh Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR pada acara *Puncak Peringatan Hari Habitat & Hari Kota Dunia 2024*.

Award for the Company's participation in organizing partnerships in the housing sector by the Directorate General of Housing, Ministry of PUPR at the Peak Event of Habitat Day & World City Day 2024.



18 Oktober 2024
October 18, 2024

Best Brand Image In Special Financing Category pada acara *Indonesia Best Financial Awards 2024* oleh *The Economics*.

Best Brand Image In Special Financing Category at the *Indonesia best financial awards 2024* by *The Economics*.



21 November 2024
November 21, 2024

Penghargaan pada kategori *Multifinance Private Company - Asset > Rp50 T* pada acara *Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award VI 2024* oleh *Economic Review*.

Award in the *Multifinance Private Company - Asset > Rp50 T* category at the *Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award VI 2024* by *Economic Review*.



21 November 2024
November 21, 2024

Peraih *Silver Rank* dalam ajang penghargaan *The 20th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024* oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR).

Achievement of Silver Rank in the 20th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 awards by the National Center for Corporate Reporting (NCCR).



28 November 2024
November 28, 2024

Best Chief Marketing Officer 2024 in Providing Residential Innovations and Solutions with Credible Programs pada acara *Best CMO Award 2024* oleh Warta Ekonomi.

Best Chief Marketing Officer 2024 in Providing Residential Innovations and Solutions with Credible Programs at the Best CMO Award 2024 by Warta Ekonomi.



29 November 2024
November 29, 2024

TOP CEO 100 kepada Direktur Utama Perseroan, Ananta Wiyogo dalam ajang *'TOP 100 CEO & The 200 Leader Future Forum 2024'* yang diselenggarakan oleh Infobank Media Group.

TOP CEO 100 to the Company's President Director, Ananta Wiyogo at the TOP 100 CEO & The 200 Leader Future Forum 2024 event organized by Infobank Media Group.

Sertifikasi Perseroan Tahun 2024

Company Certification 2024

[GRI 2-23]



GreenShip Ruang Interior V.1.0 (GOLD) SMF 3

GreenShip Interior Room V.1.0 (GOLD) SMF 3

Tanggal Perolehan Date of Certification
5 Juni 2023 June 5, 2023

Berlaku Hingga Valid Until
5 Juni 2026 June 6, 2024

Badan Sertifikasi Certification Body
Green Building Council Indonesia



GreenShip Ruang Interior V.1.0 (GOLD) SMF 1

GreenShip Ruang Interior V.1.0 (GOLD) SMF 1

Tanggal Perolehan Date of Certification
15 Februari 2023 February 15, 2023

Berlaku Hingga Valid Until
15 Februari 2026 February 15, 2026

Badan Sertifikasi Certification Body
Green Building Council Indonesia





Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024

Significant Events of Sustainability in 2024



 **31** Januari
January

Penandatanganan Perjanjian *Refinancing* antara Perseroan dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat senilai Rp600 Miliar.

Signing of Refinancing Agreement between the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat of Rp600 Billion.



 **13** Februari
February

Peresmian dan serah terima rumah layak huni di Kelurahan Talumolo, Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.

Inauguration and handover of inhabitable houses in Talumolo Subdistrict, Dumbo Raya District, Gorontalo City.



 **5** Maret
March

Peresmian bantuan rumah layak huni di Ternate.

Inauguration of assistance of inhabitable houses in Ternate.



 **8** Maret
March

Penandatanganan PKS Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.

Signing of Cooperation Agreement for Program of Quality Improvement of Houses in Slum Areas of Tulang Bawang Regency, Lampung.



 **25** Maret
March

Pelaksanaan SMF *Care* dengan kegiatan utama berbagi takjil dengan masyarakat setempat.

Implementation of SMF Care with main activities of takjil sharing with local community.



 **26** Maret
March

Pelaksanaan *Stakeholder Gathering 2024* dengan tema "Peran Investor, Penyalar KPR, dan Regulator dalam Ekosistem Pembiayaan Perumahan dalam Pengembangan Perumahan Berkelanjutan.

Stakeholders Gathering 2024 with theme "Role of Investors, Mortgage Lending Agencies, and Regulators in Mortgage Financing Ecosystem in Developing Sustainable Housing.



 **24** April

Pelaksanaan *vendor gathering* 2024 untuk menjalin silaturahmi dan meningkatkan pemahaman tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Vendor gathering 2024 to establish friendship and improve understanding of implementation of Good Corporate Governance.



 **30** April

Pelaksanaan seminar dengan tema 'Membangun Kesetaraan: Strategi Implementasi Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi bagi Penyandang Disabilitas sebagai komitmen SMF dalam mendukung DEI serta mendukung penyediaan layanan khusus untuk para penyandang disabilitas.

Implementation of seminar with theme 'Developing Equality: Implementation Strategies of Diversity, Equality, and Inclusion for People with Disabilities' as a commitment of SMF to supporting DEI and supporting the provision of special services for people with disabilities.



 **1-3** Mei

Pelaksanaan kegiatan *press tour* sebagai wujud nyata dukungan terhadap sektor pariwisata di Indonesia.
Press tour activity as a real form of support to tourism sector in Indonesia.



 **28** Mei

Penandatanganan kerja sama antara SMF dengan Pemerintah Kota Medan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam melakukan sinergi untuk Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh di Kota Medan.
Signing of cooperation between SMF and the Government of Medan City, the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) in synergizing House Quality Improvement Program in Slum Areas in Medan City.



 **28** Mei

Penandatanganan Perjanjian *Uncommitted Conventional Syariah Social Facility Line* antara Perseroan dan PT Bank Maybank Indonesia TBK dengan Total Fasilitas Sebesar Rp 4 Triliun.
Signing of Uncommitted Conventional Sharia Social Facility Line Agreement between the Company and PT Bank Maybank Indonesia TBK with Total facility of Rp 4 Trillion.



 **31** Mei

Pelaksanaan sosialisasi *risk culture & benturan kepentingan* kepada seluruh karyawan SMF untuk mendukung karyawan menjalankan bisnis secara legal dan etis.
Dissemination of risk culture & conflict of interest to all SMF employees to support employees in running the business legally and ethically.





 **3** Juni
June

Pelaksanaan Kampanye terkait pentingnya gaya hidup sehat kepada masyarakat melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dan donor darah.

Campaign related to the importance of healthy lifestyle to communities through free-of-charge health checkup and blood donor.



 **14** Juni
June

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama *Uncommitted Facility Line* Pembiayaan Perumahan dan Penyaluran *Pilot Project* PPR Griya Nusantara antara Perseroan dengan BJB Syariah

Signing of Uncommitted Facility Line Cooperation Agreement for Housing Financing and Distribution of PPR Griya Nusantara Pilot Project between the Company and BJB Syariah



 **20** Juni
Mei

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh di Kota Bima.

Signing of Cooperation Agreement to House Quality Improvement in Slum Areas Bima City.



 **25** Juni
June

Peresmian dan Serah Terima Rumah Layak Huni di Daerah Kumuh Kabupaten Tulang Bawang.

Inauguration and Handover of Inhabitable Houses in Slum Areas of Tulang Bawang Regency.



 **7** Juli
July

Kolaborasi antara PT Geo Dipa Energi (Persero), PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), PT Sarana Multi Infrastruktur Indonesia (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Indonesia Infrastructure Finance, dan PT Karabha Digdaya pada Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di DAS (Daerah Aliran Sungai) Serayu, Jawa Tengah.

Collaboration among PT Geo Dipa Energi (Persero), PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), PT Sarana Multi Infrastruktur Indonesia (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Indonesia Infrastructure Finance, and PT Karabha Digdaya in Environment-Based Community Empowerment Program in Serayu DAS (Riverbank Area), Central Java.



 **31** Juli
July

Peluncuran SMF Research Institute yang diresmikan oleh Menteri Keuangan RI Sri Mulyani sebagai pusat pengembangan dan pengetahuan di bidang pasar pembiayaan perumahan di Indonesia.

Launching of SMF Research Institute inaugurated by Minister of Finance of RI Sri Mulyani as a center for development and knowledge in the field of mortgage financing market in Indonesia.



 **1** Agustus
Agustus

Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema “Peran Sektor Perumahan sebagai pendorong Perekonomian dan Pengentasan Kemiskinan Nasional”.
Implementation of Focus Group Discussion (FGD) with the theme “The Role of the Housing Sector as a Driver of the National Economy and Poverty Alleviation”.



 **9** Agustus
August

Serah terima program tanggung jawab sosial dan lingkungan SMF melalui pembangunan septictank komunal di Kota Bukittinggi.
Handover of social and environmental responsibility program of SMF through the development of communal septic tank in Bukittinggi City.



 **10** Agustus
August

Kolaborasi antara Perseroan dengan DJP kementerian Keuangan RI Sumatra Barat dan HIPERMI dalam penyaluran program TJSL.
Collaboration among the Company and DJP of the Ministry of Finance of RI of West Sumatra and HIPERMI in distribution of TJSL program.



 **12** Agustus
August

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara SMF dengan BPR Syariah Patriot Bekasi dalam rangka penyaluran dana hibah dari *Build Change* yang juga didukung oleh World Bank sebagai subsidi dalam pembiayaan perumahan melalui skema Pembiayaan Kredit Pembangunan/Peningkatan Rumah (KPPR) dan Pembiayaan Mikro Perumahan Resilien Hijau.

Signing of cooperation agreement between SMF and BPR Syariah Patriot Bekasi for distribution of grant funds from the Build Change that was also supported by the World Bank as a subsidy in mortgage financing through the scheme of House Construction/ Renovation Credit Financing (KPPR) and Green Resilient Housing Microfinance.



 **15** Agustus
August

Pemberian dana grant (hibah) oleh – Build Change yang didukung oleh World Bank kepada SMF untuk mendukung inisiatif Kementerian PUPR dalam mewujudkan *Indonesia Green Affordable Housing Program* (IGAHP).

Award of grant funds by the Build Change supported by the World Bank to SMF to support the initiative of the Ministry of PUPR in realizing Indonesia Green Affordable Housing Program (IGAHP).



 **20** Agustus
August

Penandatanganan Nota Kesepahaman Pembiayaan Mikro Untuk Akses Air Bersih dan Sanitasi Bagi Rumah Tangga Antara SMF, BPRS HIK Parahyangan dan Water.org.

Signing of Memorandum of Understanding of Microfinance for Access to Clean Water and Sanitation for Households among SMF, BPRS HIK Parahyangan and Water.org.





 **29** Agustus
Agustus

Penandatanganan penyaluran pembiayaan *refinancing* Kredit Multi Guna (KMG) kepada Bank Sahabat Sampoerna senilai 350 Miliar Rupiah Untuk Pembiayaan Multiguna Perumahan Bagi Pelaku UMKM.
Signing of distribution of Multipurpose Credit (KMG) refinancing to Bank Sahabat Sampoerna amounting to 350 Billion Rupiah for Multipurpose Mortgage Financing for MSME Actors



 **2** September
September

Penandatanganan *Uncommitted Facility Line* sebesar Rp 1,5 Triliun antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Signing of Uncommitted Facility Line amounting to Rp 1.5 Trillion between the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara



 **10** September
September

Penandatanganan perjanjian kerjasama pembiayaan perumahan dengan BPD Nagari Konvensional Sebesar Rp 1 Triliun.
Signing of housing financing cooperation agreement with BPD Nagari Conventional of Rp 1 Trillion.



 **29** September
September

Pelaksanaan *media gathering* & konferensi pers kinerja semester.
Media gathering & pers conference on semester performance.



 **21** November
November

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama *Uncommitted Facility Line* antara Perseroan dengan BPD Jateng Syariah
Signing of Financing Cooperation Agreement with value of Rp975 Billion between SMF and Bank Sulteng as a strategic step to support more affordable mortgage financing.



 **24** November
November

Peresmian dan Serah Terima Rumah Layak Huni (RTLH) Kota Sorong.
Inauguration and Handover of Uninhabitable Houses (RTLH) in Sorong City.



 **23** Desember
December

Peresmian dan Serah Terima Rumah Layak Huni di Kota Bima oleh Wakil Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Fahri Hamzah
Inauguration and Handover of Uninhabitable Houses in Bima City by Deputy Minister of Housing and Settlement Areas (PKP) Fahri Hamzah.



 **24** Desember
December

Penandatanganan Perjanjian *Uncommitted Facility Line* antara Perseroan dengan Bank Jatim Syariah sebesar Rp500 Miliar
Signing of Uncommitted Facility Line Agreement between the Company and Bank Jatim Syariah of Rp500 Billion



Sekilas Tentang Perseroan

Brief Overview of Company

Identitas Perseroan

Company Identity



Nama Perseroan Name of Company [GRI 2-1]	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Juli 2005	July 22, 2005
Bidang Usaha Business Field [GRI 2-6][OJK C.4]	Sarana Multigriya Finansial bergerak pada bidang usaha Pembiayaan Sekunder Perumahan dimana Selama tahun 2024, tidak terdapat produk dan jasa Perseroan yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [GRI 2-6][OJK C.4, F.29]	Sarana Multigriya Finansial runs in the business field of Secondary Mortgage Financing having none of its products and services banned or recalled from the market in 2024. [GRI 2-6][OJK C.4, F.29]
Bentuk Hukum dan Kepemilikan Legal Entity and Ownership [GRI 2-1]	Status Perseroan Perseroan Terbatas yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan	Company Status A Limited Liability Company that is a State-Owned Enterprise (SOE) under the guidance and supervision of the Minister of Finance
	Kepemilikan Saham [GRI 2-1][OJK C.3.c] 100% milik Negara Republik Indonesia	Ownership of Shares [GRI 2-1][OJK C.3.c] 100% owned by the Republic of Indonesia
	Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2005 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pembiayaan Pembelian Perumahan, tanggal 7 Februari 2005, yang terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2020 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pembiayaan Pembelian Perumahan. 2. Peraturan Presiden No. 19 Tahun 2005, terakhir diubah dengan Peraturan Presiden No. 100 Tahun 2020 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan. 3. Akta tertanggal 22 Juli 2005 No. 59, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-20694-HT.01.01. TH.2005 tanggal 26 Juli 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 30 Agustus 2005 No. 69, Tambahan No. 9263, Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2009 No. 53, Tambahan No. 17294.	Legal Basis for Establishment and Amendments to Articles of Association 1. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2005 on Equity Participation of the Republic of Indonesia for Establishment of State Share Company (Persero) in the field of Mortgage Financing, dated February 7, 2005, last amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 57 of 2020 on Equity Participation of the Republic of Indonesia for Establishment of State Share Company (Persero) in the field of Mortgage Financing. 2. Presidential Regulation No. 19 of 2005, last amended by Presidential Regulation No. 100 of 2020 on Secondary Mortgage Financing. 3. Deed dated July 22, 2005 No. 59, drawn up before Imas Fatimah, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision No. C-20694-HT.01.01. TH.2005 dated July 26, 2005, and has been promulgated in Official Gazette of the Republic of Indonesia dated August 30, 2005 No. 69, Supplement No. 9263, Official Gazette of the Republic of Indonesia dated July 3, 2009 No. 53, Supplement No. 17294.





<p>Produk dan Jasa Products and Services [GRI 2-6][OJK C.4]</p>	<p>Perseroan menawarkan sejumlah produk dan jasa yang menasar konsumen pada berbagai segmen, baik berupa konsumen korporasi maupun ritel, antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekuritisasi; 2. Penyaluran Pembiayaan; 3. Penerbitan Surat Utang; 4. Program Penjaminan; 5. Pelatihan dan Pendampingan. 	<p>The Company offers a series of products and services targeted at customers from various segments, both corporate and retail customers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Securitization; 2. Financing Distribution; 3. Issuance of Debt Securities; 4. Guarantee Program; 5. Training & Advisory.
<p>Anak Perseroan Subsidiaries</p>	<p>Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki anak perseroan</p>	<p>Until the end of 2024, the Company has no subsidiaries.</p>
<p>Negara Tempat Beroperasi Country of Operations [GRI 2-1]</p>	<p>Indonesia</p>	<p>Indonesia</p>
<p>Wilayah Operasional dan Jaringan Layanan Area of Operations and Service Network [GRI 2-1][OJK C.4]</p>	<p>Perseroan mendukung pembiayaan pembangunan perumahan di seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan dukungan pembiayaan tersebut dikoordinasikan hanya dari kantor pusat di Jakarta.</p>	<p>The Company provides mortgage financing support throughout Indonesia. Such financing support is coordinated only from the headquarters in Jakarta.</p>
<p>Kantor Pusat Headquarters [GRI 2-1][OJK C.2]</p>	<p>Grha SMF Jalan Panglima Polim, Nomor 1 Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia</p> <p>(021) 2700400 (021) 2700400 info@smf-indonesia.co.id www.smf-indonesia.co.id</p> <p>@ptsmfpersero @smfpersero PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</p>	<p>Grha SMF Jalan Panglima Polim, Nomor 1 Melawai Kebayoran Baru, South Jakarta, Indonesia</p> <p>(021) 2700400 (021) 2700400 info@smf-indonesia.co.id www.smf-indonesia.co.id</p> <p>@ptsmfpersero @smfpersero PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</p>
<p>Sekretaris Perseroan Corporate Secretary</p>	<p>Primasari Setyaningrum (021) 2700400 corsec@smf-indonesia.id</p>	<p>Primasari Setyaningrum (021) 2700400 corsec@smf-indonesia.id</p>





Skala Usaha Perseroan Business Scale of Company

[GRI 2-6][OJK C.3.a, C.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Number of Permanent and Non-Permanent Employees	Orang Person	117	113	113
Jumlah Pendapatan Amount of Income	Rp Juta Rp Million	2.869.117	2.086.305	1.778.362
Jumlah Kantor Number of Offices	Unit	1	1	1
Total Kapitalisasi Amount of Capitalization				
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer Total Liabilities and Temporary Syirkah Fund	Rp Juta Rp Million	37.578.528	27.476.508	16.636.625
Total Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	20.559.960	16.320.507	14.020.849
Total Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	58.138.488	45.707.650	32.957.132
Produk Products				
Pinjaman yang Diberikan Loans Extended	Rp Miliar Rp Billion	17.101	13.096	11.275
Sekuritisasi Securitization	Rp Miliar Rp Billion	-	925	500
Pendanaan Funding	Rp Miliar Rp Billion	13.616	8.924	3.900
Kepemilikan Saham Ownership of Shares				
Negara Republik Indonesia The Republic of Indonesia	%	100	100	100

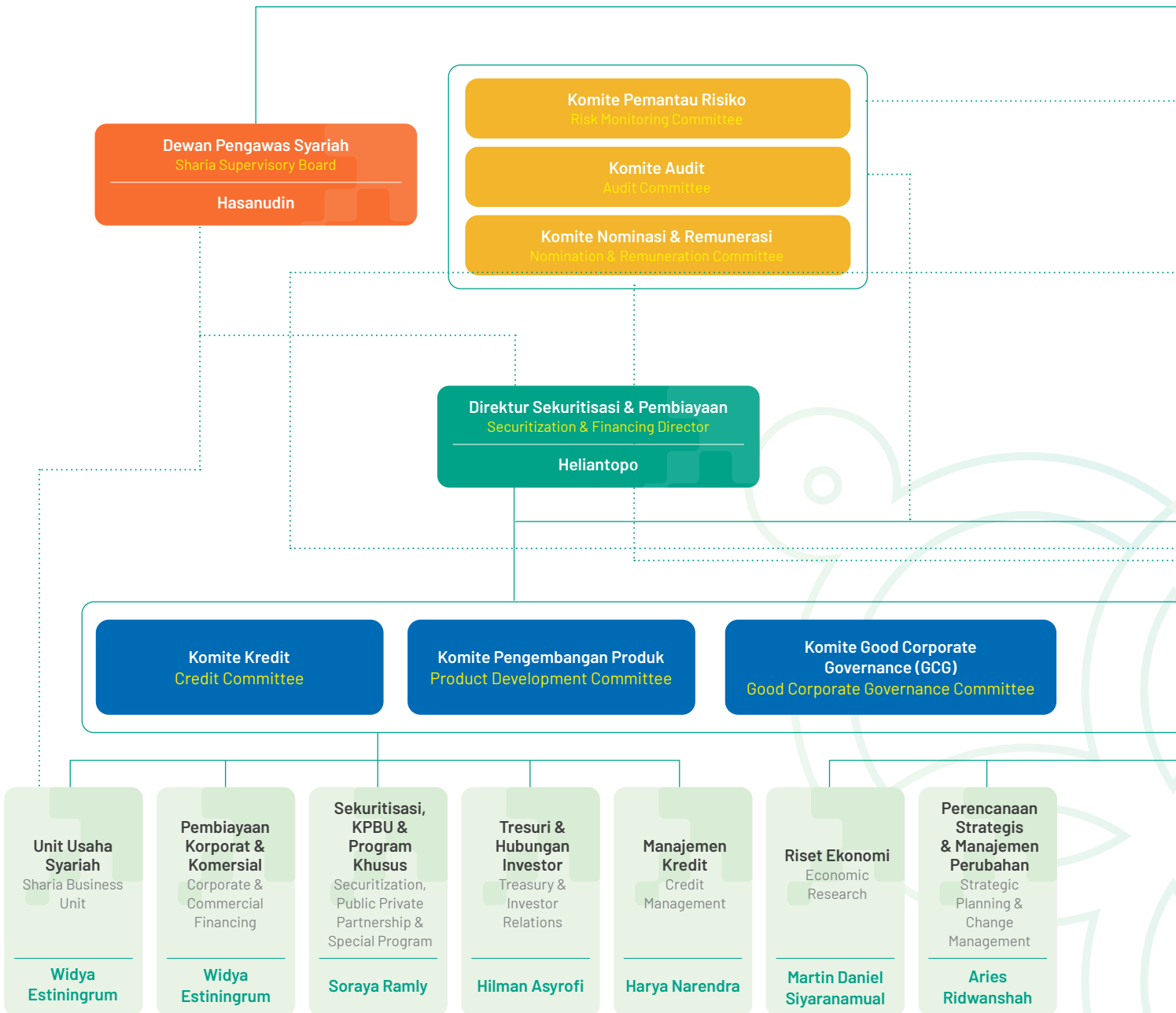




Struktur Organisasi Perseroan Company's Organizational Structure

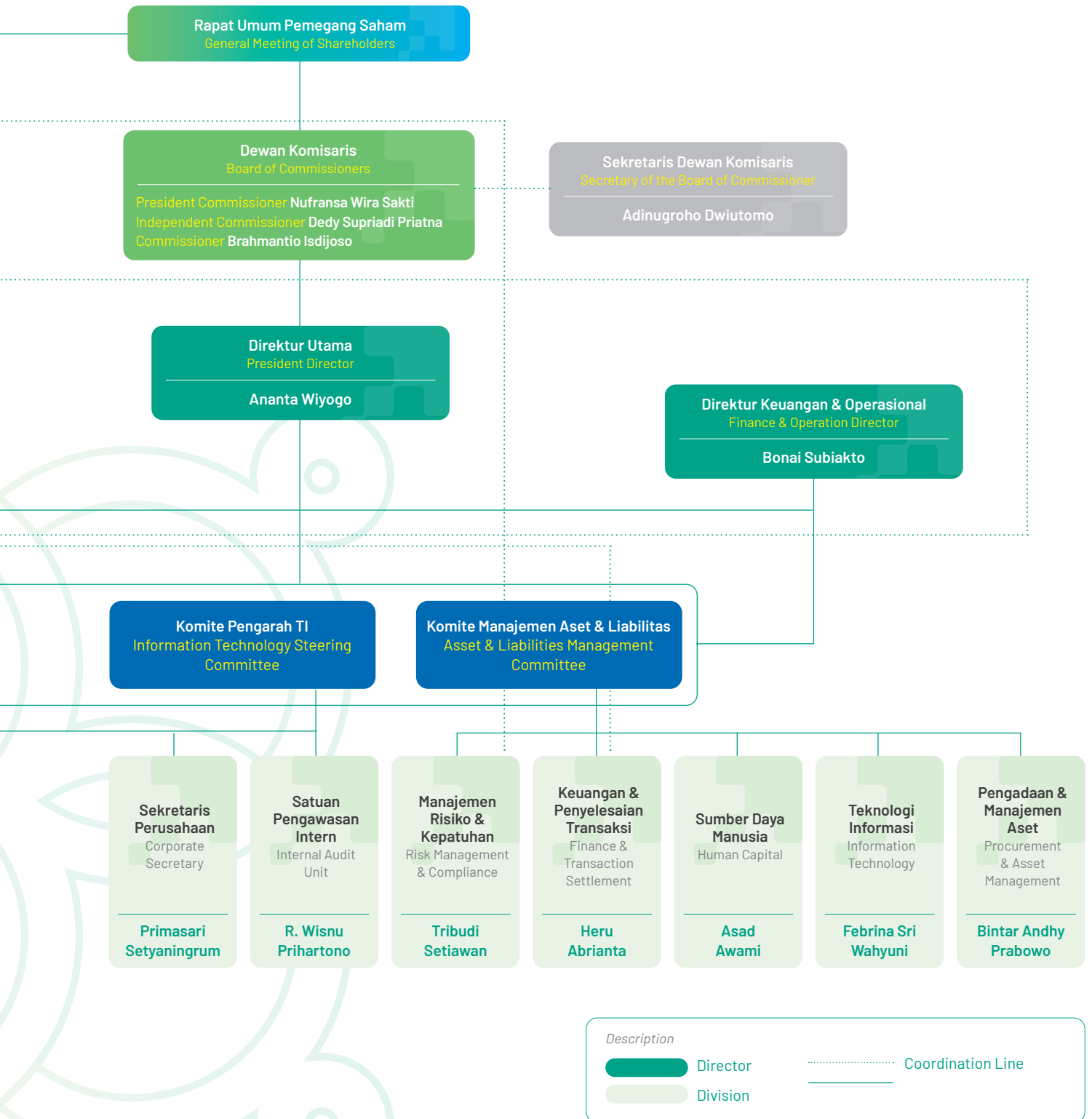
[GRI 2-9]

Struktur Organisasi Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2024 mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 330/SKD/DIR/SMF/V/2024 tanggal 07 Mei 2024 tentang Penyesuaian Struktur Organisasi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahun 2024, dengan uraian sebagai berikut: [GRI 2-6, 2-9][OJK C.6]





The Company's Organizational Structure valid until December 31, 2024 refers to the Board of Directors' Decision No. 330/SKD/DIR/SMF/V/2024 dated May 7, 2024 on Adjustment to Organizational Structure of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Year 2024, with the following description: [GRI 2-6, 2-9][OJK C.6]





Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perseroan

Company's Vision, Missions, Values and Culture

[GRI 2-23][OJK C.1]

Visi

Vision

[GRI 2-6][OJK C.6]



Menjadi salah satu entitas utama dalam ekosistem pembiayaan perumahan yang mendukung penyediaan, kepemilikan dan keterhunian rumah yang layak dan terjangkau bagi seluruh keluarga Indonesia.

To become one of the main entities in housing finance ecosystem that promotes the supply, ownership, and occupancy of decent and affordable housing for all Indonesian families.

Penjelasan Visi Perseroan

Visi yang ditetapkan ini menggambarkan komitmen Perseroan untuk menjadi bagian penting dalam mewujudkan impian setiap keluarga Indonesia, yaitu memiliki rumah yang layak dan terjangkau. Seiring dengan perluasan mandat yang diterima, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada penyediaan dana untuk pembiayaan pemilikan rumah, namun juga menyediakan fasilitas pendanaan untuk meningkatkan kelayakhunian serta pendanaan disisi *supply*. Dengan fokus pada seluruh keluarga Indonesia, Perseroan ingin memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan perumahan yang layak.

Description of Company's Vision

The specified vision illustrates the Company's commitment to being an essential part in achieving the dream of each family in Indonesia, namely having a decent and affordable house. As the received mandate expands, the Company not only contributes to the provision of funds for mortgage financing, but also provides funding facilities to improve the habitability as well as funding for supplies. By focusing to all families in Indonesia, the Company wishes to make real contributions to improving community welfare by providing decent housings.

Misi

Missions



1. Melaksanakan peran sebagai *Special Mission Vehicle* Pemerintah dan *agent of development* dalam pembiayaan perumahan.
2. Membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan secara berkelanjutan.
3. Menyediakan sumber pendanaan dalam pembiayaan dan kepemilikan rumah.
4. Mendukung program *Sustainable Development Goals* Pemerintah.
5. Mengembangkan sinergi dengan stakeholder pembiayaan perumahan dan memberikan pelayanan yang unggul dengan tata kelola yang baik.

1. To act as the Government's Special Mission Vehicle and Agent of Development in housing finance.
2. To promote and develop a sustainable secondary mortgage market.
3. To provide a source of funding for home financing and ownership.
4. To support the Government's Sustainable Development Goals program.
5. To develop synergies with housing financing stakeholders and provide superior services with good governance.



Perseroan telah melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap kesesuaian Visi dan Misi dengan perkembangan bisnis terkini serta tantangan yang kemungkinan akan dihadapi di masa mendatang. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan dinilai masih relevan dengan kondisi bisnis saat ini dan tetap mampu menjawab tantangan di masa depan. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus memastikan bahwa arah strategis yang diambil sejalan dengan dinamika industri dan kebutuhan *stakeholder*.

The Company has conducted evaluations and reviews to determine the relevance of Vision and Missions to current business development and future business difficulties. Based on the reviews, the Company's Vision and Missions remain relevant to the Company's current situations and the challenges that it will take on in the future. This step demonstrates the Company's commitment to continuously ensuring that the strategic direction taken remains consistent with industrial dynamics and stakeholder needs.

Nilai-Nilai Budaya Cultural Values



Integritas Integrity

Kami menjalankan setiap aktivitas dengan berpegang pada peraturan dan etika bisnis

We conduct every activity by adhering to business rules and ethics

- Jujur dan dapat dipercaya
- Rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap Perseroan
- Disiplin dalam pekerjaan
- Bekerja dengan moral yang baik, beretika tinggi dan profesional
- Honest and trustworthy
- A sense of ownership and responsibility to the Company
- Discipline in work
- Work with good morals, high ethics, and professionalism



Sinergi Synergy

Kami menjalin hubungan kerja yang efektif, saling membantu, berbagi informasi dan memberi nilai tambah untuk mencapai tujuan Perusahaan

We establish effective working relationships, help each other, share information, and add value to achieve company goals

- Berkolaborasi untuk tujuan Bersama
- Berkoordinasi untuk performa terbaik
- Peduli, saling menghargai dan solutif dalam pemecahan masalah
- Collaborate for a common goal
- Coordinate for best performance
- Care, respect each other and give solutions to problem solving



Maju Terdepan Moving Forward

Kami memotivasi diri untuk mencapai hasil terbaik, melampaui standar kinerja dengan semangat tinggi

We motivate ourselves to achieve the best results, exceeding performance standards with high morale

- Berorientasi pada inovasi dan digitalisasi
- Inisiatif, agile, dan adaptif
- Pengembangan berkelanjutan
- Innovation and digitalization oriented
- Initiative, agile and adaptive
- Resilient, competent, and accomplished
- Sustainable development



Fokus Focus

Kami melakukan yang terbaik untuk memastikan tercapainya kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan

We do our best to ensure stakeholder needs and expectations are met

- Berorientasi pada proses
- Berfokus pada Solusi
- Membangun hubungan dengan pelanggan
- Memberikan layanan yang unggul
- Process-oriented
- Focused on solution
- Building relationships with customers
- Deliver superior service





Pilar Strategis Perusahaan Company's Four Strategic Pillars



Produk Product

Perseroan mengeluarkan produk- produk yang berkualitas untuk melayani pasar pembiayaan primer dan sekunder perumahan sesuai segmen dan target pasar yang akan dituju. Tujuannya adalah untuk menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dapat meningkatkan peran Perseroan di pasar pembiayaan primer dan pasar pembiayaan sekunder.

The Company launched a variety of superior quality products to serve the primary and secondary mortgage market according to the targeted market segments and targets. This is conducted to enable the Company to generate products that are in accordance with the needs of the market, which will ultimately increase the Company's role in the primary and secondary mortgage market.



Reputasi Reputation

Perseroan fokus dalam meningkatkan reputasinya di pasar pembiayaan perumahan. Reputasi yang dimaksud meliputi pembentukan citra dan pembinaan hubungan baik dengan stakeholders. Peningkatan reputasi perlu dilakukan untuk mendapatkan insentif dan dukungan regulator dan pada akhirnya dapat meningkatkan kedudukan Perseroan di pasar pembiayaan perumahan.

The Company focuses on improving its reputation in the mortgage financing market. Reputation includes brand awareness and development of good relations with stakeholders. This is conducted to allow the Company to have the incentives and support of the regulator, which will ultimately affect the Company's position in the mortgage financing market.



Sinergi Synergy

Perseroan melakukan sinergi untuk mendorong pertumbuhan sektor pembiayaan perumahan. Program kerja diarahkan untuk menambah jumlah investor jangka panjang, mendukung penyalur KPR dalam membangun unit bisnis KPR dan pembangunan infrastruktur sistem informasi perumahan yang dapat dimanfaatkan untuk memantau kondisi sektor pembiayaan perumahan.

The Company harnesses synergies with investors to encourage growth in the mortgage financing sector. The Company's work program is aimed at increasing the number of long-term investors, supporting mortgage lender institutions in developing the mortgage business units, and developing a housing information system infrastructure that can be utilized by stakeholders to monitor the condition of the mortgage financing sector.



Operasional Operations

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan operasional melalui pengembangan organisasi yang utamanya terkait aspek human capital dan teknologi informasi. Struktur organisasi Perseroan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan bisnis, di samping itu pembangunan sistem informasi manajemen ditujukan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

The Company is committed to improving its operational capabilities through organizational development, mainly in the human capital and information technology areas. Therefore, the organizational structure and management information system of the Company continues to be aligned with its business development, allowing it to run effectively and efficiently.

Peta Persebaran Wilayah Regional Distribution Map

[GRI 2-6]

Hingga Akhir tahun 2024, wilayah operasional Perseroan berlokasi di kantor pusat Grha SMF Jalan Panglima Polim, Nomor 1 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia.

Until the end of 2024, the Company's area of operations was located at its headquarters Grha SMF Jalan Panglima Polim, Nomor 1 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia.



Pangsa Pasar

Market Share

[GRI 2-6]

Perseroan merupakan satu-satunya entitas di Indonesia yang berperan sebagai perseroan pembiayaan sekunder perumahan dengan fokus utama pada penyediaan likuiditas bagi lembaga keuangan yang menyalurkan kredit perumahan. Target pasar Perseroan mencakup Bank Umum, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Perusahaan Pembiayaan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), serta berbagai lembaga keuangan lainnya. Dengan posisi strategis ini, Perseroan secara eksklusif satu-satunya (pangsa pasar 100%) yang bergerak di industri pembiayaan sekunder perumahan di Indonesia, memperkuat perannya dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan sektor perumahan nasional. Adapun pangsa pasar untuk beberapa produk dan layanan Perseroan adalah:

1. Pasar produk Sekuritisasi

Penyaluran sekuritisasi telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2009. Sampai dengan tahun 2024, Perseroan telah melakukan 17 transaksi sekuritisasi dengan tiga Kreditur Asal yakni 15 kali penerbitan dengan BTN, dan masing-masing satu kali penerbitan bersama dengan Bank Mandiri dan Bank BSI. Adapun penerbitan EBA Syariah-SP SMF-BRIS01 yang merupakan kerjasama antara Perseroan sebagai Arranger dan Bank BSI sebagai Kreditur Asal merupakan penerbitan Efek Beragun Aset Syariah pertama di Indonesia. Total penyaluran sekuritisasi yang telah disalurkan Perseroan sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp14,212 triliun.

2. Pasar produk Pembiayaan

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang diterbitkan OJK per Desember 2024, *outstanding* Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) sebesar Rp723,58 triliun dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 9,67% (*yoy*). Bank Himbara masih menjadi lembaga jasa keuangan dengan pangsa pasar KPR tertinggi di Indonesia dengan porsi sebesar 59,12% yang diikuti oleh Bank Swasta Nasional (36,64%), Bank Pembangunan Daerah (BPD) (4,23%), dan Bank Asing (0,02%).

Sementara itu, penyaluran pembiayaan Perseroan untuk segmen konvensional per Desember 2024 mencapai Rp62,18 triliun, dengan distribusi sebagai berikut:

- a. KPR Komersial menjadi segmen terbesar dengan total pembiayaan Rp45,72 triliun. Dari jumlah ini, Bank Umum menyalurkan porsi terbesar sebesar Rp39,97 triliun, diikuti oleh BPD (Rp5,54 triliun) dan *Multifinance* (Rp159,39 miliar).

The Company is the only entity in Indonesia that plays a role as a secondary mortgage financing company having its main focus on the provision of liquidity for financial institutions that extend housing loans. The Company's target market includes Commercial Banks, Regional Development Banks (BPD), Financing Companies, Rural Banks (BPR), and other financial institutions. The Company, having this strategic position, is exclusively the only one (100% market share) running in secondary mortgage financing in Indonesia, which reinforces its role in supporting the sustainability and growth of national housing sector. The market shares for some products and services of the Company are:

1. Securitization

The Company has organized securitization distribution since 2009. Until 2024, the Company made 17 securitization transactions with three Original Creditors, namely 15 issuances with BTN, and one issuance each with Bank Mandiri and Bank BSI. While the issuance of Sharia EBA-SP SMFBRIS01 that was a collaboration between the Company as the Arranger and Bank BSI as the Original Creditor was the issuance of the first sharia asset collateralized Securities in Indonesia. The total amount of securitization distributed by the Company until 2024 was Rp14.212 trillion.

2. Financing

Based on the Indonesian Banking Statistics issued by OJK per November 2024, the amount of outstanding Mortgage (KPR) was Rp723.58 Trillion with annual growth level of 9.67% (*yoy*). Bank Himbara remains a financial services institution with the highest Mortgage market share in Indonesia having its portion of 59.12%, followed by National Private Banks (36.64%), Regional Development Banks (BPD) (4.23%), and Foreign Banks (0.02%).

Meanwhile, the financing distribution by the Company for conventional segments reached Rp62.18 trillion, as follows:

- a. Commercial Mortgage became the largest segment with total amount of financing of Rp45.72 trillion. Out of this amount, Commercial Banks contribute the largest portion of Rp39.97 trillion, followed by BPD (Rp5.54 trillion) and Multifinance (Rp159.39 billion).





- b. Kredit Konstruksi mencapai Rp279,47 miliar, dengan mayoritas pembiayaan berasal dari Bank Umum (Rp200 miliar) dan BPD (Rp23,16 miliar).
- c. Kredit Mikro Perumahan memiliki total penyaluran Rp393,83 miliar, dengan porsi terbesar berasal dari Lembaga Keuangan Lainnya (Rp367,69 miliar).
- d. Kredit Multiguna menempati posisi kedua terbesar dengan total pembiayaan Rp15,77 triliun, yang sebagian besar disalurkan oleh BPR (Rp553,33 miliar) dan *Multifinance* (Rp4,23 triliun).
- e. Kredit Rumah Usaha dan *Rent to Own* masing-masing memiliki volume pembiayaan sebesar Rp10,03 miliar dan Rp602 juta.

Jika dibandingkan dengan total *outstanding* KPR nasional sebesar Rp723,58 triliun, kontribusi pembiayaan Perseroan dalam segmen terkait masih relatif kecil. Namun, peran Perseroan dalam mendukung likuiditas perbankan dan lembaga keuangan lainnya tetap signifikan, terutama dalam menyalurkan dana ke segmen-segmen yang belum sepenuhnya terlayani oleh industri perbankan konvensional.

Dari distribusi pembiayaan yang dilakukan Perseroan, Bank Umum tetap menjadi aktor utama, mencerminkan tren nasional, sementara BPR, BPD, dan *Multifinance* juga memiliki kontribusi yang cukup besar, khususnya di segmen Kredit Multiguna dan Kredit Mikro Perumahan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berperan dalam mendiversifikasi sumber pembiayaan perumahan di luar skema KPR perbankan tradisional.

Secara keseluruhan, meskipun skala pembiayaan Perseroan masih jauh di bawah total KPR nasional, perannya dalam memperluas akses terhadap pembiayaan perumahan, terutama di segmen tertentu seperti Kredit Mikro Perumahan dan Kredit Multiguna, menjadi faktor penting dalam mendukung inklusi keuangan di sektor properti.

3. Pasar Unit Usaha Syariah

Sementara itu, *outstanding* Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah sebesar Rp144,17 triliun dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 9,05% (yoy) berdasarkan Statistik Perbankan Syariah OJK per Desember 2024. Unit Usaha Syariah (UUS) masih menjadi lembaga jasa keuangan dengan pangsa pasar KPR Syariah tertinggi di Indonesia dengan porsi sebesar 58,07%, sedangkan Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki pangsa pasar sebesar 41,93%.

- b. Construction Credit reached Rp279.47 billion, with majority financing coming from Commercial Banks (Rp200 billion) and BPD (Rp23.16 billion).
- c. Housing Microfinance has total amount of distribution of Rp393.83 billion, with the largest portion coming from Other Financial Institutions (Rp367.69 billion).
- d. Multipurpose Credit occupies the second largest position with total amount of financing of Rp15.77 trillion, the most of which was distributed by BPR (Rp555.33 billion) and Multifinance (Rp4.23 trillion).
- e. Business Home Loan and Rent to Own have financing volumes of Rp10.03 billion and Rp602 million, respectively.

Compared to the total outstanding amount of national Mortgage of Rp718.94 trillion, the Company's financing contribution in the relevant segment remains relatively small. However, the Company's role in supporting the liquidity of banks and other financial institutions remains significant, mainly in distributing funds to segments that are not yet fully catered by the commercial banking industry.

From the financing distribution organized by the Company, Commercial Banks remain the main actors, which reflect national trends, while BPR, BPD, and Multifinance also make significant contributions, especially in the Multipurpose Credit segment and Housing Microfinance. This indicates that the Company plays a role in diversifying sources of mortgage financing beyond the Mortgage scheme of traditional banking.

Overall, even though the Company's financing scale is far under total national Mortgage, its role in expanding the access to mortgage financing, especially in certain segments such as Housing Microfinance and Multipurpose Credit, becomes a crucial factor in supporting financial inclusion in property sector.

3. Sharia Business Unit

Meanwhile, the amount of outstanding Sharia Mortgage (KPR) was Rp143.55 Trillion with annual growth level of 9.65% (yoy) based on the Sharia Banking Statistics of OJK per November 2024. Sharia Business Unit (UUS) remains a financial services institution with the highest Sharia Mortgage market share in Indonesia having its portion of 58.30%, while Sharia Commercial Bank (BUS) holds market share of 41.70%.



Penyaluran pembiayaan Perseroan untuk segmen syariah hingga Desember 2024 mencapai Rp17,97 triliun, dengan distribusi sebagai berikut:

- PPR Komersial menjadi segmen terbesar dengan total pembiayaan Rp16,1 triliun. Dari jumlah ini, Bank Umum Syariah menyalurkan porsi terbesar sebesar Rp7,5 triliun, Unit Usaha Syariah sebesar Rp7,92 triliun, diikuti oleh BPD Syariah sebesar Rp665 miliar, dan *Multifinance* Syariah sebesar Rp1,7 miliar.
- Pembiayaan Multiguna menempati posisi kedua terbesar dengan total pembiayaan Rp1,2 triliun, yang sebagian besar disalurkan oleh UUS (Rp899,2 miliar); BPRS (Rp143,4 miliar) dan BPD Syariah (Rp125 miliar).
- Pembiayaan Mikro Perumahan memiliki total penyaluran Rp551 miliar, dengan porsi terbesar berasal dari Lembaga Keuangan Lainnya (Rp535,7 miliar).
- Kredit Konstruksi mencapai Rp96,3 miliar, dengan mayoritas pembiayaan berasal dari BPRS (Rp79 miliar) dan BPD Syariah (Rp96,3 miliar).
- Rent to Own* sebagai produk baru telah terealisasi sebesar Rp800 juta.

Penyaluran pembiayaan Perseroan untuk segmen syariah hingga Desember 2024 mencapai Rp17,97 triliun, dengan distribusi sebagai berikut:

- PPR Komersial menjadi segmen terbesar dengan total pembiayaan Rp16,1 triliun. Dari jumlah ini, Bank Umum Syariah menyalurkan porsi terbesar sebesar Rp7,5 triliun, Unit Usaha Syariah sebesar Rp7,92 triliun, diikuti oleh BPD Syariah sebesar Rp665 miliar, dan *Multifinance* Syariah sebesar Rp1,7 miliar.
- Pembiayaan Multiguna menempati posisi kedua terbesar dengan total pembiayaan Rp1,2 triliun, yang sebagian besar disalurkan oleh UUS (Rp899,2 miliar); BPRS (Rp143,4 miliar) dan BPD Syariah (Rp125 miliar).
- Pembiayaan Mikro Perumahan memiliki total penyaluran Rp551 miliar, dengan porsi terbesar berasal dari Lembaga Keuangan Lainnya (Rp535,7 miliar).
- Kredit Konstruksi mencapai Rp96,3 miliar, dengan mayoritas pembiayaan berasal dari BPRS (Rp79 miliar) dan BPD Syariah (Rp96,3 miliar).
- Rent to Own* sebagai produk baru telah terealisasi sebesar Rp800 juta.

Rantai Pasokan Perseroan

Company's Supply Chain

[GRI 2-6]

Untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung kegiatan usaha, Perseroan bekerja sama dengan berbagai jenis pemasok dengan jangka kerja sama mulai dari jangka pendek hingga jangka Panjang. Dalam pemilihan vendor, Perseroan memberikan prioritas kepada pemasok dalam negeri (lokal) sebagai bagian dari upaya mendukung kemajuan dan pemberdayaan mereka, sambil tetap memastikan bahwa kualitas dan spesifikasi yang diperlukan Perseroan terpenuhi. Pemasok dalam negeri yang dimaksud mencakup berbagai jenis pelaku usaha, mulai dari BUMN, perusahaan swasta, hingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berasal dari Indonesia. Melalui pendekatan ini, diharapkan pemasok dalam negeri dapat terus berkembang, sehingga berkontribusi pada penguatan perekonomian Indonesia. Namun, apabila pemasok dalam negeri dinilai tidak dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan, atau terdapat pertimbangan tertentu, Perseroan juga membuka peluang kerja sama dengan pemasok luar negeri yang beroperasi dan berbasis di luar Indonesia.

Selama tahun 2024, Perseroan telah bekerja sama dengan pemasok sebanyak 133 dengan total nilai pengadaan sebesar Rp41.153 juta. Nilai ini **lebih kecil** dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 160 pemasok dengan nilai pengadaan sebesar Rp53.541 juta.

To meet the needs and to support the business activities, the Company collaborates with various kinds of suppliers with short-term and long-term cooperation. In selecting vendors, the Company prioritizes domestic (local) suppliers as a part of efforts to support their advancement and empowerment, while ensuring that the quality and specifications required by the Company are fulfilled. Such domestic suppliers include various kinds of business actors, starting from SOEs, private employees, up to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) originating from Indonesia. Through this approach, it is expected that domestic suppliers may continuously develop so as to contribute to the reinforcement of Indonesian economy. However, if domestic suppliers are deemed unable to meet the needs of required goods and services, or there are certain considerations, the Company also creates opportunities for collaboration with foreign suppliers that operate and are based outside Indonesia.

Throughout 2024, the Company collaborated with 133 suppliers with procurement value of Rp41,153 million. This value is **smaller** compared to that in 2023, namely 160 suppliers with procurement value of Rp53.541 million.





Rantai Pasokan Barang dan Jasa Perseroan

Company's Goods and Service Supply Chain

[GRI 2-6]

Jenis Penyedia Type of Provides	Lokasi Penyedia Location of Provider	Jenis Aktivitas Type of Activity	Jenis Hubungan Bisnis dengan Penyedia Type of Business Relations with Provider	2024		2023		2022	
				Jumlah Penyedia Number of Providers	Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)	Jumlah Penyedia Number of Providers	Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)	Jumlah Penyedia Number of Providers	Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)
Penyedia Barang Goods Provider	Indonesia	Produksi, Barang Jadi Production, Finished Products	jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang short-term, medium-term or long-term	30	6.648	26	4.706	27	9.848
Penyedia Jasa Service Provider	Indonesia	Layanan Konsultasi, renovasi, pelatihan, asuransi, KAP, maintenance, EO dan MCU Consulting, renovation, training, insurance, KAP, maintenance, EO and MCU services	jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang short-term, medium-term or long-term	101	34.124	133	48.385	120	27.887
Penyedia Jasa Service Provider	Luar negeri (Singapura & Filipina) Abroad (Singapore & Philippines)	Layanan konsultasi consulting services	jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang short-term, medium-term or long-term	2	381	1	450	-	-
Jumlah Total				133	41.153	160	53.541	147	37.735

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Sebagai bagian dari upaya memperkuat kolaborasi dan memperluas wawasan dalam industri, Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi profesional yang relevan. Keanggotaan ini tidak hanya memungkinkan Perseroan untuk mengikuti perkembangan terkini di sektor pembiayaan perumahan, tetapi juga memberikan peluang untuk berkontribusi dalam inisiatif bersama yang mendukung pertumbuhan industri secara berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tergabung kedalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

As a part of the efforts to reinforce collaboration and expand industrial insights, the Company actively participates in various relevant professional associations. This membership not only allows the Company to keep up with current developments in the mortgage financing sector, but also creates opportunities to contribute to joint initiative that sustainably supports industrial growths. As of the end of 2024, the Company is a member of the following associations:



Keanggotaan Asosiasi Perseroan

Company's Association Membership

[GRI 2-28][OJK C.5]

Nama Organisasi Name of Organization	Status Keanggotaan Membership Status	Lingkup Scope
<i>The Association of Asian Secondary Mortgage Organisation (ASMMA)</i>	Anggota Member	Internasional International
<i>ISMMA-International Secondary Mortgage Market Association</i>	Anggota Member	Internasional International
<i>International Union for Housing Finance (IUHF)</i>	Anggota Member	Internasional International

Perubahan Signifikan

Significant Changes

[GRI 2-6][OJK C.6]

Perubahan struktur organisasi perseroan yang merujuk pada Surat Keputusan Direksi No. S-330/SKD/DIR/SMF/V/2024 Tanggal 7 Mei 2024 Perihal Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2024.

Change in the company's organizational structure referring to the Board of Directors' Decision No. S-330/SKD/DIR/SMF/V/2024 Dated May 7, 2024 on Change in Organization Structure Year 2024.

Komitmen dan Strategi Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Commitment and Strategy to Support Sustainable Development

[S1-33a, S2-14a]

Kondisi pasar primer yang belum stabil pada saat ini menjadi tantangan baru bagi pasar sekuritisasi. Pertumbuhan penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang tidak besar menambah pertimbangan penyalur KPR untuk menjual aset tagihan yang mereka miliki. [OJK E.5]

The securitization market faces new challenges due to unstable primary market conditions. The low rate of Mortgage (KPR) approval adds to the Mortgage lenders' consideration for selling their receivable assets. [OJK E.5]

Sejak pandemi COVID-19 berlangsung, pemerintah berupaya untuk memulihkan ekonomi nasional dengan berbagai program. Di antaranya, pemerintah mengeluarkan biaya untuk pemulihan tersebut, baik yang sifatnya tunai kepada masyarakat, maupun nontunai, yakni melalui program dan kebijakan. Salah satu program yang diterbitkan pemerintah adalah Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) kepada lembaga perbankan. [OJK E.5]

Since the outbreak of COVID-19, the government has tried to recover the national economy through various programs. They spent money for such recovery, either in the form of cash for public or non-cash through programs and policies. One of the programs was the National Economic Recovery (PEN) Program for banking institutions. [OJK E.5]

Berbagai kondisi tersebut berdampak pada likuiditas lembaga penyalur KPR yang cukup tinggi sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam merealisasikan sekuritisasi dan penyaluran pembiayaan. Namun demikian, Perseroan juga menangkap peluang lain melalui perluasan mandat yang diterima oleh Perseroan sejak tahun 2020.

The challenging conditions had a significant impact on the liquidity of Mortgage lenders, which made it a specific difficulty for the Company to actualize securitization and financing distribution. However, the Company has also seized other opportunities through mandate expansions received since 2020.





Tantangan yang dihadapi Perseroan dalam penyaluran pinjaman KPR FLPP adalah perbankan, khususnya dengan target KPR FLPP relatif kecil, masih merasa mampu menggunakan DPK yang dimilikinya sendiri untuk menutupi porsi 25% KPR FLPP yang disalurkan. Meskipun terdapat risiko *maturity mismatch* dengan jangka waktu KPR FLPP yang maksimum sampai dengan 20 tahun. Selain itu, sampai saat ini, tidak semua bank penyalur yang menyalurkan KPR FLPP memanfaatkan porsi 25% yang telah disediakan oleh Perseroan dikarenakan suku bunga yang ditawarkan Perseroan masih dinilai cukup tinggi oleh bank penyalur. Oleh karena itu, pada tahun 2024, Perseroan kembali menjajaki peningkatan porsi pembiayaan Perseroan sebagai langkah untuk dapat mengurangi suku bunga kepada bank penyalur. Penurunan suku bunga ini diharapkan dapat menarik minat bank dalam memanfaatkan dana Perseroan untuk penyaluran KPR FLPP.

[OJKE.5]

Di samping itu, Indonesia dengan populasi terbesar keempat di dunia, menghadapi tantangan besar dalam menyediakan rumah yang layak dan terjangkau bagi seluruh masyarakat. Menyikapi hal ini, Pemerintah melalui berbagai program telah berupaya menahan laju peningkatan *backlog* perumahan yang terbagi dalam dimensi pendapatan, status pekerjaan, serta lokasi perdesaan dan perkotaan. Namun, peran aktif seluruh pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk menyelesaikan masalah ini secara efektif. Ekosistem Pembiayaan Perumahan hadir sebagai solusi inovatif yang melibatkan kerjasama antara Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara - Kementerian Keuangan. Program ini bertujuan mengidentifikasi kebutuhan kebijakan sektor perumahan, menyelaraskan program yang ada, dan menghindari tumpang tindih serta mengisi gap yang ada. Melalui peran aktif PT Bank Tabungan Negara Tbk, BP TAPERA dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), ekosistem ini mendukung penyediaan rumah layak dan terjangkau bagi masyarakat, terutama yang berpenghasilan rendah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia secara keseluruhan. [OJKE.5]

Di sisi lain, perubahan iklim menjadi isu kritis yang menjadi tantangan global saat ini yang harus direspon dengan serius oleh seluruh pihak. Hal ini karena perubahan iklim menyebabkan peningkatan suhu global dan perubahan pola cuaca ekstrem termasuk peningkatan intensitas badai, banjir, kekeringan dan kebakaran hutan yang menimbulkan dampak begitu luas terhadap lingkungan, kesehatan, perekonomian dan kehidupan di seluruh dunia. *World Economic Forum* juga telah merilis *Global Risk Report 2024* yang melaporkan hasil *Global Risks Perception Survey* (GRPS) yang menganalisis secara mendalam

The Housing Financing Liquidity Facility (FLPP Mortgage) poses a new challenge for the Company due to its relatively small target. This condition causes banks to feel capable of using their Third-Party Funds (DPK) to cover 25% of the distributed FLPP Mortgage, despite the maturity mismatch risk associated with the maximum 20-year period of FLPP Mortgage. Additionally, currently not all banks participating in FLPP Mortgage scheme use the 25% funds that have been provided and offered by the Company due to the considerably high interest rates. Therefore, in 2024, the Company tried to increase funding as a measure to reduce interest rates to bank lender. This reduction is expected to encourage banks in using the Company's fund to distribute FLPP Mortgage. [OJKE.5]

Moreover, Indonesia, as the fourth biggest population in the world, faces big challenges in providing appropriate and affordable houses for all society levels. To address this matter, the Government, through various programs, has tried to suppress the increase in housing backlog, which is divided into dimensions of revenue, occupation, village or city locations. Nonetheless, active roles of all stakeholders are highly needed to settle this issue effectively. Housing Funding Ecosystem emerges as an innovative solution that engages the Ministry of Housing and Settlement Area of the Republic of Indonesia and Directorate General of State's Assets - Ministry of Finance. This program aims to identify the need for housing sector policy, align the existing programs, avoid overlaps, and fill the current gap. With the help of PT Bank Tabungan Negara Tbk, BP TAPERA, and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), this ecosystem supports the provision of appropriate and affordable housing for the public, especially those with lower incomes. Therefore, this program may increase Indonesian people's life quality as a whole. [OJKE.5]

On the other hand, all parties must take climate change seriously as a critical issue and current global challenge. Climate change inflicts a global temperature increase and changes weather patterns to be extreme, including the increased storm, flood, drought, and forest fire intensities. These changes widely affect the environment, health, the economy, and the entire world. The World Economic Forum has released the 2024 Global Risk Report, which contains the results of the Global Risks Perception Survey (GRPS) and analyzes in-depth global risk. The survey result has reported that environmental risk has



terkait risiko global. Hasil survei telah melaporkan bahwa risiko lingkungan terus mendominasi risiko global, dimana dua pertiga responden GRPS menilai cuaca ekstrem sebagai risiko utama atau peringkat pertama di atas semua risiko-risiko lain. Komitmen Pemerintah untuk mendorong transisi menuju *Net Zero Emission* (NZE) juga secara tidak langsung menjadi tantangan bagi Perseroan untuk melakukan aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. [OJK E.5]

Bagi Perseroan, tantangan ini dapat menimbulkan risiko bagi keberlanjutan bisnis sekuritisasi akibat bencana yang dapat menurunkan nilai aset properti. Tanpa komitmen untuk menghadapi bersama, dampak perubahan iklim akan dirasakan secara kolektif, termasuk bagi pelaku usaha berupa meningkatnya risiko operasional. Untuk itu, Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan di Tanah Air berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sebagai kontribusi Perseroan terhadap penanganan perubahan iklim. Dukungan Perseroan antara lain diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang berisi program-program prioritas dan terpilih, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Penyusunan RAKB Perseroan merujuk pada:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
- Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025);
- POJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*);
- Pedoman Pembiayaan Proyek Bangunan Gedung Hijau untuk Lembaga Jasa Keuangan
- Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0;
- Perjanjian Paris atau *Paris Agreement*;
- Peraturan Presiden Nomor 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional;
- *United Nations Environment Programme - Finance Initiative* (UNEP-FI);
- *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards;

dominated global risks, where two-thirds of GPRS respondents consider extreme weather to be the main risk or the main cause of all other risks above. The government's commitment to encourage the transition to Net Zero Emission (NZE) is an indirect challenge for the Company to mitigate and adapt to climate change. [OJK E.5]

For the Company, this challenge is risking the sustainability of the securitization business with disasters that decrease property asset values. Without mutual commitment, climate change impact will be collectively felt, leading to increased operational risk for businessmen. Therefore, the Company, as Secondary Housing Financing Company in the Country, is committed to supporting the sustainable financial implementation as the Company's contribution to addressing climate change. The Company's support includes the preparation of a Sustainable Finance Act Plan (RAKB) containing the selected priority programs, as set forth in Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK on Sustainable Finance. The preparation of the Company's RAKB refers to:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies;
- Technical Guidance for Banks related to the Implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance for LJK, Issuers, and Public Companies;
- POJK No. 24/POJK.05/2019 on Business Plan of Non-Bank Financial Service Institutions;
- Roadmap of Sustainable Finance Phase II (2021-2025)
- POJK No. 60/POJK.04/2017 on the Issuance and Requirement for Green Bond;
- Guidance for Financing Green Building Projects for Financial Service Institutions;
- Indonesia's Green Taxonomy Edition 1.0;
- Paris Agreement;
- Presidential Regulation Number 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Pricing to Achieve the Nationally Determined Contribution Target and Control Over Greenhouse Gas Emissions in the National Development;
- United Nations Environment Programme - Finance Initiative (UNEP-FI);
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards;





- Sustainable Development Goals (SDGs);
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) beserta Lampiran;
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12/SEOJKk.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon.

- Sustainable Development Goals (SDGs);
- Regulation of the President of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 on Sustainable Development Goals (TPB) and the attachment thereof;
- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Environmental Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
- Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector;
- POJK Number 14 of 2023 on Carbon Trading through Carbon Exchange;
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 12/SEOJKk.04/2023 on Carbon Trading Procedure Through Carbon Exchange.

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan SMF

Vision and Mission of SMF's Sustainable Finance

[OJK C.1]

Sesuai dengan komitmen untuk terus meningkatkan perannya dalam penyediaan dana jangka menengah panjang guna mendukung ketersediaan rumah yang layak dan terjangkau bagi setiap keluarga Indonesia, Perseroan meyakini Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan. Visi dan Misi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Based on its commitment to continuously increasing its role in providing medium- and long-term funds to provide appropriate and affordable housing for every Indonesian family, the Company believes that its determined Vision and Mission are in line with the Vision and Mission of Sustainable Finance. The Vision and Mission can be elaborated as follows.

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Vision in Implementing Sustainable Finance

“Menjadi salah satu entitas utama dalam ekosistem pembiayaan perumahan yang mendukung penyediaan, kepemilikan, dan keterhunian rumah yang layak dan terjangkau bagi seluruh keluarga Indonesia.”

“Becoming one of the main entities in the housing financing ecosystem to support the provision, possession, and occupancy of the appropriate and affordable housing for all Indonesian families.”

Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Mission in Implementing Sustainable Finance

- Melaksanakan peran sebagai *Special Mission Vehicle* Pemerintah dan *agent of development* dalam pembiayaan perumahan;
- Membangun dan mengembangkan Pasar Pembiayaan Sekunder Perumahan secara berkelanjutan;
- Menyediakan sumber pendanaan dalam pembiayaan penyediaan dan kepemilikan rumah;

- Acting as the Government's Special Mission Vehicle and agent of development in housing financing field;
- Establishing and developing a sustainable Secondary Housing Financing Market;
- Providing a financing source for payment and possession of houses;



- Mendukung Program *Sustainable Development Goals* Pemerintah; dan
- Mengembangkan sinergi dengan *stakeholder* pembiayaan perumahan dan memberikan pelayanan yang unggul dengan tata kelola yang baik.

- Supporting the Government's Program of Sustainable Development Goals; and
- Fostering synergy with housing financing stakeholders and delivering excellent services with good governance.

Tujuan Keuangan Berkelanjutan SMF

The Purposes of SMF's Sustainable Finance

[OJK A.1]

Sebagaimana tercantum dalam penjelasan atas POJK No.51/POJK.03/2017, tujuan penerapan RAKB adalah:

- Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
- Meningkatkan daya tahan dan daya saing LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
- Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

As set forth in the elucidation of POJK No.51/POJK.03/2017, the purposes of implementing RAKB are:

- Providing a financing source needed to achieve sustainable development goals and an adequate financing amount related to climate change;
- Increasing durability and competitiveness of LJK, Issuers, and Public Companies through better social and environmental risk management. The management is performed by developing financial products and/or services applying sustainable financial principles to positively contribute to financial system stability;
- Narrowing the social gap, reducing and preventing environmental damage, preserving biodiversity, and encouraging efficient energy and natural source utilization; and
- Developing financial products and/or services applying sustainable financial principles.

Peta Jalan (*Roadmap*) Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan SMF Tahun 2024-2028

Roadmap of the 2024-2028 SMF's Sustainable Finance Action Plan

[OJK A.1][S1-33a, S2-14a]

Pada RAKB tahun ini, Perseroan menetapkan aksi jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun). Rencana Aksi Jangka Panjang 2024-2028 disusun dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) 2022-2026. Sebelumnya, Perseroan telah menyusun *Roadmap* RAKB SMF Tahun 2020-2023 pada tahun 2020.

Guna menjaga keselarasan RAKB jangka panjang dengan RJPP periode berikutnya (2027-2031), Perseroan akan melakukan penyesuaian dan menyampaikan kembali RAKB jangka panjang bersamaan dengan penyampaian RJPP periode 2027-2031 yang akan disusun pada tahun 2026.

On RAKB for this year, the Company determines long-term (five years) and short-term (one year) actions. The Company prepares the 2024-2028 Long-Term Action Plan by referring to the 2022-2026 Company's Long-Term Plan (RJPP). Previously in 2020, the Company prepared a *Roadmap* for the 2020-2023 RAKB SMF.

To maintain long-term RAKB conformity with the next period RJPP (2027-2023), the Company will prepare and resubmit long-term RAKB together with the 2027-2023 RJPP that will be prepared in 2026.





Rencana Kegiatan Prioritas Perseroan Dalam Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 - 2028

The Company's Priority Activity Plan in Implementing the 2024-2028 Sustainable Finance

1. Sekuritisasi dan Penyaluran Pembiayaan
2. Penyaluran Pembiayaan KPR FLPP
3. Penerbitan *Social Bonds* dan/atau Sukuk untuk Pendanaan KPR FLPP
4. Penyaluran Pembiayaan Mikro Perumahan
5. *Capacity Building* bagi Debitur Pembiayaan *Homestay*
6. Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh
7. Kegiatan Sosial dan Lingkungan
8. Operasional Kantor Ramah Lingkungan
9. *Capacity Building* terkait ESG
10. Sosialisasi Produk dan Peran Perseroan dalam Pembiayaan Perumahan

1. Securitization and Financing Distribution
2. FLPP Mortgage Distribution
3. Social Bonds and/or Sukuk Issuance to Finance FLPP Mortgage
4. Micro Housing Financing Distribution
5. Capacity Building for Homestay Financing Debtor
6. Improvement of the Quality of the House in Slum Areas
7. Social and Environmental Activities
8. Environmentally Friendly Office Operations
9. ESG-related Capacity Building
10. Outreach to the public on the Company's Products and Roles in Financing Housing

Pencapaian RAKB Tahun 2024

Achievements of the 2024 RAKB

[OJK A.1]

Pencapaian Pelaksanaan Program Prioritas RAKB SMF Tahun 2024

Achievements in the Implementation of the 2024 SMF's RAKB Priority Programs

Tahun 2024 merupakan tahun kelima di mana Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dengan mengimplementasikan program prioritas yang tertera dalam RAKB 2024. Pencapaian pelaksanaan program prioritas RAKB Perseroan per 31 desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company has applied sustainable financial principles for five years by implementing priority programs set forth in the 2024 RAKB. Achievements in the implementation of the RAKB priority programs on December 31, 2024 are as follows:

Pencapaian Pelaksanaan Program Prioritas RAKB SMF Tahun 2024

Achievements in the Implementation of the 2024 SMF's RAKB Priority Programs

No	Nama Program Program Name	Uraian Aktivitas Activity Description	Tujuan Aktivitas Activity Purpose	Indikator Keberhasilan Indicator of Success	Realisasi Pencapaian Pelaksanaan Realization of Implementation Achievement
1.	Sekuritisasi dan Penyaluran Pembiayaan Securitization and Funding Distribution	Proses <i>closing</i> transaksi sekuritisasi dan menyalurkan pembiayaan The process of securitization transaction closing and funding distribution	Melaksanakan kegiatan sekuritisasi dan pembiayaan Providing securitization and funding	Penyelesaian transaksi sekuritisasi dan penyaluran pembiayaan Securitization transaction is settled and funding is distributed	<i>Closing</i> transaksi sekuritisasi belum terealisasi akibat kondisi bank yang overliquid, fokus pada pertumbuhan aset KPR dan pertimbangan <i>cost benefit</i> . Sedangkan total pembiayaan yang disalurkan Perseroan tahun 2024 mencapai sebesar Rp17,1 triliun, yang mencakup pembiayaan komersial, KPR FLPP, Kredit Mikro Perumahan, hingga skema <i>Rent to Own</i> Securitization transaction closing has not been realized because of over-liquid condition of banks, focus on Mortgage asset growth and consideration of cost benefit. While the total financing distributed by the Company in 2024 reached Rp17.1 trillion, including commercial financial, FLPP Mortgage, Housing Microfinance, and Rent-to-Own scheme



No	Nama Program Program Name	Uraian Aktivitas Activity Description	Tujuan Aktivitas Activity Purpose	Indikator Keberhasilan Indicator of Success	Realisasi Pencapaian Pelaksanaan Realization of Implementation Achievement
2	Penyaluran Pembiayaan KPR FLPP FLPP Mortgage Funding Distribution	Penyaluran Pembiayaan KPR FLPP FLPP Mortgage Funding Distribution	Mendukung penyediaan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) penerima bantuan program tersebut Supporting the provision of housings for Low-Income Communities (MBR), who are entitled to receive such program	Tersalurnya pembiayaan KPR FLPP sesuai target yang ditetapkan FLPP Mortgage is distributed to the correct target	Tersalurnya pembiayaan KPR FLPP sebesar Rp4.701.629 juta FLPP Mortgage funding amounting to Rp4,701,629 million is distributed
3	Penerbitan Social Bonds dan/atau Sukuk untuk Pendanaan KPR FLPP Issuance of Social Bonds and/or Sukuk for FLPP Mortgage Funding	Melakukan penerbitan surat utang dengan kategori sosial Issuing debt securities with social categories	Menyediakan pendanaan yang digunakan sebagai leverage atas PMN dalam penyaluran KPR FLPP Providing funding in the context of leverage on State Equity Participation (PMN) for FLPP Mortgage distribution	Terbitnya <i>social bonds</i> dan/atau sukuk sesuai dengan yang direncanakan Social bonds and/or sukuk are issued according to the plan	Terbitnya Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp1,5 triliun, Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap III sebesar Rp2 triliun dan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap IV sebesar Rp1,2 triliun Shelf-Registered Social Bonds I Phase II of Rp1.5 trillion, Shelf-Registered Social Bonds I Phase III of Rp2 trillion, and Shelf-Registered Social Bonds I Phase IV of Rp1.2 trillion are issued
4	Penyaluran Pembiayaan Mikro Perumahan Housing Microfinance Distribution	Melakukan refinancing atas pembiayaan mikro yang telah disalurkan oleh Lembaga Keuangan seperti PNM dan BPR/BPRS Refinancing micro financing distributed by financial institutions such as PNM and BPR/BPRS	Memberikan akses finansial kepada MBR untuk memperbaiki hunian atau rumah usaha mereka Providing financial access for MBR to improve their residences and business premises	Terlaksananya pembiayaan mikro sesuai dengan rencana yang ditetapkan Microfinancing Implementation according to the plan	Tersalurnya pembiayaan mikro perumahan sebesar 269.745 juta Microfinancing for housing amounting to 269-745 million is distributed
5	<i>Capacity Building</i> bagi Debitur Pembiayaan Homestay Capacity Building for Homestay Financing Debtors	Memberikan pelatihan kepada debitur yang telah menerima pembiayaan <i>homestay</i> Providing training to debtors who have received homestay financing	Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan dan pemasaran <i>homestay</i> Increasing the community's abilities and knowledge about homestay management and marketing	Terselenggaranya program <i>capacity building</i> di desa wisata yang telah menerima pembiayaan <i>homestay</i> Implementation of capacity building in tourist villages that have received homestay financing	Terlaksananya peningkatan kapasitas bagi Desa Wisata yang pernah mendapatkan pembiayaan <i>homestay</i> di lima lokasi, yaitu Desa Nglanggeran, Pagerhajo, Samiran, Pahawang dan Wringinputih Village The implementation of capacity building for Tourism Villages that have obtained homestay financing in five locations, namely Nglanggeran, Pagerhajo, Samiran, Pahawang and Wringinputih Village
6	Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh Housing Quality Improvement in Slum Areas	Pemberian bantuan dana untuk kegiatan renovasi atau pembuatan rumah baru pada Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Providing financial assistance for renovation or new house building to the uninhabitable housing (RTLH)	Merenovasi atau membangun agar rumah-rumah tersebut dapat dihuni dengan layak Renovating or constructing to make those houses habitable	Penyaluran dana kepada masyarakat yang menempati RTLH Fund disbursement to residents of uninhabitable houses (RTLH)	Tersalurnya dana Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh sebesar Rp6,57 miliar pada enam lokasi The distribution of funds for House Quality Improvement Program in Slum Areas amounting to Rp6.57 billion in six locations





No	Nama Program Program Name	Uraian Aktivitas Activity Description	Tujuan Aktivitas Activity Purpose	Indikator Keberhasilan Indicator of Success	Realisasi Pencapaian Pelaksanaan Realization of Implementation Achievement
7	Kegiatan Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman Pohon • Pemberdayaan Masyarakat/UMKM • Kegiatan Sosial • Kegiatan lain sesuai peluang kerja sama lanjutan • Planting trees • UMKM / Empowering Communities/ MSMEs • Social Activities • Other activities in line with further cooperation opportunity 	Memperkuat dukungan terhadap lingkungan dan pemberdayaan UMKM serta masyarakat secara umum Strengthening the support to environment and empowering MSMEs and society in general	Terselenggaranya kegiatan pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat/ komunitas sesuai dengan rencana Implementation of environmental management activities and community empowerment	Terlaksananya berbagai kegiatan sosial dan lingkungan, di antaranya bantuan sarana dan beasiswa pendidikan, pemberdayaan UMKM dan UMKM disabilitas, serta penghijauan DAS Citarum yang sesuai dengan prinsip program berkelanjutan The implementation of various social and environmental activities, among others, assistance of academic facilities and scholarships, empowerment of MSME and MSME for people with disability, and forestry of Citarum Watershed in accordance with the principles of sustainable program
8	Operasional Kantor Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Office Operations	Pengecekan Konsumsi Energi Listrik dan Air Checking Electrical Power and Water Consumption	Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya Increasing efficient resource use	Penurunan penggunaan listrik dan konsumsi air Reducing electrical power usage and water consumption	Penggunaan listrik Perseroan sebesar 1.290 gigajoule, berhasil menurun 10,79% dari tahun 2023 yaitu sebesar 1.446 gigajoule. Atas pemasangan solar panel di Gedung SMF 1-2, Perseroan berhasil melakukan efisiensi energi sebesar 36 gigajoule. Sedangkan, penggunaan air Perseroan sebanyak 3.520 m ³ , meningkat 69,48% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 2.077 m ³ yang disebabkan karena pada tahun 2024 mulai dilakukan penarikan data dari flow meter sehingga terdapat penambahan data air tanah The Company's electricity usage was 1,290 gigajoules, successfully decreasing by 10.79% from 2023, which was 1,446 gigajoules. With the installation of solar panels in SMF Buildings 1-2, the Company successfully achieved energy efficiency of 36 gigajoules. Meanwhile, the Company's water usage was 3,520 m ³ , an increase of 69.48% from 2023, which was 2,077 m ³ , which was caused by the fact that in 2024 data was collected from flow meters, resulting in additional groundwater data
9	Capacity Building terkait ESG ESG-Related Capacity Building	Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM mengenai penerapan ESG HC competency development implementation regarding ESG implementation	Meningkatkan pemahaman karyawan tentang ESG dalam konteks industri keuangan Increasing employee understanding regarding ESG in the context of financial industry	Peningkatan pemahaman karyawan terkait ESG Increasing employee understanding regarding ESG	Terlaksananya capacity building terkait ESG yang meliputi ESG for executive, community development officer development, sustainability reporting standards and implementation serta assignment melalui LinkedIn learning terkait climate change dan ESG kepada seluruh karyawan Implementation of capacity building related to ESG which includes ESG for executives, community development officer development, sustainability reporting standards and implementation as well as assignments through LinkedIn learning related to climate change and ESG for all employees
10	Sosialisasi Produk dan Peran Perseroan dalam Pembiayaan Perumahan The Company's Product and Role Dissemination in Housing Finance	Melakukan sosialisasi, seminar, maupun kuliah umum kepada masyarakat umum Conducting dissemination, seminars, and public lectures to the general public	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai salah satu instrumen investasi, yakni Efek Beragunan Aset (EBA) Increasing public knowledge about one of the investment instruments in the form of Asset-Backed Securities (EBA)	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi sebanyak dua kali Dissemination activities were carried out twice	Terlaksananya sosialisasi produk dan peran Perseroan dalam pembiayaan perumahan serta APBN melalui kegiatan kuliah umum yang telah dilaksanakan lebih dari dua kali. Hal ini menunjukkan upaya Perseroan dalam meningkatkan literasi masyarakat terkait keuangan The implementation of product dissemination and the Company's role in mortgage financing and the APBN through public lecture activities that have been carried out more than twice. This shows the Company's efforts in increasing public literacy regarding finance



Realisasi Penyaluran Dana SMF Pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Realization of SMF's Funds Distribution in the Category of Sustainable Business Activities

Perseroan telah merealisasikan penyaluran dana pada portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.970.374 juta dengan rincian sebagai berikut: [0JK F.3]

The company has distributed fund to the portfolio of Sustainable Business Activities (KUB) per December 31, 2024 amounting to Rp4,970,374 million with the following details: [0JK F.3]

Uraian Description	2024	2023	2022
	Nominal (Rp Juta) Nominal (Rp Million)	Nominal (Rp Juta) Nominal (Rp Million)	Nominal (Rp Juta) Nominal (Rp Million)
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products meeting the criteria of sustainable business activities			
a. Penghimpunan Dana (<i>Social Bond</i>) Penggumpulan Dana (Social Bond)	4.700.000	700.000	-
b. Penyaluran Dana (KPR FLPP) Penyaluran Dana (KPR FLPP)	4.700.629	6.602.243	6.002.683
c. Penyaluran Dana (Kredit Mikro Perumahan) Penyaluran Dana (Kredit Mikro Perumahan)	269.745	541.285	116.748
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total of Productive Assets of Sustainable Business Activities			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Credit/Financing of Sustainable Business Activities	4.970.374	7.143.527	6.119.431
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Credit/Financing of Non-Sustainable Business Activities	12.130.781	5.932.951	5.174.839
Total Kredit/Pembiayaan Perseroan Total Kredit/Pembiayaan Perseroan	17.101.155	13.076.478	11.294.270
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan Perseroan (%) Percentage of total credit/financing of sustainable business activities against total of credit/financing of the Company (%)	29,06%	54,63%	54,18%

Integrasi Program Keberlanjutan SMF Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Integration of SMF Sustainable Programs within the Purpose of Sustainable Development

Sebagai *Special Mission Vehicle* Kementerian Keuangan dalam mendukung upaya-upaya pendanaan kreatif untuk mendukung pendanaan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk turut berkontribusi melalui berbagai peran strategis dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, diantaranya yaitu menghadirkan kinerja ekonomi yang tumbuh dan berkelanjutan, mendistribusikan manfaat ekonomi kepada

The Company plays the role of Special Mission Vehicle for the Ministry of Finance in supporting creative and sustainable funding. It also commits to show contributions in many strategic roles to support the realization of Sustainable Development Goals (SDGs) promoted by the United Nations.

This commitment takes form in numerous strategic initiatives, among others by creating a growing and sustainable economic performance, distributing economic benefits to stakeholders,





memangku kepentingan, mengelola dampak lingkungan (energi, emisi, air dan limbah), menerbitkan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan pertama di Indonesia, menyalurkan pembiayaan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial langsung kepada masyarakat, merealisasikan program *Indonesia Green Affordable Housing Program* (IGAHP), melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, dan pelestarian lingkungan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menghadirkan tata kelola (governansi) berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif strategis tersebut, menunjukkan peran Perseroan dalam memberikan kontribusi bagi perekonomian keuangan negeri, mengurangi emisi gas rumah kaca yang dapat mengurangi dampak dari perubahan iklim, berperan aktif dalam pengentasan *backlog* dan pengentasan kemiskinan di Indonesia, mendukung pemenuhan kebutuhan hunian yang layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), memperkuat ketahanan sektor perumahan di tengah tantangan ekonomi dan perubahan iklim, serta dapat mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Rincian integrasi program keberlanjutan Perseroan terhadap SDGs yang dijalankan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

managing environmental impacts (energy, emissions, water, and waste), issuing the first Shelf-Registered Social Bonds in Indonesia, distributing financing designated to give direct benefits to the public, realizing the *Indonesia Green Affordable Housing Program* (IGAHP), performing Social and Environmental Responsibility (TJSL) focusing on community empowerment, improving life quality, preserving the environment, increasing human resources quality, and creating sustainable governance.

The Company shows its contribution through those strategic initiatives for the country's economy, reducing greenhouse gas emissions that may reduce the impacts of climate change, actively reducing the backlog and alleviating poverty in Indonesia, supporting the provision of inhabitable housing for MBR, strengthening housing sector resilience amidst economic challenges and climate change, and accelerating the achievement of sustainable development goals in Indonesia.

Integration of the Company's sustainable programs for SDG performed in 2024 is detailed as follows:

Integrasi Program Keberlanjutan SMF terhadap SDGs

Integration of SMF's Sustainability Program against SDGs

[OJK F.25]

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards & POJK	SDGs
Menghadirkan Kontribusi Pada Pembangunan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan di Indonesia Giving Contribution to Inclusive and Sustainable Economic Development in Indonesia	Penciptaan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Bagi Pemangku Kepentingan Creation and Distribution of Economic Values for Stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan pendapatan sebesar Rp2.869.117, meningkat 37,52% dari tahun 2023 Mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2.427.066 juta, meningkat 43,97% dari tahun 2023 Melakukan pembagian dividen kepada Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp97.780 miliar Generated revenue of Rp2,869,117, increasing by 37.52% from year 2023 Distributed economic values to stakeholders of Rp2,427,066 million, increasing by 43.97% from year 2023 Distributed dividends to the Government of the Republic to Indonesia amounting to Rp97,780 billion 	GRI 201-1	   



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards & POJK	SDGs
	<p>Menghadirkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung kepada Pemangku Kepentingan Give Indirect Economic Impacts to Stakeholders</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan dampak ekonomi dari pembangunan infrastruktur berkelanjutan, melalui program <i>homestay</i>, Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh dan pembangunan infrastruktur sarana dan prasana masyarakat Meningkatkan ekonomi masyarakat berkelanjutan melalui program peningkatan kapasitas <i>homestay</i> Mengoptimalkan pelibatan pemasok lokal sebanyak 131 pemasok (98,45% dari total pemasok) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal Created economic impacts by developing sustainable infrastructure, through homestay programs, House Quality Improvement Program in Slum Areas and development of public infrastructure and facilities Improving sustainable community economy through homestay capacity building program Optimized the involvement of 131 local suppliers (98.45% of total number of suppliers) to promote the growth of local economy 	<p>GRI 203-1, 203-2</p>	  
<p>Menghadirkan Kontribusi Dalam Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Giving Contribution in Maintaining Environmental Sustainability</p>	<p>Penerapan Penghematan Kertas (<i>Paperless</i>) Implementation of Paperless Program</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan kertas sebanyak 54,6 rim Implementasi program <i>paperless</i> dengan mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali, mengoptimalkan penggunaan media internet untuk berbagai aktivitas administrasi kantor, serta melakukan pengecekan naskah atau surat-surat secara optimal sebelum dicetak Use of 54.6 reams of paper Implementation of <i>paperless</i> program by optimizing the reuse of used paper of non-confidential documents, optimizing the use of internet media for various office administrative activities, and checking texts or letters optimally before printing 	<p>OJK F.5</p>	
	<p>Pengendalian Perubahan Iklim dengan Upaya Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Control of Climate Changes by Efforts of Energy Efficiency and Reduction of Greenhouse Emission</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan energi sebesar 3.001 gigajoule, berhasil menurun 3,44% dari tahun 2023 Efisiensi energi atas penggunaan solar panel sebesar 36 gigajoule atau terjadi penghematan Rp14,58 juta Emisi GRK (Cakupan 1) yang dihasilkan sebesar 118.803 kg CO₂-eq Emisi GRK (Cakupan 2) yang dihasilkan sebesar 334.580,28 kg CO₂-eq, berhasil menurun 10,84% dari tahun 2023 Emisi GRK (Cakupan 3) yang dihasilkan sebesar 244.810 kg CO₂-eq Implementasi upaya efisiensi energi dan reduksi emisi GRK diantaranya dengan mengatur jadwal mematikan lampu untuk penggunaan gedung, pengaturan suhu sistem pendingin udara (AC), mengurangi perjalanan dinas, memanfaatkan mobil operasional secara bersama-sama, melakukan rapat secara daring khusus jenis rapat tertentu, pemasangan solar panel di Gedung SMF 1-2, serta diperolehnya sertifikasi Green Building Use of energy was 3,001 gigajoule, decreasing by 3.44% from year 2023 Energy efficiency from the use of solar panels was 36 gigajoules or a saving of Rp14.58 million Greenhouse emission (Coverage 1) produced was 118,803 kg CO₂-eq Greenhouse emission (Coverage 2) produced was 334,580.28 kg CO₂-eq, decreasing by 10,84% from year 2023 Greenhouse emission (Coverage 3) produced was 244,810 kg CO₂-eq Implementation of energy efficiency and GHG emission reduction efforts including by preparing a schedule for turning off lights for building use, regulating the temperature of the air conditioning (AC) system, reducing business trips, utilizing operational cars together, holding meetings online specifically for certain types of meetings, installing solar panels in SMF Buildings 1-2, and obtaining Green Building certification 	<p>GRI 302-1, 302-4, 305-1, 305-2, 305-3, OJK F.7, F.12</p>	 





Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards & POJK	SDGs
	<p>Pengelolaan Air dan Air Limbah Management of Water and Wastewater</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan air yang bersumber atau diambil dari badan air yang berada di kawasan lindung dan badan air yang berada di lokasi-lokasi daerah water-stressed, melainkan dari air Perusahaan Daerah Air Minum (air PDAM) • Jumlah pengambilan dan penggunaan air sebanyak 3,52 megaliter • Tidak membuang air limbah domestik ke lokasi-lokasi daerah water-stressed area, melainkan memastikan bahwa air limbah domestik yang dihasilkan Perseroan tidak mencemari badan air karena telah dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku • Melakukan penghematan penggunaan air dengan melakukan pengecekan secara rutin terhadap saluran air, keran atau valve, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. Kemudian, keran/ valve distribusi akan ditutup setelah jam kerja, memanfaatkan air tampungan untuk kegiatan rutin non-MCK seperti untuk penyiraman tanaman, serta melakukan sosialisasi dan imbauan penghematan air • Did not use water sourced from or taken from a waterbody located in a protected area and a waterbody located in water-stressed areas, but water from Local Water Supply Utility (PDAM) • Amount of collection and use of water was 3.2 megaliter • Did not throw domestic wastewater to water-stressed areas, but ensured that domestic wastewater produced by the company did not pollute any waterbody because it was managed well in accordance with applicable regulations • Saved water by regularly checking water channels, faucets or valves, and immediately making repair in the event of any leakage or damage. Then, distribution faucets/valves were closed after business hours, utilizing collected water for routine non-MCK activities such as watering plants, and spreading awareness and advising water conservation 	<p>GRI 303-3, 303-4, 303-5, OJK F.8</p>	
	<p>Pengelolaan Limbah Waste Management</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola limbah non B3 sebanyak 13.625 kg • Kerjasama dengan pihak ketiga untuk mengelola limbah • Tidak terdapat insiden tumpahan limbah • Managed 13,625 kg • Cooperation with third parties to manage waste • No incidents of waste spillage 	<p>GRI 306-3, 306-4, 306-5 OJK F.13, F.14</p>	
<p>Program Pelestarian dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation and Protection Program</p>		<p>Melakukan program pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati yaitu kegiatan ekspedisi Lwalata IPB untuk perlindungan sepadan danau dan habitat Biota Endemik Danau Maratua, serta bantuan tanaman kopi dan gmelina di DAS Citarum</p> <p>Carrying out biodiversity conservation and protection programs, namely the IPB Lawalata expedition activities for the protection of lake borders and habitat of Endemic Biota of Lake Maratua, as well as assistance with coffee and gmelina plants in Citarum Watershed</p>	<p>OJK F.9, F.10</p>	 
<p>Menghadirkan Produk dan Layanan yang Unggul dan Berkelanjutan Presenting Excellent and Sustainable Products and Services</p>	<p>Menghadirkan Inovasi Produk/Layanan Berkelanjutan 2024 Presenting Sustainable Product/Service Innovations 2024</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerbitkan Obligasi Berwawasan Sosial dan Sukuk Musyarakah Berwawasan Sosial • Implementasi Program Indonesia Green Affordable Housing Program (IGAHP) atau Rumah Subsidi Hijau • Issued Social Bonds and Social Sukuk • Implementation of Indonesia Green Affordable Housing Program (IGAHP) or Subsidized Houses 	<p>OJK F.26, FS8</p>	  



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards & POJK	SDGs
	<p>Menyediakan Produk dan Layanan dengan Manfaat Sosial Providing Products and Services with Social Benefits</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan KPR FLPP sebesar Rp4.701.629 juta • Pembiayaan KPR untuk Masyarakat Non-Fixed Income/Skema RTO Rp800 juta • Pembiayaan Mikro Perumahan/Kredit Mikro Perumahan Rp269.745 juta • Penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp1,5 triliun, Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap III sebesar Rp2 triliun dan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap IV sebesar Rp1,2 triliun • FLPP Mortgage Financing of Rp4,701,629 million • Mortgage Financing for Non-Fixed Income Community/RTO Scheme was Rp800 million • Housing Microfinance/Housing Microcredit of Rp269,745 million • Issuance of Shelf-Registered Social Bonds I Phase II of Rp1.5 trillion, Shelf-Registered Social Bonds I Phase III of Rp2 trillion, and Shelf-Registered Social Bonds I Phase IV of Rp1.2 trillion. 	<p>FS7 OJK F.17, F.23, F.26, F.28</p>	
	<p>Menyediakan Produk dan Layanan Berwawasan Lingkungan Providing Green Products and Services</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalurkan Dana Hibah sebesar USD50.000 dari <i>Build Change</i> untuk pelaksanaan Pilot Project IGHP • Distributed Grant Funds of USD50,000 from Build Change for the implementation of IGHP Pilot Project 	<p>GRI 201-2 FS8 OJK F.26, F.28</p>	
	<p>Peningkatan Kapasitas (<i>Capacity Building</i>) Capacity Building</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun pasar primer perumahan yang sehat dan berkelanjutan melalui program <i>capacity building</i> baik kegiatan Pelatihan (<i>training</i>) maupun Pendampingan (<i>Advisory</i>) ke lembaga penyalur pembiayaan perumahan • Pendirian SMF Research Institute pada tanggal 31 Juli 2024 • Developed a sound and sustainable primary market of housings through capacity building program by training and advisory activities to mortgage lending institutions • Establishment of SMF Research Institute on July 31, 2024 	<p>FS4</p>	
<p>Menghadirkan Sumber Daya Manusia Berkualitas Presenting Quality Human Capital</p>	<p>Menerapkan Prinsip Kesetaraan dan Keberagaman Implementing Principles of Equality and Diversity</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi, memperhatikan aspek Hak Asasi Manusia dan kesesuaian dengan undang-undang yang berlaku terkait dengan aturan pengelolaan kepegawaian dalam perekrutan, promosi dan pengembangan karir • Menghindari praktik kerja anak dan mencegah kerja paksa • Jumlah pegawai laki-laki sebanyak 79 orang dan pegawai perempuan sebanyak 38 orang • Tingkat rekrutmen pegawai sebesar 7,00% • Seluruh karyawan (100%) menerima tinjauan rutin terhadap kinerja • Memberikan promosi pengembangan karir kepada 6,33% pegawai laki-laki dan 5,26% perempuan • Gave the same opportunities to all employees without discrimination, paid attention to the aspect of Human Rights and compliance with applicable laws related to employee management rules in recruitment, promotion and career development • Avoided child labor and prevented forced labor • The number of male employees was 79 and female employees was 38 • The recruitment level of employees was 7.00% • All employees (100%) received regular performance review • Gave career development promotions to 6.33% of male employees and 5.26% of female employees 	<p>GRI 2-7, 2-8, 401-1, 404-3 OJK F.18, F.19</p>	





Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards & POJK	SDGs
	<p>Menerapkan Budaya Keberlanjutan Implementing Sustainability Culture</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan Edukasi Keberlanjutan Transformasi Digital dan Efisiensi Sumber Daya Pengelolaan Lingkungan dan Pengurangan Jejak Karbon Tanggung Jawab Sosial dan Keterlibatan Komunitas Penerapan Kebijakan <i>Green Office</i> Partisipasi dan Inovasi Karyawan dalam Keberlanjutan Dissemination and Education of Sustainability Digital Transformation and Resource Efficiency Environmental Management and Carbon Trace Reduction Social Responsibility and Community Involvement Implementation of Green Office Policy Employee Participation and Innovation in Sustainability 	OJK F.1	
	<p>Meningkatkan Kompetensi SDM Improving Competencies of Human Capital</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan dengan total 39.696 jam dengan rata-rata jam pelatihan karyawan laki-laki adalah 365,64 jam/tahun, dan karyawan perempuan adalah 286,56 jam/tahun Melaksanakan <i>capacity building</i> terkait ESG yang meliputi ESG for executive, community development officer development, sustainability reporting standards and implementation serta assignment melalui LinkedIn learning terkait climate change dan ESG kepada seluruh karyawan Organized trainings with a total of 39,696 hours with an average training hour for male employees of 365.64 hours/year, and for female employees of 286,56 hours/year Implemented capacity building related to ESG which includes ESG for executives, community development officer development, sustainability reporting standards and implementation as well as assignments through LinkedIn learning related to climate change and ESG for all employees 	GRI 404-1, 404-2, OJK E.2, F22, FS4	
	<p>Memperhatikan Kesejahteraan Karyawan Paying Attention to Employee Welfare</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan gaji di atas upah minimum pada setiap jenjang jabatan termasuk posisi <i>entry level</i> Memberikan hak cuti melahirkan <i>maternity leave</i> dan <i>paternity leave</i> Memberikan manfaat pensiun dan program pembekalan pensiun Gave salaries above the minimum wage on each level of position including entry-level positions Granted maternity leave and paternity leave rights Gave pension benefits and retirement provision program 	GRI 201-3, 202-1, 404-2, OJK F.20	
	<p>Menghadirkan Pemberdayaan Masyarakat Presenting Community Empowerment</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat sekitar Melaksanakan program TJSL dengan tiga pilar utama yaitu SMF-Care, SMF-Smart, dan SMF-Green Realisasi penyaluran dana program TJSL sebesar Rp9.326,76 juta No incidents of violations involving the rights of local communities Implemented TJSL program with three main pillars, namely SMF-Care, SMF-Smart, and SMF-Green Realization of fund distribution of TJSL program was Rp9,326.76 million 	GRI 203-2, 413-1, 413-2 OJK F.23, F.24, F.25	
	<p>Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan Presenting Sustainable Governance</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberlakukan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) Menerapkan komitmen anti korupsi Implemented Code of Conduct Implemented anti-corruption commitment 	GRI 2-23, 2-24	



Tentang Laporan Ini

About This Report

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang selanjutnya disebut “Perseroan”, pada tahun 2024 telah menerbitkan laporan keberlanjutan ke-11, setelah laporan keberlanjutan sebelumnya diterbitkan pada Maret 2024. Sebagai bentuk komitmen terhadap kinerja keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kepada pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini sebagai media komunikasi kepada pemangku kepentingan, yang mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan usaha Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, data tahun yang telah lalu sebagai penerapan prinsip *comparability* dan juga gagasan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Global atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penerbitan laporan ini juga merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, dimana Perseroan sebagai lembaga pembiayaan sekunder perumahan wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2020. Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat dan diunduh oleh pemangku kepentingan di situs resmi Perseroan yaitu <https://smf-indonesia.co.id/laporan-keberlanjutan>. [GRI 2-3]

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), hereinafter referred to as the “Company”, issued the 11th sustainability report in 2024 since the previous sustainability report issued in March 2024. As a commitment to the sustainability performance and to increase the transparency to the stakeholders, the Company is committed to consistently publishing a periodic sustainability report annually along with the Annual Report. This report functions as a communication media to the stakeholders, which discloses the commitment, sustainability performance, and effect of the Company’s business existence for the period from January 1, 2024 to December 31, 2024, the data of the preceding year as the implementation of comparability principle, and also sustainability strategy idea in the future as a form of the Company’s commitment to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The issuance of this report also constitutes the compliance of the Company with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK of Sustainable Finance, in which the Company as a housing secondary financing institution is obliged to implement this regulation as of January 1, 2020. This Sustainability Report is available for view and download by the stakeholders on the Company’s official website at <https://smf-indonesia.co.id/laporan-keberlanjutan>. [GRI 2-3]

Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Basis and References for Preparing Sustainability Report

Dalam menyusun laporan keberlanjutan, Perseroan menggunakan dasar dan acuan penyusunan pelaporan keberlanjutan sebagai berikut: [GRI 1]

- GRI *Standards* Universal 2021 yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB), dimana Perseroan telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI *Standards* untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024;
- *Financial Services Sector Disclosures* GRI G-4;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta

In preparing the sustainability report, the Company uses the following basis and references: [GRI 1]

- GRI Universal Standards 2021 issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), in which the Company has reported in accordance with GRI’s Standards for the period of January 1, 2024–December 31, 2024;
- GRI G-4 Financial Services Sector Disclosures;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies; and





- *The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:*
 - *IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information;*
 - *IFRS S2: Climate-related Disclosure.*

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan dasar dan acuan penyusunan pelaporan keberlanjutan, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa indeks di dalam kurung di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan antara isi laporan dengan dasar dan acuan penyusunan pelaporan keberlanjutan, disajikan di bagian belakang laporan ini.

Melalui laporan ini, Perseroan berharap para pemangku kepentingan Perseroan dapat mengetahui sejauh mana keterlibatan Perseroan dalam mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk melihat integrasi antara program keberlanjutan Perseroan terhadap SDGs, Perseroan juga menyertakan tautan laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *the World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD).

Penyajian data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perseroan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Pengungkapan IFRS S1 dan IFRS S2 yang Telah Diterapkan Perseroan Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

Disclosure of IFRS S1 and IFRS S2 Implemented by the Company in the 2024 Sustainability Report

Pada tahun 2024, Perseroan mulai menyusun laporan keberlanjutan yang mengadopsi pedoman IFRS S1 dan IFRS S2. Hal ini untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan Perseroan terkait komitmen Perseroan dalam mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi pengungkapan empat pilar atau empat konten inti (*core content*) yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target, dengan rincian sebagai berikut:

- *The International Financial Reporting Standards (IFRS), Sustainability Disclosure Standards:*
 - *IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information;*
 - *IFRS S2: Climate-related Disclosure.*

To help the readers find information in accordance with the basis and reference of sustainability report preparation, the Company adds a special mark in the form of index inside the bracket at the end of relevant sentence or paragraph. The complete data on the conformity between the content of the report and the basis and reference of sustainability report preparation is shown at the end of this report.

Through this report, the Company wishes that stakeholders can understand the Company's involvement in achieving Sustainable Development Goals (SDGs). To acknowledge the integrity between the Company's sustainability program and SDG, the Company also includes the link of this report to SDG, pursuant to *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs*, prepared by GRI, *United Nations Global Compact*, and the *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD).

The presentation of financial data in this report uses Rupiah nomination, unless indicated otherwise. In reporting the financial data, we use the technique based on Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). Meanwhile, for the sustainability data, the Company uses the internationally applicable data measurement technique. To reach out to wider readers, this report is made in two languages, Indonesian and English.

In 2024, the Company commenced to prepare a sustainability report by adopting the guideline for IFRS S1 and IFRS S2. This is to provide stakeholders with information related to the Company's commitment to managing the challenges and opportunities related to the sustainability and climate, which include the four pillars or four core contents, which are governance, strategy, risk management, as well as metric and target, with the following details:





Tata kelola Governance

Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai badan tata kelola atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi tanggung jawab, keterampilan dan kompetensi, frekuensi pemberian informasi, maupun pengawasan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

The Company has disclosed information on the governance body or individual responsible for the supervision of challenges and opportunities related to the sustainability and climate, including the responsibility, skill, and competence related to the challenges and opportunities in relation with the sustainability and climate.

Strategi Strategy

Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek, strategi dan pengambilan keputusan.

The Company has disclosed information on the challenges and opportunities related to the sustainability and climate, which are predicted to affect the prospect, strategy, and decision-making.

Manajemen risiko Risk management

Pada tahun ini, Perseroan belum mengungkapkan terkait proses yang digunakan Perseroan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. Hal ini akan ditindaklanjuti Perseroan di tahun mendatang.

In this year, the Company has not yet disclosed any process used by the Company to identify, assess, prioritize, and monitor the risks and opportunities related to the sustainability and climate. This will be followed up by the Company in the next year.

Metrik dan target Metric and target

Perseroan telah mengungkapkan target dan kinerja Perseroan terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, seperti mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK) yang selaras dengan peluang terkait perubahan iklim.

The Company has disclosed the target and performance on challenges and opportunities in relation with the climate, by disclosing the measurement of greenhouse gasses (GHGs) emission

Penjelasan detail terkait pengungkapan empat pilar IFRS S1 dan IFRS S2 Perseroan, tersebar pada laporan keberlanjutan ini terutama pada subbab Komitmen dan Strategi Mendukung Pembangunan Berkelanjutan, Peningkatan Peran dan Kontribusi Dalam Menjaga Keberlanjutan Lingkungan, Peningkatan Peran dan Kontribusi Dalam Menghadirkan Produk dan Layanan yang Unggul dan Berkelanjutan, serta bab Peningkatan Peran dan Kontribusi, Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan. Untuk memudahkan para pembaca dan pemangku kepentingan mengetahui dimana pengungkapan penerapan empat pilar yang telah dijalankan Perseroan selama tahun 2024 tersebut, Perseroan telah memberikan tanda rujukan IFRS S1 dan IFRS S2 dalam tanda kurung di belakang kalimat atau alinea yang relevan, dan melampirkan referensi indikator IFRS S1 dan IFRS S2 lengkap pada bagian akhir dari laporan ini.

The detail explanation on the disclosure of four pillars of IFRS S1 and IFRS S2 of the Company is distributed throughout this sustainability report, mainly in the sub-chapter of Commitment and Strategy to Support the Sustainable Development, Increase in Role and Contribution in Maintaining the Environmental Sustainability, Increase in Role and Contribution in Presenting Excellent and Sustainable Products, as well as Increase in Role and Contribution to Present the Sustainable Governance. To facilitate readers and stakeholders to understand the disclosure of four pillars adopted by the Company throughout 2024, the Company has marked the reference to IFRS S1 and IFRS S2 as a bracket following the relevant sentence or paragraph, and attached the reference to the complete indicator of IFRS S1 and IFRS S2 at the end of this report.





Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Principles and Process of Preparation of Sustainability Report

Dalam rangka memastikan kualitas dan penyajian yang tepat serta informasi yang dilaporkan berkualitas, Laporan Keberlanjutan Perseroan ini disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut: [GRI 3-1]

To ensure the quality and proper presentation as well as the quality of the reported information, this Sustainability Report is prepared by referencing to the eight reporting principles as set out in GRI 1: Foundation 2021 as follows: [GRI 3-1]

GRI Reporting Principles

GRI Reporting Principles

[GRI 3-1]

Akurasi

Accuracy

Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak Perseroan

The Company reports information correctly and in detail; thus, the Company can assess the impact



Keseimbangan

Balance

Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif Perseroan

The Company reports information on neutral basis and provides a balanced view on the negative and positive impact of the Company



Kejelasan

Clarity

Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

The Company presents information clearly in 2 (two) languages which may be accessed and understood by the stakeholders



Keterbandingan

Comparability

Perseroan memilih, menyusun dan melaporkan informasi secara konsisten untuk periode pelaporan saat ini (2024) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2022 dan 2023), agar dapat dilakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak Perseroan seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak perusahaan lain.

The Company consistently chooses, prepares, and reports information for the current reporting period (2024), and 2 (two) previous periods (2022 and 2023) so the analysis on the change in the impact of the Company and this impact analysis related to the impact of other companies may be performed at any time.



Kelengkapan

Completeness

Perseroan menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, agar penilaian dampak Perseroan dapat dilakukan selama periode pelaporan

The Company provides sufficient information in accordance with the reference guideline used; thus, the Company can assess the impact

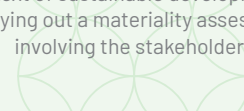


Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context

Perseroan melaporkan informasi tentang dampak Perseroan dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan

The Company reports information on the impact of the Company in the broader context of sustainable development in carrying out a materiality assessment involving the stakeholders



Ketepatan Waktu

Timeliness

Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

The Company reports information in a regular manner and provides the information in a timely manner for the user to make a decision



Keterverifikan

Verifiability

Perseroan telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya

The Company has gathered, recorded, prepared, and analyzed information on this Report properly so the information may be reviewed to determine the quality





Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diimplementasikan ke dalam lima tahapan penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Thereafter, the sustainability reporting principles are implemented into the following five stages of sustainability report preparation:

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan Five Stages of Preparation of Sustainability Report [GRI 3-1]



Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Process to Determine Material Topics and Report Boundary [GRI 3-1, 3-2]

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh topik keberlanjutan yang relevan dan dijalankan Perseroan. Dalam menentukan topik-topik material tersebut, Perseroan melakukan identifikasi berbagai isu ESG yang penting dan relevan dengan memperhatikan dampaknya terhadap aktivitas bisnis dan pemangku kepentingan Perseroan.

All material topics presented in this report contains all relevant sustainability topics applied by the Company. In determining such material topics, the Company identify various ESG issues deemed important and relevant by considering the impact on the business activities and the stakeholders of the Company. Thereafter, the Company assesses the impact significance





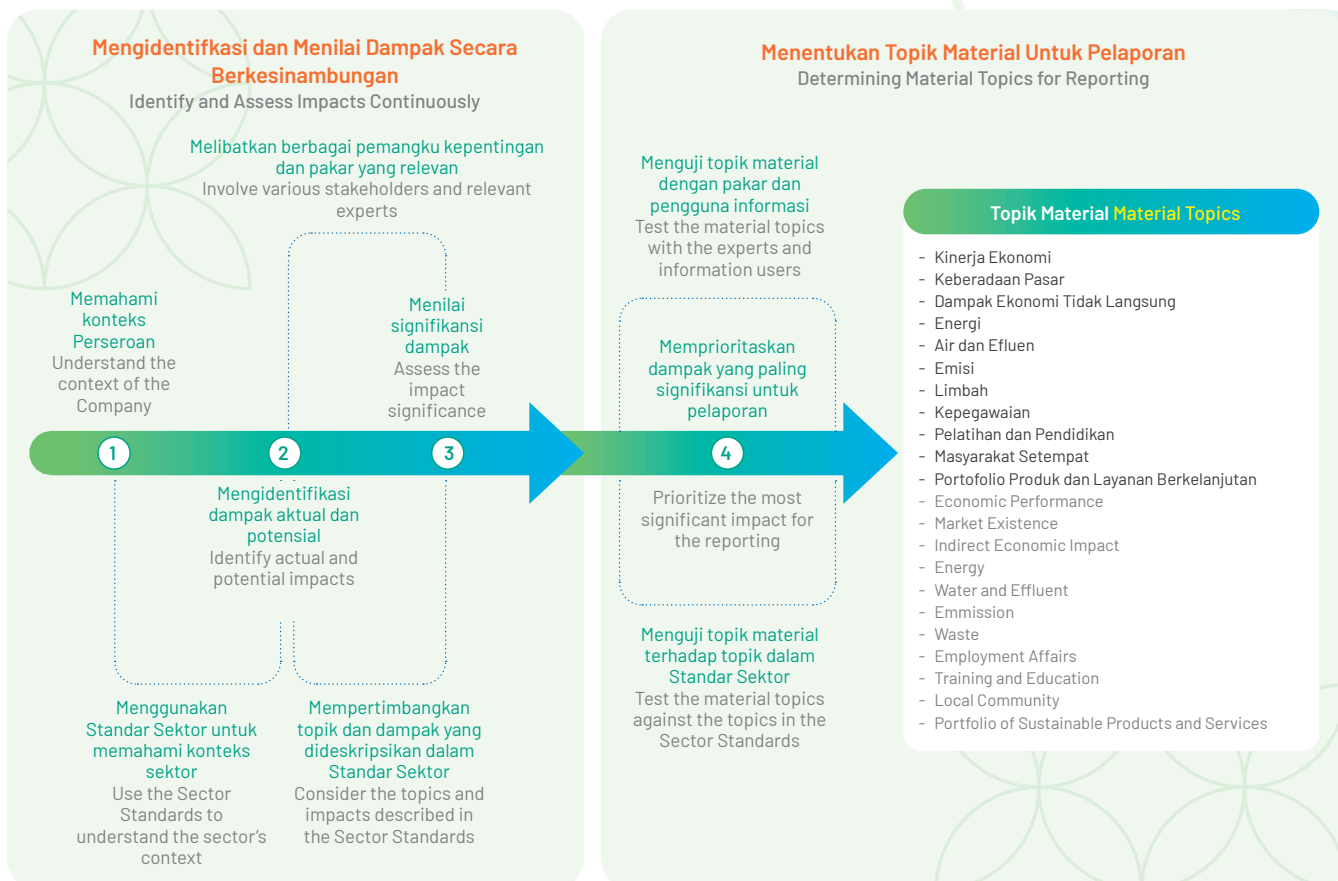
Kemudian, Perseroan melakukan penilaian signifikansi dampak dari topik-topik material tersebut, dan memberikan skala prioritas dampak yang paling signifikan untuk dituangkan dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 3-1, 3-2]

of the material topics and makes a priority scale to the most significant impact to be included in this sustainability report. [GRI 3-1, 3-2]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024, Perseroan mengungkapkan sebanyak 11 topik material, mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan beberapa topik ESG lainnya tidak termasuk topik material mengingat topik tersebut tidak relevan terhadap aktivitas bisnis Perseroan, seperti topik perilaku anti persaingan, bahan baku/material, keanekaragaman hayati dan beberapa topik lainnya. Penetapan adanya perubahan dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dan melakukan *materiality assessment* sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021 dan *Financial Services Sector Disclosures* GRI G-4 yang melibatkan pemangku kepentingan internal (karyawan) dan eksternal (pemegang saham, penjamin pelaksana emisi, lembaga pemeringkat efek, mitra, investor, bank/lembaga penyalur KPR dan konsultan). Perseroan melakukan identifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

In the 2024 Sustainability Report, the Company conveys that 11 material topics were changing compared those of the preceding year, while other ESG topics are not included in the material topics, given that such topics are not relevant to the Company's business activities, such as anti-competition behavior, raw material, biodiversity, and other topics. The changes were made after the Company reviewed the 2023 material topics and conducted materiality assessment pursuant to the guidelines for GRI Universal Standards 2021 and GRI G-4 Financial Services Sector Disclosures involving the internal stakeholders (employees) and external stakeholders (shareholders, issuers, securities rating agencies, partners, investors, banks/mortgage lending agencies, and consultants). The Company identifies and assesses the impact continuously, and ensures that the material topics in this report represent the most significant impact throughout the reporting year.

Proses Penentuan Topik Material
Process of Determination of Material Topics
[GRI 3-1, 3-2]





Dalam laporan ini, terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*) atas data tahun lalu seperti data penggunaan bahan bakar minyak dan jumlah emisi GRK (Cakupan 1) dikarenakan adanya penyempurnaan data tahun 2023. Perseroan juga melakukan pengungkapan yang lebih komprehensif atas berbagai *disclosures* yang diungkapkan sesuai pemenuhan atas pedoman, standar dan peraturan pelaporan keberlanjutan yang diterapkan Perseroan. [GRI 2-4]

In this report, there is a restatement of information on the data of preceding year, such as the data on fuel oil usage and the amount of GHG emission (Scope 1) due to the improvement of the 2023 data. The Company also comprehensively conveys various disclosures required in accordance with the fulfillment of guidelines, standards, and regulations of sustainability reports implemented by the Company. [GRI 2-4]

Adapun *boundary* Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun ini adalah kantor Perseroan. Terkait topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan yang hanya menyajikan informasi Perseroan yang telah diaudit oleh auditor independen, dikarenakan Perseroan tidak memiliki entitas anak ataupun entitas asosiasi. [GRI 2-2]

Meanwhile, the boundary of the Sustainability Report of the Company of the current year is the Company's office. The economic performance topic, namely the financial data, is obtained from the financial statements which only present the information on the Company, as audited by the independent auditor because the Company has no subsidiaries or associated entities. [GRI 2-2]

Daftar topik material yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan serta *boundary* masing-masing topik dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

The list of important material topics for the Company and the Stakeholders as well as the boundary of each topic in this report is as follows:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topics and Report Boundary

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why this Topic is Material	Boundary	
		SMF	Di Luar Perseroan Beyond the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan Significantly affects the business continuity of the Company and stakeholders	✓	-
Keberadaan Pasar Market Existence	Berdampak signifikan bagi karyawan Significantly affects employees	✓	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan Significantly affects the business continuity of the Company and stakeholders	✓	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significantly affects the environment and health	✓	-
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significantly affects the environment and health	✓	-
Emisi Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significantly affects the environment and health	✓	-
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significantly affects the environment and health	✓	-
Kepegawaian Employment Affairs	Berdampak signifikan bagi karyawan Significantly affects employees	✓	-
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan bagi karyawan Significantly affects employees	✓	-
Masyarakat Setempat Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significantly affects the community	✓	-
Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan Portfolio of Sustainable Products and Services	Berdampak signifikan bagi bank/lembaga penyalur KPR dan masyarakat Significantly affects banks and mortgage lending agencies and community	✓	-





Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Thereafter, such material topics are prioritized into 3 (three) levels, namely High, Medium, and Low, which can be found at the following chart.

Grafik Materialitas Perseroan
The Company's Materiality Chart
[GRI 3-2]



- 1 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 2 Keberadaan Pasar
Market Existence
- 3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact
- 4 Energi
Energy

- 5 Air dan Efluen
Water and Effluent
- 6 Emisi
Emmission
- 7 Limbah
Waste
- 8 Kepegawaian
Employment Affairs

- 9 Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education
- 10 Masyarakat Setempat
Local Community
- 11 Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan
Portfolio of Sustainable Products and Services



Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Response to Feedback Form

[OJK G.3]

Perseroan tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan dan memperkuat kualitas informasi yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan ini, diantaranya yaitu memilih opsi "In Accordance", sehingga semua disclosure pada setiap topik material telah diungkapkan, namun apabila informasi tidak tersedia, Perseroan telah menyediakan alasan tidak mencantumkan atau *reason for omission*. Selain itu, pada tahun 2024 ini Perseroan telah memulai menungkapkan informasi terkait keberlanjutan dan perubahan iklim dengan menggunakan IFRS *Sustainability Disclosure Standards*.

The Company receives no response from stakeholders after the issuance of the 2023 Sustainability Report. Therefore, in this report, there is no specific information on the follow-up taken by the Company on the response from stakeholders on the preceding year's report. However, the Company has refined and enhanced the quality of information disclosed in this sustainability report, among other, by choosing the "In Accordance" option, and thus, all disclosures in each material topic have been made. However, if the information is not available, the Company provides the reason for omission. In addition, in 2024, the Company started to disclose information related to sustainability and climate change by using IFRS *Sustainability Disclosure Standards*.

Kontak Informasi

Information Contact

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan komentar, ide dan umpan balik melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and readers may submit any comment, idea, and feedback through the Feedback Form which may be found at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]



PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Corporate Secretary

Grha SMF
Jalan Panglima Polim I No. 1
Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160

(021) 2700400

(021) 2701400

corsec@smf-indonesia.co.id

www.smf-indonesia.co.id

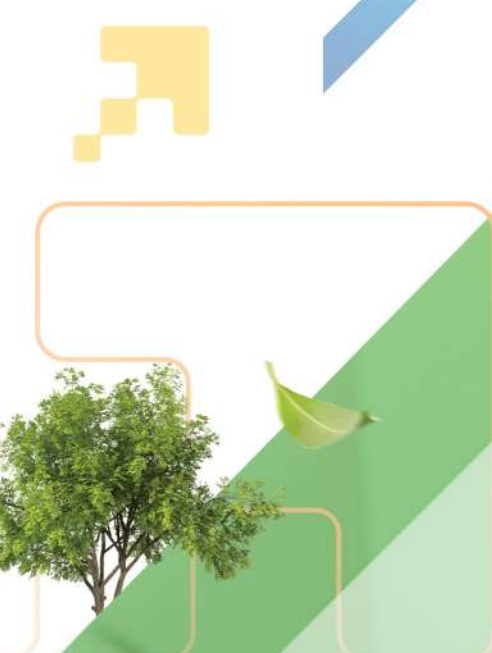




Ekonomi Economy

Peningkatan Peran dan Kontribusi Pada Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Improvement of Role and Contribution in Sustainable Economic Development







Pendekatan Manajemen Management Approach



TOPIK KINERJA EKONOMI DAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
TOPIC OF ECONOMIC PERFORMANCE AND INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

[GRI 3-3]

Sebagai Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan, Perseroan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kami percaya bahwa fokus pada kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung adalah bagian dari tanggung jawab kami untuk membantu masyarakat mendapatkan akses ke perumahan yang layak. Dengan memperkuat pasar pembiayaan perumahan melalui penyediaan dana jangka panjang dan sekuritisasi, kami tidak hanya meningkatkan likuiditas di pasar perumahan, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu dengan fokus pada kinerja ekonomi yang berkelanjutan, kami dapat meningkatkan profitabilitas melalui inovasi dalam produk dan layanan, yang memungkinkan kami menjangkau lebih banyak orang dan meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, fokus kami pada kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung bukan hanya tentang mencapai tujuan bisnis, tetapi juga tentang berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. [GRI 3-2]

As a Secondary Mortgage Financing Company, the Company plays a crucial role in supporting the economic development in Indonesia. We believe that the focus on economic performance and indirect economic impacts is a part of our responsibility for assisting the community with gaining an access to decent housings. Reinforcing the mortgage financing market by the provision of long-term funds and securitization, we not only improve the liquidity in the housing market, but also contribute to the creation of job opportunities and the increase of income of the community. In addition, by focusing on sustainable economic performance, we are able to improve the profitability through innovations in products and services, which allow us to reach more people and increase their income. Therefore, our focus on economic performance and indirect economic impacts is not only about achieving the business goals, but also about contributing to inclusive and sustainable economic development in Indonesia. [GRI 3-2]

PENGELOLAAN DAMPAK



MANAGEMENT OF IMPACTS

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dampak terkait aspek kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung dengan melakukan pengembangan kegiatan usaha, memperkuat pendanaan, koordinasi, kolaborasi, dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, penggunaan produk dalam negeri, sinergi antar BUMN, serta melakukan penguatan internal. Pengelolaan dampak ini dapat menciptakan dampak atau manfaat positif yaitu meningkatkan kinerja keuangan, mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, menjamin keberlangsungan bisnis Perseroan, memberikan manfaat berkelanjutan bagi pemangku kepentingan, berkontribusi bagi pembangunan negeri serta mewujudkan visi Perseroan "Menjadi salah satu entitas utama dalam ekosistem pembiayaan perumahan yang mendukung penyediaan, kepemilikan dan keterhunan rumah yang layak dan terjangkau bagi seluruh keluarga Indonesia". Dengan penerapan pengelolaan dampak ini, Perseroan juga mampu meminimalkan dampak negatif potensial seperti penurunan kinerja yang memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. [GRI 3-3]

The Company always manages the impacts related to the aspects of economic performance and indirect economic impacts by developing business activities, reinforcing fundings, coordination, collaboration, and communication with the stakeholders, use of domestic products, synergy among SOEs, and providing internal reinforcements. This management of impacts may create positive impacts or benefits, namely improving financial performance, achieving specified target performance, guaranteeing business continuity of the Company, giving sustainable benefits to the stakeholders, contributing to national developments, and realizing the Company's vision "To become one of the main entities in housing finance ecosystem that promotes the supply, ownership, and occupancy of decent and affordable housing for all Indonesian families." By implementing this management of impacts, the Company is also able to minimize potential negative impacts such as decrease of performance that affects the business continuity of the Company. [GRI 3-3]



**KEBIJAKAN YANG TELAH
DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS**



**POLICIES DEVELOPED
SPECIFICALLY**

Kebijakan Perseroan

- Rencana Bisnis SMF Tahun 2024
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024
- Rencana Jangka Panjang (RJP) tahun 2022-2026
- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 - 2028
- Kebijakan Perseroan No. 030/KEB/PED/SMF/XII/2024 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
- Kebijakan Perseroan No. 029/KEB/PED/XI/2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Ketentuan Umum

- *Master Plan* Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Undang-undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 176 Tahun 2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan

Company's Policies

- Business Plan of SMF Year 2024
- Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2024
- Long-Term Plan (RJP) Year 2022-2026
- Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Year 2024-2028
- Company Policy No. 030/KEB/PED/SMF/XII/2024 on Guidelines for Social and Environmental Responsibilities of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
- Company Policy No. 029/KEB/PED/XI/2023 on Guidelines for Procurement of Goods/Services of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

General Provisions

- Master Plan of Indonesian Financial Services Sector 2021-2025
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- Regulation of Minister of Finance of RI No. 176 of 2023 on Social and Environmental Responsibility Program of State Share Company Under Guidance and Supervision of Minister of Finance
- Regulation of Minister of Finance of RI No. 88/PMK.06/2015 on Implementation of Good Corporate Governance in State Share Company Under Guidance and Supervision of Minister of Finance

KOMITMEN



COMMITMENTS

- Mewujudkan pendanaan kreatif, berkelanjutan serta memiliki impact dalam membangun negeri dan mengubah kehidupan masyarakat
- Menerapkan keuangan berkelanjutan secara tidak langsung telah mendukung pembangunan berkelanjutan
- Mendukung pemenuhan tempat tinggal yang layak bagi setiap keluarga Indonesia
- Mendukung program Pemerintah mengurangi daerah permukiman kumuh
- Membangun dan/atau memperbaiki rumah tidak layak huni (RTLH)
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)
- Meningkatkan perekonomian nasional melalui penggunaan produk dan jasa dalam negeri serta sinergi antar BUMN
- Memberikan kontribusi pada perekonomian keuangan negara melalui pembagian dividen

- Providing creative and sustainable funding that has impacts on national developments and changes in life of the community
- Implementing sustainable finance that indirectly supports sustainable development
- Supporting the fulfillment of decent residential homes for each family in Indonesia
- Supporting the Government's program to reduce slum areas
- Constructing and/or renovating uninhabitable houses (RTLH)
- Increasing the quality of life of low-income communities (MBR)
- Improving national economy by use of domestic products and services and synergy among SOEs
- Contributing to national financial economy by distribution of dividends





TARGET DAN REALISASI [S1-51]



TARGET AND REALIZATION [S1-51]

- Target Pendapatan Rp2.444 miliar dengan realisasi Rp2.869 miliar (tercapai 117,39% dari target RKAP)
- Target Pinjaman yang Diberikan Rp14.436 miliar dengan realisasi Rp17.101 miliar (tercapai 118,46% dari target RKAP)
- Target Pendanaan Rp6.679 miliar dengan realisasi Rp13.616 miliar (tercapai 203,86% dari target RKAP)
- Target Laba Bersih Rp472 miliar dengan realisasi Rp540 miliar (tercapai 114,41% dari target RKAP)
- Target Penyaluran KPR FLPP Rp4.107 miliar dengan realisasi Rp4.701 miliar (tercapai 114,46% dari target RKAP)
- Target Peningkatan Kualitas Desa Binaan *Homestay* di 5 Desa Wisata dengan realisasi 5 Desa Wisata (tercapai 100% dari target RKAP)
- Target Penyaluran Dana Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh Rp8,20 miliar, dengan realisasi Rp6,57 miliar (tercapai 80,12% dari target RKAP)

- Target Income of Rp2,444 billion with realization of Rp2,869 billion (achieved 117.39% of RKAP target)
- Target Extended Loans of Rp14,436 billion with realization of Rp17,101 billion (achieved 118.46% of RKAP target)
- Target Funding of Rp6,679 billion with realization of Rp13,616 billion (achieved 203.86% of RKAP target)
- Target Net Income of Rp472 billion with realization of Rp540 billion (achieved 114.41% of RKAP target)
- Target FLPP Mortgage Distribution of Rp4,107 billion with realization of Rp4,701 billion (achieved 114.46% of RKAP target)
- Target Improvement of Quality of Assisted Homestay Villages in 5 Tourism Villages with realization of 5 Tourism Villages (achieved 100% of RKAP target)
- Target Fund Distribution for House Quality Improvement in Slum Areas of Rp8.20 billion with realization of Rp6.57 billion (achieved 80.12% of RKAP target)

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF ACTIONS TO MANAGE IMPACTS

Kinerja keuangan dan operasional dievaluasi secara berkala yaitu setiap bulan dalam rapat koordinasi Kepala Divisi dan Kepala Bagian dengan Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris. Selain itu setiap tiga bulan, Pemegang Saham juga melakukan evaluasi atas kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.

Financial and operational performance is evaluated periodically, namely every month, in a coordination meeting of Heads of Division and Heads of Department and Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, every three months, the Shareholders also conduct an evaluation of financial performance or operational performance of the Company.

PENANGGUNG JAWAB



PERSONS IN CHARGE

- Kepala Divisi Keuangan & Penyelesaian Transaksi
- Kepala Divisi Perencanaan Strategis & Manajemen Perubahan
- Kepala Divisi Pembiayaan Korporat & Komersial
- Kepala Divisi Sekuritisasi, KPBU & Program Khusus
- Kepala Divisi Pengadaan & Manajemen Aset
- Sekretariat Perusahaan

- Head of Finance & Settlement Division
- Head of Strategic Planning and Change Management Division
- Head of Corporate & Commercial Financing Division
- Head of Securitization, PPP & Special Program Division
- Head of Procurement & Asset Management Divisions
- Corporate Secretariat

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION TO MANAGE IMPACTS OF THIS TOPIC

Perseroan telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perseroan sebesar Rp2.427 miliar

The Company has distributed economic values/benefits to the stakeholders of the Company amounting to Rp2,427 billion



**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
DALAM PENGELOLAAN DAMPAK**



**INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS IN
MANAGEMENT OF IMPACTS**

Regulator

- Menerbitkan peraturan dan kebijakan terhadap seluruh kegiatan Perseroan di sektor jasa keuangan
- Melakukan pengawasan, pemeriksaan, penyidikan, perlindungan konsumen dan tindakan lainnya
- Sinergi dan kerjasama dalam membangun ekosistem pembiayaan perumahan

Pemegang Saham

- Menyetujui strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan
- Memberikan arahan atas perkembangan dan kebijakan strategis Perseroan

Manajemen

- Merumuskan strategi Perseroan
- Menetapkan target kinerja keuangan dan operasional Perseroan

Bank/ Lembaga Penyalur KPR

- Koordinasi, kolaborasi dan komunikasi untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan tempat tinggal yang layak bagi masyarakat

Karyawan

- Berpartisipasi secara aktif dalam mencapai target kinerja sesuai RKAP

Masyarakat

- Mendukung program peningkatan ekonomi masyarakat yang dilakukan Perseroan

Pemasok

- Kerjasama dalam menerapkan pengadaan berkelanjutan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

- Menjadi mitra pelaksana teknis di lapangan dan menjadi jembatan penghubung antara Perseroan dengan masyarakat yang merupakan para mitra penerima manfaat Program Pembiayaan Homestay

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

- Memberikan penyuluhan dan sosialisasi ke masyarakat penerima manfaat serta melakukan seleksi kelayakan calon penerima manfaat Program Pembiayaan Homestay

Regulator

- Issuing regulations and policies on all activities of the Company in the financial services sector
- Performing supervision, examination, investigation, customer protection and other actions
- Synergy and cooperation in developing mortgage financing ecosystem

Shareholders

- Approving short-term and long-term strategies of the Company
- Giving directions on developments and strategic policies of the Company

Management

- Formulating strategies of the Company
- Setting financial and operational performance targets of the Company

Banks/Mortgage Lending Institutions

- Coordination, collaboration and communication to support the government in improving decent residential homes for the community

Employees

- Actively participating in achieving the performance targets in accordance with RKAP

Community

- Supporting the community economy improvement program implemented by the Company

Suppliers

- Cooperation in carrying out sustainable procurement

Village-Owned Enterprises (BUMDes)

- Becoming a technical executive partner in the field and becoming a connecting bridge between the Company and the beneficiary community of Homestay Financing Program

Tourism Awareness Group (Pokdarwis)

- Increasing awareness and insights of the beneficiary community and conducting selection of eligibility of potential beneficiaries of Homestay Financing Program





Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional

Comparison of Target and Realization of Financial and Operational Performance

[OJK F.2, F.3]

Pada tahun 2024, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung sektor perumahan di Indonesia melalui berbagai pencapaian kinerja yang positif dan tumbuh. Sampai akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2.869 miliar, tercapai 117,39% dari target dan berhasil meningkat 37,54% dari tahun sebelumnya. Pencapaian pendapatan ini ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga dan pendapatan syariah yang mencapai Rp2.858 miliar, meningkat 37,60% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan total pendapatan tersebut diikuti dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp540 miliar, tercapai 114,41% dari target dan berhasil meningkat 15,88% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kinerja yang solid di tengah tantangan ekonomi. [OJK F.2]

Selaras dengan kinerja keuangan, kinerja operasional Perseroan juga menunjukkan pencapaian yang positif, dimana sampai akhir tahun 2024, jumlah pinjaman yang diberikan Perseroan sebesar Rp17.101 miliar, tercapai 118,46% dari target dan berhasil meningkat 30,58% dari tahun sebelumnya. Perseroan juga telah mengoptimalkan pendanaan sebesar Rp13.616 miliar, tercapai 203,86% dari target dan berhasil meningkat 52,58% dari tahun sebelumnya, yang berasal dari penerbitan Surat Utang dan Term Loan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menargetkan nominal transaksi sekuritisasi sebesar Rp1.000 miliar dari dua Kreditur Asal dengan menggunakan skema sekuritisasi sesuai Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 100 tahun 2020 juncto Peraturan Presiden (PerPres) No. 19 Tahun 2005 dan Peraturan OJK (POJK) No. 23/POJK.04/2014 Tahun 2014 atau skema sekuritisasi lainnya sesuai dengan kebutuhan Kreditur Asal. Namun, hingga akhir tahun 2024 belum terdapat realisasi transaksi sekuritisasi yang difasilitasi oleh Perseroan, yang disebabkan oleh kondisi bank potensial yang sedang *overliquid*, Bank masih menargetkan pertumbuhan aset khususnya aset tagihan KPR, serta pertimbangan manajemen terkait *cost and benefit*. Sampai saat ini, Perseroan telah berupaya meyakinkan Perbankan untuk dapat melakukan transaksi sekuritisasi, baik melalui sosialisasi-edukasi, kunjungan dan diskusi dengan Manajemen bank yang berpotensi melakukan sekuritisasi.

In 2024, the Company kept showing its commitment to supporting the housing sector in Indonesia through various positive and growing performance achievements. Until the end of 2024, the Company recorded income of Rp2,869 billion, achieving 117.39% of the target and successfully increasing by 37.54% from the previous year. This income achievement was supported by the increase of interest revenue and sharia revenue that achieved Rp2,858 billion, increasing by 37.60% from the previous year. The total income growth was followed by the achievement of net income of Rp540 billion, achieving 114.41% of the target and successfully increasing by 15.88% from the previous year. This increase reflected solid performance in the midst of economic challenges. [OJK F.2]

In line with the financial performance, the operational performance of the Company has also shown positive achievements, namely, until the end of 2024, the amount of loans extended by the Company was Rp17,101 billion, achieving 118.46% of the target and successfully increasing by 30.58% from the previous year. The Company has also optimized fundings of Rp13,616 billion, achieving 203.86% of the target and successfully increasing by 52.58% from the previous year, coming from the issuance of Debt Securities and Term Loans.

In 2024, the Company targeted securitization transactions amounting to Rp1,000 billion from two Original Creditors using the securitization scheme in accordance with Presidential Regulation (PerPres) Number 100 of 2020 in conjunction with Presidential Regulation (PerPres) No. 19 of 2005 and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 23/POJK.04/2014 of 2014 or other securitization schemes in accordance with the Original Creditors' needs. However, until the end of 2024, there had been no realization of securitization transaction facilitated by the Company, due to the over-liquid condition of potential banks, Banks remained targeting asset growth, especially Mortgage bills, and management considerations related to cost and benefit. So far, the Company has made efforts to ensure Banks to make securitization transactions by spreading awareness, education, visits, and discussion with the management of banks potentially conducting securitization.



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan

Comparison of Target and Realization of the Company's Financial and Operational Performance

[OJK F.2]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target (Rp Miliar) Target (Rp Billion)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Rp Billion)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target (Rp Miliar) Target (Rp Billion)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Rp Billion)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target (Rp Miliar) Target (Rp Billion)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Rp Billion)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pinjaman yang Diberikan Loans Extended	14.436	17.101	118,46%	10.397	13.096	125,96%	12.409	11.275	90,86%
Sekuritisasi Securitization	1.000	0	0%	750	925	123,33%	500	500	100,00%
Pendanaan Funding	6.679	13.616	203,86%	5.300	8.924	168,38%	3.300	3.900	118,18%
Pendapatan Income	2.444	2.869	117,39%	2.017	2.086	103,42%	1.282	1.773	138,33%
Laba Bersih Net Income	472	540	114,41%	430	466	108,37%	486	418	86,01%

Selanjutnya, sebagai bagian dari aksi keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan tujuan untuk pengentasan *backlog* perumahan, sebagai fiscal tools Pemerintah, Perseroan telah menyalurkan KPR FLPP sebesar Rp4.701 miliar, tercapai 114,46% dari target. Sebagai langkah inovatif dalam mendukung pendanaan berkelanjutan untuk sektor perumahan di Indonesia, pada tahun 2024 Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Berwawasan Sosial (*Social Bond*) dengan total tahun 2024 sebesar Rp4.700 miliar yang berhasil meningkat signifikan 571,43% dari tahun sebelumnya.

Perseroan juga menginisiasi beberapa program untuk mendukung program Pemerintah, diantaranya yaitu program peningkatan kualitas rumah di daerah kumuh sebagai bagian dari menurunkan salah satu indikator daerah kumuh dari tujuh indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian PUPR. Program peningkatan rumah di daerah kumuh Perseroan menggunakan dana bina lingkungan yang bersifat hibah sebagai pendorong dalam mewujudkan hasil perencanaan partisipatif masyarakat dan prioritas penanganan kegiatan oleh Pemerintah Kelurahan/BKM. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan dana Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh sebesar Rp6,57 miliar, meningkat 7,18% dari tahun sebelumnya. Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, Perseroan melaksanakan program *homestay*, dimana sejak tahun 2024, program *homestay* Perseroan fokus terhadap peningkatan *capacity building* untuk beberapa debitur dalam rangka meningkatkan *value* dari *homestay* yang ditawarkan kepada wisatawan.

Furthermore, as a part of sustainable finance action in line with the goal to alleviate housing backlogs, as the Government fiscal tools, the Company has distributed FLPP Mortgage of Rp4,701 billion, achieving 114.46% of the target. As an innovative step in supporting sustainable funding for the housing sector in Indonesia, in 2024 the Company issued Social Bonds and Social Sukuk with total amount in 2024 of Rp4,700 billion successfully increasing by 571.43% from the previous year.

The Company also initiated several programs to support the Government's programs, among others, House Quality Improvement Program in Slum Areas as a part of reducing an indicator of slum area out of seven indicators specified by the Ministry of Public Works and Housing (PUPR). The Company's housing quality improvement program in slum areas utilized community development funds sourced from grants as a booster in producing the results of community participative planning and prioritized activity handling by the Government of Subdistrict/BKM. Until the end of 2024, the Company had distributed funds for House Quality Improvement Program in Slum Areas amounting to Rp6.57 billion, increasing by 7.18% from the previous year. In promoting sustainable economic growth, the Company implemented *homestay* program, in which the Company, since 2024, has focused on the improvement of *capacity building* for some debtors in order to increase the value of *homestay* offered to tourists.





Perbandingan antara target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut: [OJK F.3]

The comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the implementation of sustainable finance is as follows: [OJK F.3]

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Berkelanjutan Perseroan

Comparison of Target and Realization of Sustainable Financial Performance of the Company

[OJK F.3]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi Realiza- tion	Pencapaian Achieve- ment (%)	Target	Realisasi Realiza- tion	Pencapaian Achieve- ment (%)	Target	Realisasi Realiza- tion	Pencapaian Achieve- ment (%)
Penyaluran KPR FLPP (Rp Miliar) FLPP Mortgage Distribution (Rp Billion)	4.107	4.701	114,46%	5.320	6.602	124,10%	4.600	6.003	130,50%
Social Bond (Rp Miliar)* Social Bond (Rp Billion)*	-	4.700	100%	-	700	100%	-	-	-
Pembiayaan <i>Homestay</i> (lokasi)** Homestay Financing (location)**	-	-	-	5	5	100%	5	5	100%
Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh (Rp Miliar) House Quality Improvement in Slum Areas (Rp Billion)	8,20	6,57	80,12%	8,11	6,13	75,59%	12,1	10,4	85,95%

* *Social Bond* mulai diterbitkan pada tahun 2023 dan tidak terdapat target penerbitannya setiap tahun

** Untuk pembiayaan *homestay* tidak terdapat target nominal penyaluran, melainkan target lokasi. Di tahun 2024 tidak terdapat lokasi pembiayaan *homestay*, namun Perseroan berfokus untuk meningkatkan *capacity building* Desa Binaan *homestay* dengan memberikan dana hibah

* Social Bonds started to be issued in 2023 and there is no issuance target each year

** For homestay financing, there is no distribution amount target, but there is location target. In 2024, there was no location of homestay financing, but the Company focused on improving the capacity building of Assisted Homestay Villages by providing grant funds

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak guna menciptakan ekosistem pembiayaan perumahan yang inklusif dan berkelanjutan, dengan tujuan agar penyaluran pembiayaan perumahan dapat terus bertumbuh serta mendukung program pemerintah dalam KPR FLPP sebagai salah satu upaya untuk pengentasan backlog perumahan, yang mendorong kesejahteraan masyarakat melalui kepemilikan rumah yang layak dan terjangkau.

In the future, the Company will keep reinforcing the collaboration with various parties to create an inclusive and sustainable mortgage financing ecosystem, aiming to allow the mortgage financing distribution to keep growing and to support the government's program in FLPP Mortgage as one of the efforts to alleviate housing backlogs, which improves community welfare through ownership of decent and affordable houses.



Penciptaan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Creation and Distribution of Economic Values

Dalam laporan keberlanjutan ini, juga diungkapkan kinerja ekonomi yakni perhitungan penciptaan dan pendistribusian nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan yang mengacu pada pedoman GRI Standards, dengan data bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit. Tiga aspek perhitungan yang dilakukan adalah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan dan nilai ekonomi yang ditahan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan manfaat ekonomi yang diperoleh Perseroan selama menjalankan usaha, seperti pendapatan bunga, pendapatan sekuritisasi, pendapatan lain-lain neto, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran upah, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan merupakan selisih antara nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menciptakan kinerja ekonomi positif, yang terlihat dari jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp2.869.117 juta, meningkat 37,52% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp2.086.305 juta. Dari perolehan nilai ekonomi tersebut, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp2.427.066 juta, meningkat 43,97% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp1.685.815 juta. Nilai ekonomi yang didistribusikan ini diantaranya untuk biaya pelaksanaan program TJSL, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pembayaran pajak kepada Negara. Adapun nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2024 sebesar Rp442.051 juta, meningkat 10,38% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp400.490 juta. [\[GRI 201-1\]](#)

This sustainability report also discloses economic performance, namely, calculation of creation and distribution of economic values for the stakeholders that refers to the guidelines of GRI Standards, which utilizes data taken from audited financial statements. The three aspects of calculation dealt with are direct economic value created, economic value distributed, and economic value retained. Direct economic value created constitutes economic benefits obtained by the Company while running the business, such as interest revenue, securitization revenue, other net revenues, while economic value distributed constitutes economic benefits given by the Company to the stakeholders, such as payment of wages, taxes, dividends, payment to suppliers, and realization of funds for the community through Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). As for economic value retained, it represents the difference between direct economic value created and economic value distributed, which is utilized to develop the Company's business.

In 2024, the Company successfully created positive economic performance, which was observable from the amount of direct economic value created of Rp2,869,117 million, increasing by 37.52% from year 2023, which was Rp2,086,305 million. Of the economic value obtained, the Company distributed the economic value to the stakeholders of the Company amounting to Rp2,427,066 million, increasing by 43.97% from year 2023, which was Rp1,685,815 million. The economic value distributed was, among others, to pay the costs of implementation of TJSL program, to pay salaries and allowances to employees, to distribute dividends to the shareholders and to pay taxes to the State. The economic value retained in 2024 was Rp442,051 million, increasing by 10.38% from year 2023, which was Rp400,490 million. [\[GRI 201-1\]](#)





Nilai Ekonomi Perseroan (Rp Juta)

Company's Economic Value (Rp Million)

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah Interest Revenue and Sharia Revenue	2.858.374	2.077.260	1.762.652
Pendapatan sekuritisasi Securitization revenue	2.089	5.794	4.242
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi Unrealized profits on changes in fair value of financial assets classified into fair value through profit or loss	3.136	(812)	1.432
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Profit/(loss) from sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive incomes	262	490	464
Keuntungan/(Kerugian) dari instrumen keuangan diperdagangkan Profit/(loss) from traded financial instruments	-	-	-
Pendapatan lain-lain neto Other net revenues	5.256	3.573	3.753
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Created	2.869.117	2.086.305	1.772.543
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Beban Umum dan Administrasi (termasuk Program TJSL) General and Administrative Expenses (including TJSL Program)	(115.785)	(111.651)	(96.220)
Gaji dan tunjangan Salary and allowance	(95.003)	(87.078)	(70.883)
Cadangan kerugian penurunan nilai Impairment loss allowance	4.279	(9.204)	21.874
Pembayaran kepada penyandang dana: Payment to financiers:			
Pemegang saham (Dividen) Shareholders (Dividends)	(97.780)	(83.537)	(114.981)
Beban Bunga dan Bagi Hasil Interest Payable and Profit Sharing	(1.995.296)	(1.299.842)	(1.108.902)
Beban pajak final Final tax payable	(96.839)	(44.281)	(57.158)
Beban pajak penghasilan Income tax payable	(30.642)	(68.630)	(43.569)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(2.427.066)	(1.685.815)	(1.469.839)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	442.051	400.490	302.704

Catatan:

Perhitungan tabel nilai ekonomi mengacu pada pedoman GRI Standards dengan data bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit

Note:

The calculations in the table of economic values refer to the guidelines of GRI Standards with data taken from audited financial statements



Kontribusi kepada Negara

Contributions to the State

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah Kementerian Keuangan, Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung perekonomian nasional melalui kontribusi pembayaran pajak untuk mendukung berbagai program pembangunan. Jumlah setoran pajak pada tahun 2024 adalah sebesar Rp154.489 juta meningkat 13,12% dari tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh peningkatan PPh Final disebabkan oleh skema bisnis Perseroan terkait front loading penyaluran pinjaman komersial.

As a State-Owned Company (SOE) under the Ministry of Finance, the Company demonstrates a strong commitment to supporting national economy through tax payment contribution to support various development programs. Total tax payment in 2024 was Rp154,489 million, increasing by 13.12% from the previous year, due to the increase of Final Income Tax because of the Company's business scheme related to the front loading of commercial loans.

Kontribusi kepada Negara (Rp Juta)

Contributions to the State (Rp Million)

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	2024	2023	2022
PPh Final Final Income Tax	96.836	44.281	57.158
PPh 21 Income Tax 21	16.436	14.715	14.293
PPh 23, 22 dan 4 ayat 2 Income Tax 23, 22 and 24 paragraph 2	1.375	1.066	1.169
PPh 25 Income Tax 25	30.609	68.348	37.392
PPn VAT	7.350	6.177	8.778
PPh 29 Income Tax 29	1.883	1.982	296
Jumlah Total	154.489	136.569	119.087

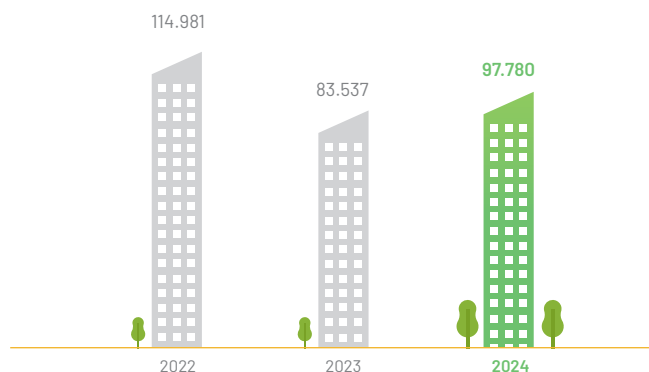
Perseroan merupakan entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan kepemilikan saham oleh Pemerintah Republik Indonesia mencapai 100%. Untuk itu, pembagian dividen sepenuhnya menjadi hak Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pembagian dividen didasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan, dengan pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 sebagai dividen sebesar Rp97.780 miliar dan sisanya sebagai laba ditahan.

[GRI 201-1, 201-4]

The Company is a State-Owned Enterprise (SOE) with 100% shares owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the Government of the Republic of Indonesia is fully entitled to the distribution of dividends. In 2024, the Company distributed dividends pursuant to the resolutions of Annual GMS, in which the shareholders approved the utilization of net profits of 2023 as dividends amounting to Rp97,780 billion and the remaining as retained earnings. [GRI 201-1, 201-4]

Pembagian Dividen Distribution of Dividends

[GRI 201-1]





Pada 2024, terdapat aksi korporasi berupa Penyertaan Modal Negara (PMN) Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan, dengan nominal Rp1.891,00 miliar. Seluruh tambahan modal tersebut digunakan untuk mendukung Pemerintah dalam mewujudkan ketersediaan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam program KPR FLPP.

[GRI 201-4]

In 2024, a corporate action was conducted in the form of State Equity Participation (PMN) of the Republic of Indonesia into the Company's share capital, with a nominal value of Rp1,891.00 billion. All such additional capital was utilized to support the Government in making housings available for low-income community (MBR) in FLPP Mortgage program. [GRI 201-4]

Perseroan pada tahun 2024 juga telah menerima Dana Grant (Hibah) sebesar USD50.000 dari *Build Change* yang didukung oleh World Bank untuk mendukung inisiatif Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam mewujudkan *Indonesia Green Affordable Housing Program* (IGAHP). Hal ini bertujuan untuk mendorong keterjangkauan perumahan hijau di Indonesia bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) mulai dari penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan, desain yang efisien energi, tahan perubahan iklim dan bencana, serta akses pembiayaan dengan skema yang tepat bagi MBR. [GRI 201-4]

In 2024, the Company also received Grant Funds amounting to USD50,000 from Build Change supported by World Bank to support the initiative of the Ministry of Public Works and Housings in implementing Indonesia Green Affordable Housing Program (IGAHP). This aims to promote the affordability of green housings in Indonesia for Low-Income Community (MBR) starting from the use of environmentally-friendly building materials, energy-efficient design, resistance to climate changes and disasters, and financing access with appropriate scheme for MBR. [GRI 201-4]





Mengelola Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Managing Indirect Economic Impacts

Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan

Development of Sustainable Infrastructure

Sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan, Perseroan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia, khususnya melalui sektor perumahan. Meskipun Perseroan tidak secara langsung membangun infrastruktur secara fisik, namun dampak tidak langsung dari kebijakan dan strategi pembiayaan inovatif dan berkelanjutan yang dijalankan Perseroan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan hunian masyarakat yang layak, terjangkau dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan untuk menunjang fasilitas sosial masyarakat. Rincian pembangunan infrastruktur yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

As a *Special Mission Vehicle* (SMV) of the Ministry of Finance, the Company plays a crucial role in supporting the development of sustainable infrastructure in Indonesia, especially through the housing sector. Even though the Company does not directly develop infrastructure physically, the indirect impacts of innovative and sustainable policies and strategies implemented by the Company have made significant contributions to the creation of decent, affordable and sustainable community housings. In addition, the Company is also committed to making contributions to development of infrastructure in the form of assistance to support the social facilities of the community. Details of the development of infrastructure performed by the Company throughout 2024 are as follows:

Pembangunan Infrastruktur Perseroan Tahun 2024

Development of Infrastructure by the Company in 2024

[GRI 203-1]

No	Pembangunan Infrastruktur Development of Infrastructure	Lokasi Location	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Sifat Classifica- tion	Dampak atau Manfaat Impacts or Benefits
1.	<p><i>Program Homestay:</i> Pembuatan <i>paving block</i> di lokasi UMKM, Pembuatan tuju DesaKeu, Pembuatan rumah edukasi kopi, dan lain-lain</p> <p>Homestay Program: Production of paving blocks at the location of MSME, Construction of DesaKeu monument, Construction of coffee educational house, and others</p>	Boyolali, Kulon Progo, Lampung, Gunung Kidul, Banyuwangi	500	Bantuan Assistance	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas pelayanan akomodasi yang diharapkan akan meningkatkan tingkat hunian wisatawan di destinasi wisata Improving the quality of accommodation service that will expectedly increase the level of tourist occupancy at tourist destinations
2.	<p>Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh Home Quality Improvement in Slum Areas</p>	Lampung, Medan, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat, Papua Barat dan Jawa Tengah Lampung, Medan, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat, Papua Barat dan Jawa Tengah	6.572	Bantuan Assistance	<ul style="list-style-type: none"> Mengentaskan wilayah kumuh Mengurangi kesenjangan infrastruktur perumahan Memberikan dampak sosial yang signifikan, seperti kelayakan sanitasi, serta peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan Alleviating slum areas Reducing housing infrastructure gaps Giving significant social impacts, such as sanitation feasibility and improvement of overall quality of life





No	Pembangunan Infrastruktur Development of Infrastructure	Lokasi Location	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Sifat Classifica- tion	Dampak atau Manfaat Impacts or Benefits
3	Pembangunan/Renovasi Sarana Ibadah (Masjid) Construction/Renovation of Place of Worship (Mosque)	Surabaya, Purwakarta	50	Bantuan Assistance	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhiya keperluan dan kesempurnaan kegiatan ibadah dan belajar mengajar • Fulfillment of needs and completeness of worship and teaching-learning activities
4	Renovasi Rumah Masyarakat People's House Renovation	Lampung, Palembang, Depok, Malang	196	Bantuan Assistance	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya Rumah Tidak Layak Huni di kawasan Kumuh • Improvement of Uninhabitable Houses in Slum Areas
5	Pembangunan dan Renovasi Sarana Pendidikan Construction and Renovation of Educational Facilities	Cirebon, Bogor	110	Bantuan Assistance	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya Pesantren gratis untuk anak-anak kurang mampu • Meningkatkan kualitas pembelajaran • Construction of free-of-charge boarding school for unfortunate kids • Improving the quality of learning
6	Pembuatan <i>Septictank</i> dan MCK di Lokasi Penduduk Miskin Ekstrem Construction of septic tanks and MCK at Locations of Extreme Poor Community	Jawa Barat	50	Bantuan Assistance	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu masyarakat sekitar memperoleh Air • Tersedianya fasilitas MCK yang layak bagi masyarakat • Mendorong pola hidup bersih dan sehat • Helping local community to obtain water • Availability of decent MCK facilities for the community • Promoting clean and healthy lifestyle

Program Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan Sustainable Community Economic Development Program

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama atau *creating shared value* (CSV) yang mendorong pembangunan ekonomi yakni mewujudkan pemberdayaan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan dengan pelaksanaan program peningkatan ekonomi masyarakat berkelanjutan di wilayah sekitar unit Perusahaan, dengan realisasi di sepanjang tahun 2024 diantaranya melalui program peningkatan kapasitas *homestay*, bagi desa yang pernah mendapatkan pembiayaan *homestay* di lima lokasi, yaitu di Desa Samiran, Pagerharjo, Pahawang, Nglanggeran dan Wringin Putih. Program ini memberikan dampak yakni mendukung pengembangan pariwisata lokal, meningkatkan value dari *homestay* yang ditawarkan kepada wisatawan, serta merupakan wujud dari program pemberdayaan (*empowerment*) dan mendukung dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), sejalan dengan prinsip SDGs yaitu *no one left behind* dengan menekankan beberapa aspek yaitu peningkatan kapasitas, pemberdayaan komunitas, serta keberlanjutan. [GRI 203-2]

The Company is also committed to creating shared value (CSV) that promotes economic developments, namely realization of community empowerment. This commitment is realized by the implementation of sustainable community economic development program in the areas surrounding the Company's units, with realization throughout 2024, among others, through homestay capacity development program for villages that have obtained homestay financing in five locations, namely Samiran, Pagerharjo, Pahawang, Nglanggeran and Wringin Putih Village. The impacts given by this program are supporting the development of local tourism, increasing the value of homestay offered to tourists, as well as realizing the empowerment program and giving support in achieving sustainable development goals (SDGs), in line with the principles of SDGs, namely no one left behind by emphasizing some aspects, namely capacity improvement, community empowerment, and sustainability. [GRI 203-2]



Pelibatan Pemasok Lokal Involvement of Local Suppliers

Dalam menerapkan pengadaan berkelanjutan, Perseroan senantiasa melakukan kerjasama dengan pemasok lokal yaitu pemasok nasional yang berdomisili di Indonesia, dengan tetap memperhatikan kualitas dan spesifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Pemasok lokal (nasional) Perseroan terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan pelibatan pemasok lokal ini sebagai peran dan kontribusi Perseroan dalam memberdayakan bisnis dalam negeri yang memberikan efek berganda (*multiplier effect*) seperti meningkatkan daya tahan ekonomi nasional, mendorong Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), membantu mengurangi angka pengangguran serta mendukung pertumbuhan dan kemandirian ekonomi nasional sebagai bagian dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam bidang pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan ekonomi.

In implementing sustainable procurement, the Company always cooperates with local suppliers, namely national suppliers domiciled in Indonesia, while paying attention to the quality and specifications required by the Company. Such local (national) suppliers of the Company consist of SOEs, private enterprises, or Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Involving these local suppliers constitutes the role and contribution of the Company in empowering domestic business that gives multiplier effect, such as improving national economic resilience, promoting Domestic Component Level (TKDN), helping to reduce unemployment rate and supporting national economic growth and independence as a part of achieving sustainable development goals, especially in the field of poverty alleviation and reduction of economic gaps.

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan kerjasama dengan sebanyak 133 pemasok, dimana sebanyak 131 pemasok merupakan pemasok lokal (98,45% dari total pemasok) dengan nilai kontrak dengan pemasok lokal sebesar Rp40.772 juta (99,07% dari total nilai kontrak). [GRI 203-2]

Throughout 2024, the Company has cooperated with 133 suppliers, 131 of which were local suppliers (98.45% of total number of suppliers) with value of contract with local suppliers amounting to Rp40,772 million (99.07% of total contract value).

Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan

Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan

[GRI 203-2]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta) Work Contract Value (Rp million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Indonesia (Lokal) Indonesia (Local)	131	160	147	40.772	53.091	37.735
Luar Negeri Foreign	2	1	-	381	450	-
Jumlah Total	133	161	147	41.153	53.541	37.735
% Pemasok Lokal % Local Suppliers	98,45%	99,38%	100%	99,07%	99,16%	100%





Lingkungan **Environment**

Peningkatan Peran dan Kontribusi dalam Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Enhancement of Role and Contribution in Maintaining Environmental Sustainability







Pendekatan Manajemen **Management Approach**



Topik Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Topic

[GRI 3-3]

Perseroan menjadikan topik Pengelolaan Lingkungan (Energi, Emisi dan Air) sebagai topik penting berkelanjutan. Melalui pendekatan manajemen yang terintegrasi dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan dari operasionalnya, serta berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial.

[GRI 3-2]

The Company uses the Environmental Management (Energy, Emission, and Water) topics as the sustainable important topic. Through the integrated and sustainable management approach, the Company is committed to managing the environmental impact from its operations and contributes to the sustainable development in Indonesia. Therefore, the Company not only plays role as a financial institution, but also as a change agent supporting the environmental and social sustainability. [GRI 3-2]

PENGELOLAAN DAMPAK



MANAGEMENT OF IMPACTS

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dampak terkait aspek pengelolaan lingkungan dengan senantiasa melakukan pengelolaan penggunaan material, pengelolaan penggunaan dan efisiensi energi, pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK), pengelolaan penggunaan dan efisiensi air, pengelolaan limbah, melakukan aksi pro lingkungan, mematuhi peraturan dan undang-undang terkait lingkungan, memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta menetapkan kebijakan kepada para mitra penyalur kredit KPR yang mewajibkan mereka untuk mematuhi peraturan dan undang-undang lingkungan sehingga proyek-proyek KPR yang dikerjakan lebih ramah lingkungan (pro-lingkungan). Pengelolaan dampak ini mampu meminimalkan dampak negatif potensial seperti perubahan kualitas udara, perubahan kualitas air, perubahan iklim, ancaman sanksi administrasi atas ketidakpatuhan lingkungan, menimbulkan penyakit yang mempengaruhi kesehatan masyarakat, serta risiko timbulnya hubungan yang tidak baik dengan masyarakat. Dengan penerapan pengelolaan dampak ini, Perseroan juga dapat menciptakan dampak atau manfaat positif yaitu mengurangi polusi udara, mengurangi emisi GRK yang krusial dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim, serta mendukung pelestarian lingkungan yang dapat menjaga keberlanjutan lingkungan guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

[GRI 3-3]

The Company always manages the impact related to the environment management aspects by always managing the use of material, managing the uses and efficiency of energy, controlling the greenhouse gas (GHG) emission, managing the use and efficiency of water, managing the waste, performing pro-environment action, complying with the laws and regulations on the environment, enhancing the partnership with the stakeholders, as well as setting out any policy to the mortgage lending agency partner which they must comply with the laws and regulations on the environment so the mortgage projects performed is eco-friendly (pro-environment). This management of impact may mitigate the potential negative impacts, such as change in air quality, change in water quality, climate change, imposing of administrative sanction for the non-compliance with the environment, rising of illnesses which affect the community's health, and the risk of the poor relationship with the community. By implementing this management of impact, the Company may also create a positive impact or benefit, namely reducing the air pollution, reducing the crucial GHG emission in the global effort to handle climate change, and supporting the environmental management which may maintain the environment sustainability in order to support the achievement of sustainable development goals. [GRI 3-3]





**KEBIJAKAN YANG TELAH
DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS**



POLICIES SPECIFICALLY DEVELOPED

Kebijakan Perseroan

- Kebijakan Perseroan Nomor 024/KEB/PED/SMF/VIII/2022 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Terkait SMF-Green)

Ketentuan Umum

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik serta Perubahannya Permen ESDM No. 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan Di Bidang Energi Baru, Terbarukan, Dan Konservasi Energi
- Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi Dan Air
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan)

Company Policy

- Company Policy No. 024/KEB/PED/SMF/VIII/2022 on Guideline for Social and Environmental Responsibility (related to SMF-Green)

General Provisions

- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management along with Amendment thereto, Law No. 6 of 2023 on Implementation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law
- Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management Organization
- Government Regulation No. 74 of 2001 on Management of Hazardous and Toxic Substance
- Decision of Minister of Environment No. 111 of 2003 on Guideline for the Conditions and Procedures for Permit and the Guideline for the Study on Wastewater Disposal to Water or Water Source
- Regulation of Minister of Environment No. 01 of 2010 on Procedure for Managing the Water Pollution
- Regulation of Minister of Energy and Mineral Resource No. 13 of 2012 on Electricity Usage Saving along with Amendment thereto, Amendment to Regulation of Minister of Energy and Mineral Resource No. 9 of 2018 on Revocation of Regulation of Minister of Energy and Resource on Activities in the Field of New, Renewable Energy, and Energy Conservation
- Instruction from President of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water Saving.
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for the Financial Services Institution, Issuers and Public Company (POJK of Sustainable Finance)

KOMITMEN



COMMITMENT

- Menetapkan kebijakan kepada para mitra penyalur kredit KPR yang mewajibkan mereka untuk mematuhi peraturan dan undang-undang lingkungan sehingga proyek-proyek KPR yang dikerjakan lebih ramah lingkungan (pro-lingkungan)
- Memberikan perlakuan khusus terhadap limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang agar tidak mencemari lingkungan
- Penanaman pohon pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta meminimalkan penebangan pohon agar kelestarian hutan, daerah serapan dan sumber air serta fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga
- Menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan
- Menghemat penggunaan kertas dan pensil
- Memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya (organik dan anorganik)
- Memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang
- Menghemat penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak (BBM)
- Menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan kantor operasional

- Establishing the policies for the mortgage lending agency partner which they must comply with the laws and regulations on the environment so the mortgage projects performed is eco-friendly (pro-environment)
- Providing a special treatment for waste, such as being processed first before disposal so as to not pollute the environment
- Planting trees on critical, barren, and deforested lands, and minimizing tree cutting so preservation of forests, catchment areas and water sources as well as the fauna in it can be maintained
- Using goods from eco-friendly industry
- Saving the use of paper and pencil
- Sorting and disposing waste in accordance with its type (organic and inorganic)
- Utilizing recycled goods
- Saving the use of electricity, water, and fuel oil
- Planting and preserving trees surrounding the operational office environment





TARGET DAN REALISASI [S1-51]



TARGET AND REALIZATION [S1-51]

- Efisiensi penggunaan energi dan air dalam kegiatan operasional kantor

- Efficiency in the use of energy and water of operational activities of the office

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN
UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF
MEASURES TO MANAGE IMPACTS

- SMF melakukan evaluasi pengelolaan lingkungan secara berkala setiap tahunnya untuk memastikan kesesuaian dengan rencana dan target yang ditetapkan, dengan mengukur indikator keberhasilan program pengelolaan sampah, energi, air, termasuk memetakan *gap* setiap program beserta langkah lanjutan yang perlu diambil apabila program belum sepenuhnya memenuhi indikator keberhasilan. Sebagai bagian dari evaluasi, SMF juga senantiasa melakukan perhitungan penggunaan listrik dan volume air bersih berdasarkan *flow meter* terpasang.
- Setiap tahunnya, tim *Community Development* (TJSL) Perseroan melakukan evaluasi program SMF Green dengan cara:
 - Penetapan tujuan dan indikator keberhasilan kinerja, seperti pengurangan emisi karbon dengan melakukan penanaman sejumlah pohon di lokasi tertentu
 - Pengukuran dampak lingkungan, seperti apakah setelah dibantu Perseroan berapa banyak karbon yang terserap oleh tanaman/pohon yang ditanam serta adakah peningkatan keberagaman spesies flora & fauna lokal di lokasi yang dihijaukan
 - Evaluasi dari *Stakeholder*, seperti melakukan survey dan wawancara atas tanggapan masyarakat lokal, tokoh masyarakat, pemerintah daerah dan organisasi lingkungan setempat berkenaan manfaat yang mereka rasakan dengan adanya program dari Perseroan
 - *Monitoring*, dilakukan setidaknya enam bulan sekali untuk menilai kelangsungan hidup tanaman, perkembangan area hijau dan dampak sosial ekonomi masyarakat lokal
 - Laporan & Transparansi, isi laporan biasanya hasil berupa evaluasi efektifitas dan keberlanjutan program serta dipastikan transparan untuk dikomunikasikan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat yang terlibat langsung di dalam pelaksanaan program

- SMF regularly evaluates the environmental management annually to ensure the suitability with the plan and target determined, by measuring the success indicators of waste, energy, and water management programs, including the mapping of gap of each program along with the follow-up measures which need to take if the program not fully fulfills the success indicator.
- Each year, the *Community Development* (TJSL) team of the Company evaluates the SMF Green program by:
 - Determination of goals and success indicators of performance, such as reduction of carbon emission by plating several trees at certain locations
 - Measurement of environmental impacts, such as amount of carbon absorbed by plants/trees planted after being helped by the Company and whether there is any increase in the diversity of flora & fauna in the greened locations
 - Evaluation of the Stakeholders, such as making survey or interview on the response of local community, community figure, regional government, and local environmental organization related to the benefits they obtain from the program of the Company
 - Monitoring, which is performed at least bi-annually to assess plant survival, development of green areas, and socio-economic impacts for local community
 - Report & Transparency, the content of report is usually the result of evaluation of effectiveness and continuity of programs and is certainly transparent to be communicated to all stakeholders, including the community directly involved in the performance of program

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Kepala Divisi Pengelolaan Manajemen & Aset
- Kepala Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Perubahan
- Sekretaris Perusahaan

- Head of Management & Asset Management Division
- Head of Strategic Planning and Change Management Division
- Corporate Secretary

ALOKASI ANGGARAN UNTUK
MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION TO MANAGE
IMPACTS OF THIS TOPIC

Perseroan telah merealisasikan biaya pengelolaan lingkungan sebesar Rp141,60 juta

The Company has realized environmental management cost of Rp141.60 million.



**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
DALAM PENGELOLAAN DAMPAK**



**STAKEHOLDERS ENGAGEMENT IN
MAINTAINING IMPACTS**

Regulator

- Membuat peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan yang kemudian dijadikan pedoman oleh Perseroan untuk membuat pedoman dan kebijakan lingkungan

Pemegang Saham

- Memberikan arahan kepada Perseroan untuk melakukan upaya pro lingkungan

Manajemen

- Menetapkan himbauan penghematan energi, kertas dan air

Karyawan

- Berpartisipasi dalam penghematan energi, kertas dan air

Masyarakat

- Berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan Perseroan (SMF-Green)

Jasa Pengelolaan Sampah

- Melakukan kerja sama dalam melakukan pengangkutan, pemilahan dan pengelolaan sampah Perseroan

Regulator

- Setting up laws and regulations on environmental management which then becomes the guideline for the Company to make an environmental guideline and policy

Shareholders

- Providing a direction to the Company in performing pro-environment efforts

Management

- Stipulating an appeal of energy, paper, and water saving

Employees

- Participating in energy, paper, and water saving

Community

- Participating in environmental preservation activities of the Company (SMF-Green)

Waste Management Services


- Cooperating in transporting, sorting, and managing the waste of the Company

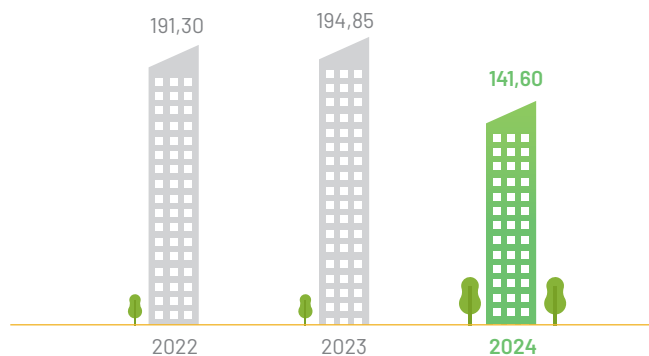
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Environmental Management and Preservation Cost

Dalam menjalankan peran dan berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, Perseroan mengalokasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp141,60 juta yang digunakan untuk biaya pengangkutan dan pengelolaan sampah, serta pelaksanaan program SMF-Green yaitu program perlindungan sepadan danau dan habitat Biota Endemik Danau Maratua dan penanaman tanaman kopi dan gmelina di DAS Citarum. [OJK F.4]

In playing the role of and contributing to the maintaining of environmental sustainability, the Company allocates the environmental management and preservation cost annually. In 2024, the Company spent Rp141.60 million on the environmental management and preservation cost, which was used for waste transportation and management cost, as well as the implementation of SMF-Green program, namely the program of protection of Lake Maratua borders and Endemic Biota habitat and coffee and gmelina planting in Citarum watershed. [OJK F.4]

 **Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta)**
Environmental Management and Preservation Cost (Rp Million)
[OJK F.4]





Mengelola Operasional Kantor Ramah Lingkungan

Managing Green Office Operations

Perseroan berupaya untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional yang mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan dan menciptakan inovasi berkelanjutan untuk mencegah dampak negatif bagi lingkungan dan menghadirkan keberlanjutan lingkungan. Selama tahun 2024 Perseroan telah melakukan pengelolaan penggunaan material (bahan baku), pengelolaan penggunaan dan efisiensi energi, pengelolaan pengendalian emisi, pengelolaan air dan air limbah, pengelolaan limbah, serta pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati.

The Company seeks to perform its operations by complying with environmental regulations and creating a sustainable innovation to prevent the negative impact of the Company and present an environmental sustainability. Throughout 2024, the Company managed material (raw material) use, energy use and efficiency, control of emission, water and wastewater, waste, and biodiversity preservation and protection.

Green Building

Green Building

[OJK F.7, F.12]

Perubahan iklim global yang semakin intensif akhir-akhir ini, merupakan akibat akumulasi berbagai aktivitas manusia. Peningkatan emisi gas rumah kaca akibat penggunaan bahan bakar fosil, konsumsi energi listrik yang berlebihan, serta produksi limbah, terutama plastik, menjadi kontributor utama. Mengingat dampak perubahan iklim yang semakin nyata, seluruh pemangku kepentingan dituntut untuk berperan aktif dalam mitigasi dan adaptasi. Tidak hanya pemerintah, namun juga korporasi, sektor swasta, akademisi, masyarakat sipil, media massa dan seluruh lapisan masyarakat lainnya memiliki tanggung jawab yang sama besar.

The intensive global climate change lately is the result of the accumulation of various human activities. The increase in greenhouse gas emission caused by the use of fossil fuel, excessive use of electricity, as well as waste production, mainly plastic waste, become the main contributors. Given that the climate change impact is real, all stakeholders are demanded to actively play a role in the mitigation and adaptation. Not only the government, but also the corporation, private sector, academics, civil community, mass media, and all community layers have the same responsibility.

Sebagai bagian dari korporasi yang beroperasi di Indonesia, SMF berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya pengendalian perubahan iklim. Salah satu langkah konkret yang telah diambil adalah dengan menerapkan konsep bangunan hijau (*green building*). Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah dimulai sejak tahun 2021 melalui program *Greenship Associates*, dan diperkuat dengan diperolehnya sertifikasi *Green Building* pada tahun 15 Februari 2023 untuk Grha SMF 1 dan 5 Juni 2023 untuk Grha SMF 3.

As a part of the corporation operating in Indonesia, SMF is committed to contribute to the climate change management effort. One of the concrete steps taken is by the implementing green building concept. This initiative is in line with the Company's commitment to implementing sustainability principles, which started in 2021 through *Greenship Associates* program, and is strengthened with the achievement of *Green Building* certification on February 15, 2023 for Grha SMF 1 and June 5, 2023 for Grhs SMF3.

Gedung Grha SMF 1 dan SMF 3 telah berhasil mencapai sertifikasi *Green Building* dengan tipe sertifikasi *Greenship Ruang Interior* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) pada peringkat *Gold* (tertinggi).

Grha SMF 1 and SMF 3 buildings have successfully achieved the *Green Building* certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for *Greenship Interior Room* certification type at *Gold* (highest) rating.



Tahun : 2023
 Building Type : Commercial Office
 Rating System : Greenship Interior Space
 Peringkat : GOLD
 Masa Berlaku : 2026
 Lembaga Pemberi : Green Building Council Indonesia (GBCI)

Year : 2023
 Building Type : Commercial Office
 Rating System : Greenship Interior Space
 Rating : GOLD
 Validity : 2026
 Issuing Agency : Green Building Council Indonesia (GBCI)

Kategori dan kriteria yang dilakukan penilaian adalah Tepat Guna Lahan (*Appropriate Site Development*), Efisiensi dan Konservasi Energi (*Energy Efficiency and Conservation*), Konservasi Air (*Water Conservation*), Sumber dan Siklus Material (*Material Resources and Cycle*), Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang (*Indoor Health and Comfort*), serta Manajemen Lingkungan Bangunan (*Building Environment Management*).

The category and criteria assessed are Appropriate Site Development, Energy Efficiency and Conservation, Water Conservation, Material Resources and Cycle, Indoor Health and Comfort, as well as Building Environment Management.





Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memenuhi kategori dan kriteria *Green Building* diantaranya sebagai berikut:

- Adanya surat pernyataan yang memuat komitmen dari manajemen puncak atau pihak eksekutif untuk mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi, memprioritaskan pengadaan material dan produk yang ramah lingkungan, serta menetapkan ruangan bebas asap rokok dan tidak menyediakan tempat khusus merokok di seluruh area dalam ruangan yang digunakan;
- Adanya usaha berupa kampanye yang mendorong pengurangan pemakaian kendaraan bermotor pribadi, penghematan energi, konservasi air, penghematan penggunaan produk-produk dan pemilahan jenis sampah secara terpisah, serta kampanye yang bertuliskan dilarang merokok, antara lain menggunakan media (stiker, poster, e-mail);
- Lokasi gedung yang digunakan pengguna menjangkau minimum 7 jenis fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 1.500 m dari tapak;
- Adanya upaya mendukung gerakan bersepeda berupa pemberian insentif bagi karyawan yang bersepeda ke kantor;
- Menyediakan parkir sepeda yang aman dalam jangkauan 200 m dari pintu masuk utama gedung, 1 parkir untuk setiap 20 karyawan (maksimal 20 unit parkir sepeda);
- Bangunan yang disewa berada di dekat halte atau stasiun transportasi umum dengan jangkauan maksimal 300 m dari gerbang lokasi bangunan;
- Tidak melakukan reservasi lot parkir untuk kendaraan bermotor pribadi;
- Menyediakan tanaman di teras/balkon dinding luar bangunan halaman seluas minimum 10% dari luas total teras balkon dinding luar bangunan halaman dan juga menempatkan tanaman di dalam ruang;
- Adanya kebijakan berupa penunjukan pembentukan tim gugus tugas atau personel yang bertanggung jawab atas penghematan energi dan konservasi air yang disertai dengan deskripsi kerja;
- Memilih gedung yang menggunakan sistem *Air Conditioning* (AC) dengan standar efisiensi maksimum;
- Melakukan penghematan dengan sistem pencahayaan yang memiliki daya pencahayaan lebih hemat 40% dari total seluruh daya pencahayaan, yang tercantum dalam SNI 03 6197 2000, tentang Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan;
- Adanya pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter;
- Menggunakan peralatan elektrik yang berlabel hemat energi minimum sebanyak 75% dari total daya (Watt) peralatan elektrik;

The efforts made by the Company in fulfilling the Green Building category and criteria are, among others, as follows:

- There is a statement letter containing the commitment of the highest managements of executive parties to drive the decrease in the use of personal motor vehicles, the prioritization of eco-friendly material and products, and the determination of smoke-free room and no provision of smoking rooms throughout the room used;
- There is an effort in the form of campaign which drives the decrease in the use of personal motor vehicles, energy saving, water conservation, product usage saving, and sorting of type of waste separately, and the campaign being written as no smoking, among other, through several media (sticker, poster, e-mail);
- The location of building used by the users reaches at minimum 7 public facilities within 1,500 m of the main road;
- There is an effort to support the cycling transportation in the form of provision of incentive for the employees who cycle to the office;
- Providing a safe bicycle parking area within 200 m of the main entrance of the building, 1 parking area for 20 employees (maximum 20 units of bicycle parking area);
- The building rented is near a bus station or public transportation station within maximum 300 m of the gate of the building location;
- No reservation of the parking lot for private vehicle is allowed;
- Providing plants in the terrace/balcony of the outer wall of the courtyard building within minimum 10% of the total area of terrace/balcony of the outer wall of the courtyard building and placing some plants indoor;
- There is a policy in the form of appointment of the establishment of task forces or personnel responsible for saving the energy and conserving the water along with the job description;
- Choosing a building with maximum efficiency Air Conditioning (AC) system;
- Saving the energy by using the lighting systems which have lighting power that is 40% efficient than the total lighting power, which is listed in SNI 03 6197 2000, about Energy Conservation in Lighting Systems;
- There is a monthly recording of the result in the monitoring and collection of data on kWh meter;
- Using electronic equipment marking with energy saving at minimum of 75% of the total power (Watt) of the electronic equipment;



- Adanya meteran air di area yang digunakan sehingga pihak manajemen dapat mengetahui nilai konsumsi air yang digunakan;
 - Adanya sistem pemeriksaan dan pemeliharaan termasuk pemantauan secara berkala untuk mencegah terjadinya kebocoran dan pemborosan dengan menunjukkan konsumsi air;
 - Menyediakan pengolahan air minum dengan proses pemurnian air, untuk memenuhi kebutuhan air minum karyawan di area yang digunakan dengan kualitas sesuai Permenkes No.492/ MENKES/ PER/ IV/ 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum;
 - Memilih sistem pendingin dengan *refrigerant* yang tidak memiliki potensi merusak lapisan ozon (ODP);
 - Tersedianya fasilitas pembuangan dan pengumpulan sampah terpisah antara sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3;
 - Melakukan pengelolaan sampah organik baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga;
 - Melakukan pengelolaan sampah B3 dengan bekerja sama dengan pihak ketiga;
 - Untuk seluruh ruangan yang digunakan dilengkapi dengan instalasi sensor gas karbon dioksida (CO₂) sehingga konsentrasi CO₂ di dalam ruangan tidak lebih dari 1.000 ppm;
 - Menyediakan sistem pencegah terhadap partikel polutan dari luar ruangan;
 - 75 % dari luas lantai yang digunakan menghadap langsung ke pemandangan luar secara horizontal yang dibatasi dinding transparan;
 - Merencanakan dan mengatur pengkondisian suhu ruangan secara umum;
 - Memiliki dan menerapkan dalam bentuk laporan Standar Prosedur Operasi (SPO) pengendalian terhadap hama penyakit secara berkala;
 - Merencanakan atau telah melakukan pelatihan dalam rangka mengubah perilaku yang ramah lingkungan;
 - Penggunaan *renewable energy* (*solar cell*);
 - Memiliki kegiatan rutin dan aktifitas sebagai upaya untuk memperkenalkan atau meningkatkan kepedulian lingkungan karyawan.
- There is water gauge within the area used so the management may know the water consumption value used;
 - There is an inspection and maintenance system including a regular maintenance to prevent any leakage and waste by showing the water consumption;
 - Providing drinking water treatment by water purification process to fulfill the employees' drinking water need within the area used with the quality pursuant to Regulation of Minister of Health No. 492/ MENKES/ PER/ IV/ 2010 on Drinking Water Quality Requirement;
 - Choosing a cooling system with refrigerant which has no ozone depletion potential (ODP);
 - Providing a separate waste disposal and collection facility between organic waste, inorganic waste, and hazardous and toxic (B3) waste;
 - Managing the organic waste either individually or in cooperation with third party;
 - Managing the B3 waste in cooperation with third party;
 - All rooms used are installed with carbon dioxide (CO₂) gas sensor, so the CO₂ concentration in the room is not more than 1,000 ppm;
 - Providing a deterrent system against pollutant particles from outdoors;
 - 75% of space used directly faces to the outside view horizontally which is surrounded by transparent wall;
 - Planning and setting the room temperature condition generally;
 - Having and implementing in the form of Standard Operating Procedure (SOP) the pest and disease control regularly;
 - Planning or performing a training in order to change into an environmentally friendly behavior;
 - Using renewable energy (solar cell);
 - Having routine activity as an effort to introduce or increase the employees' environmental awareness;





Pengelolaan Penggunaan Material (Bahan Baku)

Management of Use of Materials (Raw Materials)

Mengingat bahwa kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang pembiayaan sekunder perumahan, Perseroan tidak menggunakan bahan baku langsung (material) dalam operasionalnya. Namun demikian, untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional kantor, Perseroan menggunakan kertas sebagai kebutuhan administrasi, seperti untuk keperluan surat-menyurat, penyusunan kontrak kerja, perjanjian dengan mitra, dan kegiatan administratif lainnya. Bahan yang digunakan ini bukan merupakan bahan baku yang berasal langsung dari alam (*raw material*), melainkan diperoleh dari pemasok eksternal. Selama tahun 2024, jumlah penggunaan kertas Perseroan sebanyak 54,6 rim, meningkat 3,02% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 53 rim. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional Perseroan. [OJK F.5]

Given that the Company carries out business in the field of housing secondary financing, the Company uses no direct raw material (material) in its operation. However, in order to support the smooth office running, the Company uses papers for administrative needs, such as for correspondence, entry into employment contract, agreement with partner, and other administrative activities. The material used constitutes no raw material directly generated from nature, but it is obtained from an external supplier. During 2024, the Company's paper usage was 54.6 reams, increasing by 3.02% from 2023, which was 53 reams. This increase was due to the increase in the Company's operational activities. [OJK F.5]

Penggunaan Kertas Tahun 2022 – 2024

Use of Paper in 2022 - 2024

[OJK F.5]

Tahun Year	Satuan Unit	
	Rim Ream	Kg*
2024	54,6	119,03
2023	53	115,54
2022	331	721,58

* Konversi 1 rim = 2,18 kg Conversion 1 ream = 2.18 kg

Sebagai bagian dari implementasi tindakan pro-lingkungan, selama tahun 2024 Perseroan berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya penghematan kertas (*paperless*) diantaranya yaitu:

- Mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan internal;
- Menerapkan konsep *paperless office* dengan mengoptimalkan penggunaan media internet untuk berbagai aktivitas administrasi kantor;
- Melakukan pengecekan naskah atau surat-surat secara optimal sebelum dicetak sehingga dapat menghindari cetak ulang karena salah ketik atau salah ejaan;
- Mengoptimalkan penggunaan aplikasi eOffice dalam pengelolaan surat menyurat baik untuk internal maupun untuk eksternal; serta
- Melakukan pembatasan kuota bulanan setiap masing-masing Divisi sesuai dengan kebutuhan aktivitas operasional divisinya.

As a part of implementation of pro-environment measures, throughout 2024, the Company was committed to use various paper saving efforts (*paperless*), among others, namely:

- Optimizing the usage of non-confidential document waste paper to be reused on the other blank side for internal need;
- Implementing *paperless office* concept by optimizing the use of internet media for various office administrative activities;
- Optimally examining the manuscript or letter before being printed so any reprint can be avoided due to typo or misspelling;
- Optimizing the use of eOffice application in maintaining any correspondence, either for internal or external purposes; and
- Making a monthly quota limit for each Division in accordance with the operational activity needs of such division.



Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi

Management of Use and Efficiency of Energy

Perseroan menggunakan energi yang bersumber dari energi fosil yaitu energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang diperoleh melalui pembelian dari pihak ketiga, serta energi yang bersumber dari energi baru terbarukan yaitu Solar Cell. Penggunaan energi ini untuk mendukung berbagai kegiatan operasional Perseroan, baik di area kantor maupun untuk kendaraan operasional. BBM dimanfaatkan sebagai sumber energi bagi kendaraan operasional kantor dan genset yang berfungsi sebagai sumber energi cadangan apabila pasokan listrik dari PT PLN (Persero) mengalami gangguan atau pemadaman. Sementara itu, listrik dan solar cell digunakan untuk penerangan dan pengoperasian berbagai perangkat elektronik kantor, seperti komputer, laptop, lift, mesin fotokopi dan perangkat lainnya.

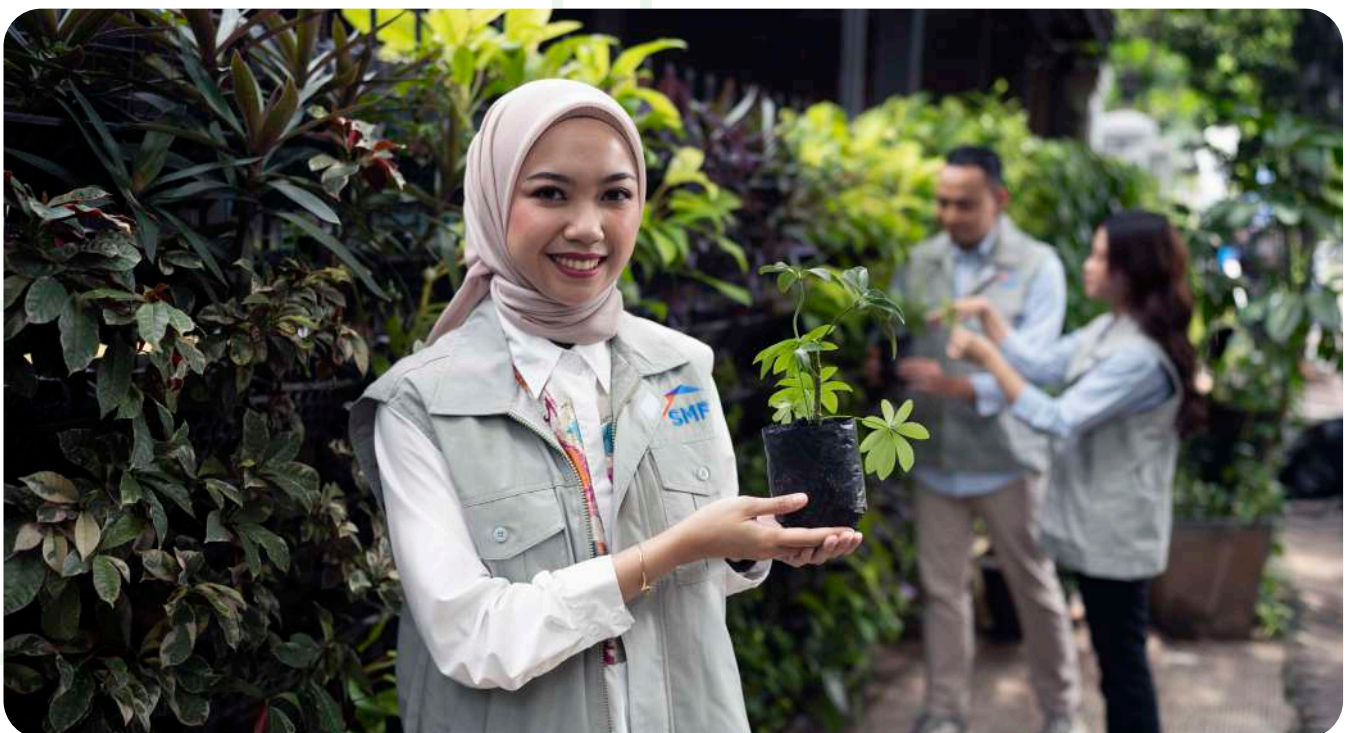
Selama tahun 2024, penggunaan energi Perseroan sebesar 3.001 gigajoule, berhasil menurun 3,44% dari tahun 2023 yaitu sebesar 3.108 gigajoule. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi, Perseroan juga melakukan perhitungan intensitas energi. Jenis energi yang masuk dalam perhitungan rasio intensitas energi terdiri dari listrik dan BBM. Nilai rasio intensitas penggunaan energi listrik Perseroan tahun 2024 sebesar 0,60 gigajoule/m², berhasil menurun 10,79% dari tahun 2023 yaitu sebesar 0,67 gigajoule/m², sedangkan nilai rasio intensitas penggunaan energi BBM Perseroan tahun 2024 sebesar 14,62 gigajoule/orang, berhasil menurun 0,57% dari tahun 2023 yaitu sebesar 14,71 gigajoule/orang. [GRI 302-1, 302-3]

[OJK F.6]

The Company uses energy generated from fossil energy, namely electrical energy and Fuel Oil obtained from the purchase from third parties, as well as the energy generated from renewable energy, namely Solar Cell. The use of this energy is to support various operational activities of the Company, either within the office area or for operational vehicles. Fuel Oil is utilized as an energy resource for the office operational vehicles and generator functions as a back-up energy resource if the power supply from PT PLN (Persero) suffers any interference or get a black-out. Meanwhile, the electricity and solar cells are used for lightings and operations of many office electronic devices, such as computers, laptops, elevators, photocopy machines and other devices.

Throughout 2024, the Company's use of energy reached 3,001 gigajoules, decreasing by 3.44% from that of 2023 of 3,108 gigajoules. To know the efficiency rate of energy usage, the Company also calculates the energy intensity. The type of energy included in the calculation of energy intensity ratio consists of electricity and fuel oil. Ratio of electrical energy usage intensity of the Company in 2024 was 0.60 gigajoules/m², successfully decreasing by 10.79% from that of 2023 of 0.67 gigajoules/m², while the ratio of fuel oil energy usage intensity of the Company in 2024 was 14.62 gigajoules/person, successfully decreasing by 0.57% from that of 2023 of 14.71 gigajoules/person.

[GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]





Penggunaan Energi Tahun 2022 – 2024

Use of Energy in 2022 – 2024

[GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Jumlah (Satuan) Total (Unit)			Jumlah (gigajoule) Total (gigajoule)		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	358.223	401.762	301.597	1.290	1.446	1.086
Energi Fosil Fossil Energy	Kwh	348.135	387.809	301.597	1.254	1.396	1.086
Energi Terbarukan (Solar Panel)* Renewable Energy (Solar Panel)	Kwh	10.088	13.953	-	36	50	-
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil	Liter	50.022	48.606	36.812	1.711	1.662	1.259
Bensin Gasoline	Liter	48.618	47.524	35.812	1.663	1.625	1.225
Solar Diesel Fuel	Liter	1.404	1.082	1.000	48	37	34
Jumlah Penggunaan Energi (gigajoule) Total Use of Energy (gigajoule)					3.001	3.108	2.345
Jumlah Luas Kantor Perseroan (m ²) Total Area of Company's Office (m ²)					2.167	2.167	1.800
Intensitas Penggunaan Energi (gigajoule/m²) Intensity of Use of Energy (gigajoule/m²)					0,60	0,67	0,60
Jumlah Karyawan Perseroan (orang) Total Company's Employees (person)					117	113	113
Intensitas Penggunaan Energi (gigajoule/orang) Intensity of Use of Energy (gigajoule/person)					14,62	14,71	11,14

Catatan: [GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]

- Dalam melakukan perhitungan penggunaan energi, Perseroan menggunakan metodologi perhitungan yaitu dengan cara menghitung jumlah konsumsi energi fosil yaitu energi listrik menggunakan meteran listrik dan BBM menggunakan pendekatan pencatatan pengisian BBM. Selanjutnya dari satuan energi masing – masing, Perseroan konversi ke dalam satuan gigajoule
- Faktor konversi:
 - Konversi listrik yaitu kWh ke gigajoule menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan nilai 1 kWh = 0,0036 gigajoule
 - Konversi BBM yaitu liter ke gigajoule menggunakan <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>, dengan nilai 1 liter = 0,0342 gigajoule
- Pengukuran intensitas penggunaan energi listrik dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi listrik dengan luas kantor Perseroan
- Pengukuran intensitas penggunaan energi BBM dilakukan dengan cara membagi total penggunaan BBM dengan jumlah karyawan
- Baru mulai di tahun 2023

Hingga tahun 2024, Perseroan belum melakukan perhitungan penggunaan energi dan intensitas energi di luar Perseroan, seperti penggunaan energi untuk perjalanan bisnis atau dinas karyawan baik melalui jalur darat, udara maupun laut, serta transportasi pulang – pergi karyawan dan transportasi yang disewa Perseroan. Hal ini disebabkan oleh sumber data yang tidak berada di bawah kendali langsung Perseroan, melainkan bersumber dari berbagai pihak yang membutuhkan perhitungan dan validasi yang kompleks, serta keterbatasan sumber daya untuk melakukan perhitungan dan validasi data tersebut. Ke depan, Perseroan akan berupaya untuk memperluas lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perseroan.

[GRI 302-2][OJK F.6]

Note: [GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]

- In calculating the use of energy, the Company uses the calculation methodology, namely by calculating the total fossil energy consumption, being the electrical power using electricity meter and fuel oil using the approach of fuel oil filling record. Thereafter, from each energy unit, the Company converts it to gigajoule unit.
- Conversion factors:
 - Electricity conversion, namely kWh into gigajoule, uses *General Converter for Energy* of International Energy Agency (IEA), with value of 1 kWh = 0.0036 gigajoules
 - Fuel oil conversion, namely liter into gigajoule, uses <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>, with value of 1 liter = 0.0342 gigajoules
- The calculation of electrical energy usage intensity is performed by dividing the total electrical energy with the total area of the Company' office
- The calculation of fuel oil energy usage intensity is used by dividing the total usage of fuel oil with the total employees
- Commenced in 2023

Until 2024, the Company had not yet calculated the energy usage and the energy intensity outside the Company, such as the energy usage for employees' business trip through, land, air, or sea line, as well as the round-trip transportation of the employees and the transportation rented by the Company. This is due to the data source is not under direct control of the Company, but generated from many parties which need a complex calculation and validation, as well as limited resources to calculate and validate the data. In the future, the Company will seek to expand the scope of calculation of energy usage outside the Company.

[GRI 302-2][OJK F.6]



Sebagai bagian dari aksi pro lingkungan, Perseroan juga melakukan berbagai strategi dan aksi berkelanjutan yang mendorong efisiensi dalam penggunaan BBM dan listrik. Selama tahun 2024, Perseroan berhasil melakukan efisiensi energi atas penggunaan solar panel sebesar 10.088 kWh (36 gigajoule) atau Rp14,58 juta. [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

As a part of pro-environment action, the Company also carries out various sustainable strategies and actions which drive the efficiency in using oil fuel and electricity. Throughout 2024, the Company successfully made efficiency to the usage of solar panels in the amount of 10,088 kWh (36 gigajoule) or Rp14.58 million. [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

Program dan Jumlah Efisiensi Energi Tahun 2022 – 2024

Program and Amount of Energy Efficiency in 2022 – 2024

[GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

Program Efisiensi Energi Energy Efficiency Program	Jenis Energi Type of Energy	Nilai Efisiensi Energi (Gigajoule) Value of Energy Efficiency (Gigajoule)		
		2024	2023	2022
Pemasangan solar panel di Gedung SMF 1-2 Installation of solar panel in SMF 1-2 Buildings	Solar Panel	36	50	-
Jumlah Efisiensi Energi Total Energy Efficiency		36	50	-

Program Efisiensi Energi Perseroan

Company's Energy Efficiency Program

[OJK F.7]



Penghematan Listrik Electricity Saving

- Pemasangan *solar panel* di Gedung SMF 1-2
- Mengatur jadwal mematikan lampu untuk penggunaan gedung (pagi dan malam)
- Mengimbau seluruh karyawan agar mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya (komputer, *charger*) setiap meninggalkan ruang kerja, mematikan lampu toilet setelah digunakan, serta menggunakan lampu penerangan secukupnya pada siang hari di ruangan-ruangan dengan panel kaca yang mendapat pancaran sinar matahari
- Pengaturan suhu sistem pendingin udara (AC) dibatasi suhu paling rendah 20 derajat Celsius untuk semua ruang kerja dan ruang rapat yang sedang digunakan, kecuali ada kebutuhan temperatur tertentu seperti pada ruang server. saat istirahat, sistem AC dimatikan.
- Installation of solar panel in SMF 1-2 buildings
- Arranging light-off schedule for building use (morning and night)
- Ordering all employees to turn the lamps and other electrical tools (computer, charger) off each time they leave the working space, turn the toilet lamps off after being used, and use the lighting sufficiently on the day time in the rooms with glass panel which gets the sunlight
- Setting the air conditioning (AC) system temperature minimum 20 degree Celcius for all working spaces and meeting rooms used, unless there is a need at a certain temperature, such as at server room. At the break time, SC system must be turned off.



Penghematan BBM Fuel Oil Saving

- Mengurangi perjalanan dinas
- Memanfaatkan mobil operasional secara bersama-sama
- Melakukan rapat secara daring, khusus jenis rapat tertentu
- Reducing the number of business trips
- Utilizing operational cars together
- Holding meetings online, especially for certain types of meeting





Pengelolaan Pengendalian Emisi

Emission Control Management

[S2-29a]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi mendukung upaya pemerintah dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Dari sisi pengelolaan operasional, upaya Perseroan dalam mendukung komitmen tersebut dilakukan dengan secara konsisten melakukan perhitungan inventarisasi emisi gas rumah kaca (GRK) dan juga melakukan upaya pengurangan atau reduksi emisi GRK.

Hingga tahun 2024 ini, Perseroan telah melakukan inventarisasi emisi GRK baik emisi GRK (Cakupan 1) langsung, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung maupun emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya. Perhitungan emisi GRK *Scope 1* bersumber dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin), perhitungan emisi GRK Cakupan 2 bersumber dari penggunaan listrik dan perhitungan emisi GRK Cakupan 3 bersumber dari perjalanan dinas karyawan dengan menggunakan transportasi udara yaitu pesawat terbang.

The Company is committed to always contributing to support the government effort in facing any climate change challenges. From the part of operational management, the Company's effort in supporting the commitment is carried out by consistently calculating the inventory of greenhouse gas (GHG) emission and minimizing or reducing the GHG emission.

Until 2024, the Company performed the inventory of GHG emission, whether direct GHG emission (Scope 1), indirect GHG emission (Scope 2), and other indirect GHG Emission. The Scope 1 GHG emission is calculated from the usage of fossil fuel (gasoline), the Scope 2 GHG emission is calculated from the electricity usage and the Scope 3 GHG emission is calculated from the employees' business trip by using air transportation, namely aircraft.

Pendekatan untuk Perhitungan Inventarisasi Emisi GRK Perseroan

Approach to Calculate Inventory of Company's GHG Emission

[GRI 305-1, 305-2, 305-3][OJK F.11]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Emisi GRK Gas Included in Calculation of GHG Emission

- Karbon dioksida (CO₂)

- Carbon dioxide (CO₂)

Standar atau Metodologi Perhitungan Emisi GRK Standard or Metodology of Calculation of GHG Emission

- Perhitungan emisi GRK (Cakupan 1) langsung sebagaimana diadopsi Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1. Perhitungan dilakukan dengan mengumpulkan data konsumsi bahan bakar pada kendaraan yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan dengan melakukan pencatatan pengisian bahan bakar dalam Tera joule per tahun yang kemudian dikalikan dengan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).
- Perhitungan emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung dilakukan dengan mengumpulkan data penggunaan listrik dengan menggunakan meteran listrik yang kemudian dikalikan dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024
- Perhitungan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dilakukan dengan mengumpulkan data perjalanan dinas karyawan (Dewan Komisaris dan Direksi, dan karyawan Perseroan) menggunakan transportasi udara (pesawat terbang) dengan melakukan koordinasi dengan Divisi SDM, yang kemudian menghitungnya dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional)

- The calculation of direct GHG emission (Scope 1) as adopted by Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1. The calculation is made by collecting the fuel consumption data on the vehicles owned and operated by the Company by recording the fuel fulfilling in Tera joule each year which then it is multiplied by the default emission factor of IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change).
- The calculation of indirect GHG emission (Scope 2) is made by collecting the electricity usage data by using electricity meter which then it is multiplied by average grid emission factor issued by Ministry of Energy and Mineral Resource referring to RUPTL PLM 2015-2024
- The calculation of other indirect GHG emission (Scope 3) is made by collecting the employee's business trip data (the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and employees) using air transportation (aircraft) by coordinating with the HR Division, which then calculates it by using the carbon calculator of ICAO (International Civil Aviation Organization)



Sumber Faktor Emisi GRK GHG Emission Factor Source

- Emisi GRK (Cakupan 1) langsung: faktor emisi *default* IPCC 2019 yaitu 69.300 kg/TJ (bahan bakar Premium) dan 74.100 kg/TJ (bahan bakar Solar/Diesel)
- Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung: *average grid emission factor* Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 sebesar 0,934 kgCO₂/kWh (2017)
- Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya: kalkulator karbon dari ICAO
- Direct GHG emission (Scope 1): default emission factor of IPCC 2019, being 69,300 kg/TJ (Premium fuel) and 74,100 kg/TJ (Diesel fuel)
- Indirect GHG Emission (Scope 2): average grid emission factor of Ministry of Energy and Mineral Resource referring to RUPTL PLN 2015-2024 amounting to 0.934 kgCO₂/kWh (2017)
- Other indirect GHG emission (Scope 3): ICAO's carbon calculation

Pada tahun 2024, jumlah emisi GRK (Cakupan 1) langsung yang dihasilkan Perseroan sebesar 118.803 kg CO₂-eq, meningkat 2,99% dari tahun 2023 yaitu sebesar 115.354 kg CO₂-eq. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional Perseroan. [GRI 305-1][OJK F.11][S2-29a]

In 2024, the amount of direct GHG emission (Scope 1) generated from the Company was 118,803 kg CO₂-eq, increasing by 2.99% from 2023, namely 115,354 kg CO₂-eq. This increase was due to the increase in the Company's operational activities. [GRI 305-1][OJK F.11][S2-29a]

Perhitungan Inventarisasi Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung

Calculation of Inventory of Direct GHG Emission (Scope 1)

[GRI 305-1][OJK F.11][S2-29a]

Jenis BBM Type of Fuel Oil	Konsumsi BBM (Liter) Fuel Oil Consumption (Liter)			Konsumsi BBM (Tera Joule) Fuel Oil Consumption (Tera Joule)			FE Default IPCC 2006 CO ₂ (kg/TJ)	Total Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung (kg CO ₂ -eq) Total Direct GHG Emission (Scope 1) (kg CO ₂ -eq)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Bensin Gasoline	48.618	47.524	35.812	1,663	1,625	1,225	69.300	115.246	112.613	84.893
Solar/Diesel Diesel Fuel	1.404	1.082	1.000	0,048	0,037	0,034	74.100	3.557	2.742	2.519
Total	50.022	48.606	36.812	1,711	1,662	1,259		118.803	115.354	87.412

Sumber:

Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012

- * Perseroan belum melakukan perhitungan Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berdasarkan jenis gas CH₄ dan N₂O
- * Perseroan belum menambahkan refrigeran AC sebagai sumber aktivitas emisi scope 1 (*fugitive emissions*)

Source:

Generated from National Guideline for Organizing Inventory of Greenhouse Gas of Ministry of Environment of 2012

- * The Company has not calculated Direct GHG Emissions (Scope 1) based on types of CH₄ and N₂O gas
- * The Company has not added AC refrigerants as a source of scope 1 emission activities (*fugitive emissions*)

Adapun jumlah emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang dihasilkan Perseroan sebesar 334.580,28 kg CO₂-eq, berhasil menurun 10,84% dari tahun 2023 yaitu sebesar 375.245,71 kg CO₂-eq. Untuk mengetahui tingkat reduksi emisi GRK, Perseroan telah melakukan perhitungan intensitas emisi GRK. Jenis lingkup yang termasuk dalam perhitungan yaitu (Cakupan 2) tidak langsung yang meliputi gas rumah kaca CO₂. Nilai rasio intensitas emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Perseroan tahun 2024 sebesar 154,40 kgCO₂/m², berhasil menurun 10,83% dari tahun 2023 yaitu sebesar 173,16 kgCO₂/m².

[GRI 305-2, 305-4][OJK F.11][S2-29a]

Meanwhile, the amount of indirect GHG emission (Scope 2) generated by the Company was 334,580.28 kg CO₂-eq, successfully decreasing by 10.84% from that of 2023 of 375,245.71 kg CO₂-eq. To know the reduction rate of GHG emission, the Company has calculated the GHG emission intensity. The type of scope included in the calculation is indirect (Scope 2) covering CO₂ greenhouse gas. The ratio of the Company's indirect GHG emission (Scope 2) intensity of 2024 was 154.40 kgCO₂/m², successfully decreasing by 10.83% from that of 2023 of 173.16 kgCO₂/m².

[GRI 305-2, 305-4][OJK F.11][S2-29a]





Perhitungan Inventarisasi Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung

Calculation of Inventory Indirect GHG Emission (Scope 2)

[GRI 305-2, 305-4][OJK F.11][S2-29a]

Jenis Energi Type of Energy	Jumlah Konsumsi Listrik (kWh) Total Electricity Consumption (kWh)			Average Grid Emission Factor Kementerian ESDM Average Grid Emission Factor of Ministry of Energy and Mineral Resources	Total Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung (kg CO ₂ -eq) Total Indirect GHG Emission (Scope 2) (kg CO ₂ -eq)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Listrik Electricity	358.223	401.762	301.597	0,934	334.580,28	375.245,71	281.691,60
Luas Kantor (m ²) Office Area (m ²)					3.557	2.742	2.519
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Intensity of Indirect GHG Emission (Scope 2)					154,40	173,16	156,50

* Perseroan belum melakukan perhitungan Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung berdasarkan jenis gas CH₄ dan N₂O

* The Company has not calculated Indirect GHG Emissions (Scope 2) based on types of CH₄ and N₂O gas

Selanjutnya, jumlah emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang dihasilkan Perseroan sebesar 244.810 kg CO₂-eq, meningkat dari tahun 2023 yaitu sebesar 69.075 kg CO₂-eq. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya perjalanan dinas karyawan di sepanjang tahun 2024.

[GRI 305-3][OJK F.11][S2-29a]

Next, the amount of other indirect GHG Emission (Scope 3) generated from the Company was 244,810 kg CO₂-eq, increasing from that of 2023 of 69,075 kg CO₂-eq. This increase was caused by the increase in employees' business trip throughout 2024. [GRI 305-3][OJK F.11][S2-29a]

Perhitungan Inventarisasi Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya

Calculation of Inventory of Other Indirect GHG Emission (Scope 3)

[GRI 305-3][OJK F.11][S2-29a]

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage of Aircraft			Total Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya (kg CO ₂ -eq) Total Other Indirect GHG Emission (Scope 3) (kg CO ₂ -eq)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas Karyawan dengan Pesawat Terbang) Scope 3 (Employees' Business Trips by Aircraft)	2.892	816	1.466	244.810	69.075	122.405

* Perseroan belum melakukan perhitungan Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berdasarkan jenis gas CH₄ dan N₂O

* The Company has not calculated Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) based on types of CH₄ and N₂O gas

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap pengendalian perubahan iklim sekaligus mendukung target Pemerintah untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mencapai emisi nol karbon atau *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, Perseroan mengambil tindakan pro lingkungan yang dapat mengurangi emisi GRK sebagai berikut: [OJK F.12]

- Mengoptimalkan penghematan penggunaan energi, baik listrik maupun BBM;
- Pemasangan *solar panel* di Gedung SMF 1-2; serta
- Diperolehnya sertifikasi *Green Building*.

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan perhitungan jumlah pengurangan emisi GRK atas berbagai

As a form of commitment of the Company to climate change control to support the achievement of sustainable development goals and achieve net zero emission (NZE) in 2060, the Company takes the following pro-environment action which may reduce the GHG emission: [OJK F.12]

- Optimizing the saving of energy usage, either electricity or fuel oil;
- Installing solar panel in SMF 1-2 Buildings; and
- Obtaining Green Building certification.

Until the end of 2024, the Company had not yet calculated total GHG emission reduction from all GHG emission reduction



upaya reduksi emisi GRK. Hal ini disebabkan oleh ketidaktersediaan data, proses penghitungan yang membutuhkan waktu yang lebih panjang serta validasi data yang lebih kompleks. Namun demikian, berdasarkan data perhitungan inventarisasi emisi GRK yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, emisi GRK Emisi (Cakupan 2) Tidak Langsung yang dihasilkan Perseroan tahun 2024 mengalami penurunan 10,84% yaitu sebesar 18,76 kg CO₂eq. [GRI 305-5][OJK F.12]

Perseroan juga telah melakukan upaya pengendalian terhadap sumber emisi lain yang berkontribusi terhadap kerusakan lapisan ozon. Kerusakan atau penipisan lapisan ozon dapat terjadi akibat penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS). Sumber emisi BPO diantaranya bersumber dari penggunaan refrigeran pada pendingin ruangan (*air conditioner*) dan lemari pendingin (*freezer*) yang menggunakan freon berbahan klorofluorokarbon (CFC) atau hidroklorofluorokarbon (HCFC), serta alat pemadam api ringan (APAR) yang menggunakan halon.

Sebagai bentuk pengendalian terhadap emisi BPO, Perseroan sejak tahun 2019 tidak lagi menggunakan unit AC atau kulkas dengan refrigeran R22 yang tidak ramah lingkungan, dan menggantinya dengan refrigeran yang ramah lingkungan, yakni R410, R407 dan R32. Sampai dengan tahun 2024, Perseroan telah menggunakan 56 unit AC dengan refrigeran R410, 6 unit AC dengan refrigeran R407, 12 unit AC dengan refrigeran R32 dan 6 unit kulkas dengan refrigeran R134A. Selain itu, Perseroan juga tidak lagi menggunakan APAR yang menggunakan halon, melainkan sebanyak 34 unit APAR telah merupakan tipe ABC yang ramah lingkungan, sehingga pada laporan ini tidak terdapat perhitungan volume produksi, impor maupun ekspor BPO. Hal ini sebagai langkah nyata Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan mendukung komitmen Pemerintah dalam pencapaian penghapusan BPO dalam Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2022 tentang Pengesahan *Amendment to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer*, Kigali, 2016 (Amendemen atas Protokol Montreal tentang Bahan- Bahan yang Merusak Lapisan Ozon, Kigali, 2016). [GRI 305-6][OJK F.5, F.12]

Sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di bidang pembiayaan sekunder perumahan, kegiatan operasional Perseroan tidak menghasilkan emisi udara Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Oksida (SO_x) dan emisi udara yang signifikan lainnya, sehingga informasi terkait hal tersebut menjadi tidak relevan untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 305-7]

efforts. This is caused by the unavailability of data, the calculation process that takes time, and the complex data validation. However, based on the calculation data on the inventory of GHG emission carried out, Indirect GHG emission (Scope 2) generated from the Company of 2024 decreased by 10.84%, which was 18.76 kg CO₂eq. [GRI 305-5][OJK F.12]

The Company has also taken a controlling measure against other emission sources contributing to the ozone layer depletion. The ozone layer depletion or decimation may occur as a result of the usage of Ozone-Depleting Substances (ODS). The ODS emission is generated, among other, from the use of refrigerant in the air conditioner and freezer which uses freon from chlorofluorocarbon (CFC) or hydrochlorofluorocarbon (HCFC), as well as fire extinguisher using halon.

As a form of ODS emission control, the Company since 2019 was no longer using AC or refrigerator units with R22 refrigerant which is non-eco-friendly, and changed it into eco-friendly refrigerant, namely R410, R407, and R32. Until 2024, the Company has been using 56 AC units with R410 refrigerant, 6 AC units with R407 refrigerant, 12 AC units with R32 refrigerant, and 6 refrigerator units with R134A refrigerant. In addition, the Company no longer uses halon fire extinguishers, but it uses 34 ABC-type eco-friendly fire extinguisher units, so on this report, there is no calculation of ODS production, import, and export volume. This is as a real action of the Company in maintaining the environmental sustainability and supporting the Government's commitment in achieving the reduction of ODS in the Presidential Regulation No. 129 of 2022 on Endorsement of Amendment to the Montreal Protocol on Substance that Deplete the Ozone Layer, Kigali 2016. [GRI 305-6][OJK F.5, F.12]

Because the Company mainly carries out business in the field of housing secondary financing, the Company's operations generate no Nitrogen Oxide (NO_x) air emission, Sulfur Oxide (SO_x) air emission, nor any other significant air emission, so the information related thereto is irrelevant to be conveyed in this sustainability report. [GRI 305-7]





Pengelolaan Air dan Air Limbah Management of Water and Wastewater

Akses air bersih merupakan komponen kritis bagi kehidupan manusia, keberlanjutan lingkungan dan ekosistem. Namun saat ini dihadapkan pada tantangan perubahan iklim dan peningkatan populasi manusia yang menjadikan permintaan air bersih terus bertambah. Untuk menunjang keperluan domestik perkantoran, Perseroan membutuhkan penggunaan air yang diambil dari sumber air. Perseroan menyadari bahwa pengambilan, penggunaan dan pembuangan air yang dilakukan Perseroan dapat memengaruhi badan air, ekosistem dan kesehatan masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan sumber daya air dengan bijak sehingga sampai dengan tahun 2024 tidak terdapat dampak signifikan terhadap lingkungan dari pengambilan, penggunaan hingga pembuangan air Perseroan. Upaya pengelolaan sumber daya air yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut: [\[GRI 303-1, 303-2\]](#)[\[OJK F.8\]](#)

- Tidak menggunakan air yang bersumber atau diambil dari badan air yang berada di kawasan lindung dan badan air yang berada di lokasi-lokasi daerah *water-stressed area* (daerah-daerah dimana permintaan air melebihi jumlah yang tersedia), melainkan air yang digunakan bersumber atau diambil dari air Perusahaan Daerah Air Minum (air PDAM);
- Tidak membuang air limbah domestik ke lokasi-lokasi daerah *water-stressed area*, melainkan memastikan bahwa air limbah domestik yang dihasilkan Perseroan tidak mencemari badan air karena telah dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Melakukan penghematan penggunaan air dengan melakukan pengecekan secara rutin terhadap saluran air, keran atau *valve*, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. Kemudian, keran/*valve* distribusi akan ditutup setelah jam kerja, memanfaatkan air tampungan untuk kegiatan rutin non-MCK seperti untuk penyiraman tanaman, serta melakukan sosialisasi dan imbauan penghematan air.

Dalam menunjang keperluan domestik perkantoran, seperti keperluan dapur, MCK, wudhu, menyiram tanaman, mencuci kendaraan dan sebagainya, Perseroan mengambil dan menggunakan air yang bersumber dari air PDAM. Selama tahun 2024, pengambilan dan penggunaan air Perseroan sebanyak 3.520 m³ (3,52 megaliter), meningkat 69,48% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 2.077 m³ (2,07 megaliter). Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2024 mulai dilakukan penarikan data dari *flow meter* sehingga terdapat penambahan data air tanah. [\[GRI 303-3, 303-5\]](#)[\[OJK F.8\]](#)

Access to clean water is a critical component for human life, environmental and ecosystem sustainability. However, we currently face the challenges of climate change and increase in human population, which make the demand for clean water increase. To support the office domestic use, the Company needs water taken from water sources. The Company realizes that the collection, use, and disposal of water made by the Company may affect the water body, ecosystem, and community's health if not managed properly. Therefore, the Company always manages the water resource wisely so, until 2024, there are no significant impacts against the environment from the collection, use and disposal of water of the Company. The management of water resource efforts carried out by the Company are as follows:[\[GRI 303-1, 303-2\]](#)[\[OJK F.8\]](#)

- Not using water sourced from or collected from the water body located in a protected area and the water body located in a water-stressed area (area in which the water demand exceeds the available amount), but the water used is sourced from or collected from the Regional Drinking Water Company water (PDAM water);
- Not disposing the domestic water waste into the water-stressed area, but ensuring that the domestic water waste generated from the Company does not pollute the water body because it has been managed properly pursuant to the applicable regulations;
- Saving the water by regularly checking the waterways, faucets or valves, and repairing it immediately in the event of leakage or damage. Then, the faucet/valve distribution will be closed after the office hour, utilizing the water in the storage for any regular work non-bathing, washing, and latrine, such as for watering the plants, and disseminating and ordering for water saving.

In supporting the office domestic needs, such as kitchen need, bathing-washing-latrine, wudhu, watering plants, washing vehicles, and so on, the Company collects and uses water sourced from PDAM water. Throughout 2024, the collection and use of water of the Company was of 3,520 m³ (3,52 megaliters), increasing by 69.48% from 2023, namely 2,077 m³ (2.07 megaliters). This increase occurred because, in 2024, the collection of data from the flow meter started to be carried out so there was an addition in groundwater data.

[\[GRI 303-3, 303-5\]](#)[\[OJK F.8\]](#)



Volume Pengambilan/Penarikan dan Penggunaan Air Perseroan Berdasarkan Sumber

Volume of Collection and Use of Water of the Company based on its Source

[GRI 303-3, 303-5][OJK F.8]

Sumber Air Water Source	Volume (m ³)				Volume (megaliter)			
	2024	2023	2022	2021	2024	2023	2022	2021
Air PDAM PDAM water	1.497	2.077	1.137	1.197	1,50	2,07	1,14	1,20
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	1.497	2.077	1.137	1.197	1,50	2,07	1,14	1,20
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Tanah Groundwater	2.023	-	-	-	2,02	-	-	-
<i>Freshwater</i> (≤1000 mg/L TDS)	2.023	-	-	-	2,02	-	-	-
<i>Other Water</i> (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	3.520	2.077	1.137	1.197	3,52	2,07	1,14	1,20

* Perseroan melakukan pengukuran dan perhitungan pengambilan/penarikan air PDAM dengan menggunakan metode pencatatan *invoice* pembayaran kepada PDAM kemudian dikalibrasikan ke dalam m³, sedangkan perhitungan pengambilan/penarikan air tanah dengan menggunakan metode penarikan data dari *flow meter*.

* The Company measured and calculated the collection/withdrawal of PDAM water by using the payment invoice recording to PDAM method which was then calibrated into m³, while the calculation of collection/withdrawal of groundwater used the collection of data from the flow meter.

Terkait air limbah domestik dari bekas wudhu atau aktivitas mencuci peralatan di dapur yang dihasilkan, sampai dengan tahun 2024 Perseroan belum melakukan perhitungan hal tersebut dikarenakan ketidakterersediaan data dimana Perseroan tidak melakukan *treatment* khusus karena tidak terdapat fasilitas pengelolaan air limbah dan juga karena volumenya relatif kecil dengan tingkat zat pencemar (polutan) juga relatif rendah. Namun, Perseroan berkomitmen akan melakukan perhitungan hal tersebut di masa mendatang.

[GRI 303-4][OJK F.13, F.14]

In relation with the domestic wastewater from wudhu or washing activity in the kitchen, Until 2024, the Company had not calculated this because of the unavailability of data in which the Company did not carry out special treatment because there were no wastewater management facilities and also because the volume was relatively small with a relatively low level of pollutants. However, the Company is committed to calculating it in the future. [GRI 303-4][OJK F.13, F.14]





Pengelolaan Limbah

Waste Management

Kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan limbah yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun kesehatan manusia jika tidak dikelola dengan baik dan benar. Dampak negatif potensial tersebut diantaranya yaitu menimbulkan pencemaran air, udara dan tanah, mengganggu keseimbangan ekosistem, berkontribusi pada perubahan iklim, dapat menyebabkan penyakit kronis, menimbulkan lingkungan yang tidak nyaman bagi masyarakat, menimbulkan konflik sosial serta berdampak pada pengeluaran biaya yang besar akibat adanya sanksi dan biaya penanganan limbah. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan limbah untuk mencegah dan mengurangi timbulan limbah sekaligus sebagai peran Perseroan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tujuan nomor 12 yaitu Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan. Atas pengelolaan dampak terkait limbah dikelola dengan baik, selama tahun 2024 tidak terdapat insiden tumpahan limbah Perseroan.

[GRI 306-1, 306-2][OJK F.15]

The operational activities of the Company generate waste which potentially creates negative impact for the environment and human health if not managed properly and correctly. The potential negative impacts are, among others, creating water, air, and land pollution, disturbing the ecosystem balance, contributing in climate change, causing chronic disease, causing an uncomfortable environment for the community, raising a social conflict and having an impact on large costs due to sanctions and waste handling costs. Therefore, the Company always manages the waste to prevent and minimize the occurrence of waste and as a role of the Company in achieving the Sustainable Development Goals number 12, being Guaranteeing a Sustainable Production and Consumption Pattern. Since the impact on waste is managed properly, throughout 2024, there were no incidents of waste leakage of the Company. [GRI 306-1, 306-2][OJK F.15]

Limbah yang dihasilkan atas kegiatan operasional Perseroan terdiri dari limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non B3. Metode pengelolaan limbah B3 Perseroan adalah sebagai berikut:

The waste generated from the operational activities of the Company consists of hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. The method of B3 waste management of the Company is as follows:



- Aki Bekas: Ditukar dengan aki baru karena pembelian dilakukan dengan cara *trade-in*
- Oli Bekas: Oli bekas kendaraan operasional diserahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga/bengkel, sedangkan oli bekas *genset* sebagian dimanfaatkan untuk pelumas rel *lift*
- Lampu Bekas: Diserahkan kepada pihak ketiga
- *Cartridge Printer*: Diserahkan kepada pihak ketiga
- Limbah Perangkat Elektronik: ekonomi, Perseroan akan menjualnya dengan cara melelang dan hasilnya disetorkan ke rekening Perseroan sebagai pendapatan lain-lain
- Used Batteries: Being traded into new batteries because the purchase is made by trade-in
- Used Oil: The management of used oil from operational vehicles is assigned to a third party/workshop, while used oil from generators is partly utilized for elevator rail lubricant
- Used Lamp: Delivered to a third party
- Cartridge Printer: Delivered to a third party
- Electronic Device Waste: economically, the Company will sell it by making auction of it and the proceeds are deposited to the Company's account as other incomes



- Kertas: Menggunakan mesin menghancurkan kertas sebelum diserahkan kepada pihak ketiga
- Organik dan Anorganik lainnya: bekerja sama dengan pihak ketiga yang akan membuang sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir (TPA)
- Paper: Using paper shredder before being delivered to a third party
- Other Organic and Inorganic Waste: cooperating with a third party which will dispose the waste to landfill



Selama tahun 2024, tidak terdapat limbah B3 yang dihasilkan Perseroan, sedangkan jumlah limbah non B3 yang dihasilkan Perseroan sebanyak 13.625 kg. Kompilasi jumlah limbah Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, no B3 waste was generated by the Company, while total non-B3 waste generated by the Company was 13,625 kg. The compilation of total waste of the Company is as follows:

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (kg)

Volume and Method of B3 Waste Management (kg)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total B3 Waste Generated			Jumlah Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (Dimanfaatkan) Total B3 Waste Diverted from Landfill (Utilized)			Jumlah Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Total B3 Waste Disposed into Landfill		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Limbah Elektronik (Catridge/ Toner) Electronic Waste (Catridge/ Toner)	-	-	290	-	-	-	-	-	290
Total	-	-	290	-	-	-	-	-	290

* Untuk tahun 2023 dan 2024 tidak terdapat limbah B3 yang dikelola Perseroan

* Untuk tahun 2021 belum terdapat pencatatan dikarenakan Perseroan baru menggunakan jasa pengelolaan limbah di tahun 2022

* In 2023 and 2024, no B3 waste was managed by the Company.

* There was no records for 2021 because the Company just started using waste management services in 2022

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 (kg)

Volume and Method of Non-B3 Waste Management (kg)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non B3 Type of Non-B3 Waste	Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Total Non-B3 Waste Generated			Jumlah Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (Dimanfaatkan) Total Non-B3 Waste Diverted from Landfill (Utilized)			Jumlah Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Total Non-B3 Waste Disposed into Landfill		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Organik Organic	3.728	2.322	102	-	-	-	3.728	2.322	102
Anorganik Inorganic	9.897	9.640	79	-	-	-	9.897	9.640	79
Total	13.625	11.962	181	-	-	-	13.625	11.962	181

* Data pengelolaan limbah non B3 tersedia untuk tahun 2022-2024, untuk tahun 2021 belum terdapat pencatatan dikarenakan Perseroan baru menggunakan jasa pengelolaan limbah di tahun 2022

* Non-B3 waste management data are available for 2022-2024, for 2021 there were no records because the Company just started using waste management services in 2022





Pelestarian dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Preservation and Protection

[OJK F.9, F.10]

Sebagai bagian dari Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan, Perseroan berperan aktif dalam upaya pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat kantor Perseroan yang berada di dekat atau di dalam kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat kegiatan usaha Perseroan. Sebagai bentuk peran Perseroan dalam upaya pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Perseroan melakukan kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon di area kantor yang berkontribusi mengurangi polusi udara, meningkatkan kualitas tanah dan menciptakan lingkungan kerja yang asri.

Melalui SMF-Green, pada tahun 2024 Perseroan melakukan program pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati yaitu kegiatan ekspedisi Lwalata IPB untuk perlindungan sepadan danau dan habitat Biota Endemik Danau Maratua, serta bantuan tanaman kopi dan gmelina di DAS Citarum.

Kegiatan Ekspedisi Bentala Maratua adalah gerakan lingkungan hidup yang digagas oleh Perkumpulan Mahasiswa Pecinta Alam Institut Pertanian Bogor (Lawalata IPB) dan mendapatkan dukungan dari Perseroan. Pada tahun 2024, Lawalata IPB melakukan kegiatan Ekspedisi Bentala Maratua dengan tema "Upaya Perlindungan Sempadan Danau dan Habitat Biota Endemik di Danau Maratua". Ekosistem di Danau Maratua atau Danau Haji Buang memiliki keunikan dengan biodiversitas yang belum banyak dieksplorasi, seperti ubur-ubur yang tidak menyengat, bunga karang warna-warni, bintang laut dan teripang. Saat ini Danau Maratua berpotensi mengalami kerusakan ekosistem sekitar danau akibat pengelolaan sempadan yang masih kurang maksimal. Dengan adanya program Ekspedisi Bentala Maratua, Lawalata IPB dan Perseroan telah membantu mendapatkan analisa penggunaan lahan di sempadan Danau Maratua, menganalisa dan mengidentifikasi karakteristik vegetasi sempadan, menentukan kualitas air air danau dan mendapatkan data mengenai sebaran biota endemik di Danau Maratua.

As a part of Special Mission Vehicle (SMV) of Ministry of Finance, the Company actively plays role in the preservation and protection of biodiversity effort. Until the end of 2024, there were no offices of the Company located near or in the protected area or an area with high biodiversity rate, so there are no habitats or species that are affected or threatened by the Company's business activities. As a role of the Company in the preservation and protection of biodiversity effort, which supports the achievement of the Sustainable Development Goals, the Company plants and maintains the trees around the office area which is contributing to reducing the air pollution, increasing the land quality, and creating a beautiful working environment.

Through SMF-Green, in 2024, the Company carried out the preservation and protection of biodiversity program, namely Lawalata IPB expedition activity to protect Lake Maratua shoreline and Endemic Biota habitat, as well as assistance for planting coffee and gmelina in Citarum Watershed.

The Bentala Maratua Expedition Activity is an environmental movement initiated by Perkumpulan Mahasiswa Pecinta Alam (Nature Student Association) of IPB Bogor (Lawalata IPB) and obtains support from the Company. In 2024, Lawalata IPB carried out Bentala Maratua Expedition activity with the theme "Protection of Lake Maratua Shoreline and Endemic Biota Habitat". Lake Maratua and Lake Haji Buang ecosystems have a unique biodiversity which has not been widely explored, such as non-stinging jellyfish, colorful coral flower, starfish, and sea cucumbers. Currently, Lake Maratua has the potential to experience damage to the ecosystem around the lake due to border management that is still not maximized. With Bentala Maratua Expedition program, Lawalata IPB and the Company have assisted to obtain the analysis on land usage in Lake Maratua shoreline, analyze and identify the shoreline vegetation characteristic, determine the lake water quality, and obtain data on the distribution of Lake Maratua endemic biota.



Terkait bantuan tanaman kopi dan gmelina di DAS Citarum, pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2024, Perseroan telah melakukan penanaman kopi berjenis Arabika dan pengayaan pohon Gmelina dengan total masing-masing sebanyak 5.478 pohon kopi Arabika dan 6.215 pohon Gmelina di Desa Nagrak, Kabupaten Bandung, yang masih berada di area Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Desa Nagrak di DAS Citarum merupakan daerah rawan banjir sehingga Perseroan memutuskan untuk memprioritaskan penanaman di daerah tersebut. Adapun dengan berkontribusi pada program Penghijauan DAS Citarum, Perseroan telah membantu mengurangi dampak banjir di DAS Citarum, memberdayakan masyarakat lokal untuk menjadi petani kopi dan hasil dari daun pohon Gmelina dapat dijadikan pakan ternak kambing untuk membantu mengurangi biaya operasional peternak setempat.

Related to the assistance of coffee and gmelina plant in Citarum watershed, from 2016 to 2024, the Company had been planting Arabica coffee and Gmelina tree with the total of 5,478 Arabica trees and 6,215 Gmelina trees respectively in Nagrak Village, Bandung Regency, which is located in Citarum Watershed. Nagrak Village in Citarum Watershed is a flood-prone area, thus, the Company decided to prioritize the planting in such area. By contributing to Citarum Watershed Restoration, the Company helps to minimize the impact of flood in Citarum Watershed, empower the local community to become a coffee farmer, and the yield of Gmelina tree may be used as goat feed to minimize the operational cost of local breeders.

Menangani Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3][OJK F.16]

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dan menciptakan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan akses kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan. Pengaduan ini dapat disampaikan melalui Helpdesk PMA yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh tim Manajemen Gedung Perseroan.

Dengan pengelolaan lingkungan yang berjalan dengan baik dan optimal, selama tahun 2024 Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan dari pemangku kepentingan sehingga Perseroan tidak mendapatkan denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

As a form of responsibility of the Company and to create a good relationship with the stakeholders, the Company provides an access for the community and other stakeholders to file any grievance or complaint related to the environmental impact which may occur due to the Company's business activities. This complaint may be filed through PMA Helpdesk, which will be further followed up by the Building Management team of the Company.

By managing the environment properly and optimally, throughout 2024, the Company received no environmental complaints from the stakeholders, thus, the Company was imposed with fine nor non-monetary sanction due to non-compliance with the laws and regulations on environment.

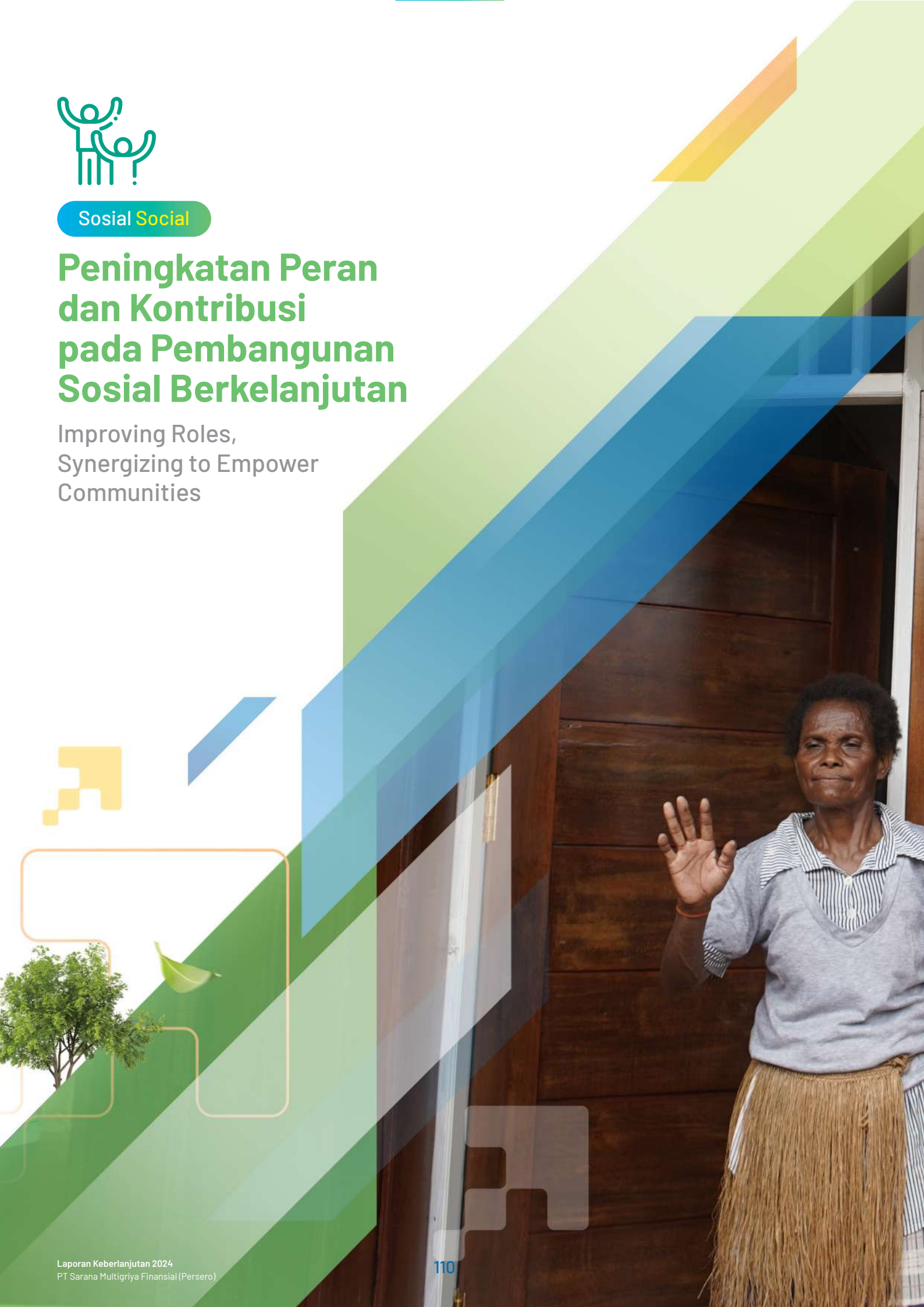




Sosial **Social**

Peningkatan Peran dan Kontribusi pada Pembangunan Sosial Berkelanjutan

Improving Roles, Synergizing to Empower Communities







Peningkatan Peran dan Kontribusi dalam Menghadirkan Produk dan Layanan yang Unggul dan Berkelanjutan

Enhancement of Role and Contribution In Presenting Superior and Sustainable Products and Services

Pendekatan Manajemen Management Approach



TOPIK PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN BERKELANJUTAN

Sustainable Product and Service Development Topic

[GRI 3-3]

Perseroan memahami bahwa produk dan layanan yang unggul harus berorientasi pada keberlanjutan, dengan mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengembangan produk, Perseroan berupaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan yang layak, sekaligus berkontribusi pada pengurangan emisi karbon dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi pemimpin dalam pembiayaan sekunder perumahan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. [GRI 3-2]

The Company understands that superior products and services must be oriented to sustainability, taking into account the impacts on the society and the environment. By integrating the principles of sustainability into product development, the Company makes serious efforts to improve public access to decent housing, while contributing to reducing carbon emissions and more efficient use of resources. This is in line with the Company's commitment to becoming a leader in accountable and sustainable secondary mortgage financing, as well as creating long-term value for all stakeholders. [GRI 3-2]

PENGELOLAAN DAMPAK



MANAGEMENT OF IMPACTS

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dampak terkait aspek pengembangan produk dan layanan berkelanjutan dengan memastikan bahwa setiap inisiatif yang diambil tidak hanya memberikan manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi yang optimal, tetapi juga mengidentifikasi serta mengurangi potensi dampak negatif yang timbul. Pengelolaan dampak ini mampu meminimalkan dampak negatif potensial seperti degradasi lingkungan, ketimpangan sosial, dan ketidakseimbangan ekonomi yang mungkin terjadi akibat pembangunan perumahan yang tidak ramah lingkungan atau tidak terjangkau. Dengan penerapan pengelolaan dampak ini, Perseroan juga dapat menciptakan dampak atau manfaat positif yaitu terciptanya perumahan yang ramah lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah, pengurangan kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat dan sektor UMKM. [GRI 3-3][OJK F.28]

The Company always manages impacts related to the aspect of sustainable product and service development by ensuring that each initiative taken not only provides optimal social, environmental, and economic benefits, but also identifies and reduces potential negative impacts that arise. This management of impacts is able to minimize potential negative impacts such as environmental degradation, social inequality, and economic imbalance that may occur due to the development of environmentally unfriendly or unaffordable housing development. By implementing this management of impacts, the Company can also create positive impacts or benefits, namely creating environmentally friendly housing, promoting the welfare of low-income communities, reducing poverty, and encouraging inclusive and sustainable economic growth through community empowerment and MSME sector. [GRI 3-3][OJK F.28]



**KEBIJAKAN YANG TELAH
DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS**



**POLICIES THAT HAVE BEEN
DEVELOPED SPECIFICALLY**

Kebijakan Perseroan tentang Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

- Kebijakan Umum Perseroan Nomor 002/KEB/KU/SMF/VI/2024 tentang Tata Kelola Perusahaan;
- Kebijakan Perseroan Nomor 024/KEB/PED/SMF/VIII/2022 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- Kebijakan Perseroan Nomor 017/KEB/PED/SMF/VIII/2023 tentang Pedoman Lingkungan Hidup dan Sosial;
- Kebijakan Perseroan Nomor 005/KEB/PED/SMF/V/2024 tentang Pedoman Penyaluran Pembiayaan.

Ketentuan Umum yang menjadi Acuan

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2020 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pembiayaan Pembelian Perumahan;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada Peraturan Presiden Nomor 100 tahun 2020;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No.21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.05/2018 tentang Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*);
- Standard Nasional dan Internasional yang relevan terkait dengan lingkungan dan sosial;
- Surat Edaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 03/SE/DC/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau Untuk Kelas Bangunan 1a.

Company Policies on Sustainable Product and Service Development

- General Policy of the Company Number 002/KEB/KU/SMF/VI/2024 on Corporate Governance;
- Company Policy Number 024/KEB/PED/SMF/VIII/2022 on Guideline for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
- Company Policy Number 017/KEB/PED/SMF/VIII/2023 on Guideline for Environment and Social;
- Company Policy Number 005/KEB/PED/SMF/V/2024 on Guideline for Financing Distribution.

Company Policies on Sustainable Product and Service Development

- Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
- Law Number 13 of 2003 on Employment;
- Law Number 01 of 1970 on Occupational Safety;
- Government Regulation Number 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
- Government Regulation Number 22 of 2021 on Administration of Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 57 of 2020 on State Equity Participation of the Republic of Indonesia for Establishment of State Share Company (Persero) in the field of House Purchase Financing;
- Regulation of President of the Republic of Indonesia Number 19 of 2005 on Secondary Mortgage Financing as amended for several times with last amendment in Presidential Regulation Number 100 of 2020;
- Regulation of Minister of Public Works and Housing (PUPR) No. 21 of 2021 on Assessment of Performance of Green Buildings;
- Regulation of Minister of Environment and Forestry No. P.106 of 2018 on Second Amendment to Regulation of Minister of Environment and Forestry Number P.20 of 2018 on Types of Protected Plants and Animals;
- Regulation of Financial Services Authority Number 12/POJK.05/2022 on Amendment to Regulation of Financial Services Authority Number 4/POJK.05/2018 on Secondary Mortgage Financing Companies;
- Regulation of Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;
- Regulation of Financial Services Authority Number 60/POJK.04/2017 in Issuance and Requirements of Green Debt Securities (Green Bonds);
- Relevant National and International Standards related to environment and social;
- Circular Letter of Ministry of Public Works and Housing Number 03/SE/DC/2023 on Technical Guideline for Assessment of Performance of Green Buildings for Building Class 1a.





KOMITMEN



COMMITMENT

- Mendukung pengembangan pembiayaan perumahan yang terjangkau dan berkelanjutan;
- Mendukung pengembangan ekonomi nasional dan mengurangi ketimpangan sosial;
- Mendukung keberlanjutan lingkungan dan pengurangan dampak perubahan iklim.

- Supporting affordable and sustainable mortgage financing development;
- Supporting national economic development and reducing social inequalities;
- Supporting environmental sustainability and reduction of impacts of climate changes.

TARGET DAN REALISASI [S1-51]



TARGET AND REALIZATION [S1-51]

Target Perseroan terkait Topik Produk dan Layanan Berkelanjutan

- Meningkatkan peran dalam menjaga suku bunga KPR FLPP yang ditanggung masyarakat tetap sebesar 5% melalui penyaluran pembiayaan porsi 25% KPR FLPP yang bersumber dari Penyertaan Modal Negara yang telah dilakukan *leverage* oleh Perseroan;
- Melakukan penerbitan *social bonds* untuk pendanaan penyaluran pembiayaan KPR FLPP;
- Memperkenalkan produk pembiayaan hijau baru yang mendukung perumahan dan infrastruktur berkelanjutan.

The Company's Targets related to Sustainable Product and Service Topic:

- Enhancing the role in maintaining the interest rate of FLPP Mortgage borne by the community to remain 5% by the distribution of portion financing of 25% of FLPP Mortgage coming from the State Equity Participation that has been leveraged by the Company;
- Issuing social bonds for the funding of distribution of FLPP Mortgage financing;
- Introducing new green financing products that support sustainable housing and infrastructure.

Realisasi

- Penyaluran pembiayaan KPR FLPP Tahun 2024 sebesar Rp4,7 triliun.

Realization

- Distribution of FLPP Mortgage financing in 2024 was Rp4,7 trillion.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF ACTIONS TO MANAGE IMPACTS

Perseroan melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan pengembangan produk dan layanan berkelanjutan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Efektivitas prosedur ini dievaluasi melalui pelaporan secara berkala dan umpan balik dari pemangku kepentingan.

The Company periodically conducts internal and external audits to ensure that sustainable product and service development policies are in accordance with the applicable regulations. The effectiveness of these procedures is evaluated through periodic reporting and feedback from stakeholders.

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Divisi Pembiayaan Korporat & Komersial
- Sekuritisasi KPBU & Program Khusus
- Perencanaan Strategis dan Manajemen Perubahan
- Unit Usaha Syariah
- Tresuri & Hubungan Investor
- Manajemen Kredit

- Corporate & Commercial Financing Division
- Securitization, PPP, and Special Programs Division
- Strategic Planning and Change Management
- Sharia Business Unit
- Treasury & Investor Relations
- Credit Management

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION TO MANAGE IMPACTS OF THIS TOPIC

Perseroan telah menyalurkan pembiayaan dan menghimpun pendanaan dari produk dengan manfaat sosial dengan total sebesar Rp17,1 triliun di tahun 2024. Perseroan juga telah menyalurkan dana hibah USD50.000 untuk program pembiayaan hijau untuk perumahan.

The Company has distributed financing and collected funds from products with social benefits totaling Rp17.1 trillion in 2024. The Company has also distributed grant funds of USD50,000 for the green financing program for housing.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS IN MANAGEMENT OF IMPACTS

Pemerintah (Pusat dan Daerah)

- Menyediakan kebijakan dan regulasi yang mendukung keberlanjutan program pembiayaan perumahan;
- Menyusun kebijakan terkait pengelolaan lingkungan dan pengembangan perumahan yang ramah lingkungan;
- Bekerja sama dengan Perseroan dalam memastikan distribusi pembiayaan yang tepat sasaran.

Bank dan Lembaga Keuangan

- Menyediakan dukungan finansial untuk produk pembiayaan Perseroan, khususnya dalam aspek likuiditas.;
- Memastikan pembiayaan sesuai dengan standar keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Government (Central and Regional)

- Providing policies and regulations that support the sustainability of mortgage financing program;
- Developing policies related to environmental management and environmentally friendly housing development;
- Cooperating with SMP in ensuring effective distribution of financing.

Banks and Financial Institutions

- Providing financial support for the Company financing products, especially from the aspect of liquidity;
- Ensuring that financing is in accordance with social, economic, and environmental sustainability standard.

Inovasi Produk/Layanan Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Innovation

[OJK F.26]

Perseroan terus memperkuat perannya dalam ekosistem perumahan melalui pengembangan produk-produk inovatif yang mampu menjadi solusi dalam mewujudkan tujuan Perseroan. Strategi yang dirumuskan oleh Perseroan mencakup upaya untuk mendorong pembiayaan sektor perumahan yang berkelanjutan serta pengembangan skema pendanaan kreatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebanyak 181.800 unit.

Selain itu, sebagai upaya menghadirkan dampak positif bagi pencapaian pembangunan berkelanjutan, Perseroan mendukung hadirnya pembiayaan rumah layak dan terjangkau melalui penerbitan (1) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp1,5 Triliun, (2) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp2 Triliun, dan (3) Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2024 sebesar Rp1,2 Triliun. Penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan merupakan terobosan baru di pasar modal Indonesia, sebagai upaya Perseroan memperluas pasar dan melakukan diversifikasi produk yang menekankan pada isu ESG sesuai amanat pemerintah.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk segmen masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), dengan memastikan akses yang inklusif dan berkeadilan terhadap pembiayaan perumahan. Produk-produk yang ditawarkan dirancang untuk menjawab beragam kebutuhan masyarakat, mulai dari ketersediaan rumah yang terjangkau, kemudahan akses pada pembiayaan, hingga skema

The Company continues to strengthen its role in the housing ecosystem through the development of innovative products that are able to be solutions in achieving the Company's goals. The strategies formulated by the Company include efforts to encourage sustainable housing sector financing and the development of creative funding schemes that support sustainable development. In 2025, the Company targets the distribution of Mortgage (KPR) for the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) program of 181,800 units.

Furthermore, the Company wants to make a positive difference for sustainable development, thus, it supports decent and affordable mortgage financing by issuing (1) Shelf-Registered Social Bonds I Phase II Year 2024 worth Rp 1.5 trillion, (2) Shelf-Registered Social Bonds I Phase III Year 2024 worth Rp 2 trillion, and (3) Shelf-Registered Social Bonds I Phase IV Year 2024 worth Rp 1.2 trillion. The issuance of Shelf-Registered Social Bonds is a new breakthrough in Indonesian capital market, as the Company's effort to expand the market and diversify products that are emphasizing ESG issues, in line with the government mandate.

The Company is committed to providing services on products and/or services that are equal to all levels of society, including the low-income segment (MBR), by ensuring inclusive and equitable access to housing finance. The products offered are designed to answer the diverse needs of society, ranging from the availability of affordable housing, easy access to credit, to flexible and adaptive financing schemes to the socio-economic conditions of the community. This approach not only expands





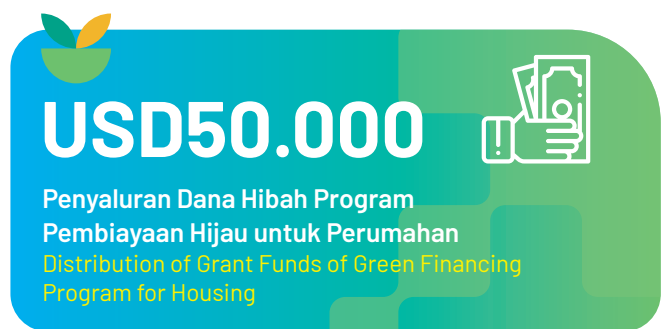
pembiayaan yang fleksibel dan adaptif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memperluas jangkauan layanan, tetapi juga memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk memperoleh hunian yang layak, aman, dan nyaman, selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. [OJK F.17]

the range of services, but also ensures that every individual has an equal opportunity to obtain decent, safe, and comfortable housing, in line with the principles of sustainable development. [OJK F.17]

Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Portfolio of Sustainable Business Activities

[OJK F.26, F.27]



Pada tahun 2024, total pembiayaan yang disalurkan Perseroan mencapai sebesar Rp17,1 triliun, yang mencakup pembiayaan komersial, KPR FLPP, Kredit Mikro Perumahan, hingga skema *Rent to Own*. Melalui berbagai skema pembiayaan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan likuiditas yang stabil bagi sektor perumahan serta meningkatkan akses masyarakat terhadap hunian yang layak dan terjangkau. Dengan inisiatif ini, Perseroan tidak hanya mendukung penyediaan perumahan yang lebih inklusif, tetapi juga berperan aktif dalam pengentasan *backlog* dan pengentasan kemiskinan di Indonesia.

In 2024, the total financing distributed by the Company reached Rp17.1 trillion, which includes commercial financing, FLPP Mortgages, Housing Microcredit, and the Rent-to-Own scheme. Through these various financing schemes, the Company is committed to creating stable liquidity for the housing sector and increasing public access to decent and affordable housing. With this initiative, the Company not only supports the provision of more inclusive housing, but also plays an active role in alleviating backlogs and alleviating poverty in Indonesia.

Produk dan Layanan dengan Manfaat Sosial

Products and Services with Social Benefits

[FS7]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan melalui berbagai produk pembiayaan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial langsung kepada masyarakat. Produk-produk ini termasuk Program Penyaluran KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang memberikan akses pembiayaan rumah yang terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah, Pembiayaan KPR untuk Masyarakat *Non-Fixed Income* yang mendukung mereka yang memiliki pendapatan tidak tetap untuk memiliki rumah, serta Pembiayaan Mikro Perumahan/ Kredit Mikro Perumahan yang memungkinkan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah mendapatkan rumah dengan lebih mudah. Selain itu, Perseroan juga berperan

The Company is committed to supporting the implementation of sustainable finance through various financing products designed to provide direct social benefits to the community. These products include the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) Mortgage Distribution Program which provides access to affordable mortgage financing for low-income communities, Mortgage Financing for Non-Fixed Income Communities which supports those with non-fixed incomes to own a home, and Housing Microfinance/Housing Microcredit which enables low-income groups to obtain a home more easily. In addition, the Company also plays a role in the issuance of Social Bonds and Social Sukuk for FLPP Mortgage funding, which combines financial aspects with social objectives to support sustainable



dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Berwawasan Sosial Berkelanjutan (*Social Bonds* dan *Social Sukuk*) untuk pendanaan KPR FLPP, yang menggabungkan aspek finansial dengan tujuan sosial untuk mendukung program-program yang berkelanjutan. Melalui produk-produk ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada penyediaan akses perumahan, tetapi juga berupaya mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat.

programs. Through these products, the Company not only focuses on providing access to housing, but also seeks to support inclusive and sustainable development for all levels of society.

Produk dan Layanan dengan Manfaat Sosial

Products and Services with Social Benefits

[FS7]

Produk/Layanan Products/Services	Tujuan Objectives	Penerima Manfaat Recipient Beneficiaries	Total Nilai Pembiayaan/ Investasi/Moneter (Posisi Hingga Desember 2024) (Rp juta) Total Value of Financing/ Investment/ Monetary (Position in December 2024) in million Rupiah
Pembiayaan KPR FLPP FLPP Mortgage Financing	Menyediakan akses pembiayaan perumahan yang terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah Providing access to affordable mortgage financing for low-income community	MBR MBR	Rp4.701.629
Pembiayaan KPR untuk Masyarakat <i>Non-Fixed Income</i> /Skema RTO Mortgage Financing for Non-Fixed Income Community/RTO Scheme	Menyediakan akses pembiayaan perumahan kepada masyarakat dengan pendapatan tidak tetap Providing access to mortgage financing for non-fixed income community	MBR dan Pekerja Informal MBR and Informal Workers	Rp800
Pembiayaan Mikro Perumahan/Kredit Mikro Perumahan Housing Microfinance/ Housing Microcredit	Menyediakan akses pembiayaan perumahan dalam skala kecil bagi masyarakat berpenghasilan rendah Providing access to mortgage financing in small scale for low-income community	MBR, pekerja informal, UMKM Perempuan MBR, informal workers, MSMEs Women	Rp269.745
<i>Social Bonds</i> dan/atau Sukuk untuk Pendanaan KPR FLPP Social Bonds and/or Sukuk for FLPP Mortgage Funding	Menghimpun dana yang digunakan untuk mendanai program KPR FLPP Collecting funds used to fund FLPP Mortgage program	MBR MBR	Rp4.700.000



Program Pembiayaan KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)
Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) Mortgage Financing Program

Total Pembiayaan KPR FLPP Hingga Desember 2024
Total amount of FLPP Mortgage Financing until December 2024



Rp26,34 triliun trillion

Program Pembiayaan KPR FLPP merupakan upaya nyata untuk mendukung pemerintah dalam mengurangi *backlog* perumahan dan meningkatkan ketersediaan hunian yang layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Sebagai SMV yang berada di bawah naungan Kementerian Keuangan RI, Perseroan berperan penting dalam menyalurkan

The FLPP Mortgage Financing Program is a real effort to support the government in reducing housing backlogs and increasing the availability of decent housing for low-income communities (MBR). As an SMV under the auspices of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company plays an important role in distributing financing through a fund assistance facility





pembiayaan melalui fasilitas dana pendampingan untuk produk KPR Sejahtera FLPP, dengan memberikan pembiayaan untuk porsi perbankan (25%) kepada Bank Penyalur KPR FLPP mitra Pemerintah, dalam hal ini BP Tapera.

for KPR Sejahtera FLPP products, by providing financing for the banking portion (25%) to the Government's partner FLPP Mortgage Lending Bank, in this case BP Tapera.



Hingga akhir tahun 2024, Perseroan berhasil menyalurkan KPR FLPP dengan total nilai Rp11,22 triliun, yang mencakup lebih dari 700 ribu unit rumah untuk masyarakat, baik melalui pembiayaan konvensional maupun syariah. Program ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam merealisasikan program sejuta rumah yang telah dimulai sejak 2015, dengan melibatkan berbagai mitra penyalur KPR seperti Bank BTN, Bank BJB, dan sejumlah BPD di berbagai daerah.

By the end of 2024, the Company successfully distributed FLPP Mortgages with a total value of Rp11.22 trillion, which includes more than 700 thousand housing units for the community, both through conventional and sharia financing. This program is in line with the Government's efforts to realize the million houses program that has commenced since 2015, by involving various mortgage lending partners such as Bank BTN, Bank BJB, and a number of BPDs in various regions.

 **Pembiayaan KPR untuk Masyarakat Non-Fixed Income**
Mortgage Financing for Non-Fixed Income Community

Pada tahun 2023, Perseroan sudah mulai melakukan *piloting* penyaluran pembiayaan rumah dengan skema sewa beli atau *rent to own* (RTO) bagi para pekerja informal. Skema RTO ini digagas untuk memudahkan segmen masyarakat berpenghasilan tidak tetap (*non fixed income*) atau informal agar bisa memiliki rumah. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menggandeng agregator dan lembaga keuangan untuk memperluas jangkauan dan memastikan keberlanjutan program ini. Perseroan telah menjalin kemitraan dengan *Proline Finance* dan *Pinhome* untuk memperluas akses kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan tidak tetap melalui skema sewa beli (*rent to own*). Kerja sama ini bertujuan untuk memberikan solusi perumahan yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan segmen tersebut. Pada tahun 2024 Perseroan bekerja sama dengan Bank Nagari Syariah menyalurkan pembiayaan *rent to own* sebesar Rp800 juta dengan skema Syariah.

In 2023, the Company started piloting the distribution of housing financing with a rent-to-own (RTO) scheme for informal workers. This RTO scheme was initiated to facilitate segments of community with non-fixed income or informal income to own a home. In its implementation, the Company collaborates with aggregators and financial institutions to expand the reach and ensure the sustainability of this program. The Company has partnered with Proline Finance and Pinhome to expand access to home ownership for low-income and non-fixed income community through a rent-to-own scheme. This collaboration aims to provide affordable housing solutions that are in accordance with the needs of this segment. In 2024, the Company collaborated with Bank Nagari Syariah to distribute rent-to-own financing of Rp800 million with a Sharia scheme.



Refinancing Kredit Mikro Perumahan Housing Microcredit Refinancing

Total Pembiayaan Mikro Perumahan hingga Desember 2024
Total Housing Microfinance until December 2024



Rp946 miliar billion

Program pembiayaan/kredit mikro bertujuan untuk memberikan akses pembiayaan perumahan yang terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah, khususnya bagi mereka yang tidak memiliki akses ke pembiayaan perumahan konvensional. Kredit mikro ini mencakup pembiayaan untuk membangun atau memperbaiki rumah secara bertahap (*incremental housing*), yang dapat berupa pembelian kaveling tanah, pembuatan sertifikasi lahan, pemagaran, konstruksi bangunan, perbaikan rumah, perluasan rumah, dan lainnya sepanjang untuk kepentingan rumah.

The microfinance/microcredit program aims to provide access to affordable mortgage financing for low-income communities, especially those who do not have access to conventional mortgage financing. This microcredit includes financing to build or repair houses in stages (*incremental housing*), which can be in the form of purchasing land plots, making land certificates, fencing, building construction, home repairs, home expansion, and others as long as they are for the benefits of the house.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan *refinancing* kredit mikro perumahan dengan total sebesar Rp946 miliar kepada Lembaga Keuangan. Kerja sama ini bukan hanya merupakan pencapaian finansial semata, namun juga sebuah komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi masyarakat.

By the end of 2024, the Company had distributed refinancing of housing microcredit totaling Rp946 billion to Financial Institutions. This collaboration is not only a financial achievement, but also a joint commitment to improve the quality of life and economy of the community.



Obligasi dan Sukuk Berwawasan Sosial Berkelanjutan Social Bonds and Sukuk

Total Penerbitan *Social Bonds* Hingga Desember 2024
Total Issuance of Social Bonds of until December 2024



Rp4,7 triliun Trillion

Penerbitan Obligasi dan Sukuk Berwawasan Sosial Berkelanjutan oleh Perseroan merupakan langkah inovatif dalam mendukung pendanaan berkelanjutan untuk sektor perumahan di Indonesia. Penerbitan Obligasi dan Sukuk Berwawasan Sosial Berkelanjutan diresmikan pada Desember tahun 2023. Penerbitan obligasi dan sukuk ini berfokus pada dampak sosial positif, terutama dalam meningkatkan ketersediaan perumahan yang terjangkau bagi MBR. Produk ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas pasar modal Indonesia, tetapi juga sejalan dengan penerapan prinsip ESG yang menjadi amanat pemerintah. Seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan sukuk ini akan digunakan untuk mendanai kembali program KPR FLPP, guna mempercepat penyediaan rumah bagi masyarakat MBR. Hal tersebut sejalan dengan POJK No.18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan

The issuance of Social Bonds and Sukuk by the Company is an innovative step in supporting sustainable funding for the housing sector in Indonesia. The issuance of Shelf-Registered Social Bonds and Social Sukuk Musyarakah was inaugurated in December 2023. The issuance of these bonds and sukuk focuses on positive social impacts, especially in increasing the availability of affordable housing for MBR. This product not only aims to expand the Indonesian capital market, but is also in line with the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as mandated by the government. All funds obtained from the issuance of these bonds and sukuk will be used to refinance FLPP Mortgages, to accelerate the provision of houses for MBR communities. This is in line with POJK No. 18 of 2023 on Issuance and Requirements for Debt Securities and Sukuk Based on Sustainability, in which financing in order to support the FLPP program may be formalized in





Keberlanjutan, yang mana pembiayaan dalam rangka mendukung program FLPP dapat diformalkan dalam instrumen investasi yang berkelanjutan. Merujuk kepada POJK No.18 Tahun 2023, kegiatan usaha berwawasan sosial yang dapat dibiayai oleh obligasi salah satunya yaitu perumahan yang terjangkau.

sustainable investment instruments. Referring to POJK No. 18 of 2023, one of the socially-oriented business activities that may be financed by bonds is affordable housing.

Penerbitan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan Tahun 2023 - 2024

Issuance of Shelf-Registered Social Bonds

Instrumen Instrument	Seri Series	Tanggal Terbit Issuance Date	Jangka Waktu Term	Rate	Rating	Total Pokok Obligasi (Rp juta) Total Amount of Principal of Bond (in million rupiah)
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023 Shelf-Registered Social Bonds I of Sarana Multigriya Finansial Phase I Year 2023	Non Seri Non-Series	22 Desember 2023 December 22, 2023	5 tahun 5 years	6,90%	idAAA	Rp500.000
Sukuk Musyarakah Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023 Shelf-Registered Social Sukuk Musyarakah of Sarana Multigriya Finansial Phase I Year 2023	Non Seri Non-Series	22 Desember 2023 December 22, 2023	5 tahun 5 years	6,90%	idAAA	Rp200.000
Total Penerbitan Tahun 2023 Total Issuance in 2023						Rp700.000
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2024 Shelf-Registered Social Bonds I of Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2024	Non Seri Non-Series	27 Maret 2024 March 27, 2024	5 tahun 5 years	6,75%	idAAA	Rp1.500.000
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024 Shelf-Registered Social Bonds I of Sarana Multigriya Finansial Phase III Year 2024	Non Seri Non-Series	26 Juni 2024 June 26, 2024	5 tahun 5 years	7,15%	idAAA	Rp2.000.000
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2024 Shelf-Registered Social Bonds I of Sarana Multigriya Finansial Phase IV Year 2024	Non Seri Non-Series	26 November 2024 November 26, 2024	5 tahun 5 years	7,00%	idAAA	Rp1.200.000
Total Penerbitan Tahun 2024 Total Issuance in 2024						Rp4.700.000

Pada tahun 2024, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp1,5 Triliun, Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp2 Triliun, dan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2024 sebesar Rp1,2 Triliun. Penerbitan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan sebagai SMV dalam usaha mewujudkan pendanaan kreatif, berkelanjutan dan memiliki *impact* dalam membangun negeri dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

In 2024, the Company issued Shelf-Registered Social Bonds I of Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2024 amounting to Rp1.5 Trillion, Shelf-Registered Social Bonds I of Sarana Multigriya Finansial Phase III Year 2024 amounting to Rp2 Trillion, and Shelf-Registered Social Bonds I of Sarana Multigriya Finansial Phase IV Year 2024 amounting to Rp1.2 Trillion. This issuance is a part of the Company's commitment as SMV in an effort to realize creative, sustainable funding that has an impact on building the country and improving the quality of life of the community.



Produk dan Layanan Berwawasan Lingkungan

Green Products and Services

[GRI 201-2][FS8]



Pembiayaan Hijau untuk Perumahan (Green Affordable Housing)

Green Affordable Housing

[FS8]

Penyaluran dana hibah untuk program IGAFP
Distribution of grant funds for IGAFP program



USD50.000

Perseroan mendorong realisasi program Indonesia *Green Affordable Housing Program* (IGAFP) atau rumah subsidi hijau. IGAFP adalah program inisiatif Kementerian PUPR dengan tujuan mendorong keterjangkauan perumahan hijau di Indonesia bagi MBR. Program ini menggabungkan prinsip keberlanjutan lingkungan dengan penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan, desain yang efisien energi, tahan perubahan iklim dan bencana, serta akses pembiayaan dengan skema yang tepat bagi MBR. Pembangunan perumahan yang ramah lingkungan ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam hal mengurangi emisi gas rumah kaca dan juga mengurangi dampak dari perubahan iklim.

The Company encourages the realization of Indonesia Green Affordable Housing Program (IGAFP) or green subsidized housing. IGAFP is an program initiated by the Ministry of PUPR with the aim of promoting the affordability of green housing in Indonesia for MBR. This program combines the principles of environmental sustainability with the use of environmentally friendly building materials, energy efficient design that is resistance to climate change and disasters, and access to financing with the right scheme for MBR. The development of environmentally friendly housing is one of the government's efforts in reducing greenhouse gas emissions and also reducing the impact of climate change.

Pada bulan Agustus tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan Dana Hibah sebesar 50.000 USD dari *Build Change* untuk pelaksanaan *Pilot Project* IGAFP kepada BPRS Patriot Bekasi dan juga BPR Nusamba Cepiring Kendal.

In August 2024, the Company distributed a Grant Fund of USD50,000 from the *Build Change* for the implementation of IGAFP *Pilot Project* to BPRS Patriot Bekasi and also BPR Nusamba Cepiring Kendal.

Kegiatan Pelatihan (*Training*) dan Pendampingan (*Advisory*) dalam rangka Peningkatan Kapasitas (*Capacity Building*)

Training and Advisory Activities in Order to Improve Capacity (*Capacity Building*)

Sebagai Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP), Perseroan menjalankan perannya dalam membangun pasar primer perumahan yang sehat dan berkelanjutan melalui program *capacity building* baik kegiatan Pelatihan (*training*) maupun Pendampingan (*Advisory*) ke lembaga penyalur pembiayaan perumahan. Program *Capacity Building* Perseroan dibentuk guna mendukung, membantu, mempersiapkan, dan menumbuhkembangkan kegiatan bisnis pembiayaan perumahan yang dilakukan oleh lembaga penyalur agar dapat meningkatkan kualitas, kuantitas dan efektivitas proses bisnis Pembiayaan Perumahan yang dibentuk. Selain itu, agar lembaga penyalur pembiayaan perumahan/mitra Perseroan yang telah atau berkeinginan menjalankan bisnis pembiayaan perumahan, mampu memproduksi produk pembiayaan perumahan sesuai dengan standar dan kualitas yang baik dengan tujuan akhir agar produk Pembiayaan Perumahan yang dihasilkan dapat dibiayai/ *refinancing* oleh Perseroan.

As a Secondary Housing Financing Company (PPSP), the Company plays its role in building a sound and sustainable primary housing market through capacity building programs, both training and advisory activities for mortgage financing lending institutions. The Company's *Capacity Building* Program was formed to support, assist, prepare, and develop mortgage financing business activities carried out by the lending institutions in order to improve the quality, quantity and effectiveness of the Mortgage Financing business process that has been formed. In addition, so that mortgage financing lending institutions/partners of the Company who have run or wish to run a mortgage financing business, are able to produce mortgage financing products in accordance with good standards and quality with the ultimate goal that the Mortgage Financing products produced may be financed/refinanced by the Company.





Kegiatan Pelatihan (*Training*) Perseroan, ditujukan untuk meningkatkan kapasitas SDM Lembaga Penyalur Pembiayaan Perumahan dan Permukiman dalam memberikan Pembiayaan/ Kredit Modal Kerja - Konstruksi Perumahan (KMK-KP), Kredit Pemilikan Rumah (KPR) baik untuk pemilikan rumah siap huni, rumah usaha, rumah *indent*, renovasi, *take over non top up*, pembangunan rumah diatas lahan milik sendiri dan juga Pembiayaan Mikro Perumahan serta Pembiayaan Sewa Beli (*Rent to Own*). Kegiatan Pelatihan tersebut melibatkan Narasumber/*Trainer* yang sudah berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam Industri Pembiayaan Perumahan.

The Company's Training Activities are aimed at improving the capacity of the Human Resources of Housing and Settlement Financing Lending Institutions in providing Working Capital Financing/Credit - Housing Construction (KMK-KP), Mortgage (KPR) for both ready-to-occupy home ownership, business houses, indent houses, renovations, non-top up takeovers, building houses on their own land and also Housing Microfinance and Rent-to-Own Financing. The Training Activities involve Resource Persons/*Trainers* who have more than 10 years of experience in the Mortgage Financing Industry.

Sedangkan pada kegiatan Pendampingan (*Advisory*), Perseroan membantu para lembaga penyalur yang telah menjadi mitra Perseroan dalam persiapan untuk menjalankan bisnis pembiayaan perumahan, dengan cara menyediakan serta memberikan pendampingan untuk melakukan penyusunan atau penyesuaian infrastruktur produk berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan dalam menyalurkan pembiayaan perumahan bagi masyarakat, implementasi produk baru dan ataupun peningkatan penyaluran pembiayaan perumahan, sehingga kualitas pembiayaan yang disalurkan dapat terjaga dan sesuai dengan ketentuan dari regulator.

Meanwhile, in the Advisory activity, the Company assists the lending institutions that have become the Company's partners in preparing to run a mortgage financing business, by providing and giving assistance to compile or adjust product infrastructure in the form of Standard Operating Procedures (SOP) as a reference in distributing mortgage financing for the community, implementing new products and/or increasing the distribution of mortgage financing, so that the quality of the financing distributed can be maintained and in accordance with the provisions of the regulator.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan Program *Capacity Building* melalui kegiatan Pelatihan (*Training*) & Pendampingan (*Advisory*) dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company implemented a Capacity Building Program through Training & Advisory activities with the following details:

Rekapitulasi Pelaksanaan Program *Training & Advisory* Tahun 2024

Recapitulation of Implementation of Training and Advisory Program in 2024

[FS4, FS16]

No	Tema Pelatihan/Pendampingan Theme of Training/Assistance	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Kategori Category	Waktu Pelaksanaan Period of Implementation
1	Pembiayaan Modal Kerja Konstruksi Perumahan Working Capital Financing of Housing Construction	BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang Perseroda	2	Public Training	05 Februari 2024 February 5, 2023
		BPRS Hikmah Wakilah	1		
		BPRS HIK Parahyangan	3		
		BPRS HIK Insan Cita	2		
		BPRS Metro Madani	1		
		BPRS Patriot Bekasi	4		
2	<i>Collection Overview & Collection Management</i>	BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang Perseroda	2	Public Training	06 Februari 2024 February 6, 2024
		BPRS Hikmah Wakilah	1		
		BPRS HIK Parahyangan	3		
		BPRS HIK Insan Cita	2		
		BPRS Metro Madani	1		
		BPRS Patriot Bekasi	4		



No	Tema Pelatihan/Pendampingan Theme of Training/Assistance	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Kategori Category	Waktu Pelaksanaan Period of Implementation
3	<i>Mortgage Credit Analyst</i>	BPD Sumatera Utara	3	<i>Public Training</i>	27 - 28 Februari 2024 February 27-28, 2024
		Ringkas Asia Technology	1		
4	Kredit Modal Kerja Konstruksi Perumahan Working Capital Financing of Housing Construction	Bank DKI	9	<i>Public Training</i>	06 - 07 Maret 2024 March 06-07, 2024
		BPRS PNM Mentari	2		
		Bank Jabar Banten Syariah	2		
5	Penanganan Kredit Bermasalah: Non Litigasi & Litigasi Handling Non-Performing Loans: Non-Litigation & Litigation	Bank Jabar Banten Syariah	2	<i>Public Training</i>	14 Maret 2024 March 14, 2024
		BPR Jombang Perseroda	1		
		BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang Perseroda	1		
6	Penanganan Kredit Bermasalah: Gugatan, Kepailitan dan Pengosongan Paksa Handling Non-Performing Loans: Claim, Bankruptcy, and Eviction	Bank Jabar Banten Syariah	2	<i>Public Training</i>	15 Maret 2024 March 15, 2024
		BPR Jombang Perseroda	1		
		BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang Perseroda	1		
7	<i>Mortgage Product Development</i>	BPD Sumatera Utara	1	<i>Public Training</i>	25 - 26 Maret 2024 March 25-26, 2024
		Bank Riau Kepri Syariah	3		
8	Strategi Penyelesaian Pembiayaan Pemilikan Rumah dan Konstruksi Bermasalah Strategies to Solve Issues on Housing Ownership and Construction Financing	BPD Kalimantan Tengah	4	<i>Public Training</i>	08 Mei 2024 May 8, 2024
9	<i>Basic Legal & Mortgage Documentation Administration</i>	BPD Kalimantan Tengah	3	<i>Public Training</i>	16 Mei 2024 May 16, 2024
		Karunia Multifinance	1		
		Bank DKI	1		
10	Produk KPR Griya Nusantara Griya Nusantara Mortgage Products	BPD NTB Syariah	-	<i>Advisory</i>	13 - 15 Juni 2024 June 13-15, 2024
11	<i>Mortgage Basic Appraisal - Non Designasi</i> Mortgage Basic Appraisal - Non-Designation	BPD Papua	4	<i>Public Training</i>	19 - 20 Juni 2024 June 19-20, 2024
		Bank KB Bukopin	2		
12	<i>Mortgage Basic Appraisal - Non Designasi</i> Mortgage Basic Appraisal - Non-Designation	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	39	<i>Inhouse Training</i>	11 - 12 Juli 2024 July 11-12, 2024
13	<i>Basic Legal & Mortgage Documentation Administration</i>		21		13 Juli 2024 July 13, 2024
14	Penilaian Agunan Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat Collateral Evaluation of Two-Wheeled and Four-Wheeled Motor Vehicles	BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	3	<i>Public Training</i>	16 Agustus 2024 August 16, 2024
		Indomobil Finance Indonesia	1		
15	Produk KPR Griya Nusantara Griya Nusantara Mortgage Products	BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	<i>Advisory</i>	13 - 15 Agustus 2024 August 13-15, 2024
16	Penanganan Kredit Bermasalah: Non Litigasi & Litigasi Handling Non-Performing Loans: Non-Litigation & Litigation	Bank CCB Indonesia	4	<i>Public Training</i>	19 Agustus 2024 August 19, 2024
		BPRS PNM Mentari	3		





No	Tema Pelatihan/Pendampingan Theme of Training/Assistance	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of Participants	Kategori Category	Waktu Pelaksanaan Period of Implementation
17	Penanganan Kredit Bermasalah: Gugatan, Kepailitan dan Pengosongan paksa Handling Non-Performing Loans: Claim, Bankruptcy, and Eviction	Bank CCB Indonesia	4	Public Training	20 Agustus 2024 August 20, 2024
		BPRS PNM Mentari	3		
18	Mortgage Basic Appraisal – Non Designasi Mortgage Basic Appraisal – Non- Designation	BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	43	Inhouse Training	19 - 20 September September 19-20
19	Mortgage Selling Skill		52		29 September 2024 September 29, 2024
20	Mortgage Credit Analyst	BPR Supra Artapersada	15	Public Training	17 - 18 Oktober 2024 October 17-18, 2024
		BPR Asia Sejahtera	1		
		Bank Mega Syariah	2		
21	Penilaian Agunan Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat Collateral Evaluation of Two- Wheeled and Four-Wheeled Motor Vehicles	BPR Mandiri Artha Abadi	1	Public Training	23 Oktober 2024 October 23, 2024
		BPRS Artha Sinar Sejahtera	2		
22	Strategi Pendanaan Developer dan Analisa Kelayakan Proyek Hunian Komersial Developer Funding Strategies and Feasibility Analysis of Commercial Residence Projects	BPR Gunung Slamet	27	Inhouse Training	22 November 2024 November 22, 2024
23	Analisa Kredit Konsumer Berbasis Risiko Risk-Based Consumer Credit Analysis	TEZ Capital & Finance	6	Inhouse Training	30 Desember 2024 December 30, 2024
Jumlah peserta pelatihan Number of trainees			312		

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan Pelatihan (*Training*) dan Pendampingan (*Advisory*) yang telah dilaksanakan Perseroan secara luring (*offline*) dan daring (*online*) selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan umum (*Public Training*) diselenggarakan sebanyak 15 kali;
2. *In-house training* diselenggarakan sebanyak 6 kali;
3. Total peserta pelatihan (*training*) tercatat sebanyak 312 orang, yang terdiri dari utusan Bank Umum, BPD dan BPD Syariah, BPR dan BPR Syariah, serta *Multifinance*;
4. Pendampingan implementasi produk baru dan ataupun peningkatan penyaluran pembiayaan perumahan KPR griya Nusantara kepada BPD Nusa Tenggara Barat Syariah dan BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Based on the table above, the Training and Advisory activities that have been carried out by the Company offline and online during the reporting year are as follows:

1. Public Training was held 15 times;
2. In-house training was held 6 times;
3. The total number of training participants was recorded at 312 people, consisting of representatives from Commercial Banks, BPD and BPD Syariah, BPR and BPR Syariah, and Multifinance;
4. Assistance for the implementation of new products and/or increasing the distribution of mortgage financing for Griya Nusantara Mortgage to BPD Nusa Tenggara Barat Syariah and BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.



SMF Research Institute

SMF Research Institute

[FS16]

Sebagai salah satu inisiatif strategis perseroan, perseroan mendirikan SMF Research Institute yang diresmikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2025. Pendirian SMF Research Institute dilatarbelakangi oleh keterbatasan data/informasi yang dapat digunakan bersama bagi seluruh pemangku kepentingan di sektor perumahan, minimnya proses evaluasi dari berbagai kebijakan publik di sektor perumahan, serta terbatasnya kajian berbasis bukti yang kredibel terkait kebijakan di sektor perumahan, pengembangan pasar perumahan dan pembiayaan perumahan di Indonesia. Kajian yang dihasilkan SMF Research Institute diharapkan mampu mendukung penguatan kebijakan berbasis bukti, mengevaluasi berbagai kebijakan publik, serta dapat merekomendasikan perbaikan yang dibutuhkan. Berbagai *output* telah dihasilkan SMF Research Institute selama tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Penyusunan buku perjalanan Perseroan yang berjudul "PT Sarana Multigriya Finansial Untuk Hunian Berkelanjutan dan Berkeadilan" sebagai salah satu *milestone* dalam rangka pendirian SMF Research Institute;
2. Penerbitan *policy paper/naskah* kebijakan berjudul "Strategi Untuk Mewujudkan Cita-Cita Menyediakan Hunian Layak Bagi Semua" yang disosialisasikan kepada berbagai *stakeholder* Ekosistem Pembiayaan Perumahan di Indonesia;
3. Melakukan kerja sama melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) kepada Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, Universitas Diponegoro (UNDIP), dan Universitas Lampung (UNILA) dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada civitas akademika tentang penggunaan APBN dalam mendukung pembangunan khususnya pemilikan rumah yang layak dan terjangkau bagi masyarakat di Indonesia;
4. Pelaksanaan kuliah umum di beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia sebagai bentuk literasi dan inklusi keuangan tentang Manfaat APBN dan peran Perseroan sebagai *special mission vehicle* Kementerian Keuangan dalam pembangunan sektor perumahan. Kegiatan kuliah umum ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Universitas Mataram, dan Universitas Borneo Tarakan.
5. Publikasi tulisan terkait sektor perumahan di media massa, seperti Infobank, Jawa Post, Biro KLI Kementerian Keuangan, serta *website Asian Secondary Mortgage Market Association (ASMMA)*.

As one of the Company's strategic initiatives, SMF Research Institute was established on July 31, 2025 by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The establishment of SMF Research Institute was motivated by the limited data/information that may be used together by all stakeholders in the housing sector, the lack of evaluation processes for various public policies in the housing sector, and the limited credible evidence-based studies related to policies in the housing sector, housing market development and mortgage financing in Indonesia. The studies produced by SMF Research Institute are expected to be able to support the strengthening of evidence-based policies, evaluate various public policies, and be able to recommend improvements that are needed. Various outputs have been produced by the SMF Research Institute during 2024, among others, as follows:

1. Compilation of the Company's journey book entitled "PT Sarana Multigriya Finansial for Sustainable and Equitable Housing" as one of the milestones in the establishment of SMF Research Institute;
2. Publication of a policy paper/policy script entitled "Strategy to Realize the Aspiration of Providing Decent Housing for All" which was disseminated to various stakeholders in the Mortgage Financing Ecosystem in Indonesia;
3. Cooperating through the execution of a Memorandum of Understanding on the Implementation of Three Pillars of Higher Education (Teaching, Research, and Community Service) with Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena, Universitas Diponegoro (UNDIP), and Universitas Lampung (UNILA), with the aim of providing an understanding to the academic community about the use of APBN in supporting development, especially decent and affordable housing ownership for the people in Indonesia;
4. Implementing public lectures at several universities in Indonesia as a form of financial literacy and inclusion about the Benefits of APBN and the Company's role as a special mission vehicle of the Ministry of Finance in the housing sector development. This public lecture activity was carried out at Indonesian State College of Accountancy (STAN), Universitas Mataram, and Universitas Borneo Tarakan,
5. Publication of articles related to the housing sector in mass media, such as Infobank, Jawa Post, the Ministry of Finance's KLI Bureau, and the Asian Secondary Mortgage Market Association (ASMMA) website.





Survei Pengukuran Pemahaman Produk dan Kepuasan Stakeholders

Survey of Measurement of Product Understanding and Satisfaction of Stakeholders

[OJK F.30]

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dengan mengukur tingkat kepuasan *stakeholders* terhadap produk dan layanan yang diberikan. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui survei kepuasan *stakeholder*, yang bertujuan untuk memahami penerimaan dan pemahaman produk serta mengukur tingkat kepuasan *stakeholders*. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan survei kepuasan *stakeholders* dengan melibatkan konsultan independen, yang dilakukan dari tanggal 11 Desember 2024 hingga 30 Januari 2025. Survei ini menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, dengan melibatkan 15 responden dari berbagai pihak seperti pengguna layanan, pemegang saham, regulator, instansi syariah, peserta *event*, *vendor*, Bumdes, BKM/LKM, serta media. Hasil dari survei yang dilakukan pada tahun 2024 memperoleh nilai sebesar 89,7 dari target skor sebesar 81. Hasil tindak lanjut survei ini memberikan wawasan penting terkait persepsi *stakeholders* mengenai layanan dan produk yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga informasi ini dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan layanan di masa depan.

The Company continues to strive to improve service quality by measuring the level of satisfaction of stakeholders with the products and services provided. One way to do this is through a stakeholder satisfaction survey, which aims to understand the acceptance and understanding of products and measure the level of satisfaction of stakeholders. In 2024, the Company conducted a stakeholder satisfaction survey involving independent consultants, which was conducted from December 11, 2024 to January 30, 2025. This survey combines quantitative and qualitative methods, involving 15 respondents from various parties such as service users, shareholders, regulators, sharia institutions, event participants, vendors, Bumdes, BKM/LKM, and media. The results of the survey conducted in 2024 obtained a score of 89.7. These results provide important insights regarding perceptions of the stakeholders of the services and products offered by the Company, so that this information can be used to improve and develop services in the future.

Indeks CSI Nasional Perseroan Tahun 2024 National CSI Index of the Company 2024



Nilai CSI
2024
CSI Score for
in 2024

89,7

Metode: Average dari Skala 1-6 yang dikali dengan bobot, dinormalisasi dengan jumlah responden, kemudian dikonversi menjadi skor 0-100

Method: Average of Scale 1-6 multiplied by the weight, normalized by the number of respondents, then converted into scores 0-100

Sangat Tidak Puas Highly Dissatisfied	Tidak Puas Dissatisfied	Kurang Puas Less Satisfied	Cukup Puas Quite Satisfied	Puas Satisfied	Sangat Puas Highly Satisfied
1	2	3	4	5	6
0	20	40	60	80	100



Sumber: Analisis Markplus 2025

Source: Analysis by Markplus 2025



Selain survei kepuasan *stakeholders*, Perseroan juga melakukan survei *Customer Satisfaction Index* (CSI) dalam rangka untuk mengetahui respons terhadap kualitas produk dan layanan. Di tahun 2024 Perseroan berhasil memperoleh nilai CSI sebesar 89,7 dari target skor sebesar 81, yang terdiri dari aspek *product*, *people* dan *process*. Penilaian juga diperoleh dari aspek pengguna produk pembiayaan dan pengguna produk investasi yang terbagi dalam produk Pembiayaan, Pembiayaan Syariah, Sekuritisasi, Pelatihan, EBA-SP Korporat, Surat Utang/Obligasi, EBA-SP Ritel. Hasil survei ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan agar semakin relevan dengan kebutuhan pasar serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dalam membangun ekosistem perumahan yang inklusif dan berkelanjutan.

In addition to stakeholder satisfaction surveys, the Company also conducted a Customer Satisfaction Index (CSI) survey in order to determine the response to product and service quality. In 2024, the Company successfully obtained a CSI score of 89.7 consisting of product, people and process aspects. Assessments were also obtained from aspects of financing product users and investment product users which are divided into Financing, Sharia Financing, Securitization, Training, Corporate EBA-SP, Debt Securities/Bonds, Retail EBA-SP products.


Sarana Komunikasi Pelanggan Customer Communication Channel

Dalam rangka menjaga pelayanan yang diberikan kepada para nasabah/mitra kerja agar tetap prima, Perseroan menyediakan wadah komunikasi formal untuk menyampaikan kritik/masukan terkait produk dan/atau jasa Perseroan. Perseroan senantiasa bersikap terbuka terhadap kritik/masukan apa pun yang diberikan, sebagai *feedback* positif demi pencapaian kinerja dan pengembangan usaha Perseroan.

In order to maintain the service provided to customers/partners to remain excellent, the Company provides a formal communication forum to submit criticisms/inputs related to the Company's products and/or services. The Company is always open to any criticism/input given, as positive feedback for the achievement of the Company's performance and business development.


Setiap kritik/masukan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan, untuk diteruskan kepada pihak-pihak terkait agar dapat diselesaikan dengan segera sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku di Perseroan. Perseroan menyediakan kanal pengaduan formal yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah/mitra kerja untuk dapat mengajukan pertanyaan, mendapatkan informasi ataupun menyampaikan keluhan terkait produk dan/atau jasa Perseroan, sebagai berikut:

Any criticism/input received will be followed up by the Corporate Secretary, to be forwarded to the relevant parties to be resolved immediately in accordance with the procedures and policies applicable in the Company. The Company provides a formal complaint channels that may be utilized by customers/partners to ask questions, obtain information or submit complaints related to the Company's products and/or services, as follows:

 (021) 2700400

 info@smf-indonesia.co.id

 @ptsmfpersero

 @smfpersero

 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan ataupun keluhan apa pun dari pelanggan atas produk dan/atau jasa yang diberikan.

In 2024, the Company did not receive any complaints or grievances from customers regarding the products and/or services provided.





Peningkatan Peran dan Kontribusi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Enhancement of Role and Contribution in Improving Human Resource Quality

Pendekatan Manajemen **Management Approach**



Pendekatan Manajemen Topik Sumber Daya Manusia Human Resource Topic Management Approach

[GRI 3-2, 3-3]

PENGLOLAAN DAMPAK



PENGLOLAAN DAMPAK

Perseroan melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) senantiasa berkomitmen memenuhi hak-hak normatif karyawan sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan termasuk dalam hal remunerasi, benefit, cuti, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan, pengaturan jam kerja dan hak normatif karyawan lainnya. Pengelolaan ini bertujuan menciptakan peningkatan produktivitas, kesejahteraan yang lebih baik dan pengembangan kompetensi karyawan sehingga tercapainya target Perseroan. Pengelolaan SDM dilakukan melalui penerapan manajemen ketenagakerjaan yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan karyawan. Dengan penerapan pengelolaan SDM, Perseroan mampu meminimalkan dampak negatif potensial seperti ketidakpatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, remunerasi yang tidak sesuai dan potensi diskriminasi. [GRI 3-3]

The Company through the Human Resources (HR) Division is always committed to fulfilling employee normative rights in accordance with the provisions of labor laws including in terms of remuneration, benefits, leave, improvement of HR quality through training and development, working hours setting and other employee normative rights. This management aims to create increase in productivity, better welfare and employee competency development so that the Company's targets are achieved. HR management is carried out through the implementation of employment management which is expected to increase employee involvement. By carrying out HR management, the Company is able to minimize potential negative impacts such as non-compliance with employment regulations, inappropriate remuneration and potential discrimination. [GRI 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



POLICIES DEVELOPED SPECIFICALLY

Kebijakan Perseroan terkait Ketenagakerjaan

- Kebijakan Umum Perseroan No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 tentang Penerapan Nilai, Etika dan Pedoman Perilaku PT Sarana Multigriya Finansial
- Peraturan Perusahaan No. Tahun 2023-2025
- Pedoman SDM terkait *Human Resources Operation, Organization Development, Talent Acquisition, Talent Management & Development, Compensation & Benefit, Industrial relations*

Kebijakan Perseroan terkait Ketenagakerjaan mengacu pada Ketentuan Umum

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun;
- Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 *Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan);
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja);

The Company Employment-Related Policies:

- General Policy of the Company No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 on the Implementation of the Values, Ethics, and Code of Conduct of PT Sarana Multigriya Finansial.
- Company Regulation No. Year 2023-2025.
- HR Guidelines related to Human Resources Operation, Organization Development, Talent Acquisition, Talent Management & Development, Compensation & Benefits, and Industrial Relations

Employment-Related Policies of the Company are based on the following General Provisions:

- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 11 of 1992 on Pension Funds;
- Law No. 21 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation;
- Law No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 on Minimum Age for Admission to Employment;



- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak);
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
- Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/ HI.01.00/ XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.
- Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

- Law No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor;
- Law No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 on the Abolition of Forced Labor;
- Government Regulation No. 35 of 2021 on Indefinite Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment;
- Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages;
- Circular Letter of the Minister of Manpower No. B-M/383/ HI.01.00/ XI/2021 on the Submission of Economic and Manpower Data in the Determination of the 2023 Minimum Wage

KOMITMEN



COMMITMENT

- Melakukan pengelolaan SDM sesuai dengan ketentuan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan
- Menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan Perseroan
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman, inklusif dan sehat serta program kesehatan karyawan sehingga tercapai kondisi karyawan yang optimal
- Memastikan terpenuhinya kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan, *hardskill* maupun *softskill* serta mendorong sertifikasi profesional dalam mendukung kinerja karyawan dan Perseroan
- Menyediakan jalur karir dan program suksesi bagi karyawan potensial.
- Menciptakan lingkungan kerja yang menghargai perbedaan, memberikan kesempatan yang setara, dan memastikan setiap individu merasa dihormati, didukung, serta memiliki ruang untuk berkembang secara adil dan inklusif

- Managing HR in accordance with applicable laws and regulations on employment;
- Creating a positive work culture within the Company;
- Providing a safe, inclusive, and healthy work environment, as well as employee health programs, to achieve optimal employee well-being;
- Ensuring employee competency through training and skill development programs, both hard skills and soft skills, and encouraging professional certification to support employee and Company performance;
- Providing career paths and succession planning programs for potential employees;
- Creating a work environment that values difference, provides equal opportunities, and ensures that every individual feels respected, supported, and has space to develop fairly and inclusively

TARGET DAN REALISASI [S1-51]



TARGET AND REALIZATION [S1-51]

1. Terimplementasinya *area of improvement* dalam mendukung kesehatan organisasi yang baik di Perseroan dan telah dilakukan *shadow* skoring dengan hasil pencapaian 80,49
2. Dilakukan pengukuran HC *Maturity* Organisasi dan SDM untuk melihat sejauh mana implementasi praktik SDM telah dilakukan, dan hasil dari pengukuran tersebut SDM mendapatkan skor sebesar 83,23% alias tersedia, terkini, dan terimplementasikan
3. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM
 - Fokus pada pemenuhan kesenjangan kompetensi setiap jabatan
 - Program *upskilling* berdasarkan hasil asesmen kompetensi teknikal

1. Implementation of areas of improvement in supporting good organizational health in the Company and shadow scoring has been carried out with a result of 80.49
2. Organizational HC Maturity and HR measurements were performed to see the extent to which HR practices had been implemented, and the results of the measurement showed that HR obtained a score of 83.23%, alias available, up to date, and implemented
3. HR Capacity and Capability Building
 - Focus on fulfilling the competency gaps in each position
 - Upskilling program based on the results of technical competency assessments





- *Capacity building* terkait KPBU, *in-house training housing finance development, secondment* dengan PPSP International Cagamas, dan pelatihan *public course* dalam menunjang kinerja sudah dilakukan
 - Peningkatan ketercapaian kompetensi teknis dari 85,42% menjadi 89,71% dari intervensi pelatihan dan pengembangan yang sudah dilakukan
4. Pengembangan Kepemimpinan (*Leadership Development Program*)
- Program untuk 7 Kepala Divisi baru dan 17 Kepala Bagian
 - Metode *experiential learning* melalui *new project assignment*
 - Penguatan kompetensi *leadership* dan *strategic thinking*
 - Didukung *platform* pembelajaran melalui LinkedIn Learning, Coursera, dan LMS internal
5. Implementasi *Diversity, Equity, and Inclusion* (DEI)
6. *Awareness* terkait strategi implementasi DEI, khususnya tenaga kerja disabilitas
7. Kerja sama dengan PT Menembus Batas sebagai penyedia tenaga kerja disabilitas sesuai regulasi

- Capacity building related to PPP, in-house training housing finance development, secondment with PPSP International Cagamas, and public course training to support performance have been carried out
 - Increase in achievement of technical competency from 85.42% to 89.71% from training and development interventions that have been carried out
4. Leadership Development Program
- Program for 7 new Division Heads and 17 Section Heads
 - Experiential learning method through new project assignments
 - Reinforcement of leadership and strategic thinking competencies
 - Supported by learning platforms through LinkedIn Learning, Coursera, and internal LMS
5. Implementation of Diversity, Equity, and Inclusion (DEI)
6. Awareness related to DEI implementation strategies, especially for workers with disability
7. Cooperation with PT Menembus Batas as a provider of workers with disability in accordance with the regulations

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN
UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF
ACTIONS TO MANAGE IMPACTS

1. Penilaian kinerja dengan menerapkan prinsip *Balanced Scorecard* (BSC) dan Indikator Kinerja Utama individu
2. SDM telah melakukan pengukuran maturitas terhadap pengelolaan organisasi dan SDM pada tahun 2024 dengan hasil Skor 83,23% dengan kategori tersedia, terkini, dan terimplementasikan
3. SDM melakukan *area of improvement* atas pengukuran indeks kesehatan organisasi tahun sebelumnya dan melakukan *shadow scoring* pada tahun 2024 dengan hasil 80,49
4. SDM melakukan evaluasi atas layanan/programan SDM pada tahun 2024 dengan survei dengan hasil skor 4.01/5,00 (Baik)

1. Performance evaluation by applying Balanced Scorecard (BSC) principles and individual Key Performance Indicators.
2. HR has conducted a maturity measurement of organizational and HR management in 2024 with a score of 83.23% in the available, up-to-date, and implemented categories.
3. HR conducted areas of improvement on the previous year's organizational health index measurement and shadow scoring in 2024 with a result of 80.49
4. HR conducts an evaluation of HR services/programs in 2024 with a survey with a score of 4.01/5.00 (Good)

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

Divisi SDM

Human Resources Division

ALOKASI ANGGARAN UNTUK
MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION TO MANAGE
IMPACTS OF THIS TOPIC

Alokasi anggaran biaya keseluruhan manajemen SDM tahun 2024 adalah sebesar Rp109,329 juta. Selain itu, pada tahun 2024 Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp3,859 juta dari anggaran sebesar Rp4,192 juta untuk investasi pelatihan karyawan.

The total budget allocation for HC management costs in 2024 was Rp109.329 million. In 2024, the Company also allocated Rp3,859 million from a budget of Rp4,192 million for employee training investment.

**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
DALAM PENGELOLAAN DAMPAK****STAKEHOLDERS ENGAGEMENT IN
MANAGEMENT OF IMPACTS****Pemerintah**

- Membuat kebijakan terkait dengan ketenagakerjaan sebagai acuan dalam penetapan sistem kepegawaian yang akan digunakan di lembaga/instansi/Perseroan

Divisi SDM

- Melakukan *review* dan perbaikan terkait dengan kebijakan pengelolaan kepegawaian di Perseroan
- Melakukan *review*, analisa dan perbaikan terhadap sistem yang berjalan

Karyawan Perseroan

- Memberikan masukan dan *feedback* melalui media atau wadah komunikasi dan konsultasi antara perwakilan perseroan dan Karyawan (LKS Bipatrit, Survei evaluasi kegiatan) terkait dengan pengelolaan kepegawaian di Perseroan

Regulator

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan regulasi ketenagakerjaan
- Menegakkan hukum jika terjadi pelanggaran ketenagakerjaan
- Memberikan panduan atau bimbingan kepada perusahaan dan karyawan

Pemegang Saham & Dewan Komisaris

- Memastikan kebijakan ketenagakerjaan sejalan dengan tujuan bisnis
- Mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku
- Memastikan keseimbangan antara profitabilitas dan kesejahteraan karyawan

Government

- Developing employment-related policies as a reference for establishing employment system to be used within the institution/ agency/Company

HR Division

- Conducting reviews and improvements related to the Company's employment management policies
- Conducting reviews, analyses, and improvements to existing systems.

Company's Employees

- Providing input and feedback through various media (Bipartite Cooperation Institution/LKS Bipartite, activity evaluation surveys) regarding the personnel management in the Company.

Regulator

- Providing guidance or direction for the company and employees
- Monitoring the implementation of labor regulations
- Enforcing the law in the event of any labor violations

Shareholders & Board of Commissioners

- Ensuring balance between profitability and employee welfare
- Ensuring that the labor policies are in line with the business objectives
- Monitoring the compliance of the company with the applicable regulations

Menerapkan Budaya Keberlanjutan Implementing the Culture of Sustainability

[OJK F.1]

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menginternalisasikan budaya Perusahaan kepada karyawannya melalui nilai-nilai budaya perseroan yaitu *Integrity*, *Synergy* dan *Moving Forward*. Secara lebih spesifik terkait budaya keberlanjutan, Perseroan mengarahkan setiap Insannya untuk melakukan gerakan ramah lingkungan. Perseroan secara aktif menggerakkan inisiatif hemat energi dengan mendorong penggunaan listrik secara efisien serta menerapkan kebijakan pengurangan limbah kertas di lingkungan kerja. Sosialisasi mengenai pentingnya praktik ramah lingkungan juga dilakukan secara proaktif melalui *flyer* dan himbauan kepada seluruh karyawan guna membangun kesadaran bersama untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Untuk memperkuat budaya keberlanjutan ini, pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan:

As a form of commitment to sustainability, the Company internalizes the Company's culture to its employees through the Company's cultural values, namely *Integrity*, *Synergy* and *Moving Forward*. More specifically related to the culture of sustainability, the Company directs each of its personnel to carry out environmentally friendly movements. The Company actively promotes energy-saving initiatives by encouraging efficient use of electricity and implementing policies to reduce paper waste in the work environment. Dissemination regarding the importance of environmentally friendly practices is also carried out proactively through *flyers* and appeals to all employees in order to build shared awareness to contribute to creating a greener and more sustainable work environment.

To strengthen this culture of sustainability, in 2024 the Company will implement:





• **Sosialisasi dan Edukasi Keberlanjutan**

Perseroan secara aktif melakukan kampanye keberlanjutan melalui sosialisasi internal, pelatihan, serta distribusi materi edukatif guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam praktik bisnis yang berkelanjutan.

• **Transformasi Digital dan Efisiensi Sumber Daya**

Implementasi digitalisasi dalam berbagai proses operasional terus diperkuat untuk mengurangi penggunaan kertas serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

• **Pengelolaan Lingkungan dan Pengurangan Jejak Karbon**

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan dengan optimalisasi penggunaan energi, air dan mendukung program daur ulang di lingkungan kerja.

• **Tanggung Jawab Sosial dan Keterlibatan Komunitas**

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial yang mendukung pengembangan komunitas dan inisiatif lingkungan, termasuk program berbasis keberlanjutan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

• **Penerapan Kebijakan Green Office**

Penerapan prinsip kantor ramah lingkungan terus dilakukan melalui optimalisasi penggunaan sumber daya, pengurangan limbah, serta kebijakan operasional yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan.

• **Partisipasi dan Inovasi Karyawan dalam Keberlanjutan**

Perseroan mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam program keberlanjutan dengan memberikan ruang bagi inovasi dan inisiatif yang dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan.

• **Dissemination and Education on Sustainability**

The Company actively organizes sustainability campaigns through internal dissemination, training, and distribution of educational materials to increase employee awareness and participation in sustainable business practices.

• **Digital Transformation and Resource Efficiency**

The implementation of digitalization in various operational processes continues to be reinforced to reduce paper use and increase work efficiency and effectiveness.

• **Environmental Management and Carbon Trace Reduction**

The Company implements an environmental management policy by optimizing the use of energy, water and supporting recycling programs in the work environment.

• **Social Responsibility and Community Involvement**

As a part of its commitment to sustainability, the Company runs a social responsibility program that supports community development and environmental initiatives, including sustainability-based programs involving various stakeholders.

• **Implementation of Green Office Policy**

The implementation of the principles of an environmentally friendly office continues to be carried out through optimization of use of resources, reduction of waste, and operational policies that support sustainable business practices.

• **Employee Participation and Innovation in Sustainability**

The Company encourages active employee involvement in sustainability programs by providing space for innovations and initiatives that can contribute to achieving the company's sustainability goals.



Menerapkan Prinsip Kesetaraan dan Keberagaman

Implementing Principles of Equality and Diversity

[OJK F.18, F.19]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam mengelola kepegawaian guna menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil dan harmonis. Kesetaraan dan keberagaman ini diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi pada aspek *gender*, suku, agama, ras atau golongan

The Company upholds the principles of equality and diversity in its personnel management, fostering an inclusive, fair, and harmonious workplace. This equality and diversity are realized through providing equal opportunities to all employees without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or group, while adhering to Human Rights aspects and compliance



dengan tetap memperhatikan aspek Hak Asasi Manusia dan kesesuaian dengan undang-undang yang berlaku terkait dengan aturan pengelolaan kepegawaian. Dengan demikian, setiap keputusan terkait perekrutan, promosi, pengembangan karir pada Perseroan sepenuhnya didasarkan pada kompetensi, kualifikasi dan kinerja. [OJK F.18]

Berlandaskan hal tersebut, Perseroan menetapkan Peraturan Perusahaan terkait usia minimal karyawan yaitu 21 tahun untuk menghindari praktik kerja anak atau paling tidak minimal lulus Strata Satu, baik untuk karyawan tetap maupun kontrak. Dengan waktu kerja normal merujuk pada pasal 77, Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Di samping itu, apabila terdapat suatu hal atau kondisi tertentu yang menyebabkan karyawan perlu menyelesaikan pekerjaan melebihi jam kerja yang telah diatur, Perseroan akan memberikan kompensasi dengan adil sehingga tidak terdapat pihak yang dirugikan atau bekerja secara paksa di lingkungan Perseroan. [OJK F.19]

Langkah-langkah strategis ini tidak hanya mendukung kesejahteraan karyawan, tetapi juga memperkuat daya saing perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis dengan cara menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inovatif, serta mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Keberagaman komposisi karyawan

Diversity in Employees Composition

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b, F.18]

Dengan diterapkannya prinsip kesetaraan dan keberagaman di lingkungan kerja Perseroan, menjadikan Perseroan didukung oleh karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang suku, pendidikan, gender dan agama. Bagi Perseroan, keberagaman bukanlah sebuah hambatan, melainkan sebuah keunggulan yang memberikan nilai tambah dan peluang kepada Perseroan untuk memperoleh berbagai perspektif, gagasan inovatif dan keunggulan kompetitif. Keberagaman ini menciptakan ruang kolaborasi yang lebih dinamis, memperkaya pengambilan keputusan, serta memperkuat kemampuan perusahaan dalam merespons tantangan dan peluang bisnis secara lebih efektif.

Dalam menyajikan data karyawan, Perseroan menggunakan metodologi dan asumsi yang melibatkan perhitungan jumlah tenaga kerja secara keseluruhan selama tahun 2024. Perhitungan ini mencakup tiga kategori, yaitu karyawan tetap, karyawan tidak tetap serta *outsourcer* yang aktif berdasarkan kondisi akhir pada tanggal 31 Desember 2024, meskipun tidak

with applicable laws related to personnel management regulations. Consequently, all recruitment, promotion, and career development decisions are based solely on competence, qualifications, and performance. [OJK F.18]

In adherence to these principles, the Company determines a Company Regulation governing a minimum employee age of 21, or a Bachelor's Degree, for all permanent and contract personnel, effectively eliminating child labor. Standard working hours are prescribed as eight hours per day or 40 hours per week for a five-day workweek, as referred to in Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower. Furthermore, if specific circumstances or conditions arise that require employees to complete work beyond the regulated working hours, the Company will provide fair compensation to ensure that no party is disadvantaged or subjected to forced labor within the Company environment.

[OJK F.19]

These strategic measures advance both employee welfare and the Company's competitive positioning in the face of business challenges, by establishing a work environment that is productive, innovative, and reflective of sustainability and social responsibility.

With the implementation of equality and diversity principles within the Company, the Company is supported by employees from various ethnic, educational, gender, and religious backgrounds. For the Company, diversity is not an obstacle but an advantage that provides added value and opportunities to gain diverse perspectives, innovative ideas, and competitive advantages. This diversity creates a more dynamic collaborative space, enriches decision-making, and strengthens the Company's ability to respond to business challenges and opportunities more effectively.

The Company's employee data is presented using a methodology and assumptions that calculates the total workforce for 2024. This includes three categories: permanent employees, contract employees and active outsourced personnel as of December 31, 2024. These figures, comprehensively collected, reflect the workforce composition as of December 31, 2024, even if they did





bekerja selama satu tahun penuh. Data ini dikumpulkan secara komprehensif dan dilaporkan berdasarkan kondisi akhir pada tanggal 31 Desember 2024. [GRI 2-7]

not work for a full year. This data is comprehensively collected and reported based on the final condition as of December 31, 2024. [GRI 2-7]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan didukung oleh sebanyak 117 orang karyawan yang seluruhnya berlokasi kerja di Jakarta. Adapun informasi mengenai keberagaman karyawan tersebut dijelaskan melalui tabel berikut:

At the close of 2024, the Company's workforce comprised 117 employees, all located in Jakarta. The following table provides a breakdown of employee's diversity:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	77	37	114	75	35	110	75	35	110
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Jumlah Total	79	38	117	77	36	113	77	36	113

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Gender and Education Level

[GRI 2-7][OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Doktor (S3) Doctorate's Degree	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Master (S2) Master's Degree	28	12	40	23	11	34	20	10	30
Sarjana (S1)/Setara Bachelor's Degree/ Equivalent	47	25	72	50	24	74	53	25	78
Diploma (D3) Diploma	1	1	2	1	1	2	1	1	2
SMU/setara High School/Equivalent	2	-	2	2	-	2	2	-	2
Jumlah Total	79	38	117	77	36	113	77	36	113

Perseroan menyadari pentingnya memiliki SDM dengan berbagai keahlian di bidang *Science, Technology, Engineering* dan *Mathematics* (STEM). Dengan keberagaman di berbagai bidang ini, Perseroan berhasil membentuk keunggulan bersaing melalui peluang inovasi, peningkatan efisiensi operasional, serta terbentuknya ketahanan perusahaan di tengah perkembangan teknologi dan dinamika industri. Adapun komposisi pegawai Perseroan dalam kategori STEM sebagai berikut:

The Company realizes the importance of having HR with various kinds of expertise in the fields of Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM). With diversity in these fields, the Company has managed to gain competitive advantages through innovation opportunities, increase in operational efficiency, and formation of resilience of the company amidst technological developments and industrial dynamics. The composition of the Company's employees in the STEM category is as follows:



Jumlah karyawan berdasarkan Kategori STEM dan Jenis Kelamin

Number of employees based on STEM Category and Gender

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Sains Science	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Teknologi Technology	10	5	15	10	4	14	7	4	11
Teknik Engineering	6	-	6	6	-	6	6	-	6
Matematika Mathematics	-	1	1	-	1	1	-	1	1
Non-STEM Non-STEM	62	30	92	60	29	89	63	29	92
Jumlah Total	79	38	117	77	36	113	77	36	113

Jumlah Karyawan Berdasarkan Asal Daerah dan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Region of Origin and Gender

Asal Daerah Region of Origin	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Suku Bali Balinese Tribe	-	2	2	-	2	2	-	2	2
Suku Batak Batak Tribe	6	5	11	6	4	10	5	4	9
Suku Betawi Betawi Tribe	11	8	19	11	8	19	12	9	21
Suku Biak Biak Tribe	-	1	1	-	1	1	-	1	1
Suku Bugis Bugis Tribe	-	4	4	-	3	3	-	2	2
Suku Jawa Javanese Tribe	33	15	48	32	15	47	35	14	49
Suku Melayu Malay Tribe	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Suku Minangkabau Minangkabau Tribe	8	1	9	8	1	9	6	1	7
Suku Sunda Sundanese Tribe	17	2	19	16	2	18	15	3	18
Suku Lainnya Other Tribes	3	-	3	3	-	3	3	-	3
Jumlah Total	79	38	117	77	36	113	77	36	113

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Number of Employees by Gender and Age

[GRI 2-7][OJK C.3.b]

Rentang Usia Age Range	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
23-30 tahun years old	15	12	27	-	-	-	2	-	2
31-35 tahun years old	31	13	44	2	1	3	2	-	2
36-40 tahun years old	13	7	20	5	1	6	3	1	4
41-45 tahun years old	13	4	17	12	3	15	13	3	16
46-50 tahun years old	5	1	6	11	5	16	12	6	18





Rentang Usia Age Range	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
51-55 tahun years old	2	1	3	29	11	40	25	9	34
>50 tahun years old	-	-	-	18	15	33	20	17	37
Jumlah Total	79	38	117	77	36	113	77	36	113

Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee Composition by Gender and Age Group

Rentang usia Age Range	Level jabatan Position Level															
	Senior Vice President		Vice President		Sr. Assistant Vice President		Assistant Vice President		Senior Manager		Manager		Assistant Manager		Sr. Associate & Associate	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
25-34	-	-	-	-	1	-	2	-	3	-	10	4	20	17	2	2
35-44	-	-	4	4	1	1	5	2	7	1	5	3	4	1	1	-
45-54	3	-	3	-	3	-	-	-	2	2	-	1	-	-	1	-
>55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Jumlah Total	3	-	7	4	5	1	7	2	12	3	16	8	24	18	5	2

Terkait dengan kepentingan pengambilan keputusan dan pengawasan operasional Perseroan, Perseroan juga didukung oleh sebanyak 14 orang manajemen senior pada pangkat Senior Vice President & Vice President atau mewakili sebesar 12% dari total 117 orang karyawan. Keseluruhan manajemen senior tersebut merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di area Jabodetabek. [GRI 202-2]

Regarding the importance of decision-making and operational supervision of the Company, the Company is also supported by 14 senior management personnel at the Senior Vice President & Vice President level, representing 12% of the total 117 employees. All these senior management personnel are Indonesian citizens (WNI) residing in Jabodetabek area.

[GRI 202-2]

Jumlah komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan Number of Employees by Gender and Position Number of Employees by Gender and Position [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Senior Vice President	3	-	3	3	-	3	2	-	2
Vice President	7	4	11	7	4	11	6	2	8
Senior AVP	5	1	6	-	-	-	-	-	-
Assistant Vice President (AVP)	7	2	9	10	2	12	10	3	13
Senior Manager	12	3	15	10	4	14	6	4	10
Manager	16	8	24	18	9	27	22	8	30
Assistant Manager	24	18	42	25	16	41	26	18	44
Senior Associate & Associate	5	2	7	4	1	5	5	1	6
Jumlah Total	79	38	117	77	36	113	77	36	113

Note:
Terdapat perubahan kategori level jabatan pada tahun 2024, dimana posisi Associate tidak ada lagi di tahun 2024 dan terdapat tambahan level Senior AVP.

Note:
there is a change in the job level category in 2024, where the Associate position no longer existed in 2024 and there was an additional Senior AVP level



Melalui tabel informasi diatas, diketahui keberagaman karyawan perseroan pada tahun 2024 dapat dilihat dari jumlah karyawan berdasarkan level jabatan, dimana pada level jabatan senior vice president diduduki oleh 100% karyawan laki-laki, level jabatan vice president diduduki oleh 64% laki-laki dan 36% perempuan, level jabatan senior AVP diduduki oleh 83% laki-laki dan 17% perempuan, level jabatan assistant vice president diduduki oleh 78% laki-laki dan 22% perempuan, level jabatan senior manager diduduki oleh 80% laki-laki dan 20% perempuan, level jabatan manager diduduki oleh 67% laki-laki dan 33% perempuan, level jabatan assisstant manager diduduki oleh 57% laki-laki dan 43% perempuan serta level jabatan senior associate dan associate diduduki oleh 71% dan 29% perempuan.

Based on the information table above, it is known that the diversity of the company's employees in 2024 can be observed from the number of employees based on the level of position, where at the senior vice president position level is occupied by 100% male employees, vice president position level is occupied by 64% men and 36% women, senior AVP position level is occupied by 83% men and 17% women, the assistant vice president position level is occupied by 78% men and 22% women, the senior manager position level is occupied by 80% men and 20% women, the manager position level is occupied by 67% men and 33% women, the assistant manager position level is occupied by 57% men and 43% women and the senior associate and associate position level is occupied by 71% and 29% women.

Jumlah Badan Tata Kelola Berdasarkan Usia dan Level Jabatan

Number of Governance Body Members by Age and Position

[OJK C.3.b]

Keterangan Description	2024				2023				2022			
	<30 tahun years old	30 – 50 tahun years old	>50 tahun years old	Jumlah Total	<30 tahun years old	30 – 50 tahun years old	>50 tahun years old	Jumlah Total	<30 tahun years old	30 – 50 tahun years old	>50 tahun years old	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	3	3	-	-	3	3	-	-	3	3
Direksi Board of Directors	-	-	3	3	-	-	3	3	-	-	3	3
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	-	2	3	5	-	3	3	6	-	3	3	6
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	1	1
Komite Committee	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
Jumlah Total	-	3	10	13	-	4	10	14	-	4	10	14

Jumlah Karyawan Bukan Pekerja Langsung Perseroan

Number of Indirect Employees of the Company

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Magang Internship	3	7	10	3	5	8	8	3	11
Alih Daya Outsourcing	49	27	76	51	27	78	51	22	73
Jumlah Total	52	34	86	54	32	86	59	25	84





Jenis dan Ruang Lingkup Pekerjaan Bukan Pekerja Langsung Perseroan

Type and Scope of Work of the Company's Indirect Employees

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	Jenis Pekerjaan Type of Work	Ruang lingkup Pekerjaan Scope of Work
Magang Internship	Administrasi dan korespondensi Administration and Correspondence	Mendukung kegiatan administrasi dan korespondensi di unit kerja terkait Supporting administration and correspondence activities in the relevant working unit
Alih Daya Outsourcing	<i>Driver</i>	Mengemudikan kendaraan perusahaan untuk mengantar dan menjemput sesuai kebutuhan operasional, serta memastikan kendaraan dalam kondisi baik dan aman. Driving vehicles of the Company to drop and pick up in accordance with operational needs, and ensuring that the vehicles are in good and safe condition
	<i>Office Boy</i>	Membantu operasional kantor dengan mendistribusikan makanan atau minuman Assisting with the office operations by distributing food or drinks
	<i>Cleaning Service</i>	Melakukan pembersihan dan perawatan kebersihan lingkungan kerja untuk memastikan kenyamanan dan higienitas area kantor. Cleaning and maintaining the cleanliness of the work environment to ensure comfort and hygiene of the office area
	Kurir Courier	Mengantarkan dan mengambil dokumen atau barang sesuai dengan jadwal dan lokasi yang ditentukan secara tepat waktu dan aman. Deliver and pick up documents or goods according to the specified schedule and location in a timely and safe manner
	Resepsionis Receptionist	Menyambut tamu, menerima telepon, serta mengelola administrasi penerimaan untuk memastikan kelancaran komunikasi, melakukan layanan di area depan kantor termasuk pengelolaan <i>ruang meeting</i> . Welcoming guests, answering phone calls, and managing reception administration to ensure smooth communication, providing services in the front office area including managing meeting rooms
	<i>Security</i>	Menjaga keamanan lingkungan kerja dengan melakukan pengawasan, pemeriksaan, dan tindakan pencegahan terhadap potensi gangguan Maintaining a safe work environment by conducting supervision, inspections and preventive measures against potential disturbances
	Sekretaris Direksi Secretary to the Board of Directors	Mendukung Direksi dalam administrasi, pengelolaan jadwal, serta koordinasi informasi untuk memastikan efektivitas kerja pimpinan. Supporting the Board of Directors in administration, schedule management, and information coordination to ensure the effectiveness of work of the management
Staf Staff	Melaksanakan tugas administratif dan operasional atau fungsi tertentu yang dapat dialihdayakan sesuai dengan bidangnya guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan. Performing administrative and operational tasks or certain functions that can be outsourced according to their field to support the smooth running of the company's business	
Teknisi Technician	Melakukan perawatan, perbaikan, dan instalasi peralatan atau sistem teknis untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan. Performing maintenance, repair, and equipment installation	



Inklusivitas Dalam Rekrutmen dan Pergantian (Turnover) Karyawan

Inclusivity in Recruitment and Employee Turnover

[OJK F.18, F.19]

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja dalam mendukung inovasi dan adaptasi perseroan terhadap perkembangan bisnis. Rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua kandidat yang memenuhi kualifikasi. Untuk mendukung pengembangan karier karyawan, Perseroan membuka peluang kepada karyawan perseroan melalui internal hiring untuk mengisi kekosongan posisi. Jika kebutuhan SDM tidak terpenuhi secara internal, Perseroan akan melakukan rekrutmen eksternal melalui berbagai metode, termasuk kerja sama dengan *vendor job searching*, referensi, serta publikasi lowongan di situs resmi dan media sosial.

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program bagi para karyawannya untuk memberikan rekomendasi atau referensi terkait kandidat potensial (calon *talent*). Dengan demikian, kegiatan rekrutmen yang berlaku pada Perseroan adalah rekrutmen secara internal untuk sesama karyawan Perseroan dan rekrutmen eksternal dengan prosedural sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan kegiatan rekrutmen kepada sebanyak 8 orang karyawan dengan jumlah turnover karyawan sebanyak 4 orang. Adapun karyawan yang mengakhiri masa kerja di Perseroan melalui *resign* dilatarbelakangi oleh motivasi untuk mengejar peluang karir baru yang lebih sesuai dengan aspirasi profesional mereka, serta pertimbangan kebutuhan dan prioritas keluarga yang tidak dapat diabaikan: [GRI 401-1]

Internal Hiring

Internal Hiring

Internal hiring adalah proses perekrutan yang dilakukan di dalam Perseroan dengan mencari kandidat dari karyawan yang sudah ada. Proses *internal hiring* di Perseroan diawali dengan identifikasi kebutuhan atas posisi yang kosong, yang kemudian diumumkan melalui kanal komunikasi internal seperti *email* dan grup WhatsApp. Karyawan yang tertarik diberikan kesempatan untuk melamar dengan mengajukan CV terbaru serta surat persetujuan dari atasan langsung. Selanjutnya, Divisi SDM melaksanakan proses seleksi secara objektif, mengacu pada kesesuaian kualifikasi, rekam jejak pengalaman, serta hasil wawancara atau asesmen. Apabila kandidat dinyatakan lolos, proses administrasi terkait mutasi atau promosi akan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, mekanisme *internal hiring* di Perseroan telah berhasil dilaksanakan untuk mengisi dua posisi yaitu Junior Analis & Business Manager.

The Company carries out a recruitment process to meet the needs of the workforce in supporting the company's innovation and adaptation to business developments. Recruitment is carried out publicly by providing equal opportunities for all qualified candidates. To support employee career development, the Company provides opportunities for employees of the Company through internal hiring to fill vacant positions. If HR needs are not met internally, the Company will conduct external recruitment through various methods, including cooperation with job searching vendors, references, and publication of job vacancies on the official website and social media.

Until now, the Company has not had a program for its employees to provide recommendations or references related to potential candidates (talent candidates). Thus, the recruitment activities that apply to the Company are internal recruitment for fellow employees of the Company and external recruitment with procedures according to the provisions set.

Throughout 2024, the Company carried out recruitment activities for 8 employees with a turnover of 4 employees. Employees who ended their employment with the Company through resignation were motivated by the desire to pursue new career opportunities that were more in line with their professional aspirations, as well as considerations of family needs and priorities that could not be ignored: [GRI 401-1]

Internal hiring is a recruitment process carried out within the Company by seeking candidates from existing employees. The internal hiring process in the Company starts with identifying the needs of vacant positions, which are then announced through internal communication channels such as email and WhatsApp groups. Interested employees are given the opportunity to apply by submitting their latest CV and a letter of approval from their direct superior. After that, the HR Division carries out an objective selection process, referring to the suitability of qualifications, track record of experience, and results of interview or assessment. If the candidate is declared passed, the administrative process related to transfer or promotion will be carried out in accordance with the applicable regulations. In 2024, the internal hiring mechanism in the Company was successfully implemented to fill two positions, namely Junior Analyst & Business Manager.





Biaya Internal Hiring Perseroan

Internal Hiring Cost of the Company

Tahun Year	Jumlah Internal Hiring Number of Internal Hiring	Biaya yang dikeluarkan untuk Internal Hiring Costs incurred for Internal Hiring
2024	2	Rp6.108.000
2023	2	Rp10.224.000
2022	7	Rp61.275.000
2021	-	-

Sementara itu, terkait pengelolaan perputaran karyawan atau *turnover*, Perseroan menggunakan pendekatan yang berfokus pada keterlibatan dan peningkatan kesejahteraan karyawan untuk meminimalkan tingkat pergantian karyawan yang tidak diinginkan. Dengan memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai dan memiliki ruang untuk berkembang, Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung retensi talenta. Pergantian karyawan juga dikelola secara strategis melalui analisis data dan evaluasi mendalam, sehingga proses transisi tetap berjalan lancar tanpa mengganggu kinerja Perseroan.

Meanwhile, related to the management of employee turnover, the Company uses an approach that focuses on employee engagement and improvement of employee welfare to minimize undesired employee turnover rates. By ensuring that every employee feels valued and has room to develop, the Company successfully creates an inclusive work environment and supports talent retention. Employee turnover is also managed strategically through data analysis and in-depth evaluation, and thus, the transition process remains smooth without disrupting the Company's performance.

Jumlah dan Tingkat Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan Baru Perseroan

Number of the Company's New Employee Recruitment and Turnover Rate

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Rekrutmen Number of Recruitment	Jumlah <i>Turnover</i> Number of Turnover	Jumlah Rekrutmen Number of Recruitment	Jumlah <i>Turnover</i> Number of Turnover	Jumlah Rekrutmen Number of Recruitment	Jumlah <i>Turnover</i> Number of Turnover
Jenis Kelamin Gender						
Laki-laki Male	5	3	6	6	7	3
Perempuan Female	3	1	4	4	8	1
Jumlah Total	8	4	10	10	17	4
Usia Age						
23-30 tahun years old	4	1	3	3	8	1
31-35 tahun years old	2	1	6	4	5	1
36-40 tahun years old	2	1	-	1	-	-
41-45 tahun years old	-	1	-	-	2	-
46-50 tahun years old	-	-	-	-	-	2
51-55 tahun years old	-	-	-	-	-	-
>50 tahun years old	-	-	-	2	-	-
Jumlah Total	8	4	10	10	15	4

Note:
Angka *turnover* diatas termasuk dengan data karyawan yang meninggal dunia.

Note:
The above turnover number includes employee who passed away.



Tingkat Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

Employee Recruitment and Turnover Rates

[GRI 401-1]

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan akibat mengundurkan diri Number of employees resigning from the Company	4	6	4
Jumlah karyawan baru Number of new hires	8	10	4
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	113	113	104
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	117	113	113
Tingkat Rekrutmen Recruitment Rates	7,0%	8,85%	3,69%
Tingkat <i>Turnover</i> Turnover Rates	3,5%	5,3%	3,69%

Penyebab Karyawan meninggalkan Perseroan

Reasons of Employees Leaving the Company

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pensiun alami Natural retirement	-	2	-
Penisun dini Early retirement	-	-	-
Meninggal dunia Death	1	1	-
Mengundurkan diri Resignation	2	6	4
Selesai masa kerja End of contract	1	1	-
Jumlah Total	4	10	4

Inklusivitas Pengembangan Karier Karyawan

Inclusivity in Employee Career Development

Pemberian kesempatan setara kepada karyawan untuk melakukan pengembangan karir menjadi langkah strategis bagi Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan individu dan organisasi secara bersamaan. Perseroan memastikan tersedianya jalur karir yang jelas dan terbuka dimana memungkinkan para karyawannya untuk merencanakan dan mengembangkan karir mereka dalam jangka panjang melalui tersedianya kesempatan promosi, mutasi dan rotasi.

Proses pemberian kesempatan karir ini dilakukan Perseroan dengan didahului proses penilaian kinerja terhadap setiap karyawan sebagai dasar untuk menentukan jenjang karir dan remunerasi. Penilaian ini menggunakan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang mencakup kartu skor untuk mencatat hasil kinerja individu serta merencanakan target yang hendak dicapai. Kartu skor memungkinkan perbandingan antara

The Company strategically provides equal career advancement opportunities, fostering a work environment that supports both individual and organizational growth. The Company ensures the availability of clear and open career paths, enabling its employees to plan and develop their careers in the long term through promotion and rotation opportunities.

The process of providing career opportunities is carried out by the Company by being preceded by a performance assessment process for each employee as a basis for determining career levels and remuneration. This assessment uses the *Balanced Scorecard* (BSC) method which includes a scorecard to record individual performance results and plan targets to be achieved. The scorecard allows a comparison between the targets that





target yang telah ditetapkan dengan hasil kinerja aktual. Hasil penilaian ini menjadi salah satu faktor utama dalam mengidentifikasi karyawan yang layak dipromosikan ke jenjang karier yang lebih tinggi.

Secara reguler (bulanan), Direksi melakukan rapat koordinasi mengundang Kepala Divisi, Kepala Bagian/Koordinator dan Senior Staf yang bertujuan memonitor pencapaian target kerja BSC Korporasi dan kendala yang timbul serta mendiskusikan cara mengatasinya. Pelaporan realisasi pencapaian BSC Divisi dilakukan setiap 6 bulan sekali. Selain BSC Divisi, setiap individu mulai Kepala Divisi hingga Staf masing-masing memiliki Indikator Kinerja Utama Individual. Dimana untuk level Kepala Divisi dan Kepala Bagian dilakukan review setiap 6 bulan dan untuk level Staf dilakukan *review* setiap 3 bulan. Penilaian kinerja dilakukan oleh Kepala Divisi untuk level Kepala Bagian dan Staf, sedangkan untuk level Kepala Divisi penilaian dilakukan oleh masing-masing Direktur Bidang.

[GRI 404-3]

have been set and actual performance results. The results of this assessment become one of the main factors in identifying employees who are eligible of being promoted to a higher career level.

Regularly (monthly), the Board of Directors holds a coordination meeting inviting Division Heads, Section Heads/Coordinators and Senior Staff which aims to monitor the achievement of work targets of Corporate BSC and obstacles faced and discuss how to overcome them. Reporting on the realization of the achievements of Division BSC is carried out once in every 6 months. In addition to Division BSC, each individual from Division Head to Staff has respective Individual Key Performance Indicators. For the levels of Division Head and Section Head, a review is carried out every 6 months and for the level of Staff, a review is carried out every 3 months. Performance assessments are carried out by a Division Head for the levels of Section Head and Staff, while for the level of Division Head, the assessment is carried out by each Field Director. [GRI 404-3]

Presentase Pegawai yang Menerima Promosi Pengembangan Karir berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Pegawai

Percentage of Employees Receiving Career Development Promotion by Gender and Employee Category

[GRI 404-3]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan (orang) Number of Employees Promoted (people)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total number of employees (people)	Presentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan (%) Percentage of Employees who Received Promotion (%)	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan (orang) Number of Employees Promoted (people)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total number of employees (people)	Presentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan (%) Percentage of Employees who Received Promotion (%)	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan (orang) Number of Employees Promoted (people)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total number of employees (people)	Presentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan (%) Percentage of Employees who Received Promotion (%)
Jenis Kelamin Gender									
Laki-laki Male	5	79	6,33	32	77	41,56	8	77	10,39
Perempuan Female	2	38	5,26	11	36	30,56	5	36	13,89
Jumlah Total	7	117	5,98	43	113	38,05	13	113	11,50
Kategori karyawan Employee Category									
Senior Vice President	-	3	-	1	3	33,33	-	2	-
Vice President	-	11	-	8	11	72,73	2	8	25,00
Sr. Assistant Vice President	-	6	-	-	-	-	-	-	-
Assistant Vice President	4	9	44,44	9	12	75,00	5	13	38,46
Senior Manager	2	15	13,33	8	14	57,14	2	10	20,00
Manager	1	24	4,17	10	27	37,04	3	30	10,00
Assisstant Manager	-	42	-	7	41	17,07	-	44	-
Senior Associate & Associate	-	7	-	-	5	-	1	6	16,67
Jumlah Total	7	117	5,98	43	113	38,05	13	113	11,50



Presentase Pegawai yang Menerima Rotasi Pengembangan Karir berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Pegawai Percentage of Employees Receiving Career Development Rotation by Gender and Employee Category

[GRI 404-3]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (orang) Number of Employees who Received Position Rotation (people)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total number of employees (people)	Presentase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (%) Percentage of Employees who Got Position Rotation (%)	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (orang) Number of Employees who Received Position Rotation (people)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total number of employees (people)	Presentase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (%) Percentage of Employees who Got Position Rotation (%)	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (orang) Number of Employees who Received Position Rotation (people)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total number of employees (people)	Presentase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (%) Percentage of Employees who Got Position Rotation (%)
Jenis Kelamin Gender									
Laki-laki Male	18	79	22,78	11	77	14,29%	-	77	-
Perempuan Female	8	38	21,05	4	36	11,11%	1	36	2,78%
Jumlah Total	26	117	22,22	15	113	13,27%	1	113	0,88%
Kategori karyawan Employee Category									
Senior Vice President	-	3	-	-	3	-	-	2	-
Vice President	-	11	-	-	11	-	-	8	-
Sr. Assistant Vice President	1	6	16,67	3	-	-	-	-	-
Assistant Vice President	1	9	11,11	2	12	16,67%	-	13	-
Senior Manager	1	15	6,67	-	14	-	-	10	-
Manager	10	24	41,67	5	27	18,52%	-	30	-
Assisstant Manager	11	42	26,19	3	41	7,32%	-	44	-
Senior Associate	2	7	28,57	-	5	-	1	6	16,67%
Associate	-	-	-	2	-	-	-	-	-
Jumlah Total	26	117	22,22	15	113	13,27%	1	113	0,88%

Meningkatkan Kompetensi SDM Improving Human Resources Competency

[GRI 404-2] [OJK F.22]

Perseroan memberi peluang kepada setiap karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan kualifikasinya melalui program pelatihan dan pengembangan yang tidak hanya membantu mereka mencapai potensi maksimal, tetapi juga memperkuat kemampuan perseroan dalam menghadapi tantangan serta perubahan di industri pembiayaan sekunder perumahan. Program peningkatan kompetensi ini mencakup

The Company provides opportunities for all employees to enhance their skills and qualifications through training and development programs, maximizing their potential and strengthening the Company's ability to face challenges and changes in the housing secondary financing industry. These competency enhancement programs include coaching activities involving a mentoring process between leaders





kegiatan *coaching* yang melibatkan proses pembimbingan antara pemimpin dan bawahan untuk meningkatkan *softskill* dan mendorong mereka untuk berkembang. Untuk pengembangan keterampilan teknis, Perseroan bekerja sama dengan lembaga pelatihan yang memiliki kredibilitas dan kualitas tinggi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Kompetensi karyawan dikembangkan melalui pelatihan yang diselenggarakan baik secara internal (*in-house*) maupun eksternal (*public course*). Setiap karyawan berhak mengikuti *public course* hingga dua kali dalam setahun.

and subordinates to improve soft skills and encourage their development. For technical skill development, the Company collaborates with training institutions that have high credibility and quality in human resource management. Employee competency development is facilitated through both internal (*in-house*) and external (*public course*) training, with employees eligible to attend public courses up to twice a year.

Anggaran dan Realisasi Program pengembangan kompetensi karyawan Perseroan Budget and Realization of the Company's employee competency development program



Tahun Year	Anggaran Pelatihan Training Budget	Realisasi Biaya Pelatihan Training Cost Realization
2021	Rp3.200.000.000	Rp2.349.928.000
2022	Rp2.836.000.000	Rp2.388.158.323
2023	Rp4.900.000.000	Rp4.698.892.956
2024	Rp4.192.000.000	Rp3.858.957.265

Note:
Note: Nilai realisasi sebesar Rp3.858.957.265 pada tahun 2024, merupakan biaya yang dikeluarkan SMF termasuk pada kegiatan benchmark, beasiswa dan pembelian buku terkait dengan anggaran pelatihan

Note:
The realization value of Rp3,858,957,265 in 2024 above was the training costs incurred by SMF, including in activities of benchmarking, scholarships, and book purchases related to training budget

Program pengembangan kompetensi karyawan Perseroan tahun 2024

Competency Development Programs for Employees in 2024

[GRI 404-2]

Keterangan Description	Jumlah Kegiatan Pelatihan Number of Trainings	Total Peserta Total Participants
<i>In House Training</i>	26	606
Pelatihan Eksternal External Training	67	180



Pelatihan Terkait Topik Keberlanjutan Tahun 2024

Training on Sustainability Topics in 2024

[OJK F.22]

No	Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Total Participants
1	Master Class Program Series XXIII "A master class on Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy"	2
2	GRC Summit :Seminar Leadership for Sustainable Impact: GRC,ESG and SDGs	2
3	<i>Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update</i> Terkini ISSB <i>Standards: IFRS S1 & S2</i> Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Latest Updates on ISSB Standards: IFRS S1 & S2	2
4	<i>ESG For Executive</i>	1
5	" <i>Connecting Sustainability & Economic Resilience: Accountant Navigating the Future</i> " IA	1
Total		8

Untuk total jumlah peserta pelatihan pada masing-masing program pelatihan dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tahun 2024, pada bab Fungsi Penunjang Bisnis bagian Pengembangan Kompetensi.

[GRI 404-1]

The total number of training participants in each training program can be seen in the Annual Report of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in 2024, in the Business Support Function chapter of the Competency Development section.

[GRI 404-1]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dengan total 39.696 jam dengan rata-rata jam pelatihan karyawan laki-laki adalah 365,64 jam/tahun, dan karyawan perempuan adalah 286,56 jam/tahun. Adapun untuk nilai rata-rata jam pelatihan berdasarkan kategori pegawai adalah sebagai berikut: [GRI 404-1]

During 2024, the Company held training totaling 39,696 hours. The average training hours per male employee were 365.64 hours/year, and for female employees, 286.56 hours/year. The average training hours by employee category are as follows: [GRI 404-1]

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kategori Karyawan

Average Employee Training Hours based on Employee Category

[GRI 404-1][OJK F.22]

Keterangan Description	2024			2023		
	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hour)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/Person)	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hour)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/Person)
Jenis Kelamin Gender						
Laki-laki	78	28.520	365,64	77	30.048	390,23
Perempuan	39	11.176	286,56	36	12.704	352,89
Jumlah Total	117	39.696	339,28	113	42.752	378,34





Keterangan Description	2024			2023		
	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hour)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/Person)	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hour)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/Person)
Kategori Karyawan* Employee Categories*						
Senior Vice President	3	448	149,33	3	464	154,67
Vice President	11	8.408	764,36	11	10.264	933,09
Sr. Assistant Vice President	6	6.888	1148,00	-	-	-
Assistant Vice President	10	10.392	1039,20	12	13.944	1162,00
Senior Manager	15	4.024	268,27	14	7.112	508,00
Manager	25	3.512	140,48	27	5.608	207,70
Assisstant Manager	41	5.448	132,88	41	5.184	126,44
Sr. Associate	6	576	96,00	-	-	-
Associate	-	-	-	5	176	35,20
Jumlah Total	117	39.696	339,28	113	42.752	378,34

* Informasi rata-rata jam pelatihan tahun 2022 dan 2023 pada kategori berdasarkan jenis kelamin dihitung diluar pelatihan yang diikuti oleh karyawan (Manajemen & Alih Daya)

* Information on average training hours in 2022 and 2023 in categories based on gender is calculated excluding training attended by employees (Management & Outsourcing)

Perseroan tidak hanya menyelenggarakan berbagai pelatihan sebagai upaya meningkatkan kompetensi karyawan. Lebih dari itu, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada karyawan dalam rangka meningkatkan jenjang pendidikan formal melalui program beasiswa S2. Adapun tahun 2024 terdapat sebanyak satu orang karyawan mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 2 (S2).

The Company not only organizes various training to increase employee competency, but also provides scholarships to employees to continue their formal education through the Master's degree scholarship program. As for 2024, there is one employee who gets the opportunity to continue his education to the Strata 2 (S2) level.

Capacity Building terkait ESG

ESG-related Capacity Building

[GRI 404-2][OJK F.22]

Perseroan menyadari pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG kedalam seluruh aspek operasional perusahaan. Program *capacity building* ESG bagi SDM internal menjadi suatu keharusan untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan

The Company acknowledges the importance of integrating ESG principles into all its core operations. ESG capacity building programs for internal HR are mandatory to ensure that all employees understand and are able to implement ESG principles in their duties. This aligns with the Company's commitment to sustainable development and long-term value creation. By enhancing ESG expertise among its human resources, the



dan meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang. Selain itu, dengan meningkatkan kapasitas SDM dalam hal ESG, Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko ESG yang potensial, serta menangkap peluang bisnis baru yang sejalan dengan tren pasar yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan.

Perseroan telah melaksanakan *capacity building* terkait ESG yang meliputi ESG for *executive, community development officer development, sustainability reporting standards and implementation* serta *assignment* melalui LinkedIn *learning* terkait *climate change* dan ESG kepada seluruh karyawan.

Company can effectively identify and manage potential ESG risks, and seize new business opportunities driven by the growing market emphasis on sustainability.

The Company conducted comprehensive ESG capacity building initiatives, including ESG for executive, community development officer development, sustainability reporting standards and implementation as well as assignment via LinkedIn Learning related to climate change and ESG for all employees.

Inklusivitas Program Kesejahteraan Karyawan

Inclusivity in Employee Welfare Program

Remunerasi

Remuneration

Pemberian remunerasi yang adil kepada seluruh karyawan diberikan Perseroan melalui pertimbangan aspek kompetensi, kinerja, golongan jabatan, masa kerja dan beban kerja. Dengan demikian, rasio *basic salary* Perseroan didapatkan sebesar 1:1 karena seluruh karyawan baik pria maupun wanita pada setiap kategori pegawai memiliki besaran remunerasi yang sama.

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku, kebijakan upah minimum di Perseroan disusun untuk menjamin tercapainya standar hidup yang layak bagi para karyawan. Penetapan upah minimum dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan faktor-faktor relevan lainnya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, serta sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, perseroan menetapkan upah bagi karyawan tetap pada golongan terendah (*entry level*) yang sedikit lebih tinggi dari Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta tahun 2024. Langkah ini bertujuan untuk memastikan karyawan mendapatkan kompensasi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, serta mendukung peningkatan kualitas hidup mereka.

[GRI 202-1][OJK F.20]

The Company provides equitable remuneration to all employees, considering aspects of competence, performance, job grade, tenure, and workload. Consequently, the Company's basic salary ratio is 1:1, as all employees, both male and female, in each employee category receive equal remuneration.

To comply with applicable regulations, the Company's minimum wage policy is designed to ensure a decent standard of living for employees. The determination of the minimum wage considers various aspects, including the prices of basic necessities, inflation rates, living wage standards, and other relevant factors. Based on these considerations, and as part of the Company's commitment to enhancing employee welfare, the Company determines the wage for permanent employees in the lowest grade (entry-level) slightly higher than the 2024 Special Capital Region of Jakarta Provincial Minimum Wage. This step ensures employees receive adequate compensation to meet their basic needs and support an improved quality of life.

[GRI 202-1][OJK F.20]





Perbandingan Gaji Karyawan Golongan Terendah Dengan Upah Minimum

Comparison of Entry-Level Employee Wages to Minimum Wage

[GRI 202-1][OJK F.20]

Tahun Year	Wilayah Operasi Perseroan Company's Operational Area	Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level (Rp) Entry-Level Employee Wages (Rp)	Upah Minimum Minimum Wage	Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level/ Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry-Level Employee Wage to Minimum Wage
2024	DKI Jakarta	5.100.000	5.067.381	1.01:1

Note: Gaji terendah sesuai dengan struktur skala upah yang berlaku di Perseroan
Note: Lowest salary in accordance with the wage scale structure applicable in the Company

Perbedaan Komponen Tunjangan Berdasarkan Status Kepegawaian

Differences in Allowance Based on Employee Status

[GRI 401-2]

Komponen Component	Status Kepegawaian Employee Status		
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	Alih Daya Outsourcing
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	✓
Asuransi Rawat Inap & Rawat lahir Inpatient & Maternity Insurance	✓	✓	✓
BPJS Kesehatan Social Security for Health	✓	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan Social Security for Employment	✓	✓	✓
Tunjangan rawat jalan termasuk rawat gigi dan kaca mata Outpatient allowance including dental and optical allowance	✓	✓	-
Penghargaan masa bakti Appreciation for term of service	✓	-	-
Tunjangan kinerja Performance allowance	✓	✓	-
Tunjangan jabatan (untuk karyawan tertentu) Functional allowance (for certain employees)	✓	✓	✓
Beasiswa Scholarships	✓	-	-
Fasilitas makan siang Lunch allowance	✓	✓	✓
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	✓	✓	✓
Tunjangan hari raya Religious holiday allowance	✓	✓	✓
Tunjangan cuti tahunan Annual leave allowance	✓	✓	✓
Tunjangan cuti besar Sabbatical leave allowance	✓	-	-
Tunjangan transportasi Transportation allowance	✓	✓	-
Bonus Kinerja Tahunan Annual Performance Bonus	✓	✓	✓
Sales Incentive	✓	✓	-
Alat komunikasi (untuk karyawan tertentu) dan penunjang kerja Communication device (for certain employees) and work support	✓	✓	-
DPLK Financial Institution Pension Fund	✓	-	-
Medical Check Up	✓	✓	-
Perlindungan Asuransi Jiwa dan Penyakit Kritis Insurance for Life and Critical Illness Protection	✓	-	-
Seragam Karyawan Employee Uniforms	✓	✓	-
Kendaraan Operasional Operational Vehicles	✓	✓	-
Bantuan Kesehatan (Vaksin & Vitamin C) Medical Aid (Vaccination & Vitamin C)	✓	✓	✓



Adapun untuk peserta magang, Perseroan memberikan uang saku dan jaminan asuransi melalui BPJS sebagai bentuk apresiasi serta dukungan terhadap kesejahteraan mereka selama menjalani program magang. Hal ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberikan pengalaman kerja yang profesional serta bermanfaat bagi pengembangan keterampilan peserta magang.

For interns, the Company provides allowances and insurance coverage through BPJS as a form of appreciation and support for their welfare during the internship program. This also reflects the Company's commitment to creating an inclusive work environment and providing a professional and beneficial work experience for skill development of the interns.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Total Annual Compensation Ratio

Rasio kompensasi total tahunan Perseroan merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh para senior manajemen dalam hal ini adalah Kepala Divisi dengan gaji tertinggi di Perseroan dengan nilai tengah dari total kompensasi tahunan yang dibayarkan Perseroan untuk seluruh karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memastikan bahwa kompensasi selalu diberikan secara proporsional dengan kinerja Perseroan dan secara adil dengan mencerminkan kontribusi karyawan terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

The annual total compensation ratio of the Company is a measurement unit used to compare the salary and benefits received by senior management, in this case the highest paid Division Head in the Company, with the median value of the total annual compensation paid by the Company to all employees (excluding the highest paid individual). The Company is committed to at all times ensuring that compensation is always provided in proportion to the Company's performance and fairly by reflecting employee contributions to the achievement of the Company's performance.

Pada tahun 2024, dengan membandingkan pendapatan tertinggi yaitu Kepala Divisi di Perseroan dan rata-rata pendapatan seluruh karyawan, didapati rasio kompensasi total tahunan karyawan adalah 4.46 : 1. Adapun rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi karyawan dengan bayaran tertinggi di Perseroan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan adalah sebesar 0.33 : 1. [\[GRI 2-21\]](#)

In 2024, by comparing the highest income, namely Division Head in the Company and the average income of all employees, the ratio of total annual compensation of employees was 4.46 : 1. The ratio of the percentage increase in total annual compensation for the highest paid employee in the Company to the median value of the total percentage increase in annual compensation for all employees is 0.33 : 1. [\[GRI 2-21\]](#)

Cuti Melahirkan

Maternity Leave

Perseroan menerapkan kebijakan cuti melahirkan yang bertujuan untuk mendukung kesejahteraan karyawan perempuan selama masa kehamilan dan setelah melahirkan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, karyawan perempuan berhak atas cuti melahirkan selama 3 bulan atau 90 hari yang dirancang untuk memberikan waktu pemulihan fisik pasca-persalinan serta merawat anak mereka. Selain pemberian cuti melahirkan/*maternity leave* kepada karyawan perempuan yang melahirkan, Perseroan juga memberikan *paternity leave* sebanyak dua hari kepada karyawan laki-laki yang menemani masa melahirkan sang istri. Adapun apabila terdapat karyawan yang mengalami masalah medis saat fase *maternity*, maka perseroan memberikan hak cuti selama 1,5 bulan. [\[GRI 401-3\]](#)

The Company implements a maternity leave policy to support the welfare of female employees during pregnancy and postpartum. In accordance with prevailing regulations, female employees are entitled to 3 months or 90 days of maternity leave for physical recovery and taking care of their children. In addition to providing maternity leave to female employees who give birth, the Company also provides two days of paternity leave to male employees to accompany their wives during childbirth. Furthermore, if an employee experiences medical complications during the maternity phase, the company permits leave for 1.5 months. [\[GRI 401-3\]](#)





Selama cuti tersebut, Perseroan menjamin hak-hak karyawan dengan tetap memberikan gaji dan tunjangan sesuai dengan ketentuan Perseroan serta perseroan menjamin bahwa karyawan tersebut akan diterima kembali untuk bekerja masa cuti berakhir. [GRI 401-3]

During this leave period, the Company guarantees employee rights by continuing to provide salary and benefits in accordance with Company regulations, and ensures that these employees will be reinstated to their positions after the leave period ends. [GRI 401-3]

Realisasi *Maternity* dan *Paternity Leave* Tahun 2024

Realization of *Maternity* and *Paternity Leave* in 2024

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Karyawan Employee	
	Perempuan Female (<i>Maternity Leave</i>)	Laki-laki Male (<i>Paternity leave</i>)
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave rights	5	8
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Number of employees exercising the leave rights	5	8
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees who return to work after the leave period ends	5	8
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees who return to work after the leave period ends and are still employed 12 months after their return	5	8
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Percentage of employees who exercised leave rights and returned to work	100%	100%
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Percentage of employees who return after their leave period ends and are still employed 12 months after their return	100%	100%

Program Pensiun

Retirement Program

Perseroan menyediakan kebijakan program pensiun termasuk program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang dirancang untuk memastikan kesejahteraan karyawan di masa depan. Dalam program ini, para peserta mendapatkan pembekalan *in-class* yang mencakup pendampingan dalam persiapan wirausaha, pengelolaan mental, kesehatan dan finansial yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan menghadapi masa pensiun dengan kesiapan yang matang, baik dari segi keterampilan, kondisi fisik, maupun kestabilan keuangan. Selain itu, para peserta juga diberi kesempatan untuk mengamati langsung berbagai contoh usaha wirausaha yang dapat dijalankan setelah pensiun, seperti bisnis kuliner, perkebunan dan peternakan. Dengan begitu setiap karyawan diharapkan dapat memperoleh inspirasi dan wawasan praktis mengenai peluang usaha yang potensial untuk dijalani di masa pensiun. Sepanjang tahun 2024, tidak ada karyawan yang memasuki masa pensiun, namun demikian pada tahun 2024 terdapat pelaksanaan kegiatan pelatihan MPP yang diikuti oleh satu orang. [GRI 404-2]

The Company provides retirement program, including a Pre-Retirement Preparation (MPP) program, designed to ensure employee well-being in their future. In this program, participants receive *in-class* training covering guidance on entrepreneurial preparation, mental, health, and financial management, aimed at preparing employees to face retirement with thorough readiness, both in terms of skills, physical condition, and financial stability. Participants are also given the opportunity to observe in person various examples of entrepreneurial ventures that can be pursued after retirement, such as culinary, plantation, and livestock businesses. This is intended to inspire and provide practical insights into potential business opportunities for their retirement years. During 2024, no employees entered retirement, however, in 2024, an MPP training activity was conducted and attended by one person.

[GRI 404-2]



Program Pelatihan MPP Tahun 2024 MPP Training Program in 2024

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jumlah Peserta Number of Participants
Pelatihan Persiapan Masa Pensiun Pre-Retirement Preparation Training	25 - 27 Juni 2024 June 25-27, 2024	1

Untuk lebih mempersiapkan karyawan, Perseroan tidak hanya memberikan pelatihan, tetapi juga melibatkan karyawan dalam program pensiun yaitu Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Program Jaminan Pensiun (JP) dari BPJS Ketenagakerjaan. Dengan demikian, saat karyawan memasuki usia pensiun, mereka akan memperoleh manfaat pensiun yang dapat digunakan sebagai modal untuk berwirausaha atau menjalani aktivitas produktif lainnya.

Sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 Pasal 15 dan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta tentang pengesahan peraturan perseroan No. 446/PP/L/VI/SS/2017 tanggal 22 Juni 2017 Pasal 8, Perseroan memberikan imbalan kerja untuk karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 56 tahun. Perseroan telah menerapkan kebijakan pemberian kontribusi sebesar 7,00% dari gaji pokok karyawan setiap bulannya ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang merupakan program pensiun imbalan pasti. Kontribusi tersebut sepenuhnya dibiayai oleh Perseroan. Akumulasi saldo DPLK dapat digunakan untuk membiayai imbalan pensiun normal sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan. [GRI 201-3]

To enhance employee's readiness, the Company provides training and involves the employees in pension programs, namely the Financial Institution Pension Fund (DPLK) and the Pension Guarantee Program (JP) from Social Security for Employment (BPJS Ketenagakerjaan). Thus, when employees reach retirement age, they will receive pension benefits that can be used as capital for entrepreneurship or other productive activities.

In accordance with Government Regulation No. 45 of 2015 Article 15 and the Decision of the Head of Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province on the ratification of Company Regulation No. 446/PP/L/VI/SS/2017 dated June 22, 2017 Article 8, the Company provides employment benefits for employees who have reached retirement age, which is 56 years. The Company has applied a policy of providing a contribution of 7.00% of employee's basic salary each month to DPLK, which is a defined benefit pension program. This contribution is fully funded by the Company. The accumulated DPLK balance can be used to finance normal retirement benefits in accordance with the Law on Manpower. [GRI 201-3]

Menjaga Hubungan Industrial Maintaining Industrial Relations

Perseroan berkomitmen membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis, kondusif dan saling menguntungkan di tempat kerja melalui upaya penciptaan lingkungan kerja yang mendukung terjadinya komunikasi yang jujur dan terbuka antara manajemen dan karyawan, pelaksanaan dialog rutin sebagai wadah menampung dan mendiskusikan aspirasi karyawan, serta menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, Perseroan memastikan hak-hak karyawan termasuk kebebasan menyampaikan pendapat dan berserikat secara etis tetap terjamin.

The Company is committed to establishing and maintaining harmonious, conducive, and mutually beneficial industrial relations in the workplace through creating a work environment that supports honest and open communication between management and employees, organizing regular dialogues as a forum to accommodate and discuss employee aspirations, and applying fair labor policies in accordance with the applicable provisions of the laws. In addition, the Company ensures that employee rights, including freedom of expression and ethical association, are guaranteed.





Untuk menjaga keharmonisan antara karyawan dengan Perseroan, terdapat LKS Bipartit yang bertugas sebagai wadah komunikasi dan konsultasi antara pihak Perseroan dan karyawan. LKS Bipartit pada Perseroan ini berperan sebagai wadah untuk menggantikan Serikat Pekerja yang belum dimiliki Perseroan.

To maintain harmony between employees and the Company, there is a Bipartite LKS which serves as a forum for communication and consultation between the Company and employees. The Bipartite LKS in the Company plays a role as a forum to replace the Worker Union that the Company does not yet have.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai bentuk pengelolaan hubungan industrial sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company carried out several activities as a form of industrial relations management as follows:

1. Diskusi Manajemen dan Karyawan - Mengadakan pertemuan berkala antara manajemen dan karyawan di masing-masing direktorat untuk membahas rencana dan kebutuhan Perseroan
2. Sosialisasi Peraturan Kepegawaian - Memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai peraturan terbaru terkait ketenagakerjaan, tunjangan, dan hak-hak karyawan.
3. Survey Kepuasan Layanan SDM- Melaksanakan survei internal untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan terhadap program yang telah dilaksanakan selama tahun 2024
4. Program HC *Clinic* - Menyelenggarakan sesi diskusi terbuka yang memungkinkan karyawan menyampaikan aspirasi dan masukan kepada manajemen secara langsung.
5. Evaluasi dan Penyempurnaan Sistem Remunerasi - Mengkaji kembali struktur penggajian dan tunjangan untuk memastikan kesejahteraan karyawan tetap kompetitif dan sesuai dengan standar industri.
6. Pelatihan dan Pengembangan SDM - Menyelenggarakan program pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi, termasuk terkait dengan etika kerja dan hubungan industrial.
7. Kegiatan Kesejahteraan Karyawan - Mengadakan berbagai program kesejahteraan, seperti layanan kesehatan dan fasilitas yang lebih baik

1. Management and Employee Discussion - Holding regular meetings between the management and employees in each directorate to discuss the Company's plans and needs
2. Dissemination of Employee Regulations - Providing employees with an understanding of the latest regulations related to employment, benefits, and employee rights.
3. HR Service Satisfaction Survey - Conducting an internal survey to measure the level of employee satisfaction with the programs implemented throughout 2024
4. HC Clinic Program - Holding open discussion sessions that allow employees to convey their aspirations and inputs to the management directly.
5. Evaluation and Improvement of Remuneration System - Reviewing the structure of salary and benefits to ensure employee welfare remains competitive and in accordance with industrial standards.
6. HR Training and Development - Organizing training programs for employees to improve competency, including those related to work ethics and industrial relations.
7. Employee Welfare Activities - Holding various welfare programs, such as better healthcare and facilities.

Meskipun Perseroan belum memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perseroan telah menyusun Peraturan Perusahaan (PP) yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta pada 23 Juni 2023. Peraturan ini mencakup hak dan kewajiban karyawan, termasuk mekanisme penyelesaian jika terjadi perselisihan atau sengketa antara kedua pihak. PP ini melindungi seluruh (100%) karyawan. Dalam proses penyusunannya, Perseroan memastikan bahwa isi Peraturan Perusahaan dirumuskan melalui pembahasan dan kesepakatan bersama dengan perwakilan karyawan. Ketentuan tersebut diatur dalam Bab XII Komunikasi dan Penutup Pasal 47 Komunikasi, Keluhan dan Pengaduan Karyawan. [\[GRI 2-30\]](#)

Although the Company does not yet have a Collective Labor Agreement (CLA), the Company has prepared a Company Regulation (PP) which was approved by the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office on June 23, 2023. This regulation covers the rights and obligations of employees, including the settlement mechanism in the event of a dispute or dispute between the two parties. This PP protects all (100%) employees. In the drafting process, the Company ensures that the content of the Company Regulation is formulated through discussion and mutual agreement with employee representatives. The provisions are regulated in Chapter XII Communication and Closing Article 47 Employee Communication, Complaints and Grievances. [\[GRI 2-30\]](#)



Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Karyawan

Maintaining Employees Health and Safety

[0JK.F.21]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola keselamatan dan kesehatan karyawan melalui penerapan kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan secara rutin melakukan evaluasi risiko kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, serta menyediakan fasilitas dan pelatihan yang mendukung pencegahan kecelakaan kerja.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan standar penyelenggaraan keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan kerja yaitu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Perkantoran, yang selanjutnya disingkat SMK3 Perkantoran. Sistem yang terbit sebagai turunan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ini merupakan bagian dari sistem manajemen gedung perkantoran secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Perseroan menerapkan SMK3 Perkantoran sejalan dengan komitmen yang tertulis dalam Kebijakan Umum Perseroan No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 tentang Penerapan Nilai, Etika dan Pedoman Perilaku Perseroan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

The Company is committed to managing employee safety and health through the implementation of policies that support a safe and healthy work environment. The Company regularly conducts health and safety risk assessments in the workplace and provides facilities and training that support the prevention of workplace accidents.

The Company implements occupational safety, health, and work environment standards, namely the Office Occupational Health and Safety Management System, hereinafter referred to as Office OHSMS. This system, which is derived from Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), is part of the overall office building management system for controlling risks associated with work activities in order to create a safe, efficient, and productive workplace. The Company implements Office OHSMS in line with the commitment stated in General Policy of the Company No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 on the Implementation of Values, Ethics, and Code of Conduct of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)





Target dan Rencana Aksi Prioritas K3 Perseroan

OHS Targets and Priority Action Plan of the Company

Target K3 OHS Targets	Rencana Aksi Prioritas K3 OHS Priority Action Plan
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Zero Accident</i>: Mencapai nihil kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan 2. Kepatuhan Regulasi: Memastikan semua operasional sesuai dengan peraturan K3 Nasional (Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan SMK3) 3. Peningkatan Kesadaran K3: Meningkatkan pemahaman dan partisipasi karyawan dalam budaya keselamatan kerja 4. Pengurangan Risiko: Menurunkan angka kejadian <i>near-miss</i> dan insiden kerja sebesar 20% setiap tahun. 5. Pengelolaan Kesehatan Kerja: Meningkatkan akses terhadap perlengkapan dan atau layanan kesehatan bagi karyawan untuk mengurangi angka penyakit akibat kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Kebijakan K3 <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan memperbarui dokumen kebijakan K3 sesuai regulasi terbaru • Melakukan sosialisasi kebijakan kepada seluruh karyawan 2. Pelatihan dan Sertifikasi K3 <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pelatihan bagi karyawan terkait keselamatan kerja (APAR, P3K, penggunaan APD, dll.) • Mewajibkan sertifikasi K3 bagi personil yang bekerja di lingkungan berisiko tinggi 3. Audit dan Inspeksi Rutin <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi K3 setiap bulan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan • Menyusun laporan hasil audit dan tindak lanjut perbaikan 4. Penyediaan APD dan Sarana Keselamatan <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan ketersediaan dan penggunaan APD (helm, sarung tangan, masker, sepatu <i>safety</i>) • Menyediakan jalur evakuasi dan alat pemadam kebakaran yang sesuai standar. 5. Peningkatan Manajemen Risiko K3 <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sistem pelaporan <i>near-miss</i> dan tindakan korektif secara digital • Mengimplementasikan sistem kerja berbasis ergonomi untuk mengurangi risiko penyakit akibat kerja
<ol style="list-style-type: none"> 1. Zero Accidents: Achieving zero work accidents within the Company 2. Compliance with Regulations: Ensuring that all operations are in accordance with National OHS regulations (Regulation of Minister of Labor of the Republic of Indonesia and SMK3) 3. Increase of Awareness of OHS: Increasing the understanding and participation of employees in work safety culture 4. Reduction of Risk: Decreasing the number of <i>near-miss</i> and work incidents by 20% each year 5. Management of Occupational Health: Improving access to health equipment and/or healthcare for employees to reduce diseases due to working 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Development of OHS Policy <ul style="list-style-type: none"> • Preparing and updating OHS policy documents in accordance with the latest regulations • Disseminating the policy to all employees 2. OHS Training and Certification <ul style="list-style-type: none"> • Organizing trainings for employees on work safety (Portable Fire Extinguisher, First Aid, use of PPE, etc.) • Requiring OHS certification for personnel working in a high-risk environment 3. Regular Audit and Inspection <ul style="list-style-type: none"> • Performing OHS inspection every month to ensure the compliance with safety standards • Preparing a report on audit results and improvement follow up 4. Provision of PPE and Safety Means <ul style="list-style-type: none"> • Ensuring the availability and use of PPE (helmets, gloves, masks, safety shoes) • Providing evacuation routes and fire extinguishers in accordance with standards 5. Improvement of OHS Risk Management <ul style="list-style-type: none"> • Developing a digital system for reporting on <i>near-miss</i> and corrective actions • Implementing an ergonomic working system to reduce the risk of diseases due to working

Tim pengelola K3 OHS Management Team

Sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Perseroan membentuk Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dibentuk berdasarkan SKD No. 017/SKD/DIR/IX/2021 yang mencakup peran Pembina, Ketua, Sekretaris dan Anggota. Kebijakan ini kemudian diperbarui dengan SKD No. 013/SKD/DIR/VII/2023 berdasarkan kompetensi dan penempatan personel yang sesuai. Tim P2K3 memiliki tanggung jawab untuk merancang program kerja, mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan, melakukan evaluasi serta melaporkan hasil pengelolaannya kepada manajemen.

As part of the implementation of OHSMS, the Company established an Occupational Safety and Health Steering (P2K3) Team, formed under SKD No. 017/SKD/DIR/IX/2021, which consists of Advisor, Head, Secretary, and Members. This policy was subsequently updated with SKD No. 013/SKD/DIR/VII/2023 based on abilities that match the personnel placement. The P2K3 Team is responsible for preparing program plans, coordinating implementation, evaluating, and reporting management responsibilities to management.



Struktur Tim P2K3 Perseroan

Structure of P2K3 Team of the Company

Pembina Advisor	Direktur Keuangan & Operasional Finance and Operations Director
Ketua Head	Kepala Divisi Pengadaan & Manajemen Aset Head of Procurement and Asset Management Division
Sekretaris Secretary	Kepala/Koordinator dan/atau Staff Bagian Manajemen Aset yang memiliki sertifikasi Ahli K3 Umum Head/Coordinator and/or Staff of Asset Management Section with General OHS Expert Certification
Anggota Members	Karyawan yang Mewakili Divisi atau Bagian Staff as Representative of Division or Section

Tim P2K3 memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan program K3 dan pelaksanaannya kepada Pembina P2K3 dan Direksi;
2. Mengusulkan langkah dan kebijakan pelaksanaan program K3 di Perseroan;
3. Secara berkala membuat laporan hasil inspeksi pelaksanaan K3;
4. Mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan program K3 di Perseroan;
5. Melakukan supervisi secara langsung kepada staf/ pejabat yang berada di wilayah ruang kerja/area publik kantor Perseroan.

The P2K3 Team's duties and functions are as follows:

1. Responsible for the OHS program and its implementation to the P2K3 Team Advisor and the Board of Directors;
2. Propose measures and policies for the Company's OHS program implementation;
3. Prepare periodic reports on the results of the implementation of OHS inspection;
4. Supervise and evaluate the implementation of the Company's OHS program;
5. Carry out direct supervision of staff/officers in the public workspace/area of the Company's office.

Program Pengelolaan dan Kesehatan Kerja Karyawan Perseroan tahun 2024

Program of Management of Employees Occupational Health of the Company in 2024

Program Pengelolaan Keselamatan Kerja Pegawai Employees Occupational Safety Management Program	Program Pengelolaan Kesehatan Kerja Pegawai Employees Occupational Health Management Program
<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dan kelayakan sarana dan lingkungan kerja seperti APAR, jalur evakuasi • Melaksanakan simulasi gempa bumi dan kebakaran minimal satu tahun sekali • Melaksanakan Riksa Uji atas peralatan operasional (kelistrikan, lift, genset) oleh vendor PJK3 yang berlisensi dari kemnaker • Melakukan pemeliharaan dan perawatan gedung sesuai dengan pedoman yang berlaku • Completeness and suitability of occupational facilities and environment, such as fire extinguishers (APAR) and evacuation routes • Conducting earthquake and fire simulations at least once a year • Performing Inspection and Testing (Riksa Uji) of operational equipment (electrical systems, elevators, generators) by licensed PJK3 vendors from the Ministry of Manpower • Maintaining and taking care of building in accordance with applicable guidelines 	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan rawat jalan, rawat inap dan persalinan • Tunjangan perawatan gigi, kaca mata, perawatan gigi dan bantuan alat pendengaran (<i>hearing aid</i>) khusus untuk karyawan • Pemeriksaan kesehatan tahunan (<i>medical check-up</i>) dengan pemeriksaan pap-smear untuk wanita dan pemeriksaan kadar PSA (<i>Prostate Specific Antigen</i>) untuk pria. Untuk karyawan di bawah usia 40 tahun pemeriksaan dilakukan 2 (dua) tahun sekali dan untuk yang berusia di atas 40 tahun dilakukan setahun sekali • Perlindungan Asuransi Jiwa dan Penyakit Kritis • Bantuan Kesehatan (Vaksin & Vitamin C) • Outpatient, inpatient, and maternity allowances • Dental, glasses, dental care, and hearing aid allowance for the Company's employees • Annual medical check-ups and pap-smear examinations for women and PSA (prostate specific antigen) examinations for men. For employees below 40 years, these medical check-ups performed every 2 (two) years, and for employees above 40 years, these check-ups are performed once a year • Insurance for Life and Critical Illness Protection • Medical Aid (Vaccination & Vitamin C)





Audit Kepatuhan terhadap Standar Keselamatan dan Keamanan Compliance Audit on Safety and Security Standards

Komitmen nyata Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang optimal diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana kerja yang mendukung kesehatan dan keselamatan karyawan. Perseroan secara konsisten memastikan bahwa seluruh fasilitas tersebut berfungsi dengan baik, termasuk untuk menghadapi situasi darurat yang berkaitan dengan K3 dengan secara rutin melaksanakan audit tahunan terhadap sarana dan prasarana K3. Salah satu fokus utama dari pemeriksaan ini adalah memastikan kepatuhan Perseroan terhadap standar keselamatan dan keamanan di gedung kantor.

The Company's tangible commitment to creating an optimal work environment is realized through the provision of occupational facilities and infrastructure that support employee health and safety. The Company consistently ensures that all such facilities function properly, including for handling emergency situations related to OHS, by routinely conducting annual audits of OHS facilities and infrastructure. A primary focus of these inspections is to ensure the Company's compliance with safety and security standards in the office building.

Berdasarkan kebijakan kepatuhan yang telah diperbarui pada 3 Agustus 2015, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan telah melaksanakan pemeriksaan kepatuhan untuk periode Januari-Desember 2024 dengan rincian hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Based on the compliance policy updated on August 3, 2015, the Risk Management & Compliance Division conducted compliance inspections for the January-December 2024 period, with the following detailed inspection results:

Hasil Penilaian terkait Audit Kepatuhan Standar Keselamatan dan Keamanan Assessment Results of Compliance Audit on Safety and Security Standards

Aspek Kepatuhan Compliance Aspect	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan Meets OHS requirements and is fit for use
Instalasi fire alarm system Installation of fire alarm system	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan Meets OHS requirements and is fit for use
Pesawat tenaga dan produksi (<i>motor diesel penggerak pompa hydrant</i>) Power and production instrument/device (diesel motor hydrant pump driver)	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan Meets OHS requirements and is fit for use
Instalasi listrik di tempat kerja Electrical installation at work	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan Meets OHS requirements and is fit for use
Pesawat elevator Elevator device	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan Meets OHS requirements and is fit for use
Instalasi penyalur petir Installation of lightning conduit	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan Meets OHS requirements and is fit for use
Instalasi fire hydrant Installation of fire hydrant	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan Meets OHS requirements and is fit for use
Instalasi fire alarm Installation of fire alarm	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan Meets OHS requirements and is fit for use
Kelayakan operasi sistem pemadam kebakaran Feasibility of fire extinguisher system	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan Meets OHS requirements and is fit for use

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menyelenggarakan audit eksternal terkait K3 maupun menetapkan prosedur pelaksanaan investigasi K3 secara khusus. Namun demikian, Perseroan telah melaksanakan uji riksa atas aktivitas K3 melalui pihak independen sebagai bentuk evaluasi kepatuhan, serta memperkuat komitmen terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja melalui penerapan kebijakan pedoman sistem manajemen K3 yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Until the end of 2024, the Company had not conducted any external audit related to OHS nor established any specific OHS investigation procedure. However, the Company has conducted inspection and examination of OHS activities through independent parties as a form of compliance evaluation, as well as strengthening its commitment to the aspects of occupational safety and health through the implementation of guidelines for OHS management system that apply within the Company.



Kinerja K3

OHS Performance

Sebagai wujud komitmen terhadap terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktif, Perseroan secara konsisten mengedepankan penerapan prinsip-prinsip K3 dalam setiap lini operasional. Sepanjang tahun berjalan, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja K3 dengan baik, yang tercermin dari tidak adanya insiden kecelakaan kerja. Secara lebih rinci kinerja K3 Perseroan sebagai berikut:

As a form of commitment to creating a safe, healthy and productive work environment, the Company consistently prioritizes the implementation of OHS principles in every operational line. Throughout the year, the Company has successfully maintained good OHS performance, as reflected in the absence of work accidents and incidents. In more detail, the Company's OHS performance is as follows:

Jumlah Kecelakaan Kerja

Number of Accidents

Jenis Type	2024	2023	2022
Ringan Light	-	-	-
Sedang Medium	-	-	-
Berat Heavy	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-

Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)

Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)

Tahun Year	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
2024	0
2023	0
2022	0
2021	510,2

Kinerja K3 Karyawan dan Mitra Perseroan

OHS Performance of Employees and Partners of the Company

Keterangan Description	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Karyawan Employees	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mitra Partners	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000

Description

- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000





- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* atau *Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian)* = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau *Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat* = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Severity Rate* atau *Tingkat Keparahan Cidera* = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau *Tingkat Ketidakhadiran* = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- *Severity Rate* = (Number of work days lost * 1,000,000) / Number of Hours Worked by Persons
- *Absenteeism Rate* = Total Work Days Lost Due to Absent Employees / Total Working days

Survei Keterikatan Karyawan Employee Engagement Survey

Survei keterikatan karyawan pada Perseroan dilakukan setiap dua tahun sekali dengan pelaksanaan terakhir telah terlaksana di tahun 2023. Dengan demikian pada tahun 2024 tidak terdapat survei keterikatan karyawan yang dilakukan, begitu juga untuk survey kepuasan karyawan yang tidak dilaksanakan di tahun 2024. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan keterikatan karyawan melalui berbagai inisiatif, seperti program pengembangan kompetensi, peningkatan kesejahteraan, serta komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, dan mendukung pertumbuhan profesional seluruh karyawan.

The Company's employee engagement survey is conducted once in two years, with the last survey completed in 2023. Consequently, no employee engagement survey was conducted in 2024. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining and enhancing employee engagement through various initiatives, such as competency development programs, welfare improvements, and transparent communication between management and employees. These efforts are carried out continuously to ensure a conducive, collaborative, and professionally supportive work environment for all employees.

Evaluasi Pengelolaan SDM dan Penanganan Pengaduan HR Management Evaluation and Complaint Handling

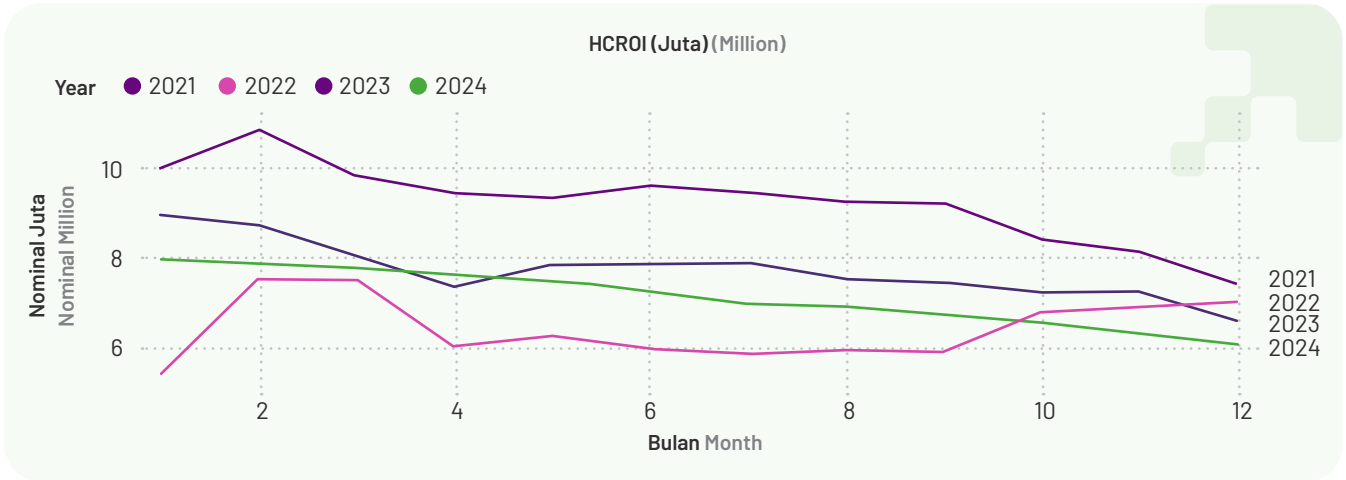
[GRI 2-27]

Untuk mengukur tingkat pengembalian investasi dalam modal manusia (human capital) terhadap kinerja keuangan perusahaan, Perseroan secara rutin melakukan perhitungan *Human Capital Return on Investment* (HRCOI). Hasil perhitungan ini menjadi indikator strategis bagi Perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, sekaligus memastikan bahwa investasi yang dilakukan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Adapun hasil Perhitungan HRCOI Perseroan adalah sebagai berikut:

To measure the level of return on investment in human capital against the company's financial performance, the Company regularly calculates Human Capital Return on Investment (HRCOI). The results of this calculation become a strategic indicator for the Company in evaluating the effectiveness of human resource management, while ensuring that the investment made is able to provide optimal contribution to the company's productivity and profitability. The results of the Company's HRCOI calculation are as follows:



HCR0I Perseroan Tahun 2021-2024 HCR0I of the Company for 2021-2024



Sebagai bentuk optimalisasi pengelolaan kepegawaian dan menciptakan lingkungan yang positif, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi para karyawannya untuk menyampaikan pengaduan apabila terdapat permasalahan terkait lingkungan kerja, kebijakan perusahaan, maupun hal-hal yang dapat memengaruhi kenyamanan dan produktivitas.

Terdapat tiga pilihan saluran pengaduan yang dapat digunakan karyawan, yaitu melalui *whistleblowing system* untuk pengaduan dengan jenis pelanggaran berupa *fraud* seperti penggelapan, pemalsuan atau penyalahgunaan sumber daya, maupun saluran *email* dan telepon yang tertuju langsung kepada Divisi SDM untuk permasalahan yang lebih spesifik terkait kepegawaian seperti kompensasi, cuti kerja dan lain sebagainya.

To optimize employee management and create a positive environment, the Company provides complaint channels for its employees to submit complaints related to the work environment, company policies, or issues impacting comfort and productivity.

There are three complaint channels that employees can use, namely through the Whistleblowing System for complaints of violations such as fraud, embezzlement, forgery, or misuse of resources, as well as through email and telephone lines to the HR Division for more specific employee-related issues such as compensation, leave, and others

Saluran Pengaduan Pelanggaran untuk Karyawan Perseroan Complaint Reporting Channel for Employees of the Company



<https://wbs.smf-indonesia.co.id/pengaduan/>

sdm@smf-indonesia.co.id

0815 1041 2887

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan dari karyawan mengenai pelanggaran terhadap hukum atau peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan ketenagakerjaan.

Until the end of 2024, the Company did not receive any reports concerning employee violation of applicable laws or regulation related to employment management.





Peningkatan Peran, Bersinergi Memberdayakan Masyarakat

Improving Roles, Synergizing to Empower Communities

Pendekatan Manajemen Management Approach



TOPIK MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY TOPIC

[GRI 3-3]

Perseroan menjadikan topik masyarakat lokal sebagai topik berkelanjutan yang penting dengan tujuan untuk memperkuat dukungan terhadap lingkungan serta mendukung perkembangan UMKM dan masyarakat secara umum. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi komunitas sekitar, tanpa mengabaikan prinsip keberlanjutan alam dan pemberdayaan manusia secara keseluruhan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan pengembangan sosial masyarakat. [GRI 3-2]

The Company uses the topic of local communities as an important and sustainable one, aiming to gain more support for the environment and the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) and the community in general. This initiative is expected to foster local communities' economic growth without neglecting natural sustainability and human empowerment as a whole. Therefore, the Company is committed to attaining balance between economic growth, environmental sustainability, and social development. [GRI 3-2]

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

Melalui pelaksanaan program TJSL, Perseroan telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Keberadaan Perseroan memberikan manfaat sosial secara langsung kepada masyarakat melalui pelaksanaan berbagai inisiatif program TJSL yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Program TJSL ini mencakup Program *Capacity Building Homestay* pada Mitra Binaan, Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh, Program Sosial dan *Community Development*. [GRI 413-2] [OJK F.23]

The Company has provided positive impacts for the communities by implementing the TJSL program. It gives direct social benefit to the community by conducting numerous initiatives of TJSL programs designated to increase the welfare and life quality of the communities. This TJSL program includes a Capacity Building Homestay Program for Assisted Partners, House Quality Improvement Program in Slum Areas, Social and Community Development Program. [GRI 413-2][OJK F.23]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan tentang TJSL

- Surat Keputusan Direksi No. 010/SKD/DIR/VI/2023 tanggal 17 Mei 2023 perihal Penetapan Struktur Organisasi Tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan;
- Kebijakan Umum Perseroan Nomor 002/KEB/KU/SMF/VI/2024 tentang Tata Kelola Perusahaan;
- Kebijakan Perseroan Nomor 024/KEB/PED/SMF/VIII/2022 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Company Policy on TJSL

- Board of Directors Decision No. 010/SKD/DIR/VI/2023 dated May 17, 2023 on Stipulation of Organizational Structure of Social and Environmental Responsibility (TJSL) Team of the Company;
- Company General Policy No. 002/KEB/KU/SMF/VI/2024 on Corporate Governance;
- Company Policy No. 024/KEB/PED/SMF/VIII/2022 on Guidelines for Social and Environmental Responsibility.

Ketentuan Umum yang menjadi Acuan

- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;

General Policy for References

- Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 88/PMK.06/2015 on Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Company (Persero) under the Guidance and Monitoring of the Ministry of Finance;



- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176 Tahun 2023 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

- Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 176 of 2023 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company (Persero) under the Guidance and Monitoring of the Ministry of Finance;
- Decision of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.06/2020 on Guidelines for Assessment and Evaluation on Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Company (Persero) under the Guidance and Monitoring of the Ministry of Finance.

KOMITMEN



COMMITMENT

- Mendukung pengembangan pariwisata lokal melalui program peningkatan kapasitas *homestay*;
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui bantuan peningkatan kapasitas rumah tidak layak huni di daerah kumuh;
- Mendukung pemberdayaan komunitas lokal melalui program-program pengembangan masyarakat, peningkatan kapasitas ekonomi dan sosial/budaya.

- Supporting the development of local tourism through homestay capacity building program;
- Upgrading communities' life quality through capacity building of uninhabitable houses in slum areas;
- Supporting local communities' empowerment through the programs of community development, as well as economic, social and culture enhancement.

TARGET DAN REALISASI



TARGET AND REALIZATION

Target

- Lima lokasi peningkatan kualitas rumah di daerah kumuh;
- Lima lokasi peningkatan kapasitas Desa Binaan di lokasi *Homestay*;
- *Join Program SMV* Kemenkeu;
- Pemberdayaan Disabilitas.

Realisasi

- Enam lokasi (Tulang Bawang – Lampung, Belawan Bahari – Medan, Majene – Sulawesi Barat, Sorong – Papua Barat, Bima – NTB dan Purwokerto – Jawa Tengah);
- Lima lokasi (Samiran, Boyolali – Jawa Tengah, Pagerharjo, Kulon Progo – Yogyakarta, Pahawang – Lampung, Nglanggeran, Gn Kidul – Yogyakarta dan Wringing Putih, Banyuwangi – Jawa Timur);
- Pemberdayaan Masyarakat di lokasi DAS Serayu, Wonosobo – Jawa Tengah;
- Bantuan peralatan operasional untuk kuliner Kriukk Sunyi, Karawang – Jawa Barat dan bantuan pecah sertifikat lahan perumahan khusus Disabilitas di Trenggalek – Jawa Timur.

Target

- Five locations of house quality improvement in slum areas;
- Five locations of Assisted Village capacity building in Homestay locations;
- Joint Program SMV of the Ministry of Finance
- Empowering Persons with Disability

Realization

- Six locations (Tulang Bawang – Lampung, Belawan Bahari – Medan, Majene – South Sulawesi, Sorong – West Papua, Bima – NTB and Purwokerto – Central Java);
- Five locations (Samiran, Boyolali – Central Java, Pagerharjo, Kulon Progo – Yogyakarta, Pahawang – Lampung, Nglanggeran, Gn Kidul – Yogyakarta and Wringing Putih, Banyuwangi – East Java);
- Empowerment of Communities around location of DAS Serayu, Wonosobo – Central Java;
- Assistance of operational equipment for culinary Kriukk Sunyi, Karawang – West Java and assistance of housing land certificate split specifically for persons with disability in Trenggalek – East Java.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN
UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF
IMPACT MANAGEMENT ACTIONS

Secara berkala Perseroan melakukan pengukuran dampak sosial dan ekonomi atas program TJSL yang dilakukan. Pengukuran dilakukan dengan metode pelaporan secara berkala untuk setiap masing-masing program.

The Company periodically measures the social and economic impacts of the TJSL program implemented. The measurement is done by periodic reporting of each program.





PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

Divisi Sekretariat Perusahaan, yang berada di bawah Direktur Utama, berkoordinasi dengan koordinator TJSL. Di bawah koordinator TJSL, terdapat beberapa bidang, yaitu Bidang Pembiayaan *Homestay*, Bidang Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh, Bidang Sosial, Bidang *Community Development*, dan Bidang Administrasi Keuangan dan TJSL.

Division of Corporate Secretary, directly under the President Director, conducts coordination with TJSL coordinator. TJSL coordinator leads several divisions, namely Homestay Financing Division, House Quality Improvement in Slum Area Division, Social Division, Community Development Division, and Financial and TJSL Administrative Division.

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI



BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING THE IMPACTS OF THIS TOPIC

Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan anggaran program TJSL sebesar Rp10 miliar dengan realisasi posisi 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp9,32 miliar atau 93,26% terhadap anggaran.

In 2024, the Company allocated TJSL program budget amounting to Rp10 billion with realization on December 31, 2024 amounting to Rp9.32 billion or 93.26% of the total budget.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS IN MANAGING IMPACTS

Pemerintah

- Menyediakan regulasi dan kebijakan yang mendukung
- Memfasilitasi kerjasama antara Perseroan dan komunitas lokal
- Memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan program TJSL

Masyarakat Lokal

- Memberikan masukan dan aspirasi terkait kebutuhan dan prioritas program TJSL yang dilaksanakan
- Berpartisipasi dalam program dan inisiatif Perusahaan

Pegawai

- Mengimplementasikan program TJSL di masyarakat
- Menjalin hubungan baik dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal
- Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan TJSL Perusahaan

Government

- Provides supporting regulations and policies;
- Facilitates cooperation between the Company and local communities;
- Grants permits and supports for implementing TJSL program.

Local Communities

- Provides suggestion and aspiration related to necessities and priorities of TJSL programs;
- Participates in the Company's programs and initiatives.

Employee

- Implements TJSL programs within the community;
- Establishes good relationship with regional government and local communities;
- Participates in numerous the Company's TJSL activities.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on Local Communities

[GRI 413-2][OJK F.23]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berupaya untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional salah satunya melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL ini disusun sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat sekitar, dengan tujuan untuk memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang nyata. Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan memitigasi dampak yang mungkin timbul dari aktivitas operasional, baik dampak positif maupun negatif, melalui pendekatan yang transparan dan berkelanjutan. Untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat, Perseroan

In conducting its operational activities, the Company tries to give positive and sustainable impacts for the local communities around the operational area, one of which is through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. This program is prepared based on the needs and potential of the local communities, with the aim of providing concrete social, economic, and environmental benefits. The Company is committed to managing and mitigating impacts, both positive and negative, which may arise from operational activities, through a transparent and sustainable approach. To establish a good relationship with the community, the Company provides communication means with them as an



menyediakan sarana komunikasi dengan masyarakat sebagai perantara komunikasi antara pihak Perseroan dengan masyarakat. Setiap keluhan dari masyarakat terkait dengan dampak operasional disampaikan melalui sarana komunikasi yang telah disediakan yang nantinya akan ditindaklanjuti.

Selain itu, tidak dapat dipungkiri kegiatan operasional Perseroan juga dapat memiliki potensi dampak negatif, terutama terkait dengan pengelolaan limbah yang dapat mencemari lingkungan dan memengaruhi kesehatan masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Selain itu, adanya Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh dan pembangunan *homestay* dapat menyebabkan gentrifikasi dan perubahan sosial yang tidak diinginkan, seperti ketidaksetaraan akses terhadap program sosial atau terjadinya kesenjangan sosial antara kelompok masyarakat yang terlibat langsung dan yang tidak mendapat manfaat.

Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan berkomitmen pada pengelolaan limbah yang efektif, dengan mematuhi standar lingkungan yang berlaku, serta melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Selain itu, pemantauan rutin dan evaluasi dampak sosial dan lingkungan juga dilakukan untuk memastikan bahwa program TJSL berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan, tanpa merusak keseimbangan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar. Sehingga selama tahun 2024, tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat sekitar.

intermediary between the Company and the community. Any complaint related to operational impacts may be reported via communication means and will be followed up.

Furthermore, the operational activities of the Company may also undeniably inflict potential negative impacts, especially related to the management of waste that may pollute the environment and influence the health of the community if it is not well managed. Furthermore, the improvement of housing quality and development of homestays may lead to gentrification and undesirably social change, such as inequal access to the social programs or social gaps between groups that directly benefit and those that don't.

To mitigate the negative impacts, the Company is committed to managing waste effectively by taking into account the applicable environmental standard and involving communities in the planning and implementation of the programs. In addition, regular monitoring and evaluation on the social and environmental impacts can be done to ensure the TJSL program runs smoothly and provides sustainable benefits, without damaging the social and environmental balance of the local communities. In consequences, there was no violation incident involving the local community's rights in 2024.

Perencanaan dan Pelaksanaan Program TJSL Planning and Implementation of TJSL Program

[GRI 413-1, 413-2]

Perencanaan program TJSL Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang berbasis pada kebutuhan dan potensi masyarakat sekitar, serta *align* dengan tujuan keberlanjutan perusahaan. Proses perencanaan dimulai dengan identifikasi isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan di setiap lokasi operasional. Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan mitra lainnya, untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan memberikan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan. Setiap program dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan SDGs, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, dan pelestarian lingkungan. Program-program tersebut tidak hanya mempertimbangkan aspek manfaat jangka pendek, tetapi juga dampak jangka panjang yang dapat memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat serta menjaga keseimbangan ekosistem.

The Company's TJSL program is planned by using an approach based on the needs and potential of the local communities, aligning with the company's sustainable purpose. Planning is started by identifying social, economic, and environmental issues relevant to each operational location. The Company cooperates with many stakeholders, including government, local community, and other partners, to ensure the program is truly giving positive, actual, and sustainable impacts. Each program is designed to support SDGs achievement, focusing on empowering community, improving quality of life, and preserving the environment. The programs not only consider short-term benefits, but also consider their long-term impact, which may strengthen the social and economic resilience of the community while maintaining ecosystem balance.

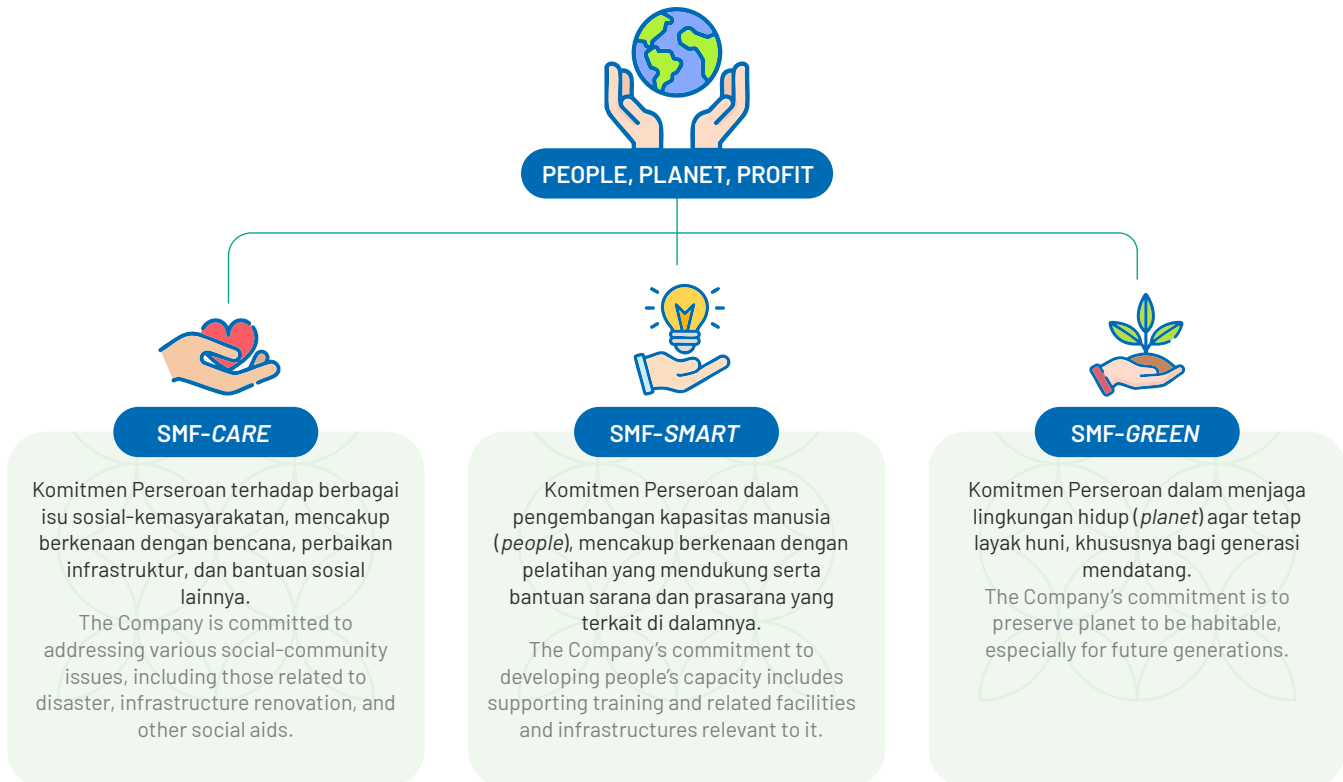




Perseroan melaksanakan program TJSL yang dirancang untuk memberikan manfaat yang luas bagi lingkungan operasional, masyarakat, serta para pemangku kepentingan. Program ini difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu SMF-Care, SMF-Smart, dan SMF-Green, yang masing-masing memiliki tujuan dan pendekatan spesifik yang dijabarkan sebagai berikut:

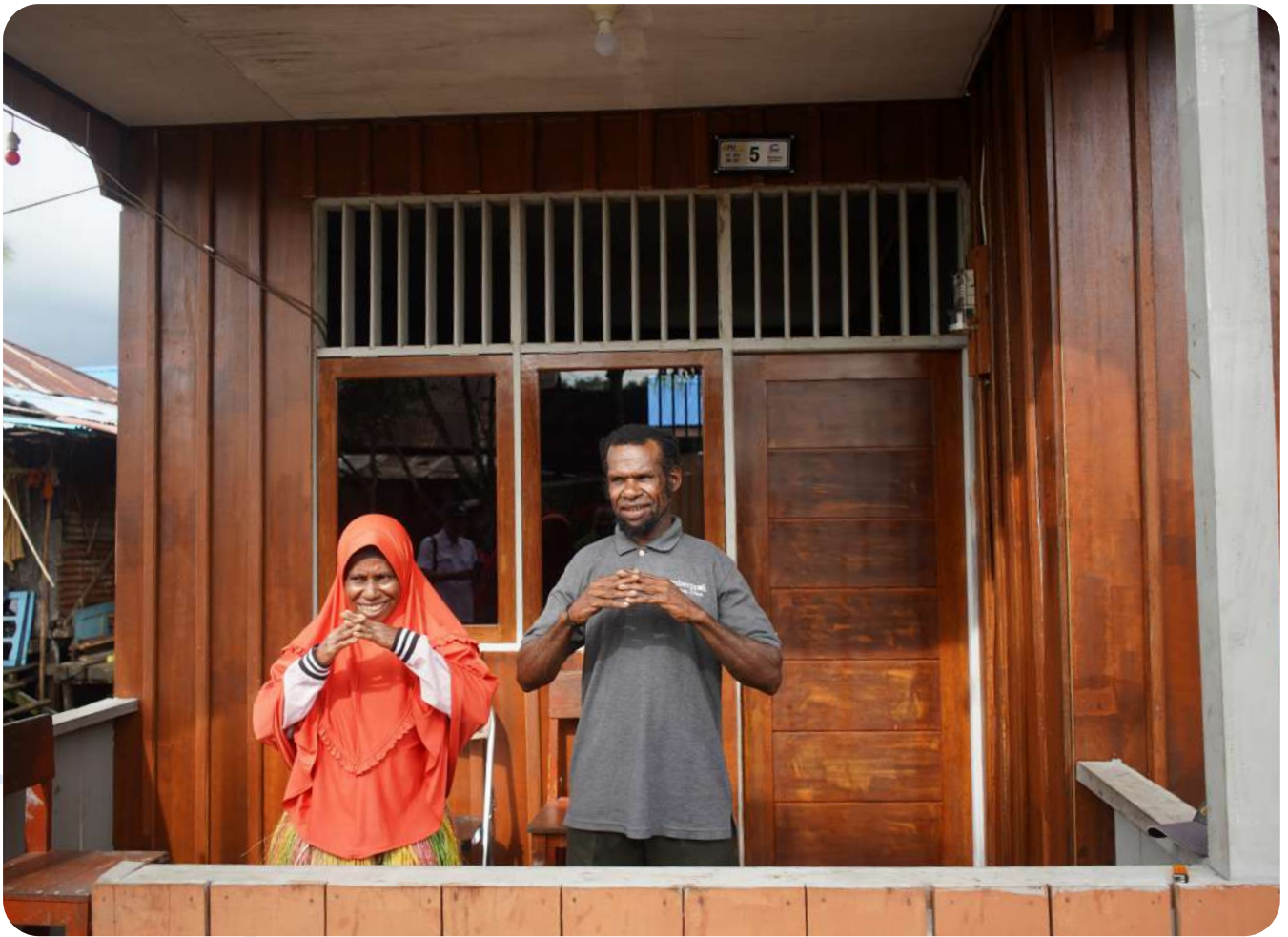
The Company performs the TJSL program planned for giving wider benefits for the operational area, community, and stakeholders. This program is focused on three main aspects, namely SMF-Care, SMF-Smart, and SMF-Green. Those aspects, respectively, have purposes and specific approaches explained below:

Pilar Program TJSL Perseroan
Pillars of the Company's TJSL Program



Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program TJSL yang terkait langsung dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 010/SKD/DIR/V/2023 yaitu Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh dan Program Pembiayaan *Homestay*. Program Peningkatan Kapasitas *Homestay* pada Mitra Binaan sebelumnya adalah program pembiayaan *homestay*. Namun, Perseroan memutuskan untuk mengubahnya menjadi program sosial yang fokus pada pelaksanaan peningkatan kapasitas di lokasi *homestay*. Program ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan pariwisata, khususnya di

The Company also runs the TJSL program related directly to the Company's business activities, as set forth in Resolution of Board of Directors 010/SKD/DIR/V/2023, namely the House Quality Improvement Program in Slum Areas and the Homestay Financing Program. Previously, the Homestay Capacity Building Program was a homestay financing program. The business, however, made the decision to transform it into a social program that focuses on capacity building in the homestay location. This program reflects the Company's commitment to supporting tourism development, especially in super-priority tourism destinations specified by the government. This program is a collaboration between the Company and the Ministry of Tourism



destinasi wisata prioritas yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Perseroan dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat, sehingga mereka dapat merasakan manfaat ekonomi yang optimal dari pertumbuhan sektor pariwisata di daerahnya.

Adapun, Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh merupakan kegiatan Bantuan dan/atau Kegiatan melalui Program Sosial, berupa Pengembangan Rumah Kumuh dengan menggunakan penyalur dalam pelaksanaan penilaian kelayakan kegiatan, penyaluran bantuan, serta hal-hal lain berkaitan dengan kegiatan operasional atas kegiatan tersebut. Program ini dilaksanakan dengan memberikan sejumlah dana kepada pihak penyalur sebagai pelaksana pembangunan rumah berdasarkan suatu dokumentasi Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani oleh para pihak terkait yang terlibat dalam program.

and Creative Economy, aiming to empower local communities so they can feel the optimal economic benefits of tourism sector growth in their regions.

House Quality Improvement Program in Slum Areas is an Assistance and/or Activities under the Social Program. It develops Slum House through a distributor to assess activities feasibility, assistance distribution, and other matters related to the operations or activities. This program is run by providing funds to the distributor as the executive party based on a Cooperation Agreement (PKS) executed by the parties to the program.



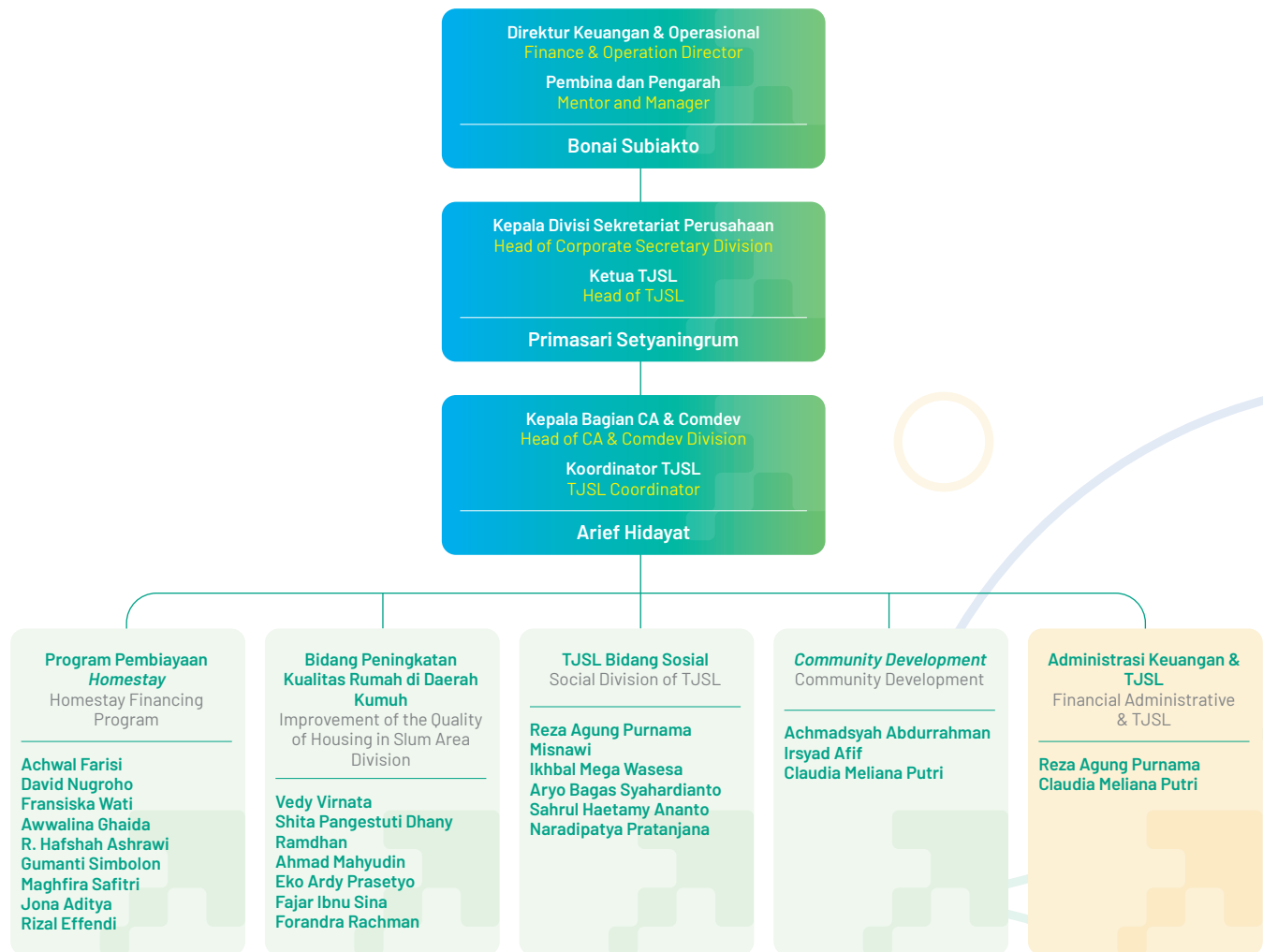
Struktur Pengelola TJSL

TJSL Management Structure

Sesuai dengan SK Direksi No. 010/SKD/DIR/V/2023 tanggal 17 Mei 2023, struktur dan susunan personel pengelola Program TJSL Perseroan adalah sebagai berikut:

According to Board of Directors Decision No. 010/SKD/DIR/V/2023 dated May 17, 2023, the structure and composition of management personnel of the Company's TJSL Program are as follows:

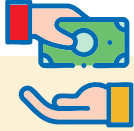
Struktur Pengelola TJSL TJSL Management Structure





Realisasi Program TJSL Unggulan Tahun 2024

Realization of Leading TJSL Program in 2024
[GRI 203-2, 413-1, 413-2][OJK F.23, F.25]



Rp9,32
miliar Billion

**Total Realisasi Penyaluran
Dana Program TJSL**
Total Realization of TJSL Program
Fund Disbursement



6 Lokasi
6 Locations

**Penerima Manfaat Program
Peningkatan RTLH di Daerah
Kumuh**
Beneficiaries of the Improvement of
RTLH Program in Slum Area



5 Lokasi
5 Locations

**Penerima Manfaat
Peningkatan kapasitas Desa
Binaan di lokasi Homestay**
Beneficiaries of the Assisted Village
Capacity Building in Homestay
Location

Di tahun 2024, Perseroan telah menjalankan program-program TJSL yang mendukung SDGs dalam Program Peningkatan Kapasitas *Homestay* pada Mitra Binaan, Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh dan program sosial dalam bentuk *SMF-Care*, *SMF-Smart* dan *SMF-Green*. Program yang dilaksanakan oleh Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company run TJSL programs supporting SGS in the Programs of Homestay Capacity Building for the Assisted Partners, House Quality Improvement Program in Slum Areas, and social programs in the form of *SMF-Care*, *SMF-Smart* and *SMF-Green*. The program organized by the Company in 2024 was as follows:



Program Peningkatan Kapasitas *Homestay* pada Mitra Binaan

Homestay Capacity Improvement Program for
Assisted Partners

[GRI 203-2, 413-1, 413-2][OJK F.25]



Program Peningkatan Kapasitas *Homestay* pada mitra binaan Perseroan merupakan program keberlanjutan dari Program Pembiayaan *Homestay* yang telah bergulir sebelumnya sejak tahun 2019. Tujuan dari program ini adalah untuk lebih memaksimalkan pengembangan pariwisata di destinasi wisata terbaik yang telah dibantu oleh Perseroan. Program ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat setempat, sehingga dapat memaksimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata yang berkembang di wilayahnya.

The Homestay Capacity Building Program for the Company's fostered partners is a continuation program of the Homestay Financing Program that has been rolling since 2019. The purpose of this program is to further maximize tourism development in the best tourist destinations that have been assisted by the Company. This program is designed to empower local communities, so that they can maximize the economic benefits of the growing tourism sector in their area.

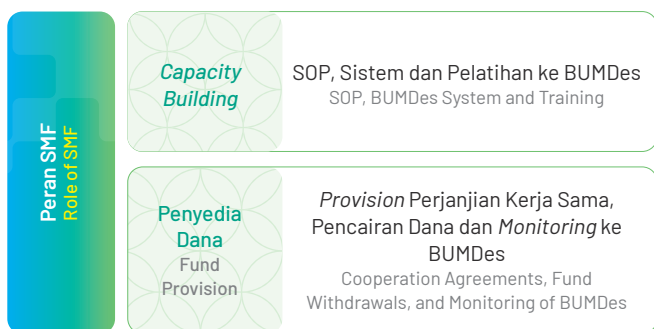




Program peningkatan kapasitas *homestay* sebelumnya merupakan program pembiayaan *homestay* yang bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) pada berbagai aspek, seperti penilaian kelayakan kegiatan, penyaluran pinjaman, serta hal-hal operasional lainnya yang mendukung kelancaran program kepada mitra binaan. Pada tahun 2024, Perseroan memutuskan untuk lebih fokus kepada peningkatan kapasitas di lokasi *homestay*.

Pada praktiknya, Program Peningkatan Kapasitas *Homestay* pada Mitra Binaan melibatkan kerja sama dengan sejumlah pihak, antara lain Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui Asisten Deputi Bidang Industri dan Investasi, BUMDes, Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dan masyarakat setempat. Adapun pola kerjasama kelembagaan untuk program ini adalah sebagai berikut:

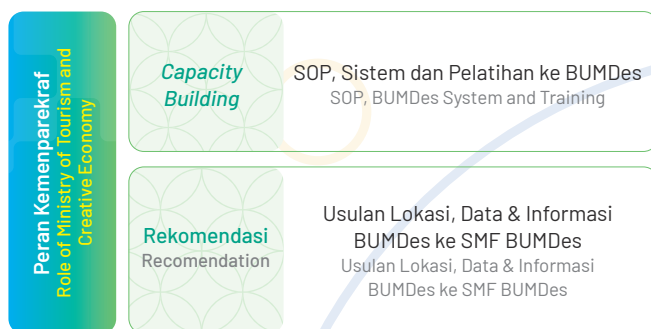
Adapun peran pokok para pihak dalam program ini adalah sebagai berikut:



The *homestay* capacity-building program used to be a *homestay* financing program that worked with Village-Owned Enterprises (BUMDes) under a Cooperation Agreement (PKS) in many aspects, such as activities feasibility assessment, loan disbursement, and other operational matters supporting the program's smoothness for assisted partners. In 2024, the Company decided to focus more on increasing capacity at *homestay* locations.

Practically, the *Homestay* Capacity Building Program for Assisted Partners involves several parties cooperating, including the Ministry of Tourism and Creative Economy through Deputy for Industry and Investment, BUMDes, Pokdarwis (Tourism Awareness Group), and local communities. As for the institutional cooperation pattern for this program, it is as follows:

As for the parties' main roles in this program, they are as follows:



Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan penyaluran dana Program Peningkatan Kapasitas *Homestay* total sebesar Rp500 juta dari anggaran sebesar Rp500 juta. Dana tersebut digunakan guna mendukung peningkatan kapasitas di 5 (lima) lokasi desa wisata prioritas dengan realisasi sebagai berikut:

The Company has disbursed funds for the *Homestay* Capacity Building Program amounting to Rp500 million out of Rp500 million from the budget in 2014. The funds have been used for capacity building in 5 (five) priority tourism village locations, with realization as follows:

Realisasi Program Peningkatan Kapasitas *Homestay* pada Mitra Binaan

Realization of *Homestay* Capacity Building Program for Assisted Partners

Nama Desa Wisata Tourism Village Name	Lembaga Penyalur Channeling Agency	Realisasi Biaya (Rp) Cost Realization (Rp)	Penerima Manfaat Beneficiaries
Samiran, Boyolali	BUMDes	Rp100.000.000	Pemilik <i>Homestay</i> dan Masyarakat Sekitar Homestay Owners and Local Communities
Pagerharjo, Kulon Progo	BUMDes	Rp100.000.000	Pemilik <i>Homestay</i> dan Masyarakat Sekitar Homestay Owners and Local Communities
Pahawang, Lampung	BUMDes	Rp100.000.000	Pemilik <i>Homestay</i> dan Masyarakat Sekitar Homestay Owners and Local Communities
Nglangeran, Gunung Kidul	BUMDes	Rp100.000.000	Pemilik <i>Homestay</i> dan Masyarakat Sekitar Homestay Owners and Local Communities
Wringin Putih, Banyuwangi	BUMDes	Rp100.000.000	Pemilik <i>Homestay</i> dan Masyarakat Sekitar Homestay Owners and Local Communities



Tabel Realisasi Program Penyaluran Pembiayaan Mitra Binaan *Homestay* pada Mitra Binaan Sampai Dengan Desember 2024
Table of Realization of Financing Distribution of Homestay Assisted Partners until December 2024

Tahun Year	Anggaran Budget (Rp) (Rp)	Jumlah Anggaran Amount of Budget (Rp)	Januari – Desember Januari to December	Capaian Achievement	Sisa Saldo Remaining Balance (Rp)
			(Rp)	(%)	
2019	10.300.000.000		2.234.000.000	22%	8.066.000.000
2020	6.510.000.000	14.576.000.000	1.362.000.000	9%	13.214.000.000
2021	3.860.000.000	17.074.000.000	3.336.000.000	20%	13.738.000.000
2022	0	13.738.000.000	5.510.000.000	40%	8.228.000.000
2023	0	8.228.000.000	1.155.000.000	14%	7.073.000.000
2024	0	3.193.000.000 *	735.000.000 **	23%	2.458.000.000

*) angka ini didapat dari anggaran sebesar Rp3.880.000.000 di pindahbukukan ke anggaran TPRK (1.380.000.000) dan Sosial (2.500.000.000)

**) Tahun 2024 tidak ada penyaluran pembiayaan *Homestay* melainkan peningkatan kapasitas *Homestay*.

*) this figure is obtained from the budget amounting to Rp3,880,000,000 was transferred to the budget of TPRK (1,380,000,000) and Social (2,500,000,000)

**) In 2024, there is no distribution of Homestay financing but rather Homestay capacity building.

Dampak dan Pencapaian Program
Impacts and Achievements of the Program

Manfaat bagi Masyarakat
Benefits for Community

- Akses ke Sumber Daya Keuangan:** Perseroan memberikan kredit lunak kepada nasabah yang memiliki *homestay*, sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya.
 - Peningkatan Pendapatan:** Dengan kredit lunak dari Perseroan, nasabah dapat meningkatkan pendapatannya melalui pengembangan usaha *homestay*.
 - Peningkatan Kualitas Hidup:** Perseroan juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada nasabah untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.
 - Pengembangan UMKM:** Perseroan berfokus pada pengembangan UMKM, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal.
- Access to Financial Resources:** The Company provides soft loans to customers who own homestays, so that they can develop their businesses.
 - Increase of Income:** With soft credits from the Company, customers can increase their income by developing their homestay business.
 - Improvement of Quality of Life:** The Company also provides training & advisory to customers to improve the quality of their life.
 - MSME Development:** The Company focuses on MSME development, so that it can help improve the local economy.

Dampak Sosial
Social Impacts

- Peningkatan Kesempatan Kerja:** Dengan pengembangan usaha *homestay*, Perseroan dapat membantu meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.
 - Peningkatan Kualitas Lingkungan:** Perseroan juga berfokus pada pengembangan usaha yang berkelanjutan, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan, kebersihan lingkungan meningkat
 - Peningkatan Kesadaran Masyarakat:** Perseroan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan usaha yang berkelanjutan. Terutama di bidang layanan pariwisata dan kuliner
- Increase of Job Opportunities:** By developing homestay business, the Company can help increase job opportunities for local communities.
 - Improvement of Environmental Quality:** The Company also focuses on sustainable business development, so that it can help improve environmental quality and environmental cleanliness.
 - Increase of Public Awareness:** The Company can help increase public awareness about the importance of sustainable business development. Especially in the field of tourism and culinary services.





Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh

House Quality Improvement Program in Slum Areas

[GRI 203-2, 413-1, 413-2][OJK F.25]



Perseroan melaksanakan Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh dengan melibatkan penyalur dalam berbagai tahapan kegiatan, termasuk penilaian kelayakan, penyaluran bantuan, dan kegiatan operasional terkait. Sesuai dengan regulasi terbaru tahun 2022, Perseroan fokus pada program bantuan dan/atau kegiatan lainnya untuk peningkatan kualitas rumah di daerah kumuh, dengan peran penyalur yang memastikan kelancaran proses tersebut. Dana disalurkan kepada penyalur sebagai pelaksana pembangunan rumah, berdasarkan PKS yang mengikat semua pihak terkait dalam program ini.

Supaya pelaksanaan program dapat tepat sasaran, program RTLH yang dijalankan oleh Perseroan memiliki kriteria kekumuhan yang ditetapkan oleh Kementerian PUPR, yakni Permen PUPR No. 14. PRT/M/2018 tentang "Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh". Berdasarkan Permen PUPR tersebut terdapat 7 (tujuh) kriteria kekumuhan. Terkait hal tersebut, pada program RTLH, Perseroan hanya mempertimbangkan dan melaksanakan 1 (satu) aspek yang relevan dengan kegiatan Perseroan, yakni Aspek No. 1 Kondisi Bangunan.

The Company runs House Quality Improvement Program in Slum Areas by involving distributor in many stages of the activity. It includes feasibility assessment, aid distribution, and related operational activities. According to the latest regulation of 2022, the Company focuses on assistance program and/or other activities to improve housing quality in slum area with the distributor ensuring the process' smoothness. Funds are disbursed to distributor as the executive party, based on the PKS binding all parties related to this program.

To make the program on target, the RTLH program run by the Company has criteria of slums determined by the Ministry of Public Works and Housing, namely Regulation of the Minister of Public Works and Housing No. 14. PRT/M/2018 on "Prevention and Qualification Improvement of Slum Housing". Based on Regulation of the Minister of Public Works and Housing, there is 7 (seven) slum criteria. In respect of this, in RTLH program, the Company only considers and performs 1 (one) aspect relevant to the Company's activities, namely Aspect No. 1 of Building Condition.

Seluruh kriteria tersebut secara ringkas diuraikan pada tabel berikut:

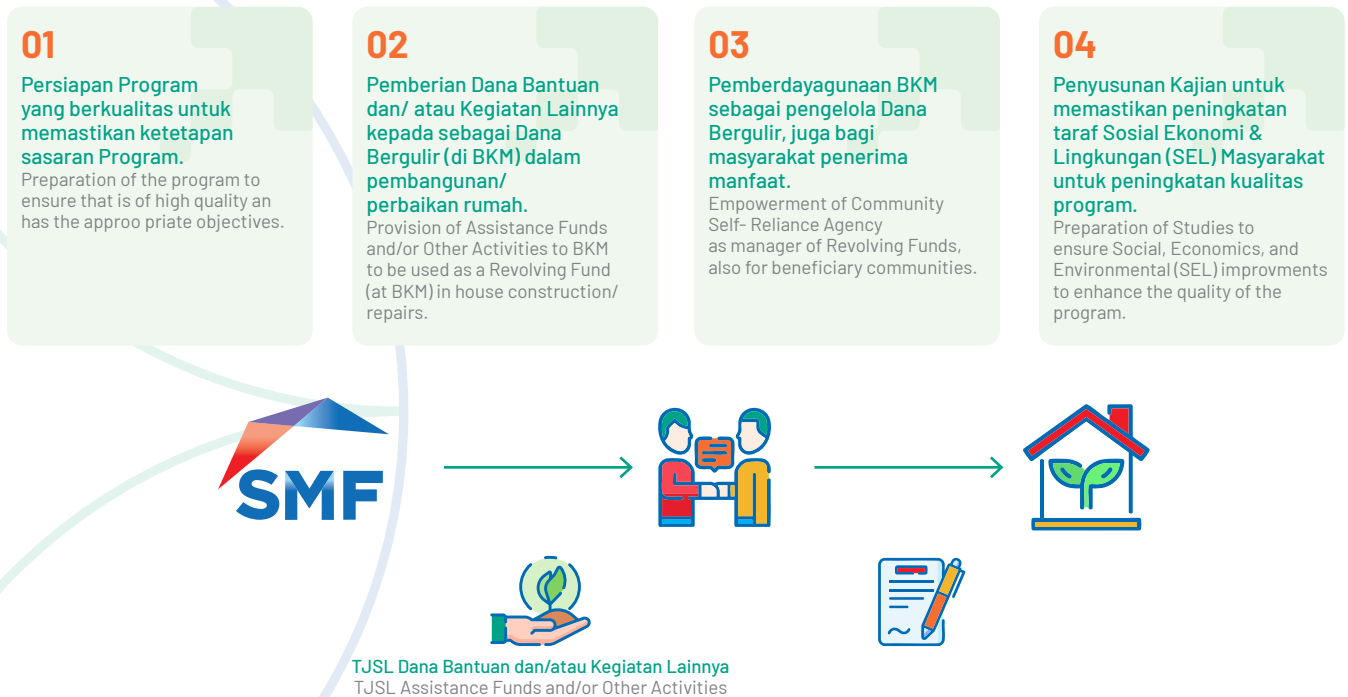
All of those criteria are summarized in the following table:

Daerah Kumuh Slum Area	RTLH Uninhabitable Houses (RTLH)	Penerima Manfaat Beneficiaries	BKM Community Self-Reliance Bodies (BKM)
<ul style="list-style-type: none"> Masuk dalam SK Kumuh Walikota Termasuk dalam Skala Kawasan yang menjadi Sasaran Pengembangan Kawasan Permukiman (PKP) Direktorat Jendral Cipta Karya (DJCK) Included in the Mayor's Decree concerning Slums Included in the Area, which is the Target of the Development of Settlement Areas (PKP) of the Directorate General of Human Settlement (DJCK) 	<ul style="list-style-type: none"> RTLH benar-benar memang membutuhkan perbaikan Tanah tempat RTLH berstatus legal The RTLH certainly requires improvement The RTLH's land has legal status 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat penerima manfaat menerima untuk rumahnya masuk dalam program Siap bekerja sama dengan BKM dan Faskel KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) The beneficiary community receiving assistance for their housing needs is included in the program Ready to work with BKM and Faskel KOTAKU (National Slum Upgrading Program) 	<ul style="list-style-type: none"> Termasuk BKM dalam kategori sehat Included as BKM under sound category

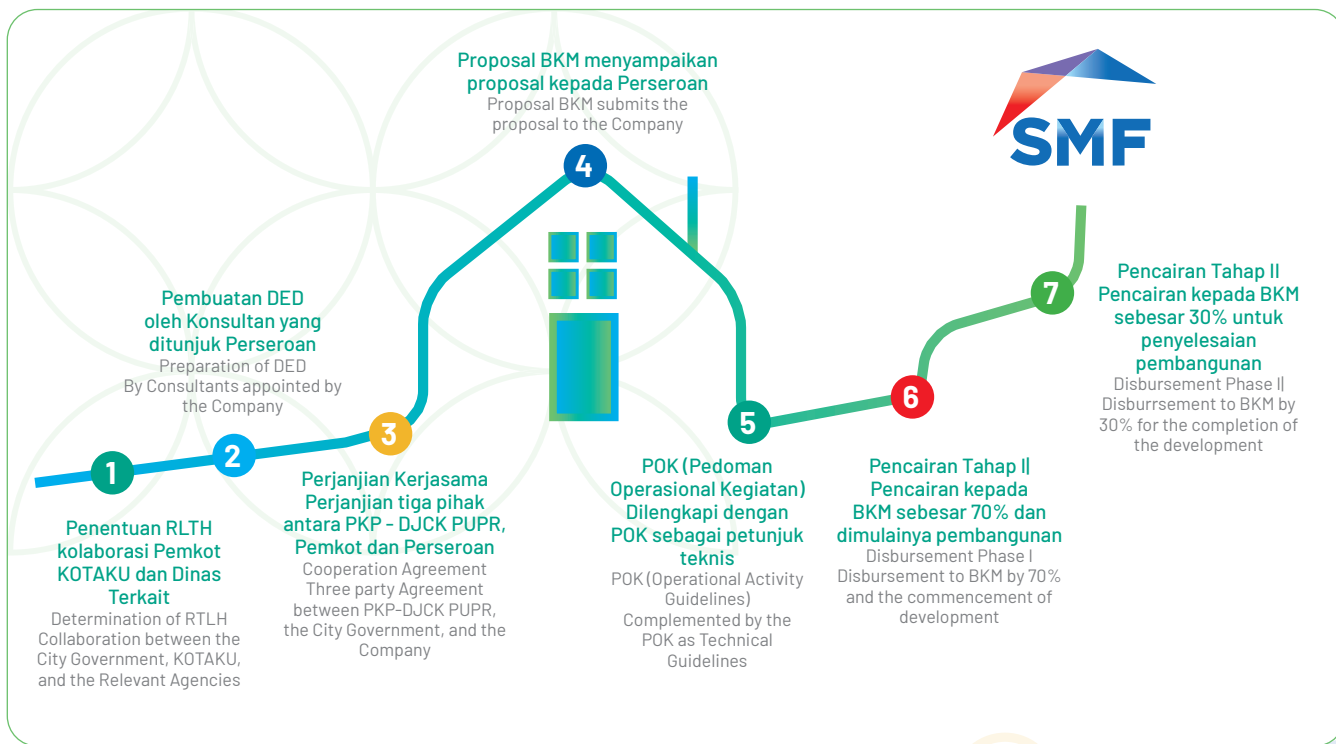
Pada praktiknya, Program RTLH melibatkan berbagai pihak. Masing-masing pihak memiliki peran yang berbeda, sesuai dengan kewenangan yang melekat dari lembaga dimaksud. Peran Perseroan sebagai pemrakarsa dan penyedia dana, terbatas pada penyiapan program agar selaras dengan tujuan perusahaan, dan memberi manfaat terbaik bagi penerima dan lingkungan sekitarnya. Hal ini digambarkan dalam diagram berikut:

In practice, the RTLH Program involves various parties. Each party has a different role, according to the inherent authority of the institution. The Company's role as initiator and provider of funds, is limited to ensuring that the program is in accordance with the its objectives, and to provide the best possible benefits for the beneficiaries and the surrounding communities. This is illustrated in the following diagram:

Skema Pelaksanaan Program dan Peran Para Pihak
Scheme of Program Implementation and the Parties' Role



Tahapan Pelaksanaan Program RTLH di Daerah Kumuh Stages of RTLH Program Implementation in Slum Areas



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pelaksanaan program Stakeholder Involvement in the program Implementation

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Peran Role
Perseroan The Company	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan program • Penyediaan Dana Bina Lingkungan • Pemberian Pelatihan untuk Masyarakat Penerima Manfaat • Kajian peningkatan taraf sosial ekonomi & lingkungan
KOTAKU	<ul style="list-style-type: none"> • Arahan Kebijakan • Usulan Pemilihan dan Penetapan Lokasi • Usulan Pemilihan BKM • Fasilitas KOTAKU melakukan penyiapan dan pendampingan masyarakat dan BKM, serta pengawasan program
Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Community Self-Reliance Bodies (BKM)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan Masyarakat • Penyusunan RAB/DED dibantu Konsultan Ahli • Pelaksanaan perbaikan dan pembangunan, dengan memberdayakan KSM dan/ atau Kontraktor • Pendampingan dan pengawasan • Pengelola Dana Bergulir • Pendampingan dan pengawasan BKM dan Masyarakat



Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan Program RTLH di sejumlah daerah, yaitu sebanyak 6 (enam) lokasi. Sepanjang tahun 2024 total dana yang telah disalurkan untuk pelaksanaan Program RTLH mencapai Rp6,57 miliar atau 93,88% dari total anggaran sebesar Rp7 miliar menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp7,49 miliar atau 99,92% dari total anggaran sebesar Rp7,5 miliar.

In 2023, the Company implemented the RTLH Program in several regions, specifically in 6 locations. The total funds disbursed for the RTLH program implementation reached Rp6.57 billion or 93.88% of the Rp7 billion total budget, declining compared to 2023 amounting to Rp7.49 billion or 99.92% of the Rp7.5 billion total budget.

Realisasi Pembangunan RTLH Tahun 2024

Realization of RLTH Development in 2024

Lokasi / Kota Location / City	Jenis Bantuan (Bangun/Rehabilitasi) Type of Assistance (Building/Rehabilitation)	Nilai Bantuan Assistance Value
Tulang Bawang - Lampung	16 unit bangun baru 16 new building units	Rp1.225.000.000
Belawan Bahari - Medan	12 unit bangun baru 12 new building units	Rp1.271.848.000
Majene - Sulbar Majene - West Sulawesi	8 unit bangun baru dan 12 unit rehabilitasi 8 new building units and 12 rehabilitation units	Rp1.285.000.000
Bima - NTB	18 unit bangun baru dan 4 unit rehabilitasi 18 new building units and 4 rehabilitation units	Rp1.240.000.000
Sorong - Papua Barat Sorong - West Papua	30 unit bangun baru 30 new building units	Rp1.425.000.000
Purwokerto - Jateng Purwokerto - Central Java	5 unit rehabilitasi 5 new building units	Rp125.000.000

Tabel Realisasi Penyaluran Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh s/d Desember 2024

Table of Distribution Realization for House Quality Improvement Program in Slum Areas

Tahun Year	Anggaran Budget (Rp)	Total Akumulasi Anggaran Budget Accumulative Total (Rp)	Realisasi Realization		
			Januari - Desember January to December (Rp)	Capaian Achievement (%)	Sisa Saldo Remaining Balance (Rp)
2018	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	-
2019	7.000.000.000	7.000.000.000	3.235.125.500	46,22%	3.764.874.500
2020	9.300.000.000	13.064.874.500	4.711.308.500	50,66%	8.353.566.000
2021	6.360.000.000	14.713.566.000	6.986.956.200	109,86%	7.726.609.800
2022	3.993.591.265	11.720.201.065	10.081.984.800	252,45%	1.638.216.265
2023	7.500.000.000	9.138.216.265	7.494.096.000	99,92%	1.644.120.265
2024	8.200.000.000	9.844.120.265	6.571.848.000	66,68%	3.272.272.265





Program Bantuan Sosial

Social Aid Program

[GRI 203-2, 413-1, 413-2][OJK F.25]



Di luar program peningkatan kapasitas *homestay* dan Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh, selama tahun pelaporan, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai Program Sosial dalam pilar SMF-Care, SMF-Smart, SMF-Green dan SMF-Culture sebanyak 60 (enam puluh) kegiatan dengan total dana yang disalurkan mencapai Rp2,31 Miliar.

Besides homestay capacity building and House Quality Improvement Program in Slum Areas, during the reporting year, the Company organized several Social Programs based on the pillar of SMF-Care, SMF-Smart, SMF-Green and SMF-Culture. The activities were in total of 60 (sixty) activities with total of fund disbursed up to Rp2.31 Billion.



SMF-CARE

Rp1.335.546.000

Total Penyaluran Dana Program SMF-Care

Total of Funds Disbursement for SMF-Care Program



SMF-SMART

Rp691.300.000

Total Penyaluran Dana Program SMF-Smart

Total of Funds Disbursement for SMF-Smart Program



SMF-GREEN

Rp280.370.000

Total Penyaluran Dana Program SMF-Green

Total of Funds Disbursement for SMF-Green Program



SMF-CARE



No	Program	Deskripsi Description	Realisasi Realization
1	Donor Darah Blood Donation	Pelaksanaan donor darah bersama PMI Jaksel untuk masyarakat di sekitar kantor Perseroan Implementation of blood donation with South Jakarta Indonesian Red Cross for communities around the Company's office	Rp105.500.000
		Kegiatan Donor Darah di Surabaya & Sidoarjo Blood Donor in Surabaya and Sidoarjo	Rp25.000.000



No	Program	Deskripsi Description	Realisasi Realization
2	Pembagian Sembako Basic Food Distribution	Ramadhan 2024 kepada masyarakat pra sejahtera di Pasuruan dan Probolinggo Ramadhan 2024 for underprivileged communities in Pasuruan and Probolinggo	Rp54.000.000
		Diberikan kepada masyarakat miskin di Majalengka Given to underprivileged communities in Majalengka	Rp52.000.000
		Bantuan sembako Ramadhan untuk Ikatan Silaturahmi Orang Tua Sekolah Aulia Ramadhan basic food package for Ikatan Silaturahmi Orang Tua Sekolah Aulia	Rp10.000.000
		Sembako Ramadhan untuk karyawan alih daya Perseroan Ramadhan basic food assistance for the Company's outsourcing employees	Rp46.800.000
		Paket sembako Bagi Masyarakat di Kawasan Kampung Tri Tunggal Jaya, Kabupaten Tulang Bawang Basic food package for the Communities in Kampung Tri Tunggal Jaya, Tulang Bawang Regency	Rp10.000.000
		Masyarakat pra sejahtera di Kota Sorong Papua Underprivileged communities in Sorong, Papua	Rp20.000.000
		Masyarakat pra sejahtera di Kota Bima, NTB Underprivileged communities in Bima, NTB	Rp20.000.000
3	Bantuan Kegiatan Keagamaan Religious Activities Assistance	Mendukung kegiatan Ramadhan 2024 di Masjid Al Amin, Kementerian Keuangan Supporting Ramadhan 2024 activities in Al Amin Mosque, the Ministry of Finance	Rp25.000.000
		Paket makanan berbuka dan sahur bulan ramadhan untuk yatim di Yayasan Daarul Rahman Assistance with iftar and suhur food packages for orphans at Yayasan Daarul Rahman	Rp10.000.000
		Peringatan Nuzulul Qur'an dan pemberian santunan kepada ±500 orang anak yatim/duafa di Kementerian Keuangan Commemoration of Nuzulul Qur'an and the distribution of assistance to approximately 500 orphaned and underprivileged children at the Ministry of Finance	Rp10.000.000
		Bantuan hewan qurban di kota banjarmasin melalui Yayasan Majelis Talim Bajuri Dahri Banjarmasin Assistance of sacrificial animal in Banjarmasin through the Foundation of Majelis Talim Bajuri Dahri Banjarmasin	Rp50.000.000
		Bantuan Hewan Qurban di Sulawesi Tenggara melalui Yayasan Semangat Anak Sultra Assistance of sacrificial animal in Southeast Sulawesi through the Foundation of Semangat Anak Sultra	Rp50.000.000
		Idul Adha 2024 - Bantuan Paket Pangan Sehat Daging Bergizi untuk Warga Jakarta Timur melalui yayasan Majelis Iman Islam (Manis) Eid al-Adha 2024 - Nutritious and Healthy Food Package Assistance for East Jakarta Community through the Foundation of Majelis Iman Islam (Manis)	Rp50.000.000
		Bantuan Hewan Qurban untuk Masyarakat Pra Sejahtera di Tapanuli Selatan melalui Yayasan H. Hasan Pinayung Sacrificial Animal Aid for Underprivileged Communities in Tapanuli Selatan through H. Hasan Pinayung Foundation	Rp55.000.000
		Idul Adha 2024 - Bantuan Paket Daging Bergizi Masyarakat Kabupaten Bangkalan Jawa Timur Eid al Adha 2024 - Nutritious Meat Package Assistance for Communities in Bangkalan Regency East Java	Rp45.000.000
		Idul Adha 2024 - Bantuan Paket Daging Bergizi untuk masyarakat Kabupaten Bogor melalui Yayasan generasi Masa Depan Daerah Eid al Adha 2024 - Nutritious Meat Package Assistance for Communities in Bogor Regency through Generasi Masa Depan Daerah Foundation	Rp45.000.000
		Bantuan Program Pesantren Kilat Ramadhan Anak-anak Pra Sejahtera Yayasan Generasi Peduli Indonesia Assistance for Ramadan Flash Pesantren Program for Pre-Prosperous Children Yayasan Generasi Peduli Indonesia	Rp10.000.000
Bantuan untuk Anak Panti Asuhan di Agenda Buka Puasa Perseroan Donation for Orphanage Children in the Company's Iftar Agenda	Rp15.000.000		



Sosial
Social

No	Program	Deskripsi Description	Realisasi Realization
		Pemberian Paket Ramadhan SMF-Care untuk Anak Panti Asuhan di Agenda Buka Puasa Perseroan SMF-Care Ramadan Packages for Orphans in the Company's Iftar Agenda	Rp5.000.000
4	Renovasi/Pembangunan Rumah Ibadah Renovation/Construction of Place of Worship	Pembangunan Masjid Baitul Ilmi - STAI YPBWI Surabaya Construction of Masjid Baitul Ilmi - STAI YPBWI Surabaya	Rp35.000.000
		Bantuan Pengembangan Masjid Jami Al Falah Jakarta Timur Assistance for Development of Masjid Jami Al Falah East Jakarta	Rp10.000.000
		Bantuan untuk Masjid At-Thoyyibatul Ghonyi Ciawi Assistance for Masjid At-Thoyyibatul Ghonyi Ciawi	Rp10.000.000
		Pembangunan Masjid Jami Al Barokah Desa Cidahu, Purwakarta Construction of Masjid Jami Al Barokah Cidahu Village, Purwakarta	Rp15.000.000
5	Renovasi/Pembangunan Rumah Tinggal Renovation/Construction of Residential Houses	Renovasi rumah tinggal warga Desa Begelen, Lampung Renovation of residential houses of residents of Begelen Village, Lampung	Rp75.000.000
		Renovasi Rumah di Palembang Bersama Disperkim Sumsel Renovation of Houses in Palembang Together with National Department of Human Settlement South Sumatra	Rp59.746.000
		Perbaikan atap rumah tinggal Sdr. Hanafi (ex pengemudi Perseroan) Repair of roof of residential house of Mr. Hanafi (ex-driver of the Company)	Rp7.500.000
		Renovasi rumah di Kab. malang Renovation of houses in Malang Regency	Rp54.000.000
		Bantuan pecah sertifikat lahan rumah tinggal khusus disabilitas di Trenggalek Assistance for division of land certificate of special house for people with disabilities in Trenggalek	Rp37.500.000
6	Renovasi/Pembangunan Sarana Pendidikan Renovation/Construction of Educational Facilities	Bantuan Pembangunan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Hilaliyyah Assistance for Construction of Miftahul Ulum Hilaliyyah Boarding School	Rp50.000.000
7	Program Jumat Berkah 2024 Blessed Friday Program 2024	Pembagian konsumsi setiap hari Jumat yang ditujukan kepada pengemudi online, penjual asongan dan masyarakat pra sejahtera Distribution of food every Friday aimed for online drivers, street vendors, and underprivileged communities	Rp42.200.000
8	Ketahanan Pangan Food Security	Bantuan bibit ternak babi untuk masyarakat Papua Assistance for pig breeding for communities in Papua	Rp18.000.000
9	Sanitasi & Air Bersih Sanitation & Clean Water	Pembangunan MCK di Desa Salakurai, Garut Construction of MCK in Salakurai Village, Garut	Rp50.000.000
10	Sosial Kemasyarakatan Social and Community	Partisipasi Program Bulan bantuan PMI Participation in PMI Assistance Month Program	Rp15.000.000
		Bantuan Seminar Ekonomi Kebangsaan Peran Perbankan dan Industri Jasa Keuangan Daerah dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Perekonomian Nasional di OKU Timur Assistance for National Economic Seminar The Role of Banking and Regional Financial Services Industry in Improving Growth and National Economy in East OKU	Rp54.000.000
		Partisipasi Perseroan dalam Rakernas HIPKA 2024 "Dalam Rangka Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Participation of the Company in Rakernas HIPKA 2024 "In order to Encourage Economic Growth	Rp37.000.000
		Bantuan Peralatan UMKM Rendang Binaan HIPERMI Equipment Assistance for Rendang UMKM Assisted by HIPERMI	Rp52.300.000
Total			Rp1.335.546.000



SMF-SMART

No	Program	Deskripsi Description	Realisasi Realization
1	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Program beasiswa periode I, II dan III yang diberikan kepada putra/putri karyawan alih daya Scholarship program for period I, II and III awarded to sons/daughters of outsourced employees	Rp222.600.000
		Program Kemenkeu Mengajar 2024 MoF Voluntary Teaching Program 2024	Rp42.600.000
		Workshop Sharing Session Online Pelaku BUMDes binaan Perseroan Workshop on Online Sharing Session of BUMDes Actors Assisted by the Company	Rp5.000.000
		Partisipasi Perseroan dalam Rakernas HIPKA 2024 "Dalam Rangka Mendorong Pertumbuhan Ekonomi" Participation of the Company in Rakernas HIPKA 2024 "In order to Encourage Economic Growth"	Rp50.000.000
2	Seni & Budaya Arts & Culture	Bantuan Kegiatan Seni dan budaya di Massenrempulu Festival 2024 Assistance for Arts and Culture Activities in Massenrempulu Festival 2024	Rp50.000.000
3	Pengembangan UMKM Development of MSME	Bantuan Peralatan untuk UMKM Kriukk Sunyi (Disabilitas Tuli) Equipment Assistance for MSME Kriukk Sunyi (Deaf Disability)	Rp35.000.000
		Sosialisasi UMKM Kota Makassar Spreading Awareness of MSME in Makassar City	Rp50.000.000
		Capacity Building UMKM di Banten Capacity Building of MSME in Banten	Rp50.000.000
		Capacity Building Perihal Literasi Keuangan Kepada para Pegiat UMKM di Provinsi Lampung Capacity Building Concerning Financial Literacy to MSME Activists in Lampung Province	Rp40.000.000
4	Sarana Pendidikan Educational Facilities	Bantuan perbaikan layak pakai komputer bekas karyawan Perseroan untuk mitra binaan Assistance for repair of usable computer previously used by employees of the Company for assisted partners	Rp46.800.000
		Bantuan untuk anak Panti Asuhan Yayasan Senja Cibinong Assistance for orphans at Orphanage of Senja Foundation Cibinong	Rp15.000.000
		Bantuan bola basket untuk siswa/i SMAN 47 Jaksel Basketball assistance for students of SMAN 47 South Jakarta	Rp9.300.000
		Bantuan biaya operasional Sekolah Sabilulungan Kota Bandung Operational cost assistance for Sabilulungan School Bandung City	Rp15.000.000
		Bantuan Dana Pembangunan Ruang Kelas Baru Yayasan Ar Rohmah Insan Kamil Jonggol Funding for the Construction of New Classrooms at Ar Rohmah Insan Kamil Foundation Jonggol	Rp60.000.000
Total			Rp691.300.000





SMF-GREEN

No	Program	Deskripsi Description	Realisasi Realisasi
1	Biota Air (Laut, danau, sungai) Water Biota (Sea, lake, river)	Ekspedisi Lawalata IPB untuk perlindungan sepadan danau dan habitat Biota Endemik Danau Maratua IPB Lawalata Expedition for protection of lake borders and Endemic Biota habitat of Lake Maratua	Rp20.000.000
2	Penghijauan Reforestation	Program Sinergi TJSL SMV Kemenkeu di DAS Serayu Ministry of Finance SMV TJSL Synergy Program in Serayu Watershed	Rp150.000.000
		Penghijauan DAS Citarum Reforestation at the Citarum Watershed	Rp100.000.000
3	Lingkungan Hidup dan Pemberdayaan Ekonomi Environment and Economic Empowerment	Penyuluhan Strategi Bertani Terkini dan Konservasi Pohon Midi di Desa Bangun Induk, Sumatera Utara Counseling on Current Farming Strategies and Midi Tree Conservation in Bangun Induk Village, North Sumatera	Rp10.370.000
Total			Rp280.370.000

Evaluasi Pelaksanaan Program

Program Implementation Evaluation

Secara berkala Perseroan melakukan pengukuran dampak sosial dan ekonomi atas program TJSL yang dilakukan. Pengukuran dilakukan dengan metode pelaporan secara berkala untuk setiap masing-masing program.

The Company periodically measures the social and economic impacts of the TJSL program implemented. The measurement is done by periodic reporting of each program.

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Public Complaint Handling

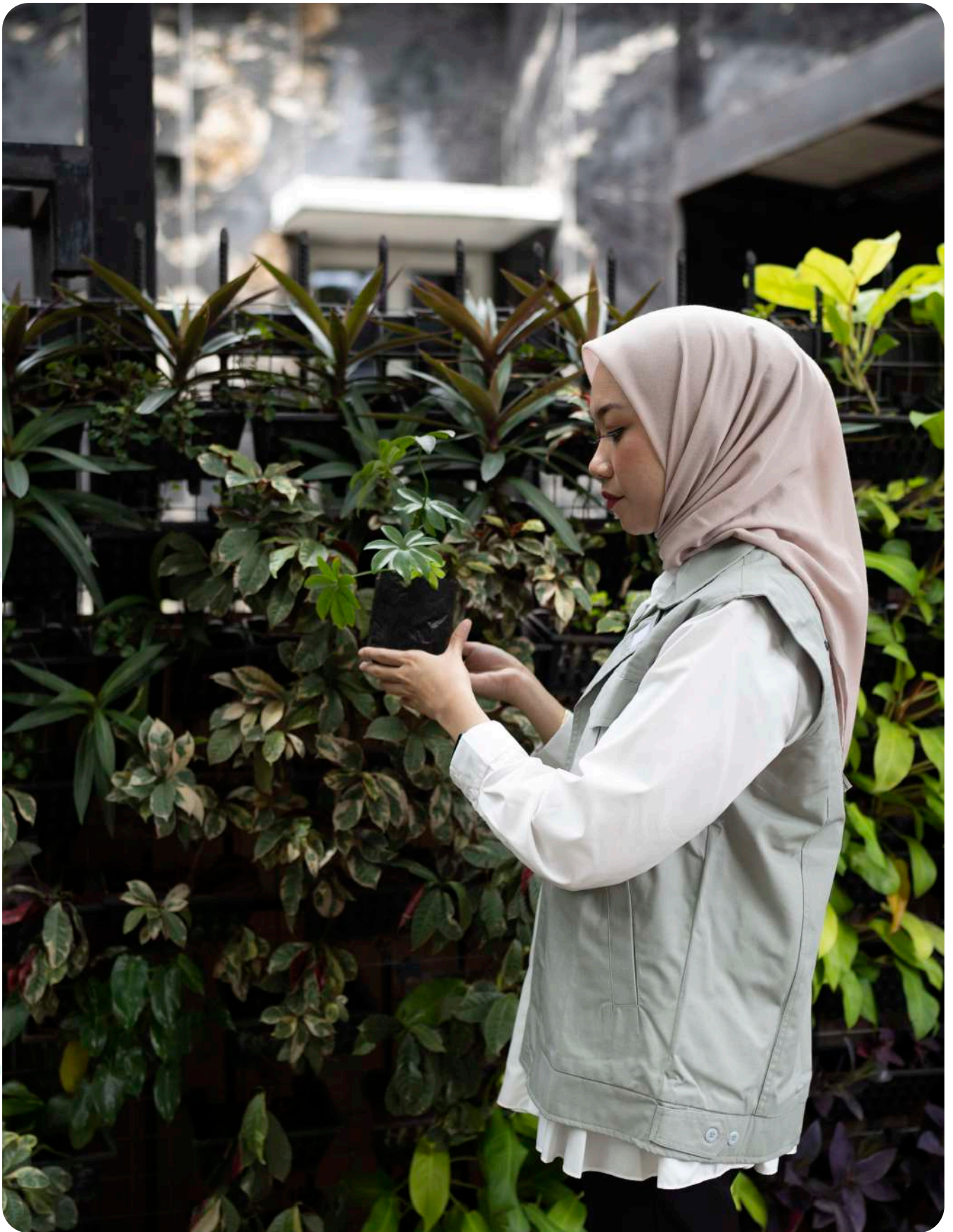
[GRI 2-27, 3-3, 413-1] [OJK F.24]

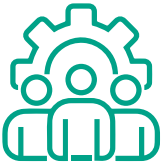
Sebagai perusahaan BUMN, Perseroan senantiasa menjalankan komitmennya untuk mematuhi peraturan yang berlaku, sekaligus berupaya secara sungguh-sungguh memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Lebih dari itu, Perseroan membuka diri kepada masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan apabila merasakan dampak negatif atau dirugikan atas operasional Perseroan.

As an SOE, the Company always fulfills its commitment to obeying applicable regulations, at the same time making sincere efforts to give benefits to all stakeholders, including the community. Moreover, the Company is open for the community or other stakeholders to submit any complaints if they feel any negative impacts or harms from the operations of the Company.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dampak atas operasional Perseroan, baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapatkan sanksi maupun denda akibat pengaduan dari masyarakat.

In 2024, the Company did not receive any complaints from the community related to any impacts of the operations of the Company, whether from economic, environmental or social aspects. Therefore, the Company did not receive any sanctions or fines due to any complaints from the community.





Tata Kelola **Governance**

Peningkatan Peran Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan

Enhancement of Role
Brings Sustainable
Governance







Struktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Structure

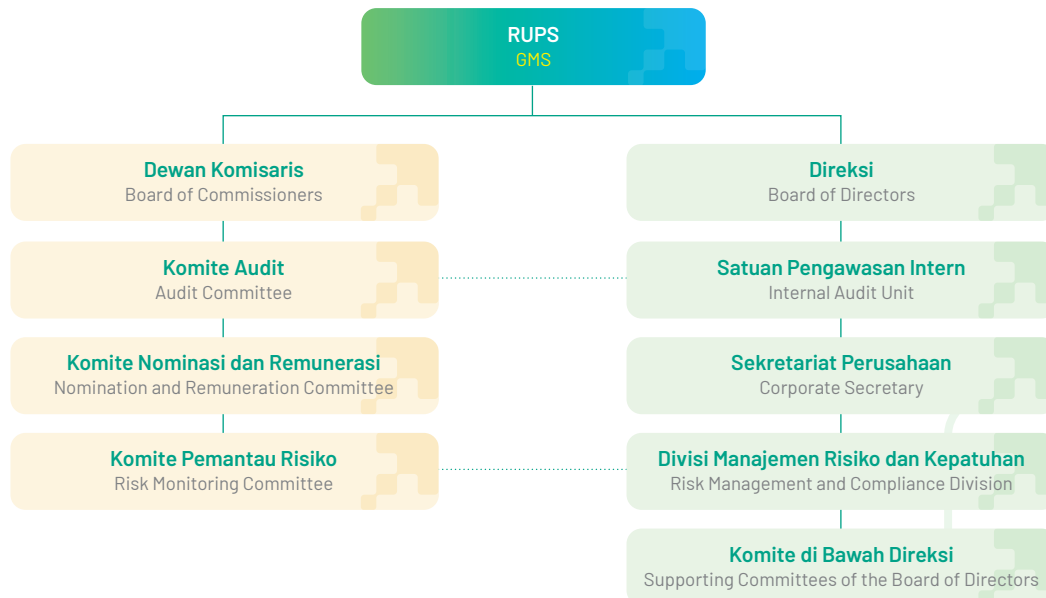
[GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga membentuk organ pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris maupun Direksi. Organ Pendukung Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko. Sementara itu, organ pendukung Direksi yakni Satuan Pengawasan Intern, Sekretariat Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta unit-unit kerja lainnya.

The corporate governance structure of the Company consists of main organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Company also establishes supporting organs to assist the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Supporting Organs of the Board of Commissioners are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the supporting organs of the Board of Directors are Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management and Compliance Division, and other working units.

Struktur Tata Kelola Governance Structure

[GRI 2-9]



RUPS merupakan organ yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai Anggaran Dasar. Sedangkan Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. [GRI 2-11]

GMS is an organ having the highest power in the Company and holding any authority which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is an organ whose duty is to supervise the policy and the operation of the Company and to give advice to the Board of Directors pursuant to the Articles of Association. Meanwhile, the Board of Directors is an organ authorized to and fully responsible for the management of the Company in favour of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and representing the Company, either in or out of a court pursuant to the provisions of the Articles of Association. [GRI 2-11]

[GRI 2-11]



Keberagaman Manajemen dan Independensi

Diversity of Management and Independence

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan baik secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ responsible for supervising the management of the Company, either generally and/or specifically pursuant to the Articles of Associations and giving suggestions, advice, and recommendations to the Board of Directors in performing the management of the Company. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by GMS by considering the aspects of adequate integrity, competence, and reputation in accordance with the needs of the Company's business.

Dalam hal pelaporan berkelanjutan, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material dalam laporan keberlanjutan. Penyetujuan laporan ditandai secara resmi dengan tanda tangan dari anggota Direksi yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pihak manajemen terhadap isi laporan. Dengan demikian, proses peninjauan dan persetujuan laporan keberlanjutan tidak hanya menjadi bentuk verifikasi, tetapi juga simbol dari komitmen Perseroan dan manajemen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan transparan. [GRI 2-14]

In terms of sustainability reporting, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the reported information, including material topics in the sustainability report. The report is officially approved by having the members of the Board of Directors' signature to confirm their full responsibility and supports for the contents. Thus, the process of reviewing and approving the sustainability report is not only a form of verification, but also a symbol of the Company's and management's commitment to sustainable and transparent business practices. [GRI 2-14]

Sampai dengan akhir tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni satu orang Komisaris Utama, satu orang Komisaris dan satu orang Komisaris Independen.

Until the end of 2024, the composition of the Board of Commissioners of the Company consisted of 3 (three) people, namely one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Periode Tahun 2024

Composition of Board of Commissioners' Members Period of 2024

[GRI 2-9, 2-10][S1-27a.2][S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Title	Masa Jabatan Term of Office	Independensi Independency	Penugasan Khusus/ Jabatan Lain Specific Assignment/ Other Title	Kompetensi Relevan terkait Dampak Organisasi Relevant Competence related to Organizational Effect	Perwakilan Pemangku Kepentingan Representative of Stakeholders
Nufransa Wira Sakti	Laki-laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	2022-2027	-	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Komputer, Komunikasi, Ekonomi, Sosial & Budaya, Pajak dan Bisnis Computer, Communication, Economics, Social & Culture, Tax and Business	Kementerian Keuangan sebagai Staf Ahli Bidang Pengawasan Perpajakan Ministry of Finance as Expert Staf for Tax Supervision
Brahmantio Isdijoso	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	2023-2028	-	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	Keuangan dan Ekonomi, Risiko Finance and Economics, Risk	Direktur Pengelolaan Dukungan Pemerintah dan Pembiayaan Infrastruktur, DJPPR Director of Management of Governmental Support and Funding of Infrastructure, DJPPR





Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Title	Masa Jabatan Term of Office	Independensi Independency	Penugasan Khusus/ Jabatan Lain Specific Assignment/ Other Title	Kompetensi Relevan terkait Dampak Organisasi Relevant Competence related to Organizational Effect	Perwakilan Pemangku Kepentingan Representative of Stakeholders
Dedy Supriadi Priatna	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022-2027	√	- Ketua Komite Audit - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Chairman of Audit Committee - Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Keuangan, Ekonomi, Teknik Elektro dan SDM Finance, Economics, Electrical Engineering, HR	Tidak ada None

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam pengelolaan Perseroan, Direksi merumuskan strategi yang merefleksikan visi dan misi Perseroan dan menetapkan kebijakan untuk pelaksanaannya. Anggota Direksi bertanggung jawab secara kolegal atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Directors is an organ of the Company fully responsible for the management of the Company for the interest and objective of the Company pursuant to the provisions of the Articles of Association. In managing the Company, the Board of Directors formulates strategies that reflect the vision and missions of the Company and stipulates policies for their implementation. Members of the Board of Directors are collectively responsible for managing the Company in favour of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, applicable laws and regulations as well as the principles of sustainability and good corporate governance.

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi maupun jumlah Direksi Perseroan, sehingga komposisi Direksi Perseroan masih berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) anggota Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

Throughout 2024, there was no change in the composition and the number of the Board of Directors of the Company, thus, the composition of the Board of Directors of the Company remains consisting of 3 (three) people, being 1 (one) President Director and 2 (two) members of the Board of Directors as follows:

Susunan Keanggotaan Direksi Periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024

Composition of Board of Directors' Members for the Period of January 1, 2024 - December 31, 2024

[GRI 2-9, 2-10][S1-27a.2][S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Title	Masa Jabatan Term of Office	Independensi Independency	Penugasan Khusus/ Jabatan Lain Specific Assignment/ Other Title	Kompetensi Relevan terkait Dampak Organisasi Relevant Competence related to Organizational Effect	Perwakilan Pemangku Kepentingan Representative of Stakeholders
Ananta Wiyogo	Laki-laki Male	Direktur Utama President Director	5 tahun 5 years (2021-2026)	√	Tidak ada None	Manajemen, Keuangan, Pembiayaan, Riset dan Pengembangan, Audit, Marketing, Operasi dan Bisnis Management, Finance, Funding, Research and Development, Audit, Marketing, Operations and Business	Tidak ada None
Bonai Subiakto	Laki-laki Male	Direktur Keuangan dan Operasional Finance and Operations Director	5 tahun 5 years (2022-2027)	√	Tidak ada None	Keuangan, Manajemen, Komunikasi, Akuntansi Finance, Management, Communication, Accounting	Tidak ada None
Heliantopo	Laki-laki Male	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan Securitization and Funding Director	5 tahun 5 years (2021-2026)	√	Tidak ada None	Keuangan, Komunikasi dan Investasi, Audit, Manajemen Risiko Finance, Communication and Investment, Audit, Risk Management	Tidak ada None



Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan

Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at Board's Meeting

Kebijakan mengenai pelaksanaan rapat Direksi diatur dalam *Board Manual*. Berdasarkan kebijakan tersebut, rapat Direksi dilaksanakan minimal satu kali dalam setiap bulan, baik rapat internal maupun rapat gabungan (Direksi bersama Dewan Komisaris), dengan agenda pembahasan yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat Internal sebanyak 12 kali dan dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat sebagai berikut:

The policy regarding the convention of a Board of Directors' meeting is set out in the Board Manual. Based on such policy, a Board of Directors' meeting is convened minimum once a month, either internal meeting or joint meeting (the Board of Directors and the Board of Commissioners), with the discussion agenda related to the interest of the Company.

In 2024, the Board of Directors convened 12 Internal meetings and 12 Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the attendance rate of the Board of Directors at the meeting as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat 2024

Frequency and Attendance Rate of Board of Directors at 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi Attendance of Board of Directors at Board of Directors' Internal Meeting			Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan (Dewan Komisaris dan Direksi) Attendance of Board of Directors at Joint Meeting (Board of Commissioners and Board of Directors)		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ananta Wiyogo	Direktur Utama President Director	12	12	100%	12	12	100%
Bonai Subiakto	Direktur Keuangan dan Operasional Finance and Operations Director	12	12	100%	12	12	100%
Heliantopo	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan Securitization and Funding Director	12	12	100%	12	12	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Direksi Average Attendance Rate of Board of Directors				100%			100%

Dalam hal penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan *Board Manual* Perusahaan, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala, minimal satu kali dalam setiap bulan, atau dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama, berdasarkan usulan dari sekurang-kurangnya sepertiga jumlah anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham dengan mencantumkan topik-topik yang akan dibahas.

Anggota Dewan Komisaris juga memiliki kesempatan untuk menghadiri Rapat Konsultasi yang diselenggarakan oleh Direksi. Rapat Konsultasi ini merupakan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan keuangan Perseroan.

In terms of convention of a Board of Commissioners' meeting, pursuant to the Board Manual of the Company, a Board of Commissioners' meeting is convened regularly, at least once a month, or may be convened at any time if deemed necessary by the President Commissioner, based on the proposal of at least one-third of the total members of the Board of Commissioners, or at a written request of the shareholders by stating the topics to be discussed.

Members of the Board of Commissioners also have the opportunity to attend a Consultation Meeting convened by the Board of Directors. This Consultation Meeting is the Board of Directors' meeting attended by the Board of Commissioners to discuss any operational aspect and the Company's financial management.





Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 3 kali serta rapat gabungan (Dewan Komisaris bersama Direksi) sebanyak 16 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners convened 3 internal meetings and 16 joint meeting (the Board of Commissioners and the Board of Directors) with the attendance rate of the Board of Commissioners as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat 2024

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners at 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris Attendance of Board of Commissioners at Board of Commissioners' Internal Meetings			Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan (Dewan Komisaris dan Direksi) Attendance of Board of Commissioners at Joint Meetings (Board of Commissioners and Board of Directors)		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Nufransa Wira Sakti	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%	16	15	90%
Brahmantio Isdijoso	Komisaris Commissioner	3	3	100%	16	16	100%
Dedy Supriadi Priatna	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%	16	16	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance Rate of Board of Commissioners				100%			100%

Pencalonan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Election of Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-10]

Pengangkatan, pemberhentian, dan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak pemegang saham yang diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

The appointment, dismissal, and determination of remuneration amount of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the shareholders rights, resolved through the GMS mechanism. Such resolution is adopted by considering the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, which is submitted by the Board of Commissioners.

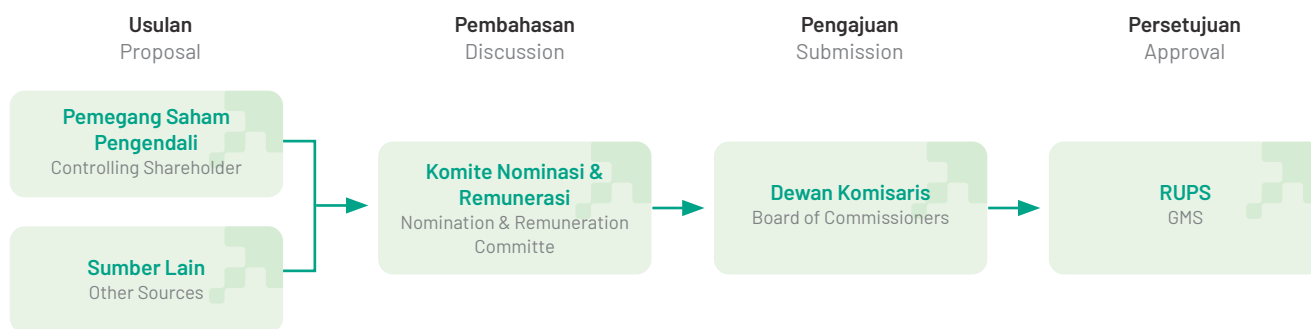
Proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui serangkaian tahapan, yang mencakup penjurangan, penilaian, serta penetapan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris. Suksesi Direksi merupakan bagian dari penerapan fungsi nominasi di tingkat manajerial tertinggi, yang bertujuan untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan guna memastikan kesinambungan dan keberlanjutan Perseroan.

The nomination process of the Board of Directors and Board of Commissioners is performed through a series of steps, including filtering, assessment, and determination of candidates for the members of Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors' succession is a part of the implementation of nomination function in the highest managerial level, aiming at preparing the leadership regeneration in order to ensure the Company's continuity and sustainability.

Perseroan menerapkan perencanaan suksesi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai ketentuan yang termuat di dalam peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Kebijakan suksesi atau nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada beberapa peraturan, yaitu: Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; PMK No.197/PMK.06/2019 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris; PMK No.78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi; Anggaran Dasar Perseroan.

The Company implements the succession plan for the members of Board of Directors and Board of Commissioners, in line with the provisions contained in the laws and regulations and Articles of Association. The policy of succession or nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to several regulations, namely: Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; PMK No. 197/PMK.06/2019 on Procedure for Appointing and Dismissing the Board of Commissioners' Members; PMK No. 78/PMK.06/2015 on Procedure for Appointing and Dismissing the Board of Directors' Members; the Company's Articles of Association.

Mekanisme Pencalonan Nomination Mechanism



Perseroan merupakan BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Oleh sebab itu, Kementerian Keuangan Republik Indonesia selaku RUPS memiliki kewenangan untuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

SMF is a State-Owned Enterprise whose shares are entirely owned by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Therefore, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the GMS has the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Direksi dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Keahlian dan pengalaman masing-masing calon anggota badan tata kelola yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial juga menjadi kriteria yang dipertimbangkan.

The appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are performed based on the professionalism principles and good corporate governance in accordance with the requirements of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The determination of the Board Commissioners and the Board of Directors of the Company is made with a balanced membership composition in terms of background, professionalism, education, experience, nationality, and sex. The skills and experiences of each candidate for the members of the governance body related to the economic, environmental, and social topics also become the criteria considered.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Oleh karena itu, tidak ada informasi terkait penggunaan jasa profesional oleh Perusahaan dalam mencari kandidat Direksi atau Dewan Komisaris.

Throughout 2024, there was no appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, there is no information related to the use of professional service by the Company in looking for a candidate for the Board of Directors or Board of Commissioners.





Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pengawasan Risiko dan Peluang terkait Keberlanjutan

Roles and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors in Supervision of Risk and Opportunity related to Sustainability

[GRI 2-13][OJK E.1][S1-27a.1, S1-27a.2, S1-27b.1, S1-27b.2][S2-6a.1, S2-6b.1, S2-6b.2]

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berperan penting dalam pengawasan risiko dan peluang terkait topik keberlanjutan. Kedua organ ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum dan peraturan, tetapi juga mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam tata kelola keberlanjutan yang berdampak positif pada ESG.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan umum strategi, kebijakan dan kinerja Perseroan, termasuk manajemen risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan serta memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang efektif yang mencakup identifikasi, evaluasi, mitigasi dan pemantauan risiko. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis agar Perseroan dapat terus berkembang dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan.

Sementara itu, Direksi memiliki peran langsung dalam mengeksekusi kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan strategi keberlanjutan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan memastikan bahwa aspek lingkungan dan sosial menjadi bagian integral dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas pelaporan yang transparan kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan mengenai risiko dan peluang keberlanjutan, serta kinerja Perseroan dalam mengelola aspek-aspek ini.

Dalam pelaksanaannya, Direksi mendelegasikan peran keberlanjutan kepada berbagai posisi tingkat manajemen untuk memastikan implementasi yang efektif di seluruh lini bisnis yakni kepada Sekretaris Perusahaan, Divisi SDM, Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Perubahan, Divisi Bisnis, Divisi Tresuri dan Hubungan Investor, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Divisi Pengadaan dan Manajemen Aset, serta Divisi Keuangan dan Penyelesaian Transaksi.

Secara keseluruhan, setiap elemen Perseroan bertugas mengembangkan dan menerapkan rencana komprehensif untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam semua aspek bisnis perusahaan. Dengan kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen, Perseroan dapat terus meningkatkan daya saingnya dalam jangka panjang sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have an important role in the supervision of risk and opportunity related to the sustainability topics. Both organs are responsible for ensuring that the Company not only fulfills the legal obligations and regulations, but also adopts the best practices in the sustainability governance having positive effect for ESG.

The Board of Commissioners is responsible for the general supervision of strategy, policy, and performance of the Company, including the management of risk and opportunity related to the sustainability and for ensuring that the Company has an effective risk management covering the risk identification, evaluation, mitigation, and supervision. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also provides strategic direction so that the Company can continue to develop by prioritizing the principles of sustainability.

Meanwhile, the Board of Directors has a direct role in executing the policies and strategies that have been set. The Board of Directors is responsible for implementing sustainability strategies that have been approved by the Board of Commissioners and ensuring that environmental and social aspects are integral parts of every business decision-making. In addition, the Board of Directors is also responsible for reporting transparently to the Board of Commissioners and stakeholders regarding sustainability risks and opportunities, as well as the Company's performance in managing these aspects.

In its implementation, the Board of Directors delegates sustainability roles to various positions of management level to ensure effective implementation across all business lines, namely to Corporate Secretary, HR Division, Strategic Planning and Change Management Division, Business Division, Treasury and Investor Relations Division, Risk Management and Compliance Division, Procurement and Asset Management Division, and Finance and Transaction Settlement Division.

Overall, each element of the Company serves to develop and implement a comprehensive plan to integrate the principles of sustainability into all aspects of the company's business. With close collaboration among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of management, the Company can continue to improve its competitiveness in the long term while making a positive contribution to sustainable development.



Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi terkait Keberlanjutan

Policy of Training and Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors related to Sustainability

[GRI 2-17][OJK E.2][SI-27a.2]

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024

Program for Training and Competency Development of Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Title	Pelatihan Training
Nufransa Wira Sakti	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Qualified Risk Governance Professional</i> (Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi) Qualified Risk Governance Professional
Brahmantio Isdijoso	Komisaris Commissioner	<i>Navigating Reputation Risk: Strategic for Effective Crisis Management</i> <i>Masterclass Program Series XXII: Risk Capacity The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice</i>
Dedy Supriadi Priatna	Komisaris Commissioner	<i>Masterclass Program Series XXII: Risk Capacity The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice</i>

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2024

Program for Training and Competency Development of Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Title	Seminar / Workshop Seminar / Workshop	Lembaga Penyelenggara Organizer
Ananta Wiyogo	Direktur Utama President Director	<i>Good Corporate Governance - Tantangan di Era Pemerintahan Mendatang</i> Good Corporate Governance – Challenge in Future Government Era <i>Leading Change in an Age of Digital Transformation</i>	Indonews.id Insead
Bonai Subiakto	Direktur Keuangan dan Operasional Finance and Operations Director	<i>GRC Summit :Seminar Leadership for Sustainable Impact: GRC,ESG and SDGs</i> <i>Indonesia Human Capital & Beyond Summit</i> <i>Asean Global Leadership Program : Innovation and Entrepreneurship: Cutting-edge Insights from China</i>	PT Cipta Raya Mekar Sahitya (CRMS) Qubisa SRW & Co.
Heliantopo	Direktur Sekuritisasi & Pembiayaan Securitization & Funding Director	<i>Leading The AI-Driven Organization</i> <i>SAK Bootcamp : Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Terkini</i> SAK Bootcamp: Development in Current Financial Accounting Standard <i>Connecting Sustainability & Economic Resilience: Accountant Navigating the Future</i>	MIT Sloan Executive Education Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants





Kebijakan dan Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy and Process to Determine Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-19, 2-20]

Ketentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada berbagai kebijakan yaitu, diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. PMK No.200/PMK.06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris d
3. Anggaran Dasar Perseroan
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-176/KM.6/2024 tentang Persetujuan Pembayaran Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penetapan Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris, Tunjangan, dan Fasilitas yang Diberikan Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Untuk Tahun Buku 2024.
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris akan meminta persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 200/PMK.06/2018 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan Pasal 5 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-176/KM.6/2024 tentang Persetujuan Pembayaran Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penetapan Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris, Tunjangan, dan Fasilitas yang Diberikan Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Untuk Tahun Buku 2024 struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The remuneration provisions of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company refers to many policies, among others:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. PMK No. 200/PMK/06/2018 on Procedure for Determining Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners
3. The Company's Articles of Association
4. Decree of Minister of Finance No. KMK-176/KM.6/2024 on Approval for Bonus Payment for 2023 Financial Year and Determination of the Board of Directors' Salary, the Board of Commissioners' Honorarium, Allowance, and Facility Provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2024 Financial Year.
5. The Company's Articles of Association.

The remuneration amount of the Board of Commissioners and the Board of Directors is stipulated by the Shareholders through the GMS mechanism by considering the provisions of Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners will request for approval from the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

As stipulated in the Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 200/PMK.06/2018 on Procedure for Determining Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company under the Guidance and Supervision of Minister of Finance Article 5 and Decree of Minister of Finance No. KMK-176/KM.6/2024 on Approval for Bonus Payment for 2023 Financial Year and Determination of the Board of Directors' Salary, the Board of Commissioners' Honorarium, Allowance, and Facility Provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2024 Financial Year, the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Jenis Penghasilan Type of Income	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Jangka Pendek Short Term		
Gaji dan/atau Honorarium Salary and/or Honorarium	Direktur Utama sebesar 100% Direksi 90% dari honorarium Direktur Utama President Director by 100% Directors by 90% of President Director's Honorarium	Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama President Commissioner by 45% of President Director's salary Commissioners by 90% of President Commissioner's Honorarium
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji Given as 1 (one) time salary	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium Given as 1 (one) time honorarium



Jenis Penghasilan Type of Income	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	-	Diberikan sebesar 20% dari honorarium Given by 20% of honorarium
Tunjangan Purna- Jabatan Post-employment Benefit	Diberikan selama menjabat premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun Given during the term of office, insurance premium by 25% of one-year honorarium	Diberikan selama menjabat premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun Given during the term of office, insurance premium by 25% of one-year honorarium
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti tahunan sebanyak 12 hari Kerja tanpa diberikan tunjangan cuti tahunan minimal masa kerja 12 bulan berturut-turut The Board of Directors is entitled to obtain annual leave of 12 Business days without any annual leave allowance, the minimum term of office is consecutive 12 months.	-
Fasilitas Kesehatan Healthcare Facility	Rawat Jalan dan Obat, Rawat Inap dan Obat, dan 1x setahun untuk <i>medical check up</i> di dalam negeri. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan dan atau penggantian biaya pengobatan bagi Direksi beserta seorang Istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang tidak atau belum pernah menikah, tidak mempunyai penghasilan sendiri, dan atau belum berusia 21 tahun. Outpatient Care and Medicine, Hospitalization and Medicine, and annual medical check-up within the country. Given in the form of health insurance and/or reimbursement of medical expense for the Board of Directors along with his/her Wife/Husband and maximum 3 (three) children which are unmarried or have not married yet, have no self-income, and/or under 21-year-old.	
Bantuan Hukum Legal Assistance	Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa pengacara/Konsultan hukum atau asuransi Bantuan Hukum dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Persero. Given in the form of lawyer/legal Consultant service fee or Legal Assistance insurance in the event of action or measure for and behalf of its title related to the purposes and objectives as well as business activities of the Company.	
Kendaraan Dinas Official Vehicle	Mobil dengan Kapasitas mesin paling tinggi 2500 cc. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional, diberikan dengan memperhatikan Keuangan Persero. A car with 2500 cc engine Capacity, Vehicle facility includes the maintenance and operational fee, given by considering the Company's Finance.	-
Tantiem Bonus	Penetapan tantiem diberikan dalam bentuk tunai dengan mempertimbangkan faktor kinerja, kenaikan laba Perseroan dan kemampuan Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS. A bonus is provided in the form of cash by considering the performance factor, the Company's profit increase and ability, based on the GMS resolutions.	
Jangka Panjang Long Term		
Remunerasi/Kompensasi Remuneration/ Compensation	Pada tahun 2024, Perseroan belum menerapkan skema Remunerasi/Kompensasi kepada Direksi Perseroan dalam jangka panjang. Throughout 2024, SMF had not yet applied a long-term scheme of Remuneration/ Compensation for the Board of Commissioners.	Pada tahun 2024, Perseroan belum menerapkan skema Remunerasi/Kompensasi kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam jangka panjang. Throughout 2024, SMF had not yet applied a long-term scheme of Remuneration/ Compensation for the Board of Commissioners.

Pencegahan Konflik Kepentingan

Prevention of Conflict of Interest

[GRI 2-15]

Kebijakan terkait independensi dan benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam sebagaimana yang diatur dalam kebijakan Umum Perseroan No.001/KEB/KU/SMF/2024 tentang Tata Kelola Kerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi (*Board Manual*) PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

The policy on the independence and conflict of interest of the Board of Commissioners and the Board of Directors is stipulated as set out in the Company's General Policy No. 001/KEB/KU/SMF/2024 on Board Manual for Board of Commissioners, Sharia Supervision Board, and Board of Directors of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).





Sejalan dengan kebijakan tersebut, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan kegiatan Perseroan. Selain itu, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan serta anggota Direksi tidak memegang jabatan rangkap yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan.

In line with the policy, the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from performing any act having conflict of interest and gaining personal benefit from the decision-making and/or the Company's performance. In addition, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall have no family relationship to third degree, either from vertical or horizontal lines, including the relationship arising from marriage, and members of the Board of Directors shall not have concurrent positions, which may affect their ability to act independently.

Throughout 2024, there was no potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in making decision.

Kebijakan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Policy of Assessment and Evaluation of Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan melalui *assessment* GCG tahun 2024 menggunakan standar Kementerian Keuangan Nomor 505/KMK.06/2020 tanggal 9 November 2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out through the 2024 GCG assessment, by using the standard of Ministry of Finance No. 505/KMK.06/2020 dated November 9, 2020 on Procedure for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Performance Assessment Results

Skor Pencapaian KPI Kolegial Dewan Komisaris Collective KPI Achievement Score of the Board of Commissioners	100% dari target 100% 100% of 100% target		
Skor Pencapaian KPI Masing-Masing Dewan Komisaris/ Individual KPI Achievement Score of the Board of Commissioners	Nama Name	Target KPI KPI Target	Tingkat Pencapaian KPI KPI Achievement Rate
	Nufransa Wira Sakti	Komisaris Utama President Commissioner	100%
	Brahmantio Isdijoso	Komisaris Commissioner	100%
	Dedy Supriadi Priatna	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	100%
Skor GCG Aspek Dewan Komisaris Skor GCG Aspek Dewan Komisaris	92,52% dengan klasifikasi Sangat Baik. Skor tersebut mengalami peningkatan 1,77% dari tahun sebelumnya yaitu 90,91% 92.95% under Very Good classification. This score increased by 1.77% from the previous year of 90.91%		

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi diatur dalam *Board Manual* Perseroan. Sejalan dengan kebijakan tersebut salah satu tugas dan tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah melakukan penilaian terhadap Kinerja Direksi. Beberapa kriteria yang digunakan antara lain menyangkut aspek sosial dan lingkungan seperti target penyaluran unit rumah baru KPR FLPP, persentase penyaluran KPR FLPP atas porsi bank penyalur, persentase dampak ekonomi atas penyaluran KPR FLPP oleh Perseroan.

The policy on the Board of Directors' Performance Assessment is stipulated in the Board Manual of the Company. In line with the policy, one of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is performing an assessment on the Board of Directors' Performance. Several criteria used are, among others, related to social and environmental aspects, such as target distribution of new house units of FLPP Mortgage, percentage of distribution of FLPP Mortgage on the portion of distribution bank, percentage of economic impact in the distribution of FLPP Mortgage of the Company.



Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan secara berkala yaitu setiap tahun dengan berdasarkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Pencapaian atas *Key Performance Indicator* (KPI) 2024 baik kolegal maupun individu;
2. Pencapaian *assessment* penerapan GCG pada aspek Direksi.

The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners with the support from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors' performance is evaluated regularly, which is annually, based on the following assessment criteria:

1. Achievement of the 2024 Key Performance Indicator (KPI), collectively and individually;
2. Achievement on the assessment of GCG implementation in the Board of Directors aspects

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors' Performance Assessment Results

Skor Pencapaian KPI Kolegal Direksi Collective KPI Achievement Score of the Board of Directors	100% dari target 100% 100% of 100% target			
Skor Pencapaian KPI Masing-Masing Direksi Individual KPI Achievement Score of the Board of Directors	Nama Name	Jabatan Title	Target KPI KPI Target	Tingkat Pencapaian KPI KPI Achievement Rate
	Ananta Wiyogo	Direktur Utama President Director	100%	100%
	Bonai Subiakto	Direktur Keuangan dan Operasional Finance and Operations Director	100%	100%
	Heliantopo	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan Securitization and Funding Director	100%	100%
Skor GCG Aspek Direksi GCG Score Aspect of the Board of Directors	93,67% dengan klasifikasi Sangat Baik. Skor tersebut mengalami peningkatan 3,55% dari tahun sebelumnya yaitu 90,46% 93.67% under Very Good classification. This score increased by 3.55% from the previous year of 90.46%			

Hasil evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar untuk beberapa pengambilan keputusan seperti perbaikan dan pengembangan kompetensi, penyesuaian strategi dan kebijakan, peningkatan sistem pengawasan, penambahan atau perubahan komposisi badan tata kelola dan penerapan praktik organisasi baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Perubahan pada komposisi dan praktik organisasi dapat berupa restrukturisasi badan tata kelola, penguatan fungsi komite-komite, penerapan teknologi dan inovasi dan pengembangan budaya perusahaan. [GRI 2-18]

The performance assessment result of the Board of Commissioners and the Board of Directors becomes the basis for several decision-making, such as the competency improvement and development, adjustment to strategy and policy, increase in supervision system, addition to or change in governance body, and implementation of new organizational practice to increase operational effectiveness and efficiency. The change in the organizational composition and practice may be in the form of restructuring the governance body, strengthening committee functions, adopting technology and innovation, and developing Company's culture. [GRI 2-18]





Kode Etik Perusahaan

Company's Code of Conduct

[GRI 2-23, 2-24]

Perseroan telah menetapkan Pedoman kode etik Perusahaan berdasarkan Kebijakan Umum Perseroan nomor: 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 tentang Penerapan Nilai, Etika dan Pedoman Perilaku PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Standar Etika Perseroan secara berkala dievaluasi dan apabila dipandang perlu dapat dilakukan pemutakhiran dalam menjaga relevansinya terhadap kondisi bisnis, lingkungan dan sosial Perusahaan yang terus berkembang. Setiap insan Perseroan dan *Stakeholders* dapat mengakses Kode Etik Perusahaan melalui *website* Perseroan: <https://www.smf-indonesia.co.id/kebijakan> pada Menu "Tentang Kami > Kebijakan > Kebijakan Umum Etika, Nilai dan Pedoman Perilaku".

The Company has stipulated a Guideline on the its code of conduct based on the Company's General Policy No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 on the Implementation of Value, Ethics, and Behavioral Conduct of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The Ethics Standard of the Company is evaluated regularly and if deemed necessary an update may be made to maintain the relevance against the Company's ever-evolving business, environmental, and social conditions. Each individual of the Company and Stakeholders may access the Company's Code of Conduct via website at: <https://www.smf-indonesia.co.id/kebijakan> on "About Us > Policy > General Policy of Ethics, Value, and Rule of Conduct" Menu".

Pokok Muatan Standar Etik Perusahaan

Main Principles of Company's Ethics Standard

Latar Belakang Background	Menjelaskan latar belakang keberadaan dan pemberlakuan kode etik Explains the background of the existence and enforcement of the code of conduct
Ketentuan Umum General Terms	Menjelaskan ketentuan umum berkenaan dengan pemberlakuan kode etik Explains the general terms related to the enforcement of the code of conduct
Ruang Lingkup Scope	Memuat ruang lingkup pemberlakuan kode etik Contains the scope of enforcement of the code of conduct
Tujuan Objectives	Menjelaskan tujuan keberadaan dan pemberlakuan kode etik Explains the purposes of existence and enforcement of the code of conduct
Dasar Hukum Legal Basis	Memaparkan dasar hukum sebagai landasan penerapan kode etik Describes the legal basis as the basis of enforcement of the code of conduct
Penerapan Nilai-Nilai Implementation of Values	Memuat penjelasan terkait penerapan nilai-nilai yang terkandung di dalam kode etik Contains a description related to the implementation of values contained in the code of conduct
Tanggung Jawab & Kewenangan Responsibility and Authority	Menjelaskan tanggung jawab dan kewenangan organ, sebagai dukungan bagi penerapan kode etik Perseroan Explains the responsibility and authority of the organs, as a support for enacting the code of conduct.
Etika Usaha Perseroan Company's Business Ethics	Memaparkan standar etika yang berlaku terhadap interaksi berkenaan dengan aktivitas usaha Describes the standard of ethics applicable to interaction related to the business activities
Etika dan Perilaku Personil Perseroan Ethics and Conduct of Company's Personnel	Memaparkan etika dan perilaku yang berlaku pada interaksi dengan pemangku kepentingan bagi personil Describes the ethics and conduct applicable to interaction with the stakeholders for personnel
Pengawasan dan Penegakan Etika Supervision and Enforcement of Ethics	Menjelaskan ketentuan terkait mekanisme pengawasan dan penegakan kode etik di lingkungan Explains the terms related to the mechanism of supervision and enactment of the code of conduct within the environment
Perilaku Usaha Perseroan Company's Business Conduct	Memaparkan standar perilaku yang berlaku pada interaksi antara insan Perseroan dengan pemangku kepentingan Describes the standard of conduct applicable to interaction between the individual of the Company and stakeholders.
Penegakan Etika dan Perilaku Perusahaan Enforcement of Company's Ethics and Conduct	Menjelaskan prosedur penegakan etika dan perilaku yang berlaku di lingkungan Perseroan Explains the procedure for enforcing the ethics and conduct applicable within the Company's environment
Penutup Conclusion	Memuat narasi penutup Contains conclusion

Informasi dan pengetahuan akan kode etik dalam Perseroan telah dijadikan salah satu materi dalam Pelatihan Dasar Karyawan bagi karyawan yang baru bergabung. Selain itu, seluruh tingkatan manajemen, Direksi dan pejabat struktural di unit kerja masing-masing juga diwajibkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pokok-pokok Kode Etik Perseroan kepada seluruh staf yang berada di bawahnya.

Perseroan juga melakukan upaya penyebarluasan informasi terkait kode etik dengan berbagai cara antara lain:

1. *Website* Perseroan;
2. *E-mail administrator* yang disampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan;
3. *Standing banner, flyer* dan *media-media advertising* lain yang ditempatkan di area kantor Perseroan;
4. Melalui aplikasi *Knowledge Management System*;
5. Membagikan Buku Pedoman Kode Etik, baik kepada karyawan yang baru bergabung di Perseroan ataupun yang telah lama bekerja.
6. Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik setiap tahun oleh Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris dan seluruh Karyawan Perseroan. Pada tahun 2024, Seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris dan seluruh Karyawan Perseroan telah melakukan penandatanganan surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis.

Hingga akhir tahun 2024, terdapat satu pegawai yang melakukan pelanggaran kode etik Perusahaan dengan kategori sanksi ringan. Seluruh pelanggaran Kode Etik tersebut telah ditindaklanjuti sepenuhnya.

The information and knowledge about the Company's code of conduct are included in the materials for Employees Basic Training for the newly hired employees. Furthermore, all management levels, the Board of Directors, and the structural officers at each working unit are also required to provide deep understanding of the Company's Code of Conduct principles to all of their subordinates.

The Company also takes the effort to circulate the information on the code of conduct in many ways, among others:

1. The Company's website;
2. The administrator email sent to all employees of the Company;
3. Standing banner, flyer and other advertising media placed at the Company's office area;
4. Via Knowledge Management System Application;
5. By distributing the Code of Conduct Handbook, to the newly hired employees and existing employees;
6. The execution of a statement of compliance with the Code of Conduct annually by the Board of Commissioners, Board of Directors, Organs of the Board of Commissioners, and all Employees of the Company. In 2024, All Board of Directors, Board of Commissioners, Organ of Board of Commissioners, and all Employees of the Company executed the statement of compliance with the Code of Conduct.

Until the end of 2024, there were ... employees committing violation of the code of conduct of the Company under the category of light sanctions. All violations of the Code of Conduct have been fully followed up.





Manajemen Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management

[OJK E.3]

Manajemen risiko Perseroan telah dilengkapi dengan perangkat kebijakan yang mengacu pada standar ISO 31000:2018 (*Risk management - Guidelines*). Perangkat Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan antara lain Kebijakan Umum Perseroan tentang Manajemen Risiko, Kebijakan Perseroan tentang Pedoman Manajemen Risiko, Kebijakan Perseroan tentang Pedoman Peringatan Dini atas Eksposur, Kebijakan Perseroan tentang Pedoman *Counterparty Limit*, Kebijakan Perseroan tentang Pedoman Peningkatan Internal dan Kebijakan Perseroan tentang Pedoman Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha beserta petunjuk teknis yang merupakan turunan dari masing-masing pedoman; Perseroan secara berkala meninjau dan apabila dipandang perlu melakukan pemutakhiran atas perangkat Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Risiko utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's risk management has been equipped with a policy referring to the standard of ISO 31000:2018 (*Risk management - Guidelines*). The Risk Management Policy tools are, among others, the Company's General Policy on Risk Management, the Company's Policy on Risk Management Guideline, the Company's Policy on Early Warning of Exposure, the Company's Policy on Counterparty Limit Guideline, the Company's Policy on Internal Rating Guideline, and the Company's Policy on Business Continuity Management System Guideline, along with any technical direction derived from each guideline. The Company regularly reviews and, if deemed necessary updates the Risk Management Policy tools pursuant to the applicable regulations. The main risks posed by the Company in 2024 were as follows:

Klasifikasi Risiko Perseroan dan Upaya Mitigasinya

Company's Risk Classification and its Mitigation Effort

Klasifikasi Risiko Risk Classification	Implementasi Implementasi	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
<p>Risiko Kredit Risiko yang timbul karena adanya gagal bayar debitur atas kewajiban dalam pembayaran bunga maupun pokok Credit Risk A risk arising from a debtor's default in the obligation to pay interest or principal</p>	<p>Bekerjasama dengan calon debitur/debitur yang memiliki profil tingkat risiko yang terukur berdasarkan Jenis Lembaga Jasa keuangan, Kinerja Keuangan, dan Rating Internal/Eksternal yang menyebabkan tingkat risiko kredit pada tahun 2024 masih berada pada level aman yaitu level rendah. Collaborating with prospective debtors/debtors who have a measurable risk level profile based on the Type of Financial Services Institution, Financial Performance, and Internal/External Rating which causes the credit risk level in 2024 to remain at a safe level, a low level</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan kriteria debitur (Lembaga Jasa Keuangan) yang dapat bekerjasama dengan Perseroan; Menjaga konsentrasi penyaluran pembiayaan tidak kurang dari 70% pada Bank Umum/ Bank Pembangunan Daerah baik konvensional maupun syariah; Menjaga konsentrasi penyaluran pembiayaan tidak kurang dari 70% pada Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki rating internal AAA sampai dengan A-; Melakukan monitoring dan evaluasi atas kinerja debitur (Lembaga Jasa Keuangan) secara berkala. <ol style="list-style-type: none"> Determining the criteria of debtor (Financial Services Institution) that may cooperate with the Company; Maintaining the concentration of financing distribution to be no less than 70% in Commercial Banks/Regional Development Banks, both conventional and sharia; Maintaining the concentration of financing distribution to be not less than 70% in Financial Services Institutions that have internal rating of AAA to A-; Performing regular monitoring and evaluation of performance of debtor (Financial Services Institution)
<p>Risiko Pasar Risiko yang timbul karena terjadi perubahan pada kondisi pasar, termasuk di antaranya: risiko perubahan harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko komoditas, dan risiko ekuitas Market Risk A risk arising from changes in market conditions, including: price change risk, interest rate risk, exchange rate risk, commodity risk and equity risk.</p>	<p>Pada tahun 2024 terdapat penurunan total eksposur Risiko Pasar atas Efek Beragun Aset dan Surat Utang Negara yang dimiliki Perseroan yang menyebabkan tingkat risiko pasar pada tahun 2024 terjaga pada level aman yaitu level rendah In 2024, there was a decrease in the total exposure to Market Risk on Residential Mortgage Backed Securities (RMBS) and Government Bonds owned by the Company, which caused the level of market risk in 2024 to be maintained at a safe level, a low level.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi harga bunga (repricing) secara triwulanan dan transparan diukur nilai pasarnya (mark-to-market) sesuai dengan harga pasar; Melakukan early warning dengan mengukur sensitivitas pendapatan bunga bersih atas pergerakan suku bunga. <ol style="list-style-type: none"> Performing interest price evaluation (repricing) quarterly and transparently, measured from market price (mark-to-market) in accordance with market price; Giving early warning by measuring the sensitivity of net interest revenue from interest rate movements



Klasifikasi Risiko Risk Classification	Implementasi Implementasi	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
<p>Risiko Likuiditas Risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo</p> <p>Liquidity Risk A risk that may arise at any time due to the Company's inability to fulfill due obligations</p>	<p>Sepanjang tahun 2024, Perseroan dapat menjaga tingkat likuiditasnya melalui penyiapan sumber likuiditas eksternal seperti Kredit Jangka Pendek dan penerbitan obligasi. Adapun tingkat risiko likuiditas Perseroan pada tahun 2024 masih berada pada level aman yaitu level rendah</p> <p>Throughout 2024, the Company was able to maintain its liquidity level by preparing external liquidity sources such as Short-Term Credit and bond issuance. The Company's liquidity risk level in 2024 remained at a safe level, a low level.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan penyediaan likuiditas minimum; 2. Melakukan pengelolaan asset liability management dengan memperhatikan jangka waktu sehingga matching antara pendanaan dan pembiayaan; 3. Menjaga current ratio tidak kurang dari ketentuan regulasi; 4. Memiliki ketersediaan line fasilitas pembiayaan dari Lembaga Jasa Keuangan lainnya sebagai sumber pendanaan Perseroan yang dapat ditarik sebagaimana kebutuhan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Determining the provision of minimum liquidity; 2. Performing asset liability management by observing the term so as to match the funding and the financing; 3. Maintaining current ratio to not be lower than the provisions of regulations; 4. Having the availability of lines of financing facilities from other Financial Services Institutions as a source of funding for the Company that may be withdrawn as necessary.
<p>Risiko SKHORKF Mencakup risiko Strategik, risiko Kepatuhan, risiko Hukum, risiko Operasional, risiko Reputasi, risiko Finansial (keuangan), dan <i>Fraud</i>.</p> <p>SKHORKF Risk Includes Strategic risk, Compliance risk, Legal risk, Operational risk, Reputation risk, Financial risk, and Fraud.</p>	<p>Risiko lain yang dihadapi Perseroan sampai dengan akhir tahun 2024 berada pada level aman yaitu level rendah</p> <p>Other risks faced by the Company until the end of 2024 were at a safe level, a low level.</p>	<p>Perseroan telah melakukan mitigasi untuk menjaga profil risiko SKHORKF pada tingkat yang baik, seperti melakukan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kompetensi dan <i>refreshment risk owner</i> dalam hal melakukan identifikasi risiko pada unit/fungsi masing-masing melalui <i>risk register</i> yang dilakukan secara triwulanan sehingga mendukung pengendalian dan mitigasi risiko SKHORKF yang relevan mengikuti kondisi terbaru Perseroan; 2. Pengembangan sitem teknologi informasi dalam mendukung proses operasional untuk meminimalisir human error; 3. Melakukan standarisasi dokumen hukum dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis. <p>The Company has carried out mitigation to maintain SKHORKF risk profile at a good level, such as by, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strengthening the competency and refreshment of risk owners in terms of identifying risks in their respective units/functions through a risk register conducted quarterly so as to support the control and mitigation of relevant SKHORKF risks following the latest conditions of the Company; 2. Developing an information technology system in supporting operational process to minimize human error; 3. Performing legal document standardization by referring to the provisions of applicable laws and regulations, as well as paying attention to the interest of juridical aspect.





Klasifikasi Risiko Risk Classification	Implementasi Implementasi	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
<p>Risiko Syariah Risiko Syariah mencakup aspek syariah pada risiko Kredit, Likuiditas, Risiko SKHORKF (Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Operasional, Risiko Reputasi, Risiko Keuangan, dan Risiko <i>Fraud</i>).</p> <p>Sharia Risk Sharia Risk includes sharia aspects of Credit Risk, Liquidity, SKHORKF Risk (Strategic Risk, Compliance Risk, Legal Risk, Operational Risk, Reputation Risk, Financial Risk, and Fraud Risk).</p>	<p>Secara agregat risiko syariah yang dihadapi Perseroan pada akhir tahun 2024 berada pada level aman yaitu level rendah.</p> <p>In aggregate, the sharia risk faced by the Company at the end of 2024 was at a safe level, a low level.</p>	<p>Dalam hal sebelum melakukan kegiatan bisnis eksisting ataupun kegiatan bisnis baru dengan prinsip syariah berkonsultasi dengan Dewan Pengawas Syariah terlebih dahulu.</p> <p>Prior to carrying out existing business activities or new business activities with sharia principles, consulting with the Sharia Supervisory Board beforehand.</p>

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko korporat melalui pengawasan dan pemantauan pergerakan tingkat risiko dalam profil risiko Perseroan. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, Perseroan kemudian melakukan analisis terhadap efektivitas perencanaan pengelolaan risiko yang sudah dirumuskan dan diterapkan. Hasil laporan profil risiko ini disampaikan kepada Direksi dan Komisaris secara berkala.

Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan manajemen risiko serta memberikan masukan dan saran terkait efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Kemudian, secara berkala diadakan rapat dan diskusi bersama antara Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Komite Pemantau Risiko guna membahas penerapan dan program kerja terkait manajemen risiko dan tindak lanjut atas masukan yang disampaikan. [GRI 2-12]

Informasi terkait manajemen risiko Perseroan secara lengkap sudah dijelaskan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

Untuk mengelola risiko keberlanjutan, saat ini Perseroan belum melakukan penilaian risiko keberlanjutan sosial dan lingkungan. Namun, Perseroan sedang menyusun inisiatif *Roadmap Environmental, Social, Governance, Risk and Compliance (ESGRC)* yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2025. Melalui inisiatif ini, Perseroan bertujuan untuk dapat melakukan penilaian risiko keberlanjutan, baik yang terkait dengan aspek sosial maupun lingkungan, di masa mendatang.

The Company's risk management is performed by the Risk Management and Compliance Division, which regularly evaluates the effectiveness of corporate risk management through supervising and monitoring risk level fluctuation in the Company's risk profile. Based on the supervision result, the Company then analyzes the effectiveness of risk management planning, which has been formulated and implemented. The result of risk profile report is then submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly.

The Board of Commissioners has also established the Risk Monitoring Committee, aiming at assisting the Board of Commissioners in supervising the risk management implementation and providing input and advice related to the effectiveness of risk management in the Company. Then, meeting and discussion are convened regularly with the Risk Management and Compliance Division to discuss the implementation and work program of risk management and follow-up on any input submitted. [GRI 2-12]

The complete information on risk management has been described in the 2024 Annual Report, Good Corporate Governance Chapter, Risk Management section.

To manage the sustainability risk, SMF currently has not yet assessed the social and environmental sustainability risk. However, SMF is preparing the initiative of Roadmap of Environmental, Social, Governance, Risk, and Compliance (ESGRC), planned to be performed in 2025. Through this initiative, SMF aims at assessing the sustainability risk, related to either the social or the environmental aspects, in the future.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-corruption Policy

[GRI 2-23, 2-24]

Perseroan sepenuhnya mendukung upaya pemerintah dalam pemberantasan korupsi. Kami menyadari bahwa praktik korupsi merupakan tindakan ilegal yang dapat berdampak negatif pada operasional bisnis dan menimbulkan kerugian material maupun immaterial bagi Perseroan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan anti-korupsi yang meliputi:

1. Kebijakan Umum *Fraud Control System*

Kebijakan ini tertuang dalam Kebijakan Umum Perseroan Nomor 024/KEB/KU/SMF/VII/2021 tentang Penerapan *Fraud Control System*, yang menjadi dasar dalam pengendalian praktik *fraud* pada seluruh proses bisnis di PT Sarana Multigriya Finansial. Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab atas penerapan strategi *anti-fraud*, yang langsung melapor kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan internal.

2. Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Perseroan juga telah menetapkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi melalui Nomor 027/KEB/PED/SMF/VIII/2021 yang diterbitkan pada 2 Agustus 2021. Pedoman ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran seluruh jajaran manajemen mengenai pentingnya pengendalian gratifikasi dan pengambilan sikap tegas terhadap tindakan tersebut. Pedoman ini mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi lebih lanjut dapat diakses melalui website resmi Perseroan di <https://www.smf-indonesia.co.id/kebijakan>.

3. Surat Keputusan Direksi terkait Pelaporan LHKPN.

The Company fully supports the government effort in combating corruption. We are aware that corruption practice is an illegal practice which has a negative effect to the business operation and causes both material and immaterial loss for the Company in the future. Therefore, the Company has implemented an anti-corruption policies consisting of:

1. General Policy of Fraud Control System

This policy is contained in the Company's General Policy No. 024/KEB/KU/SMF/VII/2021 on the Implementation of Fraud Control System, which is the basis of handling fraud throughout the business process in PT Sarana Multigriya Finansial. The Internal Audit Unit is responsible for the implementation of anti-fraud strategy, which directly reports to the President Director and the Board of Commissioners. Throughout 2024, there was no deviation or internal fraud.

2. Gratuity Control Guideline

The Company also stipulated Gratuity Control Guideline under No. 027/KEB/PED/SMF/VIII/2021 issued on August 2, 2021. This guideline aims at developing an awareness among all management levels regarding the importance of gratuity control and the taking of firm stance against such action. This guideline refers to the provisions of applicable laws and regulations, such as Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption, as well as Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.

The Gratuity Control Policy may further be accessed via the Company's official website at <https://www.smf-indonesia.co.id/kebijakan>.

3. Board of Directors' Decision on the State Official Wealth Report (LHKPN)

Sosialisasi dan Penyebarluasan Informasi

Dissemination and Circulation of Information

Perseroan secara aktif menyebarluaskan informasi mengenai gratifikasi dan kode etik melalui berbagai saluran, termasuk sosialisasi berkala kepada pihak internal dan eksternal, penandatanganan Pakta Integritas, penyebaran Buku Pedoman Kode Etik, serta pemasangan banner informatif di area kantor. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan iklim kerja yang sehat dan profesional, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

The Company actively circulates the information regarding the gratuity and code of conduct via various channels, including regular dissemination to the internal and external parties, the execution of Integrity Pact, the distribution of Code of Conduct Handbook, and the installation of informative banners within the office area. These steps aim at creating a healthy and professional working climate, based on the Good Corporate Governance (GCG) principles.





Program Anti Korupsi Tahun 2024

1. Perseroan berkolaborasi dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) melaksanakan *Webinar Forum GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance)* dengan tema "Hindari Benturan Kepentingan: Komitmen dan Langkah Konkret dalam Pemberantasan Korupsi untuk Indonesia Maju" pada tanggal 4 Desember 2024.
2. Sosialisasi Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) 16 Januari 2024
3. Sosialisasi melalui *standing banner 'Stop Gratifikasi'* di area kantor perseroan
4. Sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* Dalam Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa pada vendor gathering 2024 pada 24 April 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen dan pegawai maupun mitra kerja Perseroan sehingga tidak ada pegawai yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi dan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. Perseroan juga mencatat tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perseroan atau pegawainya selama periode pelaporan. Sehingga dapat dikatakan bahwa segala upaya dan program yang diterapkan telah mampu bekerja secara efektif untuk menekan dan menghilangkan risiko insiden korupsi dan penyuapan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Anti-Corruption Programs in 2024

1. The Company collaborates with Inspectorate General of Ministry of Finance, PT Sarana Multi Infrastructure (Persero), and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) to conduct GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance) Forum Webinar with the theme of "Avoid Conflict of Interest: Commitment and Concrete Step in Eradicating Corruption for Advanced Indonesia" on December 4, 2024.
2. The dissemination of Gratuity Control Unit (UPG) on January 16, 2024
3. The dissemination through 'Stop Gratuity' standing banner within the Company's office area
4. The dissemination of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in the Procurement of Goods/Services at vendor gathering 2024 on April 24, 2024

In 2024, the Company found no corruption incident involving the management and employees as well as the Company's business partners. Thus, there were no employees dismissed or imposed with any sanction due to corruption and there were no business partner contracts terminated or not renewed due to any breach related to corruption. The Company also recorded that there were no legal cases related to corruption filed by the public against the Company or its employees during the reporting period. As such, any implemented efforts and programs have been operated effectively to minimize and reduce the corruption and bribery incident risks that may occur within the Company's environment.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment towards Shareholders

Mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, diperlakukan secara adil dan setara dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis. Kebijakan ini tercermin dalam transparansi informasi yang disampaikan kepada pemegang saham, seperti laporan keuangan, kinerja operasional, dan perkembangan Perseroan, yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga menyediakan ruang bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam RUPS dan memberikan suara dalam keputusan penting Perseroan, seperti pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi hak-hak pemegang saham minoritas, termasuk melalui mekanisme penyelesaian sengketa yang adil, guna memastikan bahwa semua pemegang saham merasa dihargai dan kepentingannya terlindungi.

Referring to the transparency, accountability, and fair treatment principles for all shareholders, the Company ensures that all shareholders, either majority or minority, are treated fairly and equally in each strategic resolution adoption process. This policy is reflected in the transparency of information delivered to the shareholders, such as the financial statements, operational performance, and the Company's development, which are accessible by all shareholders. The Company also provides a room for shareholders to participate in the GMS and cast a vote in any important resolution of the Company, such as the election of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company is also committed to protecting the minority shareholders' rights, including through a fair dispute resolution mechanism, in order to ensure that all shareholders feel valued and its interest is protected.



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

[GRI 2-29][OJK E.4]

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan, Perseroan telah berkomitmen untuk membangun hubungan 2 (dua) arah dengan membuka komunikasi aktif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan telah melakukan identifikasi kategori pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh dan terpengaruh oleh aktivitas bisnis Perseroan. Kelompok pemangku kepentingan tersebut mencakup Pemegang Saham, Pemerintah atau Regulator, Investor, Karyawan, Bank/Lembaga Penyalur, KPR, Media dan Masyarakat.

In an effort to increase the effectiveness of Company management, the Company is committed to build a two-way relationship by opening an active communication by involving all stakeholders. The Company has identified the category of stakeholders having effect on and being affected by the business activities of the Company. The stakeholders groups include Shareholders, the Government or Regulator, Investors, Employees, Bank/Lending Agencies, Mortgage, Media, and the Community.

Dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pendekatan dan dialog dengan masing-masing pemangku kepentingan yang bertujuan untuk mengetahui harapan, isu dan topik-topik yang relevan dengan pemangku kepentingan.

In maintaining relationship with stakeholders, the Company always takes the approach and has a dialog with each stakeholder aiming at understanding the expectations, issues, and topics relevant to the stakeholders.

Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Approach to Stakeholders Engagement

[GRI 2-29][OJK E.4]

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis for Determination/ Identification	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topic and Main Issue of Interest	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan • Pengaruh • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Perbedaan Kepentingan • Perhatian • Dependence • Influence • Responsibility • Different Opinion • Different Interest • Concern 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan pencapaian kinerja Perseroan • Persetujuan rencana kerja dan anggaran Tahunan • Persetujuan rencana kerja dan anggaran TJSL • Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi • Rencana stratejik pengembangan Perseroan dalam 5 (lima) tahun mendatang • Reporting on the Company's performance • Approval for Annual work plan and budget • Approval for work plan and budget of TJSL • Determination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors • Strategic plan of the Company's development in the next 5 (five) years 	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja Tahunan General Meeting of Shareholders (GMS) on Annual Performance	1 tahun sekali once a year
			RUPS Rencana Kerja GMS on Work Plan	1 tahun sekali once a year
			RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai kebutuhan As necessary
Pemerintah atau Regulator Government or Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Responsibility • Different Opinion • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Perseroan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan Pemerintah • The Company's program has operated well and in accordance with the regulations stipulated by the Government 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi terkait Regulasi • Pelaporan Kinerja • Memenuhi undang-sosialisasi yang diadakan oleh regulator • Coordination related to Regulations • Performance Reporting • Fulfilment of invitation to dissemination held by the regulator 	Sesuai kebutuhan As necessary





Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis for Determination/ Identification	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topic and Main Issue of Interest	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Investor Investors	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung Jawab Pengaruh Dependence Responsibility Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi program Perseroan Sosialisasi produk Dissemination of the Company's program Dissemination of products 	<ul style="list-style-type: none"> Temu investor, sesuai kebutuhan Temu Analis (<i>meeting & courtesy call</i>) Meeting with investors, as necessary Analyst Meeting (<i>meeting & courtesy call</i>) 	Sesuai kebutuhan As necessary
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung Jawab Pengaruh Dependence Responsibility Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Update kegiatan Perseroan Meningkatkan dukungan dan apresiasi kepada keluarga besar Perseroan Meningkatkan solidaritas dan kerja sama antar karyawan Sharing gagasan, pengetahuan dan informasi dari dan untuk karyawan Update of the Company's activity Increasing the support and appreciation throughout the Company Enhancing solidarity and cooperation among employees Sharing idea, knowledge, and information from and for employees 	<p>Pertemuan Bulanan Karyawan dengan Direksi Monthly Meeting between Employees and the Board of Directors</p> <p>Pertemuan Karyawan Employees' Meeting</p> <p>Media penyampaian aspirasi dan sharing melalui program KMS (<i>Knowledge Management System</i>) A media to convey aspiration and sharing through KMS (<i>Knowledge Management System</i>) program</p>	Sesuai kebutuhan As necessary Tahunan Annual Setiap waktu At any time
Bank/Lembaga Penyalur KPR Bank/ Mortgage Lending Agencies	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung Jawab Perbedaan Kepentingan Pengaruh Dependence Responsibility Different Interest Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan updating produk Perseroan Masukan dan penilaian terhadap produk/kegiatan usaha Perseroan Dissemination and update of the Company's products Input and assessment of products/ business activities of the Company 	Pertemuan dengan Bank/ Lembaga Penyalur KPR Meeting with Bank/Mortgage Lending Agencies	Tahunan Annual
Media	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung Jawab Pengaruh Dependence Responsibility Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Pemaparan pencapaian dan rencana kerja Perseroan Silaturahmi dan pemaparan program kerja Perseroan Terjalannya hubungan baik serta sinergi antara Perseroan dengan media massa Explanation on achievement and work plan of the Company Gathering and explanation on work program of the Company Establishment of good relationship and synergy between the Company and mass media 	<p>Konferensi Pers Press Conference</p> <p>Kunjungan Media Media Visit</p> <p>Pertemuan media Media meeting</p>	Sesuai kebutuhan As necessary Sesuai kebutuhan As necessary Tahunan Annual
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Tanggung Jawab Perbedaan Pendapat Pengaruh Dependence Responsibility Different Opinion Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Terjalannya hubungan saling memberi manfaat, harmonis dan berkelanjutan Pemberdayaan masyarakat secara Berkelanjutan Sosialisasi dan edukasi tentang kegiatan usaha Perseroan dan hal lain yang terkait Establishment of mutual benefit, harmonic, and sustainable relationship Sustainable empowerment of community Dissemination and education concerning the business activities of the Company and related matters 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Tanggung jawab sosial/ TJSL Kuliah umum, magang, seminar, dan pameran Fulfillment of social Obligation/ TJSL Public lecture, internship, seminar, and exhibition 	Sesuai kebutuhan As necessary



Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Compliance with Laws and Regulations

[GRI 2-27]

Sebagai perusahaan yang mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, Perseroan berupaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum selama proses operasional. Pada tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perseroan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan.

As a company prioritizing compliance with laws and regulations, the Company attempts to avoid any legal violation in its operational process. In 2024, there were no legal problems related to the subject matter of resolution status, influence to the Company, nominal value of demand, and administrative sanction imposed on the Company.

Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan sebuah sarana pengelolaan pelaporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi dilingkungan ataupun melibatkan pihak internal Perseroan. Setiap pelaporan pelanggaran yang dilakukan mendapat jaminan kerahasiaan identitas serta hak-hak Pelapor.

Whistleblowing System (WBS) is a reporting management facility on alleged violation occurring within the environment or involving the internal parties of the Company. Each violation report performed obtains a guarantee of identity confidentiality and the rights of Reporter.

Untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan, Direksi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) telah menetapkan Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 002/KEB/PED/SMF/II/2023. Pedoman ini mengatur tata cara pelaporan pelanggaran serta mekanisme penanganannya di Perseroan. Kebijakan lengkap mengenai WBS dapat diakses di situs web resmi Perseroan melalui tautan berikut: <https://www.smf-indonesia.co.id/sistem-pelaporan-pelanggaran>.


In order to support the transparency and accountability of corporate governance, the Board of Directors of PT Sarana Multigriya Finansial has established the Whistleblowing System (WBS) Guideline under the Board of Directors' Decision No. 002/KEB/PED/SMF/II/2023. This guideline sets out the procedure for reporting any violation and its handling mechanism in the Company. The complete policy on WBS is accessible on the official website of the Company at: <https://www.smf-indonesia.co.id/sistem-pelaporan-pelanggaran>.

Pelaporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui media Pelaporan WBS melalui: [GRI 2-16]

Alleged violation can be reported via WBS Reporting channels as follows: [GRI 2-16]



Menyampaikan surat elektronik yang ditujukan kepada Pengelola WBS dengan alamat:
Deliver an electronic mail addressed to the WBS Manager at:

 wbs@smf-indonesia.co.id

Website WBS PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan tautan laman:
WBS Website of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) at:

 wbs.smf-indonesia.co.id

Setiap laporan pengaduan pelanggaran yang diterima akan diverifikasi kebenarannya. Apabila terbukti benar, maka Perseroan akan melakukan tidak lanjut penanganan pelanggaran sesuai peraturan yang berlaku. Tetapi, apabila laporan tidak terbukti benar, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelapor untuk mencegah upaya pencemaran nama baik ataupun kepentingan yang merugikan terlapor.

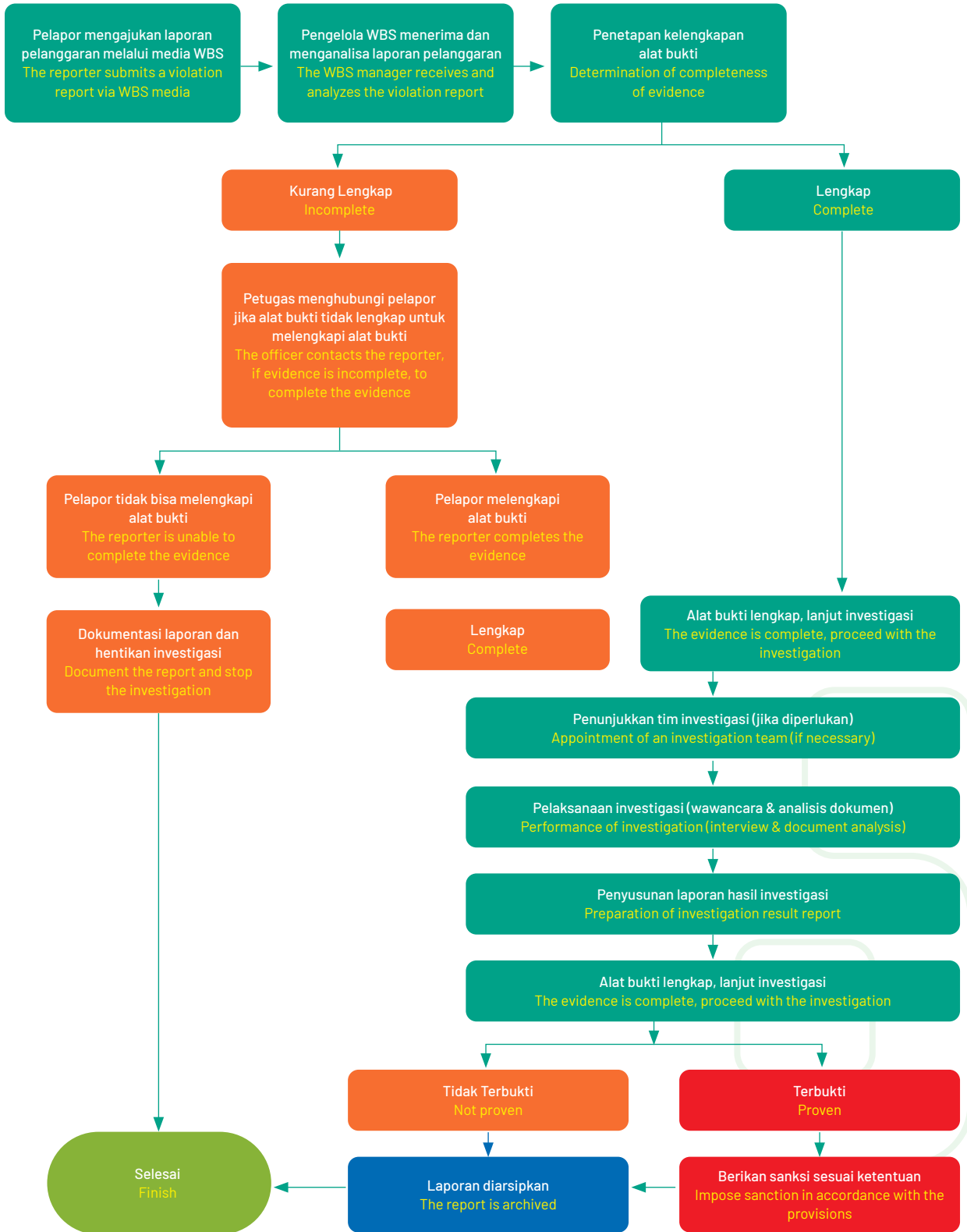
Each report on violation received will be verified. If proven true, the Company will follow up pursuant to the applicable regulations. However, if the report is proven wrong, the Company will impose the whistleblower with sanction to avoid defamation effort or any intention of harming the reported.





Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Laporan Reporting Mechanism and Report Handling

[GRI 2-16, 2-26]





Sepanjang tahun 2024, pengaduan yang masuk melalui saluran WBS berjumlah 8 (delapan) pengaduan. Pengaduan yang masuk ke tahap tindak lanjut berdasarkan hasil verifikasi sebanyak 1 (satu) laporan pelanggaran. Penanganan pelaporan yang masuk ke tahap tindak lanjut adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, 8 (eight) complaints received through the WBS channels. There was 1 (one) complaint that entered the follow-up step based on the verification result. The mechanism to handle reports entering the follow-up step is as follows:

Penanganan Pelaporan Tahap Tindak Lanjut
Report Handling at Follow-Up Stage

No	Kategori Pelapor Reporter Category	Jumlah Laporan yang Diterima Number of Reports Received	Pengaduan yang Sah dan Ditindaklanjuti Valid and Followed-Up Complaints	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status
1	Perorangan Individual	8 (delapan) 8 (eight)	1 (satu) 1 (one)	Telah ditindaklanjuti Has been followed up

Permasalahan dan Tantangan terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Problems and Challenges of Implementation of Sustainable Business

[OJKE.5]

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan bisnis berkelanjutan, terutama dalam mengelola ketergantungan pada sumber pembiayaan eksternal seperti penerbitan obligasi dan pasar modal. Ketidakpastian pasar dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menyediakan pendanaan yang stabil bagi sektor perumahan, terutama yang mengedepankan prinsip keberlanjutan. Selain itu, persaingan ketat di pasar pembiayaan perumahan menuntut Perseroan untuk terus berinovasi dan menawarkan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial.

The Company faced many challenges in implementing the sustainable business, mainly in managing the dependence on the external financing source, such as the issuance of bond and capital market. The market uncertainty may affect the ability of SMF to provide a stable funding for the housing sector, especially those which prioritize the sustainability principle. Furthermore, strict competition in housing financing market demands SMF to always make innovation and offer product which not only fulfills financial need, but also considers the environmental and social aspects.

Tantangan lainnya adalah penerapan pembiayaan hijau yang masih terbatas, meskipun penting untuk mendukung rumah ramah lingkungan. Perseroan juga perlu mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG dalam seluruh operasionalnya, yang memerlukan kebijakan dan pengawasan yang lebih ketat. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi pemerintah yang semakin menekankan aspek keberlanjutan menjadi penting, begitu juga dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang ramah lingkungan. Perseroan juga harus siap mengelola risiko lingkungan yang dapat mempengaruhi dampak jangka panjang dari proyek perumahan yang didanai. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Perseroan perlu mengembangkan strategi yang lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap tuntutan pasar serta regulasi yang ada, guna mencapai tujuan bisnis berkelanjutan yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Another challenge is the limited implementation of green payment, even though it is important to support an eco-friendly house. The Company also needs to integrate the ESG principles throughout the operations, which require a strict policy and supervision. In addition, it is important to comply with the government regulations which emphasize the sustainability aspect, and to increase the community awareness against the importance of eco-friendly construction. The Company must also be ready to manage the environment risk that has long-term effects from the financed housing projects. To address these challenges, the Company needs to develop more adaptive, innovative, and responsive strategy against the market demands and the existing regulations, in order to achieve the sustainable business purpose that is balanced among the economics, social, and environmental aspects.

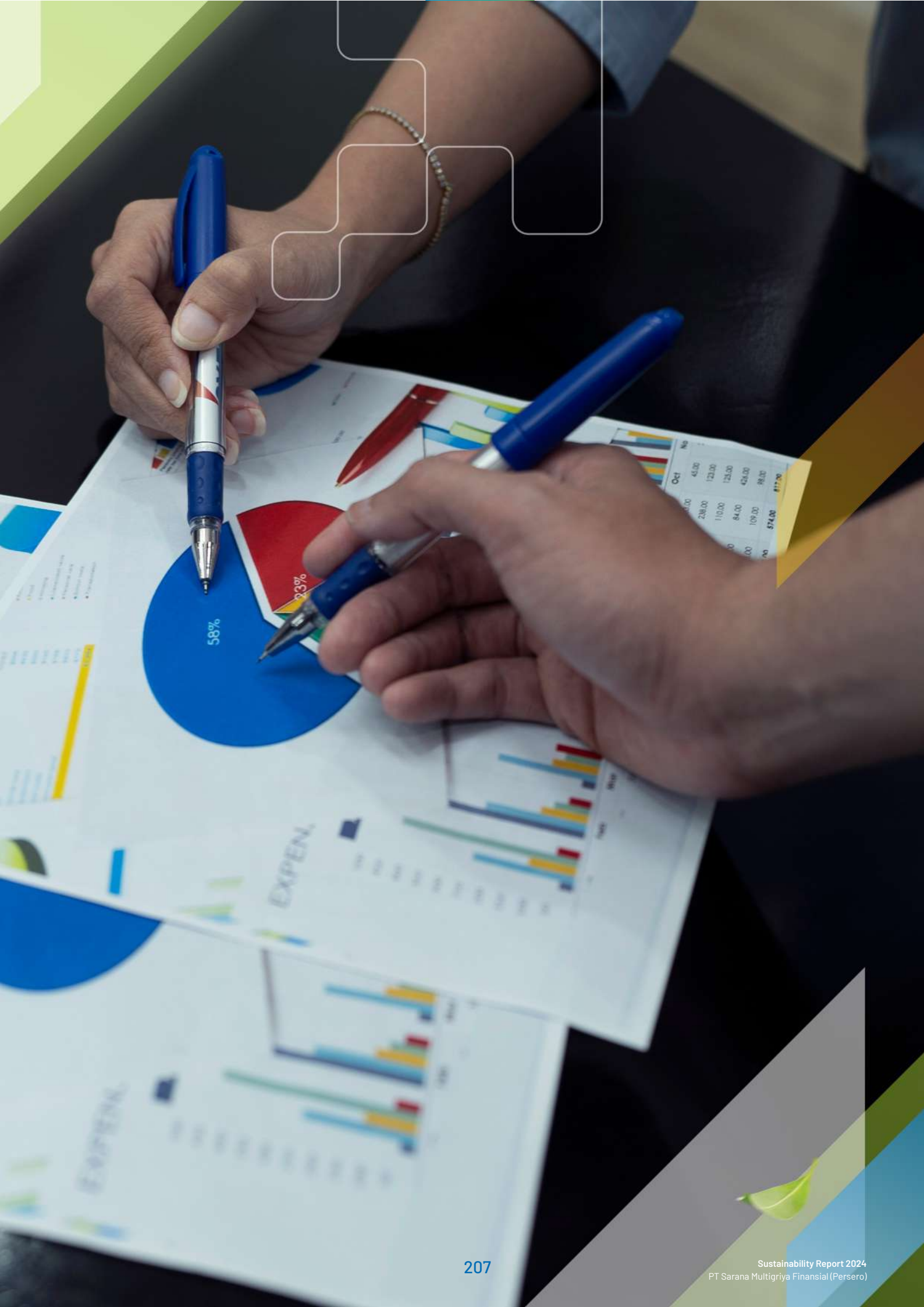




Lampiran

Appendix







Indeks Isi GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan

Index of GRI Standards Content and Financial Services Sector Disclosures

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan Statement of use

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) has reported in accordance with the GRI Standards for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024

GRI 1 yang digunakan GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard

GRI G4: Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan
GRI G4: Financial Services Sector Disclosures

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan/ Location/ Page/ Link	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices					
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	35, 36	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	67	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	61, 69	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	67	-	-	-
GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	65	-	-	-	
Aktivitas dan pekerja Activities and workers						
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 45, 46, 47	-	-	-	
GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	133, 134, 135, 137, 138	-	-	-	
GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	133, 134, 137, 138	-	-	-	
Tata Kelola Governance						
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	38, 39, 182, 183, 184	-	-	-	
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	183, 184, 186	-	-	-	



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location/ Page/ Link	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	182	-	-	-	-
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	198	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	188	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	184	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	191	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	203, 204	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	189	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	192, 193	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	190	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	190	-	-	-	-
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	149	-	-	-	-
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	14	-	-	-	-
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	29, 40, 194, 199	-	-	-	-
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	14, 194, 199	-	-	-	-
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	203	-	-	-	-
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	203, 204	-	-	-	-
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	109, 158, 178, 203	-	-	-	-
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	47	-	-	-	-
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement						
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	201-202	-	-	-	-
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	152	-	-	-	-





Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location/ Page/ Link	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Topik Material Material Topic						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64, 65, 66	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	65, 66, 67, 68, 72, 88, 112, 128, 160	-	-	-
Ekonomi Economic						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	67, 72	-	-	-
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	79, 80, 81	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	121	-	-	-
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	151	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	81, 82	-	-	-
Keberadaan Pasar Market Presence						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	67, 128	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	147, 148	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	136	-	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	67, 72	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	83	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	84, 85, 167- 178	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan/ Location/ Page/ Link	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Lingkungan Environment						
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	67, 88, 109	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	97, 98	-	-	-
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	98	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh sumber data yang tidak berada di bawah kendali langsung Perseroan, melainkan bersumber dari berbagai pihak yang membutuhkan perhitungan dan validasi yang kompleks, serta keterbatasan sumber daya untuk melakukan perhitungan dan validasi data tersebut. Ke depan, Perseroan akan berupaya untuk memperluas lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perseroan. This is because the data sources that are not under the control of the Company, but sourced from various parties that require complex calculations and validation, as well as limited resources to calculate and validate the data. In the future, the Company strives to increase the scope of energy consumption calculations outside the Company.
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	97, 98	-	-	-
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	99	-	-	-
	GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	99	-	-	-
Air dan Efluen Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	67, 88, 109	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	104	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	104	-	-	-





Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location/ Page/ Link	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	104, 105	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	105	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan ketidakterdiseaan data dimana Perseroan tidak melakukan treatment khusus karena volumenya relatif kecil dengan tingkat zat pencemar (polutan) juga relatif rendah. Namun, Perseroan berkomitmen akan melakukan perhitungan hal tersebut di masa mendatang. This is because the data unavailability where the Company does not conduct special treatment because the volume is relatively small with a relatively low level of pollutants. However, the Company is committed to conducting calculations on this matter in the future.
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	104, 105	-	-	-
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	67, 88, 109	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	100, 101	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	100, 101, 102	-	-	-
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	100, 102	-	-	-
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	101, 102	-	-	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	103	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh ketidakterdiseaan data, proses penghitungan yang membutuhkan waktu yang lebih panjang serta validasi data yang lebih kompleks. Namun demikian, berdasarkan data perhitungan inventarisasi emisi GRK yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung yang dihasilkan Perseroan tahun 2024 mengalami penurunan 10,84% yaitu sebesar 18,76 kg CO ₂ eq.



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location/ Page/ Link	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
					This is because the data unavailability, complex calculations and complex data validation. However, based on the GHG emission inventory data that has been calculated, compared to the previous year, the Indirect GHG emissions (Scope 2) generated by the Company in 2024 have reduced or decreased by 10.84%, which is 18.76 kg CO ₂ eq.		
GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	103	-	-	-	-	
GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	103	-	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di bidang pembiayaan sekunder perumahan, kegiatan operasional Perseroan tidak menghasilkan emisi udara Nitrogen Oksida (NO _x), Sulfur Oksida (SO _x) dan emisi udara yang signifikan lainnya, sehingga informasi terkait hal tersebut menjadi tidak relevan untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini. This is because due to its main business activity as a secondary housing finance, the Company's operational activities do not produce Nitrogen Oxide (NO _x), Sulfur Oxide (SO _x), and other significant air emissions, so the information is not relevant to be presented in this sustainability report.	-	
Limbah Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	67, 88, 109	-	-	-	-
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	106	-	-	-	-
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	106	-	-	-	-
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	107	-	-	-	-
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	107	-	-	-	-
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	107	-	-	-	-





Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location/ Page/ Link	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Sosial Social						
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	67, 128	-	-	-
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	139, 140, 141	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	148	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	149, 150	-	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	67, 128	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	145	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	143, 144, 146, 150	-	-	-
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	142, 143	-	-	-
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	67, 160, 178	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	163, 167-178	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	160, 162, 163, 167-178	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location/ Page/ Link	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	FS13 Akses keuangan daerah berpenduduk sedikit dan ekonomi rendah Financial access in sparsely populated & economically disadvantaged regions	-	-	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di bidang pembiayaan sekunder perumahan, sehingga Perseroan tidak langsung menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, melainkan kepada bank penyalur KPR, sehingga informasi terkait hal tersebut menjadi tidak relevan untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini. This is because due to its main business activity as a secondary housing finance, so that the Company does not directly distribute financing to the public, but rather to mortgage disbursement banks so the information is not relevant to be presented in this sustainability report.	-
	FS14 Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	177	-	-	-	-
Portofolio Produk Product Portfolio						
G4 Financial Services Sector Disclosures 2013: Portofolio Produk 2013 Product Portfolio 2013	FS1 Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis Policies with specific environmental and social components applied to business lines	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh ketidaktersediaan data, dimana Perseroan belum memiliki kebijakan terkait This is because the data unavailability, as the Company has not yet established a related policy	-
	FS2 Prosedur menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial Procedures for assessing and screening environmental and social risks	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh ketidaktersediaan data, dimana Perseroan belum memiliki kebijakan terkait This is because the data unavailability, as the Company has not yet established a related policy	-
	FS3 Proses memantau vendor sesuai dengan persyaratan lingkungan dan sosial Processes involved in monitoring vendor against environmental and social requirements	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh ketidaktersediaan data, dimana Perseroan belum memiliki kebijakan terkait This is because the data unavailability, as the Company has not yet established a related policy	-
	FS4 Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis Process to improve staff competency to implement environmental and social policies and procedures as applied to business lines	122	-	-	-	-





Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location/ Page/ Link	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	FS5 Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial Interaction with clients/investees/business partners on environmental and social risks and opportunities	-	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh ketidaktersediaan data, dimana Perseroan belum memiliki pengelolaan risiko dan peluang lingkungan dan sosial This is because the data unavailability, as the Company has not yet have environmental and social risk and opportunity management	-
	FS6 Persentase portofolio produk untuk lini bisnis per wilayah, ukuran (mikro, menengah, besar) dan per sektor Percentage of product portfolio per business line per region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector	-	-	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di bidang pembiayaan sekunder perumahan, sehingga Perseroan tidak langsung menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, melainkan kepada bank penyalur KPR, sehingga informasi terkait hal tersebut menjadi tidak relevan untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini This is because due to its main business activity as a secondary housing finance, so that the Company does not directly distribute financing to the public, but rather to mortgage disbursement banks so the information is not relevant to be presented in this sustainability report	-
	FS7 Nilai uang atas produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit	116, 117	-	-	-	-
	FS8 Nilai uang atas produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit	121	-	-	-	-
Pelabelan Produk dan Layanan Product and Service Labeling						
G4 Financial Services Sector Disclosures 2013: Pelabelan Produk dan Layanan 2013 Product and Service Labeling 2013	FS15 Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan Policy for fair design and sale of financial products and services	-	-	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di bidang pembiayaan sekunder perumahan, sehingga Perseroan tidak langsung menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, melainkan kepada bank penyalur KPR, sehingga informasi terkait hal tersebut menjadi tidak relevan untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location/ Page/ Link	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
					This is because due to its main business activity as a secondary housing finance, so that the Company does not directly distribute financing to the public, but rather to mortgage disbursement banks so the information is not relevant to be presented in this sustainability report	
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan tipe penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	122, 125, 177	-	-	-	-

Topik dalam GRI Standar Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material

Topik Topic	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan Financial Services Sector Disclosures	
Audit Audit	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur penilaian risiko [FS9] Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures [FS9]
Manajemen Sisi Permintaan Active Ownership	Persentase dan jumlah perusahaan yang ada dalam portofolio lembaga yang berinteraksi dengan organisasi pelapor dalam masalah lingkungan atau sosial [FS10] Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organisation has interacted on environmental or social issues [FS10] Persentase aset yang terkena penyaringan lingkungan atau sosial yang positif dan negatif [FS11] Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening [FS11] Kebijakan pemungutan suara yang diterapkan pada isu-isu lingkungan atau sosial untuk saham di mana organisasi pelapor memiliki hak untuk memberikan suara atau memberikan saran mengenai pemungutan suara [FS12] Voting policy(ies) applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting [FS12]





Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA)
Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	51, 52
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	8
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of waste and effluent d. Biodiversity conservation	8, 9
OJK B.2	Aspek Sosial Social Aspect	8, 11
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	40, 50
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. Wilayah operasional a. Total assets or asset capitalization and total liabilities b. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. Name of shareholder and percentage of share ownership d. Operational area	35, 37, 133, 134, 135, 136, 137, 138
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	35, 36
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	47
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	37, 38, 39, 40, 47
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	14



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	188
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	189
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	196
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	201-202
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	14, 47, 48, 49, 205
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	131
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	76, 77
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	55, 76, 77
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.3	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	91
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	96
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	97, 98
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	92, 99
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	104, 105
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	108
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	108
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	100, 101, 102
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	92, 102, 103
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	105, 107
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	105, 107
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	106
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	109





Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	116
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	132, 133, 139
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	132, 133, 139
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	147, 148
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	153
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	143, 145, 146
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	160, 162, 167
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	178
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	56, 167-178
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Product/Service Innovation and Development	115, 116
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	116
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	112
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	35
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products/Services	126
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	65
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	223
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	69
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	218



Indeks *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

Indeks IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities	
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	188
S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	183, 184, 188, 189
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities	
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	188
S1-27b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Controls and procedures to support the oversight of sustainability-related risks and opportunities	188
Strategi Strategy		
S1-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	47, 51
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used	74, 90, 114, 129



**Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures**

IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities	
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	188
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	183, 184
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities	
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	188
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities	188
Strategi Strategy		
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	47, 51
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement	100-102





Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[0JK.G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi kinerja keberlanjutan serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). To improve the quality and the transparency of sustainability performance, and as an input for the preparation of the 2025 Sustainability Report, We hope that you could fill in the Feedback Sheet and send it back to us.

Profil Pembaca

Reader's Profile

Nama Lengkap :

Full Name

Nama Institusi/ Perusahaan :

Institution/Company Name

Email :

Email

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham Shareholders	<input type="checkbox"/> Bank/Lembaga Penyalur KPR Banks/Mortgage Lenders
<input type="checkbox"/> Pemerintah atau Regulator Government or Regulators	<input type="checkbox"/> Media Media
<input type="checkbox"/> Investor Investors	<input type="checkbox"/> Masyarakat Lokal Local Community
<input type="checkbox"/> Karyawan Employee	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify

.....

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti This Sustainability Report is easily understandable

Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif This report has described information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides

Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree





3. Topik Material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

Material topics that are the most important for you: (1 = least important, up to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Limbah
Waste

Keberadaan Pasar
Market Existence

Kepegawaian
Employment

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

Energi
Energy

Masyarakat Setempat
Local Community

Air dan Efluen
Water and Effluent

Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan
Sustainable Product and Service Portfolios

Emisi
Emission

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:

.....
.....
.....
.....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Please send this feedback sheet to:



PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Grha SMF
Jalan Panglima Polim I No. 1,
Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160

(021) 2700400

(021) 2701400

corsec@smf-indonesia.co.id





PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Kantor Pusat Head Office
Jl. Panglima Polim I No 1 Melawai
Kebayoran Baru
Jakarta 12160

 021 - 2700400

 021 - 2701400

 corsec@smf-indonesia.co.id

